suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN **2024**

Be Better, Be Resilient



TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

Penyajian Laporan Tahunan 2024 PT Surya Semesta Internusa Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini berfungsi sebagai dokumentasi komprehensif kinerja Perseroan selama tahun 2024, mencakup profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG).* Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan secara komprehensif dan valid tentang Perusahaan selama 1(satu) tahun, serta membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2024 disajikan dalam dua Bahasa secara terpisah yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Surya Semesta Internusa Tbk yaitu www.suryainternusa.com

The 2024 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk was prepared and published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

This Annual Report serves as a comprehensive record of the Company's performance in 2024, covering the company profile; operational, marketing, and financial performance; as well as information on the roles, responsibilities, and structural functions of the Company's organization, which adheres to best practices and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The primary objective of this Annual Report is to enhance the Company's transparency by providing comprehensive and accurate information on its performance over the past year, while also fostering understanding and trust among shareholders and other stakeholders.

The 2024 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk is presented separately in two languages, Indonesian and English, using a clear and readable font type and size. The report is available for viewing and download on the official website of PT Surya Semesta Internusa Tbk at www.suryainternusa.com.



TEMA LAPORAN TAHUNAN 2024
2024 THEME ELABORATION

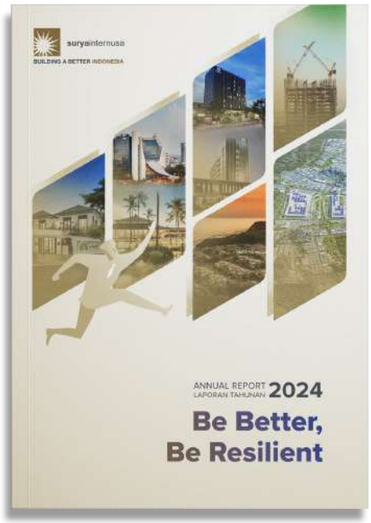

Be Better,
Be Resilient

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun buku 2024 adalah "***Be Better, Be Resilient***".

Tahun 2024 menjadi tahun yang luar biasa bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Meskipun menghadapi tantangan geopolitik dan pemulihan ekonomi global yang masih belum merata, kondisi ekonomi Indonesia mulai berangsur pulih. Di tengah situasi tersebut, kinerja operasional ketiga unit bisnis SSIA mengalami peningkatan yang signifikan. Keberhasilan ini tercapai berkat penerapan nilai-nilai Perseroan (TRUE), yaitu ketangguhan (*Resilience*) dalam menghadapi tantangan dan semangat untuk terus berinovasi dan mencapai keunggulan (*Strive for Excellence*). Dengan sikap optimistis, adaptif dan fokus pada inovasi, SSIA terus memaksimalkan peluang bisnis dan membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan mengangkat tema "*Be Better, Be Resilient*" untuk memfokuskan bisnis pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Tema ini mendorong kinerja Perseroan untuk terus mengatasi tantangan di era kompetisi bisnis yang semakin ketat. SSIA berkomitmen menciptakan bisnis yang lebih tangguh dengan senantiasa berupaya menjalankan aktivitas bisnis yang inklusif dan bertanggung jawab, sehingga dapat memberikan manfaat bagi bangsa dan kehidupan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui prioritas pada aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang baik, dengan dasar filosofi serta budaya Perseroan. Perseroan terus meningkatkan kontribusi nyata kepada seluruh pemangku kepentingan dan senantiasa menjaga kualitas produk serta layanan agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat dalam industri properti di Indonesia.

The overarching theme for the 2024 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk is **"Be Better, Be Resilient"**.

The year 2024 was exceptional for PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Despite challenges posed by geopolitical uncertainties and an uneven global economic recovery, Indonesia's economy gradually stabilized. Amid these conditions, SSIA's three business units recorded significant operational growth. This success was driven by the Company's core values (TRUE), particularly Resilience in overcoming challenges and the continuous drive to Strive for Excellence through innovation. With an optimistic, adaptive, and innovation-focused approach, SSIA continues to seize business opportunities and foster sustainable growth.

The theme "Be Better, Be Resilient" reflects the Company's commitment to sustainable growth, encouraging SSIA to navigate the increasingly competitive business landscape with strength and agility. SSIA remains dedicated to building a more resilient business by consistently conducting inclusive and responsible business activities that contribute positively to the nation and society. This commitment is reflected in the Company's focus on economic, environmental, social, and governance (ESG) priorities, grounded in its philosophy and corporate culture. SSIA continues to enhance its contributions to stakeholders while maintaining the highest standards of product and service quality, ensuring the Company remains a leading choice in Indonesia's property industry.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT THEME CONTINUITY

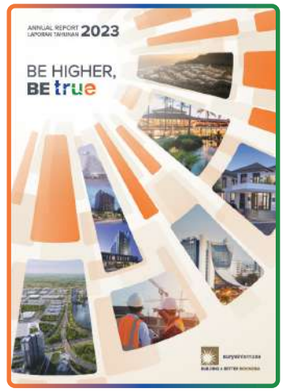

2023
BE HIGHER, BE TRUE

Pada tahun 2023 ini Perseroan fokus pada peningkatan kesadaran budaya korporasi **"TRUE"** (*Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence)* yang menyempurnakan visi dan misinya guna meningkatkan kapasitas serta kualitas kegiatan usaha Perseroan. Tahun 2023 ini Perseroan perlahan bergerak mencapai level produktivitas yang lebih tinggi (*Be Higher*) dalam rangka mewujudkan cita-cita bersama untuk masa depan yang lebih gemilang (*Be TRUE*).

Meski diwarnai tantangan ekonomi, tahun 2023 Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif yang ditandai dengan Pendapatan Konsolidasian dan Laba Bersih yang masing-masing meningkat 25,5% dan 0,4% menjadi Rp4.538 miliar dan Rp176,6 miliar dari Rp3.615 miliar dan Rp175,8 miliar di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan positif tersebut tidak terlepas dari penjualan lahan industri di Karawang dan Subang, kenaikan *new contract* dari bisnis segmen konstruksi, pemulihan industri *hospitality* yang juga ditandai dengan pengumuman pembukaan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, sebagai resor pertama di Asia Tenggara di bawah luxury brand, LXR Hotels & Resorts yang dikelola oleh Hilton.

Dengan mengimplentasikan nilai **"TRUE"** diharapkan Perseroan dapat senantiasa berusaha mencapai hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, dan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan untuk menjadi Perseroan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

In 2023, the Company endeavored to raise awareness regarding its **"TRUE"** (Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence) corporate culture that refined its vision and mission to further expand capacity and quality of SSIA's business activities. In 2023, the Company gradually moved towards achieving a higher level of productivity (Be Higher) to realize the collective aspirations for a brighter future (Be TRUE).

Despite economic challenges, in 2023 the Company successfully recorded positive growth, marked by Consolidated Revenues and Net Income that grew by 25.5% and 0,4% to Rp4.538 billion and Rp176,6 billion, respectively, from Rp3.615 billion and Rp175,8 billion in the previous year.

The aforementioned growth was attributed to the sale of industrial land in Karawang and Subang, an increase in new contracts acquisition in the construction segment, as well as the recovery of the hospitality industry, highlighted by the announcement of the opening of Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, as the first resort in Southeast Asia under the LXR Hotels & Resorts luxury brand managed by Hilton.

By implementing the **"TRUE"** values, the Company aims to consistently strive for the best results for all stakeholders, and prioritize customer satisfaction, to become a trustworthy and reliable business entity.

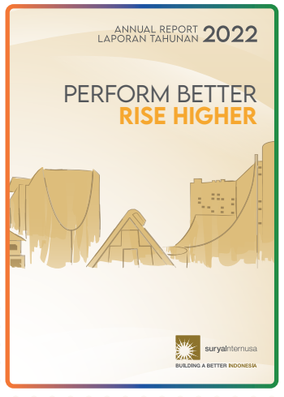

2022
PERFORM BETTER
RISE HIGHER

Dengan semangat dari pencapaian usia emas di tahun sebelumnya, Perseroan menggarisbawahi tahun 2022 sebagai momentum *turnaround* dimana Perseroan berhasil membalikkan keadaan penuh tantangan menjadi pertumbuhan yang signifikan. Pencapaian ini menjadi motivasi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengoptimalisasi potensi yang dimiliki. Perseroan pun mencatatkan performa lebih baik (*Perform Better*) dan siap mengembangkan usahanya jauh lebih tinggi (*Rise Higher*).

Empowered by SSIA's 50th anniversary in the previous year, the Company marked 2022 as a turnaround moment by successfully transforming challenging circumstances into significant growth. This achievement motivated the Company to continuously innovate and optimize its potential. The Company also recorded improved performance (Perform Better) and prepared to elevate its business to much greater heights (Rise Higher).

KEUNGGULAN KAMI
MENGAPA MEMILIH SSIA UNTUK BERINVESTASI?
OUR ADVANTAGES AND WHY YOU SHOULD INVEST IN SSIA

1. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
2. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun.
3. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
4. Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
5. Kami memiliki enam anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi:
   a. Properti
   b. Jasa konstruksi
   c. Perhotelan
6. Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
7. Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
8. Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

1. We have a competitive advantage through our industrial estate business unit, which is strategically located with direct toll road access, a well-organized, green, and sustainable design, and renowned anchor tenants.
2. We have a competitive advantage in general contracting services, backed by over 50 years of experience.
3. We have a competitive advantage in the hospitality sector through our portfolio of five-star hotels owned by the Company through its Subsidiaries.
4. We have strong brand recognition as one of the leading developers in the country.
5. We operate six key subsidiaries with a diversified and growing business portfolio, covering:
   a. Property
   b. Construction services
   c. Hospitality
6. We have a reliable management team and skilled workforce, supported by a professional management strategy.
7. We have extensive experience in delivering landmark projects.
8. We are strongly committed to the continuous implementation of Good Corporate Governance.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata **"Perseroan"** dan **"SSIA"** yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata **"Perusahaan"** juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang **"Rupiah"**, **"Rp"** atau **"IDR"** merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan **"Dollar AS"** atau **"USD"** merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

This Annual Report uses the terms **"the Company"** and **"SSIA"** to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk, which operates in general contracting services, industrial estate development, commercial property, and hospitality through its subsidiaries. For ease of reference, the term **"Company"** is also occasionally used to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general. The terms **"Rupiah"**, **"Rp"** or **"ID"** refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while **"US Dollar"** or **"USD"** refers to the official currency of the United States. Financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and corporate objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, except for historical information. These statements are prospective in nature, subject to risks and uncertainties, and actual developments may differ materially from those reported.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the Company's current and future conditions, as well as the business environment in which it operates. The Company does not guarantee that all actions taken to ensure the validity of this document will yield specific expected results.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	3
Tema Laporan Tahunan 2024 2024 Theme Elaboration	4
Kesinambungan Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme Continuity	5
Keunggulan Kami (Mengapa Memilih SSIA Untuk Berinvetasi) Our Advantages And Why You Should Invest In SSIA	6
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	7

KILAS KINERJA
Performance Highlight

Highlight Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	14
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Chart	14
Ikhtisar Operasional Operation Highlights	15
Berinvestasi dan Bertumbuh Bersama SSIA Investing And Growing With SSIA	16
Ikhtisar Saham Stock Highlights	17
Aksi Korporasi Corporate Actions	19
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Stock Trading Suspension and/or Delisting	19
Peristiwa Penting 2024 Significant Events In 2024	20
Kegiatan Investor Tahun 2024 Investor Relations' Activities In 2024	24
Penghargaan dan Sertifikasi 2024 2024 Awards And Certifications	27

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	44
Laporan Direksi Board of Directors' Report	50
Surat Pernyataan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Surya Semesta Internusa Tbk Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on The Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk	64

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profiles

Identitas Perseroan Corporate Identity	68
Jejak Langkah Milestone	70
Sekilas SSIA SSIA at a Glance	72
Logo Perseroan Corporate Logo	74
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	76
Bidang Usaha Business Activities	80
Produk dan Jasa Products and Services	81
Wilayah Operasional Operational Areas	82
Struktur Organisasi Organization Structure	84
Daftar Keanggotaan dan Asosiasi dan Organisasi List Of Association and Organization Memberships	86
Identitas dan Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	92
Identitas dan Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profile	100
Tinjauan Sumber Daya Manusia Human Resources Review	105
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition and Structure	107
Entitas Anak Subsidiaries	108
Struktur Grup Perseroan Corporate Group Structure	126
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	128
Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Security Listing Chronology	129
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions	130
Informasi pada Website Perseroan Information on Corporate Website	131
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training Programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary,and Internal Audit Unit	132

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum Overview	136
Tinjauan Pendukung Bisnis Tahun 2024 2024 Business Support Overview	139
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	143
Kemampuan Membayar Utang Solvency	147
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure	148
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	149
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between 2024 Targets And Actual Results	149
Prospek Usaha dan Strategi Perseroan Business Outlook and Corporate Strategies	150
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After The Date of The Accountant's Report	152
Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Impact of Price Changes on Sales and Revenues	153
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact of Foreign Currency Exchange Rates	153
Aspek Pemasaran Tahun 2024 2024 Marketing Aspect	154
Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	157
Kebijakan Dividen Dividend Policy	158
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan/ Manajemen (MESOP) Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	159
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Utilization of Proceeds from Public Offering of Bonds	161
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties	161
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information with Conflict of Interest	161
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events	162
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes to Accounting Policies, Reasons, and Impacts On Financial Statements	162
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes to Laws and Regulations	162
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	163

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Komitmen SSIA dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan SSIA's Commitment to Corporate Governance Implementation	166
Struktur dan Infrastruktur GCG GCG Structure and Infrastructure	173
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders	176
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	184
Direksi The Board of Directors	190
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of The Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition	195
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder	196
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	197
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	197
Komite di Bawah Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Committees	198
Komite Audit Audit Committee	199
Komite Remunerasi Remuneration Committee	207
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	213
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	223
Akuntan Publik Public Accountant	227
Manajemen Risiko Risk Management	230
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	236
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases Aand Administrative Sanctions	237
Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture	238
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	243
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	245
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	246
Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice	247
Teknologi Informasi Information Technology	247
Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka Compliance with Financial Services Authority's Regulation on Implementation of GCG Guideline for Public Companies	250
Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan Statement on Full Disclosure of Corporate Social & Environment Responsibilty Activities In Sustainability Report	262
Indeks SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	263

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

KILAS KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

Tahun 2024 pendapatan bersih SSIA meningkat sebesar 32,6% menjadi Rp234 miliar dari Rp177 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan bersih properti sebesar 154,8% YoY. Disisi lain, Perusahaan juga telah menyalurkan Dana CSR sebesar Rp4,1 miliar yang bertumbuh sebesar 70,7% dari tahun sebelumnya.

In 2024, SSIA net income rose by 32.6% to Rp234 billion from Rp177 billion in the previous year. The strong accomplishments driven by the increase of property net revenue by 154,7% y-o-y. Additionally, the Company allocated Rp4.1 billion for corporate social responsibility (CSR) initiatives, reflecting a growth rate of 70.7% compared to the previous year.

UMANA BALI, LXR HOTELS & RESORTS

HIGHLIGHT KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

TOTAL ASET
TOTAL ASSETS

Rp10.367
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
23,2%

PENDAPATAN
REVENUES

Rp6.252
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
37,8%

PELATIHAN PEGAWAI
EMPLOYEE TRAINING

14.614
Program | Program

Total Waktu | Total Hours
58.421 Jam | Hours

Tumbuh | Growth
110,5%

PENYALURAN DANA CSR
CSR FUND DISTRIBUTION

Rp4.126
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
70,7%

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenues	6.252	4.538	3.615
Laba Kotor Gross Profit	1.759	1.327	918
Laba Usaha Operating Profit	846	589	549
Laba Tahun Berjalan Income for the Years	449	232	208
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Income for the Years	431	213	256
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-up Capital	4.705	4.705	4.705
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Income (Loss) per Share (in Full Rupiah)	51	39	39
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) for the Years Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	234	177	176
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	214	55	32
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Years Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	216	160	225
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	215	53	31
Aset Lancar Current Assets	4.682	3.235	3.325
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.685	5.182	4.965
Total Aset Total Assets	10.367	8.417	8.290
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	32	36	86
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.552	1.521	1.831
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	822	2.452	2.199
Total Liabilitas Total Liabilities	2.374	3.973	4.030
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	5.605	4.007	3.840

RASIO KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Dalam persentase, kecuali disebutkan lain | In percentage, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	28,1	29,2	25,4
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	13,5	13,0	15,2
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Net Profit Margin	3,7	3,9	4,9
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas Return on Equity	4,2	4,4	4,6
Laba Bersih Terhadap Total Aset Return on Assets	2,3	2,1	2,1
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	301,7	212,7	181,5
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Liability to Equity	42,4	99,2	104,9
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Liability to Asset	22,9	47,2	48,6

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL CHART

Pendapatan Usaha
Revenues

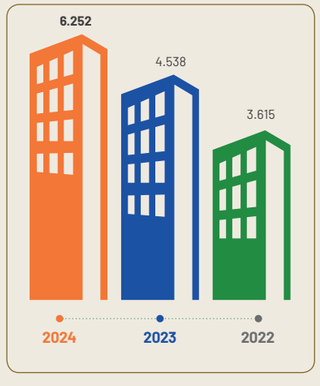

Laba Usaha
Operating Profit

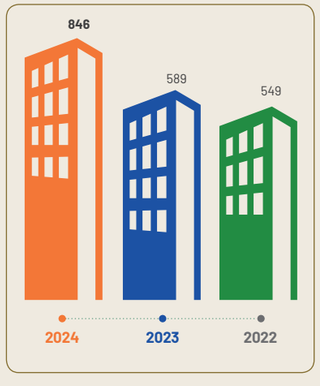

Total Aset
Total Assets

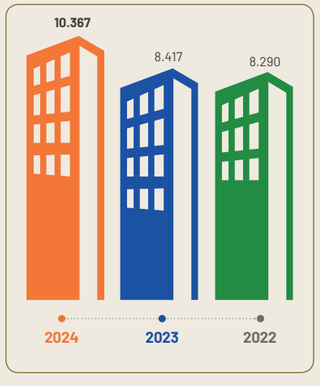

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATION HIGHLIGHTS

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

Dalam Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023	2022
Properti Property	2.263	854	623
Konstruksi Construction	3.363	2.886	2.456
Perhotelan Hospitality	943	905	595
Lain-lain Others	17	11	9

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

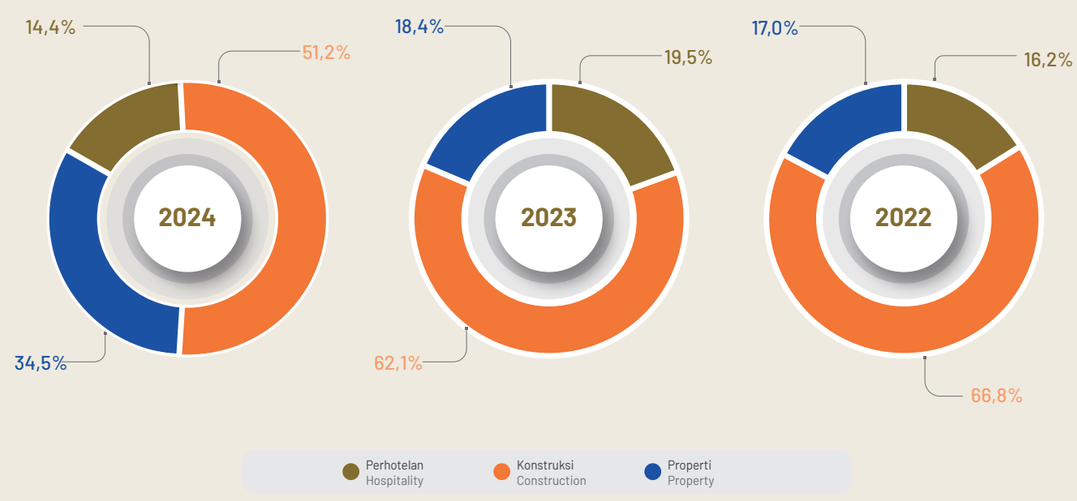

BERINVESTASI DAN BERTUMBUH BERSAMA SSIA
INVESTING AND GROWING WITH SSIA

Di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam kompetisi bisnis di Indonesia, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya hingga mencapai pertumbuhan positif yang berkesinambungan.

Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 1997, kinerja saham Perseroan secara historis tercatat pada fluktuasi positif. Keberhasilan Perseroan mempertahankan hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam memaksimalkan kepercayaan diri untuk menjaga struktur permodalan yang kuat bersamaan dengan peningkatan nilai dan citra SSIA demi meraih pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.

Amid various challenges and fierce business competition in Indonesia, the Company remains optimistic and continuously elevates its performance to achieve sustainable growth.

Since going public in 1997, the Company's stock performance has historically recorded positive fluctuations. The Company's success in maintaining its excellent performance reflects its confidence in upholding a strong capital structure as well as SSIA's value and image to achieve higher revenue growth in the coming years.

Pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental
A long history of building monumental projects

Lebih unggul di bidang konstruksi dengan dukungan kinerja unit usaha jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun
Superior construction business advantage of owning a general contractor business unit with more than 50 years of experience

Manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional
Reliable management and resources with professional management strategies

6 (enam) Entitas Anak utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan
6 (six) major Subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality



Komitmen tinggi dalam penerapan Good Corporate Governance secara berkelanjutan
Strongly committed to a sustainable Good Corporate Governance implementation

Unit usaha di kawasan industri berlokasi strategis dengan akses tol langsung dan desain kawasan yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) ternama
An industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads along with lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants

Brand recognition sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air
Brand recognition as one of the leading developers in the country

Salah satu penyedia jasa *hospitality* terdepan di Indonesia, dengan Entitas Anak yang mengelola hotel-hotel bintang lima melalui unit usaha perhotelan
One of the leading hospitality services providers in Indonesia through Subsidiaries that operate five-star hotels

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Grafik SSIA vs IHSG 2023-2024
SSIA vs IHSG 2023-2024 Graphic

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain | In Rupiah, unless stated otherwise

Periode Period	**2024**			**Volume Rata-rata Perdagangan (Unit)** Average Trading Volume (Unit)
	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	**Harga Terendah (Rp)** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan (Rp)** Closing Price (Rp)	
Kuartal I 1st Quarter	970	370	905	553.253.833
Kuartal II 2nd Quarter	1.245	895	1.075	370.682.833
Kuartal III 3rd Quarter	1.480	960	1.255	310.660.467
Kuartal IV 4th Quarter	1.365	925	1.345	558.259.267
Kurs Akhir Final Rate	1.480	370	1.345	
Rata-rata Average				448.214.100
Jumlah Total				**5.378.569.200**

Periode Period	**2023**			**Volume Rata-rata Perdagangan (Unit)** Average Trading Volume (Unit)
	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	**Harga Terendah (Rp)** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan (Rp)** Closing Price (Rp)	
Kuartal I 1st Quarter	545	252	352	725.284.533
Kuartal II 2nd Quarter	510	322	474	523.152.133
Kuartal III 3rd Quarter	480	360	392	379.193.533
Kuartal IV 4th Quarter	460	392	434	296.637.167
Kurs Akhir Final Rate	545	252	434	
Rata-rata Average				481.066.842
Jumlah Total				**5.772.802.100**

SSIA vs IHSG
1 Januari - 31 Desember 2024 | 1 January - 31 December 2024

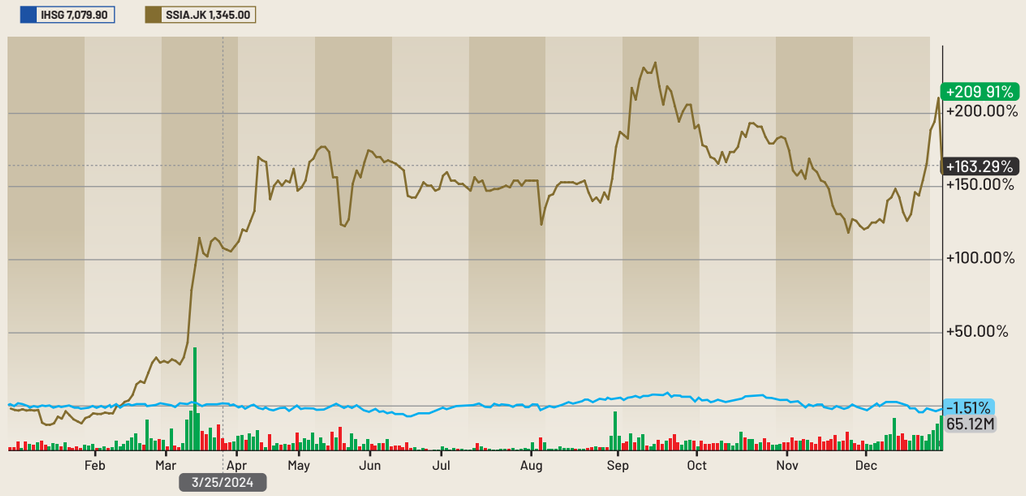

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain | In Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2024	2023	2022
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	6.328.560.496.800	2.042.078.256.960	1.289.238.346.560
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	4.705.249.440	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price
1 Januari - 31 Desember 2024 | 1 January - 31 December 2024

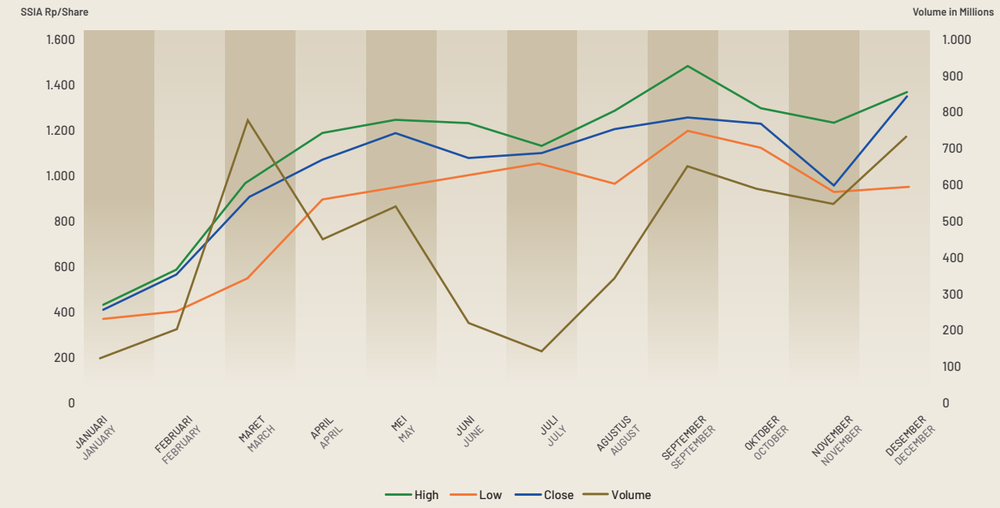

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melaksanakan Aksi Korporasi Perseroan yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of 31 December 2024, the Company did not conduct any Corporate Actions related to stock split, reverse stock merger, stock dividends, reduction of nominal stock value, temporary suspension of stock trading, or stock delisting.

DIVIDEN TUNAI

Pada penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal Jumat 21 Juni 2024, Pemegang Saham Perseroan menyetujui adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Sementara itu, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

CASH DIVIDEND

At the Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2024, the Company's Shareholders agreed to distribute dividends for the fiscal year ended on 31 December 2023.

On the other hand, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023, the Company's Shareholders agreed to not distribute dividends for the fiscal year ended on 31 December 2022.

Dividen Tunai
Cash Dividend

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain | In Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan | Description	2024	2023
Dividen Kas yang Dibagikan Amount of Cash Dividend Payment	Rp 56.462.993.280	N/A
Dividen per Saham Dividend per Share	Rp12,-	N/A
Rasio Pembagian Dividen Share Payment Ratio	32%	N/A
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 Juni 2024	N/A
Tanggal Pembayaran Payment Date	24 Juli 2024	N/A

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Tidak terdapat sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dikenakan kepada SSIA pada tahun 2024.

Throughout 2024, SSIA was not subjected to stock trading suspension and/or delisting.

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



30 April 2024
30 April 2024

Upacara Penandatanganan Pembelian Tanah Subang Smartpolitan & PT BYD Motor Indonesia (BYD)

Signing Ceremony for Land Acquisition in Subang Smartpolitan & PT BYD Motor Indonesia (BYD)



13 Mei 2024
13 May 2024

Upacara Peresmian PT Yadea Teknologi Indonesia (Yadea) di Suryacipta City of Industry

Inauguration of PT Yadea Teknologi Indonesia (Yadea) at Suryacipta City of Industry



14 Mei 2024
14 May 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk

Annual General Meeting of Shareholders of PT Nusa Raya Cipta Tbk



08 Juni 2024
08 June 2024

Turnamen Golf Suryacipta 2024

Suryacipta Golf Tournament 2024



21 Juni 2024
21 June 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Semesta Internusa Tbk



21 Juni 2024
21 June 2024

SSIA menandatangani Akta Jual Beli Saham dan Persetujuan Pemegang Saham PT Suryacipta Swadaya (SCS) untuk penerbitan saham baru senilai Rp3,1 triliun, yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari (PBL)

SSIA signed the Share Purchase Agreement and Shareholders' Approval Deed of PT Suryacipta Swadaya (SCS) for the issuance of new shares worth a total of IDR 3.1 trillion, all of which will be subscribed by PT Puri Bumi Lestari (PBL)



18 September 2024
18 September2024

Sanwa Musen Indonesia Resmikan Pabrik Baru di Subang Smartpolitan

Sanwa Musen Indonesia Inaugurated New Factory in Subang Smartpolitan



26 Oktober 2024
26 October 2024

Program CSR Bersama SSIA – 28UILD: *Together We Build* Indonesia bersama Habitat for Humanity

SSIA Shared CSR Program - 28UILD: Together We Build Indonesia with Habitat for Humanity



28 Oktober 2024
28 October 2024

Program CSR Bersama SSIA – Beasiswa SMK Suryacipta

SSIA CSR Shared Program - SMK Suryacipta Vocational School Scholarship



16 November2024
16 November 2024

Perayaan Ulang Tahun Pertama & Grand Opening UMANA Bali, LXR Hotels & Resorts

First Anniversary & Grand Opening of UMANA Bali, LXR Hotels & Resorts



17 Desember 2024
17 December 2024

Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham PT PLN NR & Subang Smartpolitan

Shareholders' Agreement Signing between PT PLN NR & Subang Smartpolitan

KEGIATAN INVESTOR TAHUN 2024
INVESTOR RELATIONS' ACTIVITIES IN 2024

Dalam membina hubungan baik dengan calon investor, analisis, serta masyarakat pasar modal, Perseroan melakukan inisiasi strategis yaitu program *Investor Relations*, terutama dalam menyampaikan informasi SSIA kepada para investor serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Melalui Divisi *Investor Relations*, Perseroan telah melakukan komunikasi efektif kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kewajiban keterbukaan informasi bagi perusahaan publik yang dilakukan secara berkala. Kegiatan *Investor Relations* yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi seperti pertemuan dengan analis atau investor konferensi, kunjungan investor, serta *conference call*, baik dalam skala nasional maupun internasional, sekaligus dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada publik.

Selama tahun 2024, terjadi peningkatan pada kegiatan *Investor Relations* yaitu sebanyak 74 kegiatan, atau 9% lebih tinggi dibandingkan dengan penyelenggaraan di tahun 2023.

Kegiatan *Investor Relations* tahun 2024 adalah sebagai berikut:
- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui situs web resmi Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 74 (tujuh puluh empat) kegiatan *investor relations* yang meliputi pertemuan dengan para analis & investor, acara *public expose* dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, *non-deal roadshow*, serta kunjungan ke Suryacipta City of Industry Karawang, Subang Smartpolitan dan Pelabuhan Patimban. *Investor Relations* juga melakukan *conference call* (*online meeting*) dengan para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara komprehensif terkait aktivitas dan strategi bisnis SSIA.

To build positive relationships with potential investors, analysts, and the capital market community, the Company has implemented a strategic and significant Investor Relations program aimed at effectively conveying information and meeting stakeholders' expectations.

Through the Investor Relations Division, SSIA has engaged in effective communication as part of its obligation to periodically disclose information required for a publicly traded company. The Investor Relations activities were carried out to enhance communication and information transparency. These included meetings with analysts/investors, investor visits, national and international conference calls, as well as public exposures.

The number of Investor Relations activities held in 2024 increased to 74 activities, or 9%, compared to 2023.

Investor Relations activities held in 2024 were as follows:
- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report and Sustainability Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 74 (seventy-four) investor relations activities including meetings with analysts and investors, as well as public exposes and a number of national and international conferences, non-deal roadshow, as well as visits to Suryacipta City of Industry Karawang, Subang Smartpolitan, and Patimban Port. In addition, Investor Relations also held conference calls with analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities and strategies.

Penyelenggaraan kegiatan *Investor Relations* pada tahun 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Investor Relations' activities in 2024, 2023, and 2022 were as follows:

Kegiatan Activity	2024	2023	2022
Pertemuan Analis Analyst Meeting	1	1	1
Konferensi & *Non-Deal Roadshow* Conference & Non-Deal Roadshow	11	13	11
Kunjungan Investor Investors' Visit	57	51	35
Kunjungan Lapangan Site Visit	5	3	2
Total	74	68	49

Statistik Kegiatan Investor Relations 2022-2024
Investor Relations Activities in 2022-2024

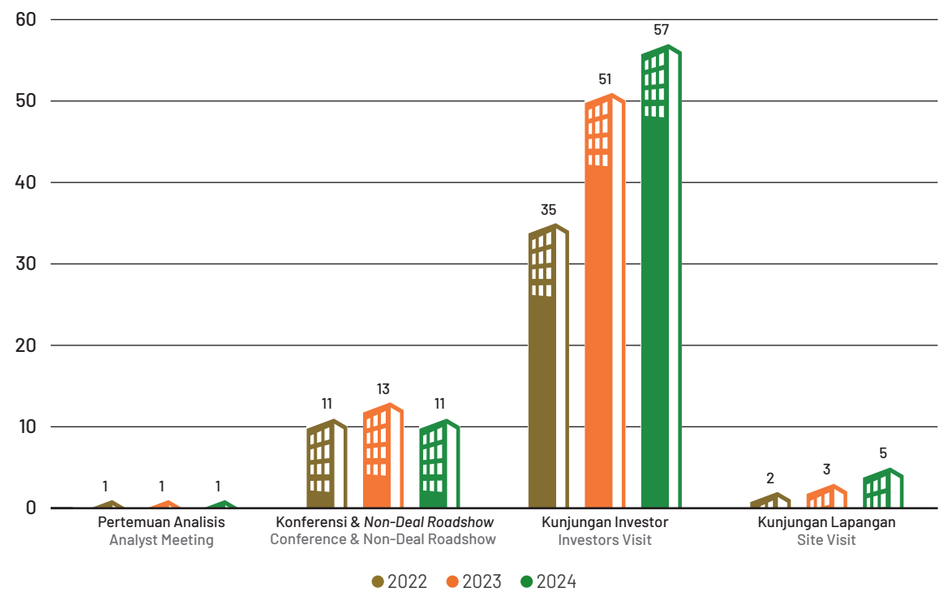

Adapun informasi mengenai rincian kegiatan *Investor Relations* sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Investor Relations' activities in 2024 were as follows:

No	Bulan Month	Kegiatan Activity
1	Januari January	Webinar with Indonesia Investment Education (IIE)
2	Maret March	Mandiri Investment Forum
3	April April	• SSIA site visit with Stockbit Sekuritas • CLSA Indonesia Komodo Access - Corporate Meeting • FY23 Earnings Call with RHB Sekuritas
4	Mei May	• Non-Deal Roadshow with Maybank Securities & BNI Sekuritas • 1Q24 Analyst Meeting
5	Juni June	• SSIA Site Visit Private Investor • 20th CITIC CLSA Asean Forum • CGSI Virtual Indo Group Call – Company Updates
6	Juli July	SSIA Site Visit with CLSA Indonesia
7	Agustus August	• Macquarie Connections with SSIA • SSIA Public Expose 2024
8	September September	SSIA Corporate Site Visit
9	November November	Nomura x Verdhana Indo Conference
10	Desember December	• SSIA Site Visit Private Investor • SSIA Media Gathering

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2024
2024 AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan Tahun 2024
2024 Awards

Pillar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) (hanya dari pihak Eksternal) Type of Award (2024 Acceptance Year) (from External parties only)	Pemberi Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) Awarder (2024 Acceptance Year)
Holding	SSIA Holding		PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	Top 50 Mid Capitalization Public Listed Companies	IICD
Construction	NRCA		PT Nusa Raya Cipta Tbk	Certificate Of Recognition From Ellipse Project SAS Phase 1 Karawang "1 Million Man Hours Without Lost Time Injury"	Ellipse Project SAS Phase 1 Karawang
Hospitality	SAI	Gran Melia Jakarta	Gran Melia Jakarta	Haute Grandeur Award 2024 as The Best City Hotel in Jakarta	Haute Grandeaur
			Gran Melia Jakarta	Luxury Business Hotel	
			Gran Melia Jakarta	Luxury City Hotel	
			Gran Melia Jakarta	Luxury Hotel	
		Melia Bali Hotel	Melia Bali Indonesia	Recognised by IAGTO by delivering the best experience for golf visitors	2024
			Melia Bali Indonesia	Hygiene & sanitation	17 April 2024
			Melia Bali Indonesia	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Peringkat Biru	2022 - 2024
			Melia Bali Indonesia	Recommended on HolidayCheck 2024	April 2024
	SAM	LXR	Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	The Best New International Hotel by Travel + Leisure	By Travel + Leisure
			Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	Top 100 Hotels of The Year by Travel + Leisure	By Travel + Leisure
			Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	Elite Traveler's Top New Suites Global Ranking 2024	By Elite Travel
			Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	Asia Luxe List by Destinasian	By Asia Luxe Destinasian
			Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	2024 Asia 100 Villa by TripCom	By Trip.Com
			Olivera Restaurant	Oliverra as Best Restaurant in Indonesia by SG Magazine	By SG Magazine
			Olivera Restaurant	Oliverra as 19 Best Restaurants in Bali by Conde Nast Traveller	By Conde Nast Traveller
			Umana Bali LXR, Hotels & Resorts	Elite Traveler's Favorite hotel of 2024	By Elite Travel

Pillar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) (hanya dari pihak Eksternal) Type of Award (2024 Acceptance Year) (from External parties only)	Pemberi Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) Awarder (2024 Acceptance Year)
	SIH	Jababeka	BATIQA Hotel Jababeka	Piagam Apresiasi Kerjasama dengan Santan KARA Indonesia	KARA Indonesia
				Piagam Penghargaan Juara III Making Bed Competition 2024 se Karawang - Cikarang - Purwakarta - Bekasi	BPC IHKA KCP (Indonesian Housekeepers Association - Karawang Cikarang Purwakarta)
		Cirebon	BATIQA Hotel Cirebon	Piagam penghargaan Kerjasama Praktek Kerja Lapangan	SMK Nu Kaplongan
				Piagam Penghargaan atas partisipasi dalam kegiatan pembersihan jalan dan TPA	Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon
				Piagam Kategori Wajib Pajak Daerah yang Memberikan Kontribusi Terbesar dan Kepatuhan Pelaporan Tepat Waktu	Walikota Cirebon
		Lampung	BATIQA Hotel Lampung	Traveller's Choice Awards Winner 2024	Tripadvisor
				Penghargaan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri bai Guru Kejuruan SMK Bidang Bisnis dan Pariwisata	BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
		Palembang	BATIQA Hotel Palembang	First Aid Training	Rumah Sakit Siloam Sriwijaya
				Piagam Penghargaan peserta Job Fair	Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang
				Plakat Hotel Partner by Traveloka	Traveloka
				Traveller's Choice Awards Winner 2024	Tripadvisor
				Trustyou Award of Excellence 2024	Trustyou
		Pekanbaru	BATIQA Hotel Pekanbaru	Traveller's Choice Awards Winner 2024	Tripadvisor
			BATIQA Hotel Pekanbaru	Trustyou Award of Excellence 2024	Trustyou
		Surabaya	BATIQA Hotel Darmo Surabaya	As a Partner Who Planting 100 Tress At Wonorejo Mangrove	Ekowisata Mangrove Wonorejo
				Peningkatan K3 di Hotel	PJK3

Pillar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) (hanya dari pihak Eksternal) Type of Award (2024 Acceptance Year) (from External parties only)	Pemberi Penghargaan (Tahun Penerimaan 2024) Awarder (2024 Acceptance Year)
Property	SCS		PT Suryacipta Swadaya	Kementerian Lingkungan Hidup RI	PROPER BIRU 2024
			PT Suryacipta Swadaya	Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia	Anugerah Pelestari Lingkungan "Pengelolahan Limbah Organik melalui WWTP Organica"
			PT Suryacipta Swadaya	Kabupaten Karawang	Piagam Penghargaan sebagai Fasilitator Kegiatan TJSLP di Kab. Karawang
			PT Suryacipta Swadaya	Kabupaten Karawang	Piagam Penghargaan sebagai Pelaksana Kegiatan TJSLP di Kab. Karawang
	SEP		Surya Energi Parahita	Customer Awards "Harmonis"	Pertamina EP Regional 2 2024 Customer Engagement Mandalika, Lombok - NTB
				Customer Day 2024	Pertamina Hulu Energi
	TCP		PT TCP Internusa	N/A	


HAUTE GRANDEUR
2024
WINNER
WORLD LUXURY HOTEL AWARDS
Gran Meliá Jakarta
2024
Luxury Business Hotel
Country Winner: Indonesia
WORLD LUXURY HOTEL AWARDS
Gran Meliá Jakarta
2024
Luxury City Hotel
Country Winner: Indonesia


WORLD LUXURY HOTEL AWARDS
Gran Meliá Jakarta
2024
Luxury Hotel
Country Winner: Indonesia
RECOMMENDED ON HolidayCheck'24
Melia Bali
5.4 / 6.0
GOLDEN AWARDS


This is to certify that
Melia Bali Indonesia
Rated
IAGTO
THE GLOBAL GOLF TOURISM ORGANISATION
PLAKAT HIGIENE & SANITASI


Trip Best
2024 ASIA 100
Villa
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts
Indonesia,Asia
Trip.com
Trip.com
Trip.Best
VILLAS HOTEL
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts
traveloka
Certified Hotel Partner


Asia Indonesia
kara
SERTIFIKAT APRESIASI
Batiqa Hotel Jababeka
Jakarta, 6 September 2024
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Falah Genedis A.K
Juara 3


LEMBAGA PENDIDIKAN DARUL MAKARIM
SMK NU KELAUTAN KAPLONGAN
Piagam
BATIQA HOTEL CIREBON
Ucapan Terimakasih
BATIQA Hotel Cirebon
DLH
WALI KOTA CIREBON
Piagam Penghargaan :
PT SURYA INTERNUSA HOTELS
(HOTEL BATIQA CIREBON)


Tripadvisor
Travellers' Choice Awards
Winner 2024
BATIQA Hotel Lampung
Reviews from millions of Tripadvisor travellers place this hotel in the top 10% worldwide.
Certificate of Appreciation
BATIQA HOTEL PALEMBANG
FIRST AID TRAINING


2024 JOB FAIR
PIAGAM PENGHARGAAN
BATIQA HOTEL PALEMBANG
PESERTA PAMERAN
DALAM KEGIATAN JOB FAIR 2024
traveloka
Certified Hotel Partner
Tripadvisor
Travellers' Choice Awards
Winner 2024
BATIQA Hotel Palembang


2024
TRUSTYOU
Award of Excellence
BATIQA Hotel Palembang
EXCELLENT
4.9
PENGHARGAAN
BATIQA HOTEL


PT. SURYACIPTA SWADAYA
BUPATI KARAWANG
Piagam Penghargaan
PT. SURYACIPTA SWADAYA


BUPATI KARAWANG
Piagam Penghargaan
PT. SURYACIPTA SWADAYA
Certificate of Appreciation
BATIQA – HOTEL

Sertifikasi Tahun 2024
2024 Certifications

Entitas Entity	Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
Properti | Property			
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Sertifikat ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 Certificate	PT IAPMO Group Indonesia	30 Januari 2026 30 January 2026
	Sertifikat Laik Fungsi WWTP Organica Certificate of Occupancy	OSS	1 Maret 2026 1 March 2026
	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate	JAS-ANZ	14 Oktober 2024 14 October 2024
	Sertifikasi Ahli K3 Umum Equipment Inspection and Test Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Ministry of Manpower	
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnaker) Kabupaten Karawang Karawang Manpower and Transmigration Office	11 November 2024 11 November 2024
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik TM) The Manor Building Operation Worthy Certificate	PT Sarana Listrik Industri	22 Juli 2034 22 July 2034
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik TM) Gedung WTP Operation Worthy Certificate	PT Sarana Listrik Industri	31 Juli 2034 31 July 2034
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik TM) Pump Station II Operation Worthy Certificate	PT Sarana Listrik Industri	5 Agustus 2034 5 August 2034
	Sertifikat Laik Operasi (Genset) The Manor Building Operation Worthy Certificate		16 September 2027 16 September 2027
	Sertifikat Laik Operasi (Genset) WTP/ WWTP Operation Worthy Certificate		16 September 2027 16 September 2027
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik) Gedung IRDC Operation Worthy Certificate		21 Mei 2034 21 May 2034
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik) Gedung Organica Operation Worthy Certificate	PT Perintis Perlindungan Instalasi Listrik Nasional Kantor Pelayanan WIlayah	9 Maret 2033 9 March 2033
	Sertifikat Laik Operasi (Instalasi listrik) Gedung Sawangan Subang Operation Worthy Certificate		23 Mei 2034 23 May 2034
	Sertifikat Persetujuan Layak Operasi Operational Approval Certificate	Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Dirjen Migas) The Ministry of Energy and Mineral Resources	23 November 2026 23 November 2026
	Sertifikat Persetujuan Layak Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Konsumen Tegangan Menengah Operation Personal Ceritificate		21 April 2026 21 April 2026
PT TCP Internusa	Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel Diesel Generator Operation Worthy Certificate	PT Silma Instrumentama	29 Juni 2028 29 June 2028
	Sertifikasi Laik Fungsi Certificate of Functionality	DPM PTSP DKI Jakarta	7 Januari 2029 7 January 2029
	Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Power Plant Operation Worthy Certificate	PT Energy Solusi Electrindo	19 September 2032 19 September 2032
Konstruksi | Construction			
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate	Sucofindo International Certification Services	21 November 2027 21 November 2027
	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System	Sucofindo International Certification Services	21 November 2027 21 November 2027
	Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	13 Mei 2025 13 May 2025
	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System Certificate	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia	13 Mei 2025 13 May 2025
	Sertifikat Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Sucofindo International Certification Services	16 Mei 2026 16 May 2026
	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker General OHS Expert Certificate (Ministry of Manpower)	Hiperkes Jakarta	27 Agustus 2027 27 August 2027

Entitas Entity	Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
	Sertifikat Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Kemnaker Junior Expert of Work Environment OSH Certificate (Ministry of Manpower)	Hiperkes Jakarta	30 September 2029 30 September 2029
	Sertifikat Ahli Muda Higiene Industri BNSP Junior Industrial Hygienist Certificate (BNSP)	Hiperkes Jakarta	30 September 2027 30 September 2027
	Sertifikat Ahli Muda K3 Konstruksi Kemnaker Junior Expert of Construction OSH Certificate (Ministry of Manpower)	Hiperkes Jakarta	28 November 2029 28 November 2029
	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) BNSP Manager of Water Pollution Certificate (BNSP)	LSP Petalindo	9 Desember 2027 9 December 2027
	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) BNSP Operator of Water Pollution Certificate (BNSP)	LSP Petalindo	9 Desember 2027 9 December 2027
	Sertifikat Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 Level 2 Fall Protection Technisian Certificate (Ministry of Manpower)	PT Upaya Riksa Patra	5 Juli 2029 5 July 2029
	Sertifikat Supervisor Perancah Kemnaker Scaffolding Supervisor Certificate (Ministry of Manpower)	PT Upaya Riksa Patra	6 Desember 2029 6 December 2029
	Sertifikat Teknisi Perancah Kemnaker Scaffolder Certificate (Ministry of Manpower)	PT Upaya Riksa Patra	5 Agustus 2029 5 August 2029
	Sertifikat Petugas Peran Kebakaran Kemnaker Fire Fighter Certificate (Ministry of Manpower)	PT Upaya Riksa Patra	11 Desember 2029 11 December 2029
Perhotelan | Hospitality			
Gran Melia Jakarta	Sertifikat Keselamatan Kebakaran Fire Safety Certificate	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Single Window for Investment Agency	31 Desember 2024 31 December 2024
	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality		19 Desember 2028 19 December 2028
	Sertifikat Laik Sehat (within Good Health Condition) Good Health Certificate	Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jakarta Selatan South Jakarta Public Health Agency	2 Oktober 2024 2 October 2024
	CHSE (Memuaskan) CHSE Certificate (Satisfactory)	Kemenparekraf Ministry of Tourism and Creative Economy	Revisi Permenparekraf No. 13 Revision of Permenparekraf No. 13
	Worldwide Kids Accredited	Worldwide Kids	Desember 2023 December 2023
	Sertifikat Pengesahan Penggunaan/ Izin Pemakaian dengan Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 untuk P2K3 Use Authorization Certificate/Use Permit with Occupational Safety and Health Requirements in Accordance with Law No. 1/1970/ for P2K3	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta Manpower and Transmigration Agency	4 Desember 2023 4 December 2023
Melia Bali	Worldwide Kids Accredited	Worldwide Kids	Mei 2024 - Mei 2025 May 2024 - May 2025
	BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah)	Pemerintah Propinsi Bali	27 Desember 2024 - Desember 2027 27 December 2024 - December 2027
	SMPA (Sistem Manajemen Pengamanan Hotel (Terbaik)	Ditpamobvit & PHRI	2023 - 2025 2023 - 2025
	Sertifikat Laik Sehat	Dinas Kesehatan Badung	18 April 2023 - tidak ada batas
	Sertifikat Klinik BPJS Kesehatan	Dinas Kesehatan Badung	13 Agustus 2024 - 13 Agustus 2025 13 August 2024 - 13 August 2025
	Sertifikat BPOM	Badan BPOM	30 Desember 2023 - 30 Desember 2027 30 December 2023 - 30 December 2027
Umana Bali, LXR Hotels and Resorts	Plakat Higiene & Sanitasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	18 Juni 2025 18 June 2025
	Hygiene & Sanitation Plaque	Badung Health Office	7 Februari 2024 7 February 2024

Entitas Entity	**Sertifikasi/Penghargaan** Certifications/Awards	**Dikeluarkan Oleh** Issuer	**Masa Berlaku** Validity Period
BATIQA Jababeka	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Bekasi Bekasi Regency Administration	8 Agustus 2029 8 August 2029
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT. Masaryo Gatra Nastiti	13 Mei 2029 13 May 2029
	Sertifikat Ahli K3 Umum BNSP BNSP of Manpower General OHS Expert Certificate	BNSP	3 Juni 2027 3 June 2027
BATIQA Karawang	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Karawang Karawang Regency Administration	12 November 2025 12 November 2025
	Sertifikat Penyelia Halal Halal Supervisor Certification	Badan Nasional Sertifikasi Profesi Indonesian Professional Certification Authority	26 Desember 2027 26 December 2027
	Sertifikat Operator K3 Motor Diesel Kelas I OSH Motor Diesel Operator Grade I Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of The Republic of Indonesia	12 Desember 2029 12 December 2029
	Sertifikat Ahli K3 Umum BNSP General OSH Expert Certificate	Badan Nasional Sertifikasi Profesi Indonesian Professional Certification Authority	26 Mei 2027 26 May 2027
	Sertifikat Laik Sehat	OSS- Pemerintahan Indonesia	Selama PT Berdiri
	Sertifikat Laik Sehat	OSS- Pemerintahan Indonesia	Lifetime
	Sertifikat Laik Operasi - Listrik Tegangan Menengah Operation Worthy Certificate - Medium Voltage Electricity	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	7 Agustus 2034 7 August 2034
BATIQA Lampung	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Bandar Lampung Bandar Lampung Regency Administration	12 Februari 2025 12 Februari 2030
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT Sucofindo	5 Agustus 2027 5 August 2027
	Sertifikat Teknik Operasional Bangunan Gedung (TOBG) Building Operational Engineering Certificate	BNSP	17 Agustus 2026 17 August 2026
BATIQA Palembang	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Walikota Palembang Palembang Mayor	5 November 2024 On Progress Perpanjangan
	CHSE	Kemenparekraf Ministry of Tourism and Creative Economy	Pembaharuan Otomatis Auto Renewal
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources	6 Oktober 2025 6 October 2025
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT SUCOFINDO	8 September 2026 8 September 2026
	Sertifikat Lisensi Musik	LMKN Musik	31 Desember 2025 31 December 2025
	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker Professional certification body of Indonesian Energy & Mineral Development	BNSP	6 April 2025 6 April 2025
BATIQA Surabaya	Sertifikat Laik Sehat Good Health Certificate	Dinas Kesehatan Public Health Office	2 Januari 2026 2 January 2026
	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT Perintis Perlindungan Instalasi Listrik Nasional Kantor Pelayanan WIlayah	20 April 2031 20 April 2031
	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Disnakertrans Surabaya Surabaya Manpower and Transmigration Department	2 Januari 2050 2 January 2050
	Sertifikat Laik Sehat Good Health Certificate	OSS- Pemerintahan Indonesia	18 Juli 2026 18 July 2026
BATIQA Cirebon	Sertifikasi Kompentensi Bidang Tata Hidang (Skema Sertifikasi Level 5 KKNI) Competency Certification in the Field of Catering (Level 5 KKNI Certification Scheme)	BNSP	15 April 2024 15 April 2024
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Front office Front Office Field Competency Certification	BNSP	26 Agustus 2027 26 August 2027
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Housekeeping Housekeeping Field Competency Certification	BNSP	26 Agustus 2027 26 August 2027
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Human Resources Human Resources Field Competency Certification	BNSP	18 Juli 2027 18 July 2027
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Asssessor Assesor Field Competency Certification	BNSP	28 Mei 2024 28 May 2024
	Sertifkasi Upgrading Assesor kompetensi Upgrading Assesor Competency Certification	LSP Pekerja Domestik Lintas Benua	-
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Operator Lokal Unit PLTD Kecil (Genset) Operator Lokal Unit PLTD Kecil (Genset) Competency Certification	Kementrian energi dan Sumber daya Mineral	25 September 2026 25 September 2026
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Pengolahan Air Limbah Water Pollution Control Field Competency Certification	BNSP	2 September 2027 2 September 2027
	Sertifikat Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan Kerja (K3) Certificate of Supervision Development of Occupational Health and Safety Norms (OHS)	Kementrian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	-

Entitas Entity	Sertifikasi/Penghargaan Certifications/Awards	Dikeluarkan Oleh Issuer	Masa Berlaku Validity Period
	Sertifikasi Kompentensi Keselatan dan Kesehatan Kerja General Occupational safety & Health Expert Field Competency Certification	BNSP	19 Desember 2027 19 December 2027
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Pendidikan dan pelatihan Instructor Field Competency Certification	BNSP	16 Oktober 2026 16 October 2026
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Perencanaan Wisata Tour Planner Field Competency Certification	BNSP	20 Juni 2026 20 June 2026
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Penyelia Halal Halal Supervisor /Halal Product Assurance Field Competency Certification	BNSP	30 Oktober 2027 30 October 2027
	Sertifikat keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Kota Cirebon	-
	Sertifikasi Kompetensi Senior Lokal Unit PLTD Kecil	Kementrian energi dan Sumber daya Mineral	16 Februari 2026 16 February 2026
	Sertifikat CHSE & SNI	PT Serfitama	7 Februari 2026 7 February 2026
	Sertifikat Lisensi Musik	LMKN Musik	31 Desember 2025 31 December 2025
	Sertifikat Laik Operasi (SLO): GENSET	PT Mosadewa Energi Konsulindo	25 April 2027 25 April 2027
	Sertifikat Standar Hotel Perizinan Berbasis Risiko Certificate of Risk-Based Licensing Hotel Standard	Pemerintah Republik Indonesia - OSS Government of the Republic of Indonesia - OSS	-
PT Surya Energi Parahita	Sertifikat ISO 14001:2015	JAS-ANZ	14 Oktober 2027 14 October 2027
	Sertifikat ISO 45001:2018	JAS-ANZ	14 Oktober 2027 14 October 2027
	Sertifikat Kualifikasi Operator pengambilan Contoh Gas Bumi	LSP MIGAS	7 April 2025 7 April 2025
	Sertifikat Costudy Transfer	BPH MIGAS	-
	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker	Kemnaker	30 Agustus 2026 30 Augustus 2026
BATIQA Pekanbaru	Sertifikat Tanda Keanggotaan PHRI	Asosiasi Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia	31 Oktober 2024 31 October 2024
	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker	PT. Mahira Jaya Bana	25 November 2027 25 November 2027
	Sertifikat Laik Operasi (SLO): GENSET	PT SUCOFINDO	8 September 2026 8 September 2025
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Penyelia Halal Halal Supervisor /Halal Product Assurance Field Competency Certification	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	26 April 2025 26 April 2025
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Pengolahan Air Limbah Water Pollution Control Field Competency Certification	BNSP	13 Maret 2027 13 March 2027
	Sertifikasi Kompentensi Bidang Operator Lokal Unit PLTD Kecil (Genset) Operator Lokal Unit PLTD Kecil (Genset) Competency Certification	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	25 November 2027 25 November 2027
	Sertifikasi Kompentensi Keselatan dan Kesehatan Kerja General Occupational safety & Health Expert Field Competency Certification	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	27 Desember 2027 27 December 2027

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi tahun 2024 sebesar Rp6.252 miliar, meningkat 37,8% atau sebesar Rp1.714miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu Rp4.538 miliar. Peningkatan ini didorong terutama oleh kinerja yang kuat di ketiga segmen utama.

The Company recorded Rp6,252 billion consolidated revenues in 2024, went up by 37.8% or Rp1,714 billion compared to Rp4,538 billion in 2023. The aforementioned growth was primarily driven by the strong performance in the three main segment.

BATIQA HOTEL KARAWANG

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Kami mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian.

We express our appreciation the Board of Directors for successfully maintaining the Company's performance, an achievement that clearly reflects the entire management team's commitment to executing the Company's core strategies with discipline and prudence.

Hagianto Kumala
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya kepada kita semua, sehingga Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024 dan Dewan Komisaris secara khusus dimampukan untuk menjalankan fungsi pengawasan yang maksimal serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi.

Selanjutnya izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP BERDAYA TAHAN DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL

Menutup tahun 2024, kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah kepastian kembali terpilihnya Trump sebagai Presiden AS, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, *the Federal Reserve* telah memangkas suku bunganya atau FFR sebesar 100 *basis points* terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur tengah dan Ukraina serta "*Trump Effect*" yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We extend our deepest gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled the Company to overcome various challenges throughout 2024 and empowered the Board of Commissioners to effectively carry out its supervisory duties and provide strategic advice on the policies implemented by the Board of Directors.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk ("**the Company**"), I am pleased to present the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending 31 December 2024. This report also reaffirms our commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED RESILIENT AMID GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY

By the end of 2024, global economic conditions began to stabilize, in line with easing pressures in global financial markets, especially following the certainty of Trump's re-election as U.S. President and monetary policy easing by several major economies in response to declining inflationary pressures. The ongoing decrease in global inflation, particularly in developed countries such as the United States, prompted several central banks to cut interest rates. Throughout 2024, the Federal Reserve reduced its federal funds rate (FFR) by a total of 100 basis points, effective from September 2024. However, attention must still be given to risk factors such as the continued geopolitical conflicts in the Middle East and Ukraine, along with the potential "Trump Effect", which could drive up commodity prices and reignite inflationary pressures in the future.

Amid these global dynamics, Indonesia's domestic economy recorded moderate growth, supported by exports and government spending, despite a slowdown in investment and consumption. The decline in domestic consumption growth was largely due to a shrinking middle class and weakening consumer purchasing power, exacerbated by layoffs across various industrial sectors. As a result, consumers tended to restrain spending, adopting precautionary behavior in response to ongoing geopolitical, social, and economic uncertainty.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Lebih lanjut, ekonomi Indonesia tahun 2024 juga tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (*yoy*).

Demikian juga dialami Perseroan yang tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perseroan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, perusahaan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris memberikan penilaian objektif terhadap kinerja Direksi yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Tolok ukur penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi mengacu pada tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama untuk tahun buku 2024 dan juga kepiawaian Direksi dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat dalam menavigasi tantangan yang dihadapi, serta konsistensi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja yang tercermin dari peningkatan pendapatan usaha dan laba usaha di tahun 2024. Pencapaian ini merupakan manifestasi nyata dari komitmen seluruh jajaran manajemen untuk menjalankan strategi utama Perseroan dengan penuh kedisiplinan dan kehati-hatian.

Tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp6.252 miliar, naik 37,8% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp4.538 miliar. Peningkatan tersebut mendorong peningkatan laba bersih Perseroan yang mencapai Rp234 miliar atau naik 32,6% dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif yang diterapkan di tahun 2024 merupakan langkah dalam mempertahankan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

Throughout 2024, the Indonesian economy demonstrated strong and stable performance, with Gross Domestic Product (GDP) growth reaching 5.1%, slightly higher than the previous year's 5.0%. Economic and political stability, underpinned by sound fiscal and monetary policies, helped bolster investor confidence and support investment across various sectors. However, Indonesia's full-year economic growth of 5.03% in 2024 was slightly lower than the 5.05% year-on-year growth recorded in 2023.

Similarly, the Company remained resilient and solid. Under the leadership of the Board of Directors, the Company demonstrated its expertise and experience in navigating these challenging conditions. In addition to leveraging its core strengths, the Company continued to adapt to an evolving environment.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND UNDERLYING BASIS

The Board of Commissioners provides an objective assessment of the Board of Directors' performance, covering operational, financial, and other aspects closely tied to the sustainability of the Company's business. This evaluation is based on the Directors' success in achieving the agreed Key Performance Indicators (KPIs) for the 2024 fiscal year, their ability to implement sound business strategies in navigating prevailing challenges, and their consistent application of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

The Board of Commissioners express their appreciation to the Board of Directors for successfully maintaining performance, as reflected in the increase in both revenues and operating profit in 2024. This achievement clearly demonstrates the entire management team's commitment to executing the Company's core strategies with discipline and prudence.

In 2024, the Company recorded revenues of Rp6,252 billion, a 37.8% increase from Rp4,538 billion in 2023. This growth contributed to a rise in net income, which reached Rp234 billion, up 32.6% compared to 2023. These results further underscore the Board of Directors' success in implementing the Company's strategic policies. The various initiatives undertaken in 2024 were part of the Company's broader efforts to ensure long-term profitability.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, kami melihat bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah situasi eksternal yang belum menguntungkan bisnis terutama dampak perekonomian global dan nasional yang masih dalam tahap *wait & see*.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berupaya memastikan pengawasan yang ketat terhadap proses implementasi strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin dengan fokus menyajikan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perusahaan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan operasional, program kerja dan pencapaiannya tergambar dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prisnip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

Dewan Komisaris juga melihat dengan penuh optimisme prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan, seperti perubahan dinamika pasar dan pergeseran menuju *green company*, memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk terus maju. Kami sepenuhnya mendukung strategi perusahaan untuk terus berinovasi, memperluas pasar, dan memperkuat posisi sebagai perusahaan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners acknowledges the hard work of the Board of Directors in sustaining the Company's business amid an external environment that remained unfavorable, particularly due to global and domestic economic conditions that were still in a wait-and-see phase.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY ROLE OVER STRATEGY IMPLEMENTATION AND FREQUENCY OF ADVICE GIVEN TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners maintained close oversight of the Company's strategy implementation process. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly, focusing on key strategic issues and the Company's overall performance. During the reporting period, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. In each session, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory role by providing advice, suggestions, and recommendations on proposed business plans. These inputs formed an integral part of the Company's strategy formulation process. The agreed strategies and strategic policies were subsequently translated into performance targets, operational plans, work programs, and corresponding Key Performance Indicators (KPIs).

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS OF CONSIDERATION

The Board of Commissioners views the business outlook prepared by the Board of Directors as the result of a careful and phased planning process, carried out with due attention to the ongoing application of GCG principles. The Board also acknowledges the strong synergy among all Company organs in establishing a solid governance foundation, underpinned by prudence in navigating an increasingly dynamic business landscape.

The Board of Commissioners remains optimistic about the business outlook presented by the Board of Directors and the management team. We recognize that future challenges, such as shifting market dynamics and the growing transition toward becoming a green company, also present meaningful opportunities for the Company to grow and evolve. We fully support the Company's strategy to continue innovating, expanding the market reach, and strengthening its position as a sustainable enterprise.

Berbekal proyeksi tersebut, Direksi melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko sehingga implementasi strategi tersebut lebih akurat dan terarah. Kami percaya bahwa pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif, dan inovatif, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, akan menjadi landasan keberhasilan persaingan di masa depan.

Based on these projections, the Board of Directors, in consultation with the Board of Commissioners, has formulated a risk-based business strategy to enable more accurate and well-directed execution. We believe that a resilient, adaptive, and innovation-driven approach, centered on customer satisfaction, will be essential to sustaining future competitiveness.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang dibuat oleh Direksi. Kami yakin bahwa dengan komitmen, inovasi, dan strategi yang tepat, Perseroan akan memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners fully supports the business outlook prepared by the Board of Directors. We are confident that with the right commitment, innovation, and strategic direction, the Company will play a significant role in accelerating the transition toward a sustainable future.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN ASPEK KEBERLANJUTAN

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY ASPECTS

Struktur tata kelola perusahaan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

The Company's governance structure is designed to safeguard the interests of all stakeholders and enhance shareholder value. The Company remains committed to upholding the five Good Corporate Governance (GCG) principles to maintain its reputation and public trust. This commitment supports the achievement of the Company's vision and mission, while ensuring effective oversight and internal control mechanisms for efficient operations and sound business supervision.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dari penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2024. Selain itu, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dinilai selalu memberikan respons tepat kepada Dewan Komisaris, melalui rapat yang dilaksanakan. Di tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 3 (tiga) kali rapat.

The Board of Commissioners also evaluates the performance of its supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Based on this evaluation, the Board is of the view that both committees performed satisfactorily throughout 2024. Moreover, the committees consistently provided timely and relevant input to the Board of Commissioners through scheduled meetings. In 2024, the Audit Committee held 5 (five) meetings, while the Nomination and Remuneration Committee convened 3 (three) times.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek *triple bottom line* yang terdiri dari *people, planet* dan *profit* (3Ps) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pengembangan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners applauds the Board of Directors' initiative in regularly publishing a sustainability report as part of the Company's commitment to implementing sustainable governance practices. This further reinforces the Company's dedication to actively managing Environmental, Social, and Governance (ESG) risks while balancing the triple bottom line, people, planet, and profit (3Ps), to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Looking ahead, the Board of Commissioners encourages continued improvement in the Company's sustainability performance, including its governance practices, as these efforts will create added value for all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners during the 2024 fiscal year.

APRESIASI

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi, bersama dengan seluruh karyawan, dapat berkolaborasi secara sinergis dengan pemangku kepentingan guna menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mendukung Perseroan menjadi emiten yang unggul dan berkelas global.

Mewakili semua anggota Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap Insan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami tetap optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan pada masa mendatang.

APPRECIATION

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to enhance its operational and financial performance through the consistent application of GCG principles. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors, together with all employees, to collaborate synergistically with stakeholders to drive sustainable growth and support the Company's aspiration to become a world-class, leading public company.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work throughout 2024. We also express our deepest gratitude to shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their continued trust and support. We remain confident that the Company will continue to grow and improve its profitability on a sustainable basis in the years ahead.

Jakarta, April 2025



Hagianto Kumala
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan melalui pengembangan usaha yang sudah dimiliki Perseroan dan melanjutkan pengembangan proyek-proyek baru lainnya.

As part of its efforts to create positive value for shareholders and stakeholders, in 2024, the Company focused on implementing strategies to drive growth through the expansion of existing business lines and the continued development of new projects.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Besar rasa syukur kami bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang baik meskipun menghadapi berbagai tantangan. Perseroan juga masih dapat berhasil mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan maupun eksternal. Melalui Laporan Tahunan 2024 ini, kami sampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We are deeply grateful that the Company was able to navigate 2024 with a strong performance despite various challenges. The Company also successfully sustained its business performance amid both internal and external pressures. Through this 2024 Annual Report, we present the management's report as part of our accountability to Shareholders and all other stakeholders. This report also reaffirms the Company's commitment to transparency and its consistent adherence to the principles of Good Corporate Governance in daily operations.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP SOLID DITENGAH KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI GLOBAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, ekonomi global menghadapi situasi yang kompleks, ditandai dengan optimisme yang hati-hati dan ketidakpastian yang terus-menerus. Pertumbuhan tetap moderat namun stabil, seiring negara-negara besar menyesuaikan diri dengan dunia pasca-pandemi yang dibentuk oleh kebijakan moneter yang lebih ketat, ketegangan geopolitik, dan dinamika perdagangan global yang terus berkembang.

Pasar negara berkembang, terutama di Asia dan sebagian Amerika Latin, ekonominya tumbuh lebih cepat. Hal ini didorong oleh permintaan dalam negeri yang kuat, investasi di bidang teknologi dan pembangunan infrastruktur. Sebaliknya, negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat karena biaya pinjaman yang tinggi dan belanja konsumen yang lesu.

Kinerja ekonomi Indonesia tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya di tengah ketidakpastian global. Di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%. Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (*yoy*) atau tetap dalam rentang sasaran 2,5±1%. Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang

NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED RESILIENT AMID GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY IN 2024

In 2024, the global economy faced a complex landscape, marked by cautious optimism and persistent uncertainty. Growth remained moderate yet stable, as major economies adjusted to a post-pandemic world shaped by tighter monetary policies, geopolitical tensions, and evolving global trade dynamics.

Emerging markets, particularly in Asia and parts of Latin America, experienced faster economic growth driven by strong domestic demand and continued investments in technology and infrastructure. In contrast, advanced economies such as the United States and Europe saw slower growth, weighed down by high borrowing costs and subdued consumer spending.

Indonesia's economic performance remained solid, outpacing that of several advanced and emerging economies amid global uncertainty. The country recorded a growth rate of 5.03% in 2024, supported by the Government's efforts to maintain low and controlled inflation, which stood at 1.57% year-on-year in December, well within the target range of 2.5±1%. This reflected a prudent fiscal policy that created room for increased public investment. In Q4 alone, the economy grew by 5.02% year-on-year or 0.53% quarter-on-quarter, reinforcing Indonesia's

diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik. Dengan perkembangan indikator tersebut, pertumbuhan ekonomi khusus di triwulan keempat 2024 tumbuh sebesar 5,02% (yoy) atau 0,53% (qtq). Angka ini menegaskan bahwa Indonesia masuk dalam zona 5% atau 5,03 di tahun 2024. Lebih lanjut, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp22.139 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp20.892 triliun. Lebih jauh, PDB per kapita Indonesia saat ini telah mencapai Rp78,62 juta atau setara dengan USD4.960,33.

position within the 5% growth range for the year. Furthermore, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp22,139 trillion, an increase from Rp20,892 trillion in the previous year. GDP per capita also rose to Rp78.62 million, equivalent to USD4,960.33.

Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% pada kuartal IV 2024, secara keseluruhan mencapai 4,94% sepanjang tahun. Terjaganya konsumsi masyarakat didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas masyarakat. Peningkatan ini tercermin dari kenaikan okupansi hotel dan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi. APBN menjaga daya beli masyarakat antara lain melalui belanja bantuan sosial bagi kelompok berpenghasilan rendah serta penguatan distribusi pasokan pangan untuk stabilitas harga. Selain itu, penciptaan lapangan kerja baru yang mencapai 4,79 juta di tahun 2024 turut mendorong konsumsi masyarakat. Peningkatan ini didorong oleh aktivitas terkait penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada serentak 2024, serta berbagai ajang olahraga.

This achievement was driven by increased investment and manufacturing activity, supported by sustained domestic demand and a gradual recovery in global demand. On the expenditure side, household consumption grew by 4.98% in Q4 2024, bringing full-year growth to 4.94%. Household consumption remained resilient due to controlled inflation and improved mobility, as reflected in higher hotel occupancy rates and increased passenger numbers across various modes of transportation. The State Budget (APBN) also played a role in sustaining purchasing power through social assistance for low-income groups and improved food supply distribution to stabilize prices. Additionally, the creation of 4.79 million new jobs in 2024 further supported consumer spending, driven in part by activities related to the 2024 simultaneous national and local elections, as well as various sporting events.

Untuk perkembangan nilai tukar Rupiah, pada akhir Desember 2024 mengalami pelemahan sebesar 1,6% dari bulan sebelumnya. Pelemahan nilai tukar tersebut terutama dipengaruhi oleh masih adanya ketidakpastian global berupa *outlook* pemangkasan suku bunga global yang lebih moderat daripada sebelumnya dan kemungkinan penerapan kebijakan agresif oleh Donald Trump. Sementara dari sisi inflasi, kondisinya terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan pada akhir 2024 sebesar 1,57% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,39.

Regarding the Rupiah exchange rate, it depreciated by 1.6% at the end of December 2024 compared to the previous month, largely due to persistent global uncertainties, including a more cautious outlook for global interest rate cuts and potential policy shifts under a possible Donald Trump administration. On the inflation front, conditions remained well-managed within the target range of 2.5±1%. According to Statistics Indonesia (BPS), the year-end inflation rate stood at 1.57%, with the Consumer Price Index (CPI) at 110.39.

Ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus mencatatkan pertumbuhan yang stabil pada 2025. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% (YoY).

Looking ahead, Indonesia's economy is expected to maintain stable growth in 2025, with the International Monetary Fund (IMF) projecting a year-on-year growth rate of 5.1%.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI, KONSTRUKSI DAN *HOSPITALITY* NASIONAL

Kinerja penjualan lahan industri di Indonesia sepanjang tahun 2024 merupakan angka penjualan yang luar biasa, terlihat jelas sektor industri mengalami percepatan yang substansial. Sektor ini akan terus berkembang di masa mendatang, asalkan didukung oleh fondasi ekonomi yang kuat, pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang sejalan dengan target pemerintah, lingkungan politik dan keamanan yang stabil. Untuk menjaga daya saing dengan negara-negara tetangga dan menarik lebih banyak investasi asing, pemerintah daerah harus secara konsisten meningkatkan tata kelola keamanan di area kawasan industri.

DEVELOPMENTS IN THE NATIONAL PROPERTY, CONSTRUCTION, AND HOSPITALITY INDUSTRIES

Industrial land sales in Indonesia reached exceptional levels in 2024, signaling a significant acceleration in the industrial sector. This sector is expected to continue growing, provided it is supported by a strong economic foundation, GDP growth aligned with government targets, and a stable political and security environment. To remain competitive with neighboring countries and attract greater foreign investment, local governments must consistently strengthen security governance within industrial zones.

Pada tahun 2024 laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 7,02%, berada di atas angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03%. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2024, the national construction industry recorded a growth rate of 7.02%, surpassing the national economic growth rate of 5.03%. The GDP growth rate for the construction sector over the past two years was as follows:

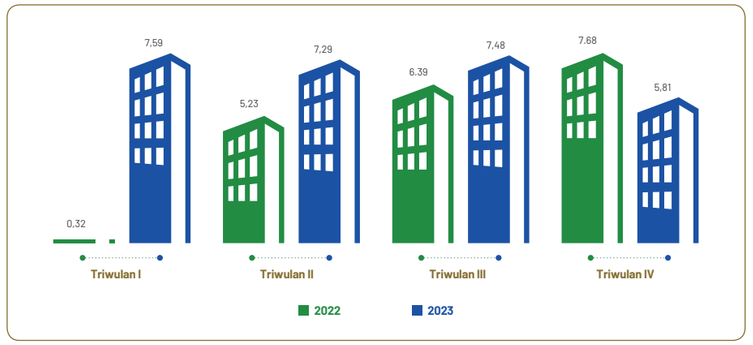

Sementara permintaan properti komersial mengalami peningkatan, terutama pada segmen hotel dan *convention hall*. Peningkatan ini juga berdampak pada kenaikan harga sewa properti. Adapun tren peningkatan properti komersial yaitu adanya peningkatan permintaan sewa, permintaan hotel, permintaan properti ramah lingkungan, permintaan properti mulitiguna, dan permintaan properti untuk *e-commerce*.

Meanwhile, demand for commercial properties increased, particularly in the hotel and convention hall segments. This growth also contributed to a rise in property rental rates. Key trends in the commercial property sector include rising demand for rental spaces, hotels, eco-friendly properties, mixed-use developments, and properties that support e-commerce activities.

Sedangkan segmen perhotelan secara umum menunjukkan performa yang meningkat di tahun 2024, didorong oleh:

- Pemulihan aktivitas *MICE* secara *offline* dari segmen pemerintahan dan korporasi.
- Pemilihan Kepala Daerah 2024 yang berdekatan dengan libur panjang akhir pekan.
- Tingginya aktivitas dari pelanggan korporasi serta wisatawan yang mulai berlibur.

The hospitality segment generally showed improved performance in 2024, driven by the following factors:

- The recovery of offline MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) activities from both government and corporate sectors.
- The 2024 Regional Elections that are close to a long weekend.
- Increased activity from corporate clients and the resurgence of leisure travel.

menyebabkan lonjakan pemesanan kamar hotel, sehingga okupansi kamar hotel mulai meningkat pada awal kuartal IV-2024.

These factors led to a surge in hotel room bookings, resulting in a notable increase in occupancy rates starting in early Q4 2024.

ANALISIS KINERJA SSIA TAHUN 2024

Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp6.252 miliar untuk tahun 2024. Pendapatan tumbuh sebesar 37,8% dari Rp4.538 miliar yang tercatat di FY23. Peningkatan ini didorong terutama oleh kinerja yang kuat di ketiga segmen utama.

Disisi lain EBITDA FY24 meningkat sebesar 44,9% YoY menjadi Rp1.052 miliar dari Rp726 miliar di FY23 yang disebabkan oleh peningkatan EBITDA properti sebesar 76,3% (Rp282 miliar) dan EBITDA konstruksi sebesar 26,7% (Rp55 miliar).

SSIA 2024 PERFORMANCE ANALYSIS

The Company recorded consolidated revenues of Rp6,252 billion for the year 2024, marking a 37.8% increase from Rp4,538 billion in 2023. This growth was primarily driven by strong performance across all three core business segments.

EBITDA also rose by 44.9% year-on-year to Rp1,052 billion, up from Rp726 billion in 2023, supported by a 76.3% increase in property EBITDA (Rp282 billion) and a 26.7% increase in construction EBITDA (Rp55 billion).

Adapun laba bersih konsolidasian SSIA hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar sebesar Rp234 miliar meningkat 32,6% dari laba bersih sebesar Rp177 miliar pada FY23.

The consolidated net profit of SSIA as of December 31, 2024, was recorded at IDR 234 billion, an increase of 32.6% compared to the net profit of IDR 177 billion in FY23.

Unit Usaha Properti

Unit properti SSIA yang mencakup pendapatan kawasan industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial, dan hunian mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp2.263 miliar pada FY24, mengalami pertumbuhan 165,0% dari Rp854 miliar pada FY23.

Property Business Unit

SSIA's property business unit, which includes revenue from industrial estates, maintenance fees, commercial leases, and residential properties, posted revenues of Rp2,263 billion in 2024, reflecting a 165.0% increase from Rp854 billion in 2023.

Sementara itu, PT Suryacipta Swadaya (SCS) sebagai bisnis utama Perseroan mencapai hasil luar biasa di sektor properti dengan melaporkan pendapatan sebesar Rp2.194 miliar di FY24, naik 220,4% dari Rp685 miliar di FY23. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan 384,2% dalam penjualan tanah yang tercatat (Rp1.868 miliar di FY24 dibandingkan dengan Rp386 miliar di FY23).

PT Suryacipta Swadaya (SCS), the Company's core property subsidiary, delivered outstanding results in 2024, recording revenue of Rp2,194 billion, a 220.4% increase from Rp685 billion in 2023. This surge was primarily driven by a 384.2% increase in land sales, which amounted to Rp1,868 billion in 2024, up from Rp386 billion in the previous year.

Pada 30 April 2024, Perseroan melalui Subang Smartpolitan menyambut BYD, salah satu pionir global dalam industri kendaraan listrik (EV), sebagai *tenant* terbesar terbarunya. Pendirian pabrik EV oleh BYD di Subang Smartpolitan menandai langkah penting dalam mendorong mobilitas berkelanjutan di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

On 30 April 2024, the Company, through Subang Smartpolitan, welcomed BYD, a global pioneer in electric vehicles (EV), as its largest new tenant. The establishment of BYD's EV plant in Subang Smartpolitan marks a significant milestone in advancing sustainable mobility in Indonesia and the broader Southeast Asian region.

Pada 21 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) SSIA menyetujui penjualan sebagian saham perseroan di PT Suryacipta Swadaya kepada investor dan penerbitan saham baru oleh PT Suryacipta Swadaya. Pada RUPSLB, SSIA juga menandatangani Akta Jual Beli Saham dan Akta Keputusan Pemegang Saham PT Suryacipta Swadaya (SCS), untuk penerbitan Saham Baru dengan nilai total Rp3,1 triliun kepada PT Puri Bumi Lestari (PBL).

On 21 June 2024, during SSIA's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), shareholders approved the partial divestment of the Company's shares in PT Suryacipta Swadaya to a strategic investor, along with the issuance of new shares by SCS. At the meeting, SSIA signed the Share Sale and Purchase Agreement and the Shareholders' Resolution of PT Suryacipta Swadaya for the issuance of new shares valued at Rp3.1 trillion to PT Puri Bumi Lestari (PBL).

Dengan masuknya PBL sebagai investor strategis, akan mempercepat pengembangan Kawasan Industri Subang Smartpolitan sehingga akan lebih menarik bagi para calon pembeli Kawasan Industri Subang Smartpolitan. Selain itu, akan semakin memperkuat struktur permodalan SCS dengan mengurangi utang SCS terhadap bank yang secara tidak langsung dapat mengurangi biaya bunga dan pada akhirnya diharapkan akan membuat SCS menjadi lebih kompetitif.

The entry of PBL as a strategic investor is expected to accelerate the development of the Subang Smartpolitan Industrial Estate, enhancing its appeal to prospective buyers. In addition, it will strengthen SCS's capital structure by reducing bank debt, thereby lowering interest expenses and improving its overall competitiveness.

Unit Usaha Konstruksi

Sepanjang tahun 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) yang merupakan unit konstruksi SSIA berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.373 miliar. Pendapatan ini meningkat sebesar 16,5% dari Rp2.896 miliar di tahun 2023.

Construction Business Unit

Throughout 2024, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), SSIA's construction arm, posted consolidated revenues of Rp3,373 billion, representing a 16.5% increase from Rp2,896 billion in 2023.

Selain itu, NRCA juga membukukan laba bersih sebesar Rp82 miliar dari Januari hingga Desember 2024, turun 18% dari Rp100 miliar pada FY23. NRCA juga membukukan kontrak baru sebesar Rp3.707 miliar di sepanjang tahun 2024 di mana bertumbuh 26,8% dari Rp2.925 miliar yang dibukukan di tahun 2023.

Moreover, NRCA recorded a net profit of Rp82 billion for the period January to December 2024, down 18% from Rp100 billion in 2023. The subsidiary also posted Rp3,707 billion in new contracts acquisition in 2024, a 26.8% increase from Rp2,925 billion in the previous year.

Unit Usaha Perhotelan

Pendapatan Perseroan melalui unit bisnis perhotelan tahun 2024 adalah sebesar Rp943 miliar, meningkat 4,2% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat Rp905 miliar.

Hospitality Business Unit

The Company's hospitality unit recorded revenues of Rp943 billion in 2024, a 4.2% increase from Rp905 billion in 2023.

Pada tahun 2024, Melia Bali Hotel hanya buka hingga awal Oktober 2024. Melia Bali Hotel memulai renovasinya pada 10 Oktober 2024 dan akan dibuka kembali pada akhir 2025 dengan *brand* baru Paradisus by Melia Bali.

In 2024, Melia Bali Hotel operated only until early October. The hotel began its renovation on October 10, 2024, and is scheduled to reopen at the end of 2025 under the new brand, Paradisus by Melia Bali.

Selain itu, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, merayakan *grand opening* sekaligus menandai ulang tahun pertamanya pada 15-17 November 2024. Sementara itu, Uma Beach House, yang merupakan bagian dari Umana Bali LXR Hotels & Resorts, secara resmi dibuka pada bulan Desember 2024.

In addition, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, celebrated its grand opening and first anniversary from 15–17 November 2024. Uma Beach House, part of Umana Bali, officially opened in December 2024.

Peningkatan segmen perhotelan juga didukung oleh kinerja Travelio yang merupakan *platform digital* SSIA dengan mengusung opsi sewa jangka pendek, menengah dan panjang untuk apartemen dan rumah di 14 kota utama di Indonesia. Didukung oleh perusahaan investasi seperti Pavillion Capital Temasek Holding di Singapura, Mirae Asset, Samsung Ventures dan Gobi Partners. Di FY24, Travelio mencapai peningkatan sekitar 20% dalam *Gross Merchandise Value (GMV)* YoY dan bertujuan untuk tumbuh sekitar 20% pada akhir tahun 2025. Pada akhir Desember 2024, Travelio sebagai platform manajemen residensial swasta terbesar di Indonesia secara eksklusif mengelola sekitar 15.500-unit apartemen dan diperkirakan akan mencapai lebih dari 17.000 unit.

Growth in the hospitality segment was also supported by Travelio, SSIA's digital platform offering short-, medium-, and long-term rentals for apartments and houses across 14 major cities in Indonesia. Backed by investors such as Pavilion Capital (Temasek Holdings, Singapore), Mirae Asset, Samsung Ventures, and Gobi Partners, Travelio achieved approximately 20% year-on-year growth in Gross Merchandise Value (GMV) in 2024 and targets a similar growth trajectory in 2025. By the end of December 2024, Travelio, the largest private residential management platform in Indonesia, exclusively managed approximately 15,500 apartment units, with projections to exceed 17,000 units.

Direksi memastikan seluruh kebijakan strategis dijalankan secara konsisten sepanjang tahun 2024 sehingga berhasil mewujudkan pencapaian target kinerja positif dengan tetap memperhatikan isu kepatuhan dan keberlanjutan.

The Board of Directors ensured the consistent execution of strategic policies throughout 2024, enabling the achievement of strong performance targets while maintaining a clear focus on compliance and sustainability.

PRIORITAS STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2024

STRATEGIC PRIORITIES AND CORPORATE STRATEGIC POLICIES FOR 2024

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan melalui pengembangan usaha yang sudah dimiliki Perseroan dan melanjutkan pengembangan proyek-proyek baru lainnya. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan secara khusus telah menerapkan langkah-langkah strategis pada 3 (tiga) area utama, antara lain:

As part of its efforts to create positive value for shareholders and stakeholders, the Company in 2024 focused on implementing strategies to drive growth through the expansion of existing business lines and the continued development of new projects. Throughout the 2024 fiscal year, the Company specifically carried out strategic initiatives across three key areas, as follows:

1. **Transformasi.**
   Beradaptasi untuk masa depan: Perseroan menekankan pada pendekatan proaktif untuk memastikan bahwa perseroan tetap relevan dan kompetitif.

   Mengatur langkah: Perseroan menjadi pencipta tren dan mempengaruhi arah pergerakan industri.

1. **Transformation.**
   Adapting for the future: The Company adopts a proactive approach to ensure it remains relevant and competitive in a dynamic landscape.

   Setting the pace: Rather than simply following trends, the Company positions itself as a trendsetter, shaping the direction of the industry.

Komitmen ESG: Menyadari peran integral faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam bisnis modern, perseroan berdedikasi pada praktik-praktik berkelanjutan, operasi yang beretika, dan tata kelola yang transparan.

2. **Inovasi dan Pengembangan**
   Lebih dari sekadar gagasan baru: Perseroan mengadopsi perspektif yang lebih luas mengenai inovasi, yang tidak hanya menekankan pada pengenalan solusi baru, tetapi juga penyempurnaan strategis dan peningkatan penawaran yang sudah ada.

   Memanfaatkan kreativitas: Hal ini menunjukkan komitmen perseroan untuk mengembangkan budaya yang mendorong pemikiran kreatif.

3. **Produktivitas & Teknologi**
   Lompatan digital: Perseroan mengadopsi digitalisasi, otomatisasi, dan AI.

   Kerja cerdas: Dengan bantuan teknologi, perseroan berupaya mengoptimalkan operasi, memastikan bahwa sumber daya digunakan secara maksimal.

ESG Commitment: Recognizing the integral role of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors in modern business, the Company is committed to sustainable practices, ethical operations, and transparent governance.

2. **Innovation and Development**
   Beyond new ideas: The Company embraces a broader perspective on innovation, focusing not only on introducing new solutions, but also on strategically refining and enhancing existing offerings.

   Harnessing creativity: This reflects the Company's commitment to cultivating a culture that promotes creative thinking and innovation-led growth.

3. **Productivity & Technology**
   Digital leap: The Company embraces digitalization, automation, and AI.

   Working smarter: By leveraging technology, the Company aims to optimize operations and ensure the efficient use of resources across all business lines.

Arahan Strategis SSIA di Tahun 2024

Properti:
PT Suryacipta Swadaya (SCS)
Mempertahankan dan mengembangkan bisnis di sektor kawasan industri.

a. **Subang Smartpolitan**
   - Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana holistik untuk peningkatan sinergi dari seluruh entitas dalam SSIA Group.
   - Menciptakan strategi pemasaran dan *branding* yang kreatif.
   - Memprioritaskan strategi pembebasan lahan.
   - Memastikan pelaksanaan proyek yang efisien.

b. **Karawang**
   - Meningkatkan pendapatan berulang untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang operasi Karawang.
   - Menerapkan otomatisasi operasional untuk mencapai keunggulan operasional dan mempertahankan efisiensi biaya dalam jangka panjang.
   - Menerapkan program pemeliharaan preventif yang komprehensif di seluruh organisasi.

SSIA's Strategic Directions for 2024

Property:
PT Suryacipta Swadaya (SCS)
Sustaining and maintaining the business in the industrial estate sector.

a. **Subang Smartpolitan**
   - Develop and implement a holistic plan to enhance synergy across all entities within the SSIA Group.
   - Create innovative marketing and branding strategies.
   - Prioritize land acquisition strategies.
   - Ensure efficient project execution.

b. **Karawang**
   - Increase recurring income to ensure the long-term sustainability of Karawang operations.
   - Implement operational automation to achieve operational excellence and maintain long-term cost efficiency.
   - Apply a comprehensive preventive maintenance program across the organization.

Konstruksi:
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)
- Melanjutkan upaya untuk meningkatkan pangsa pasar untuk proyek-proyek gedung dan infrastruktur, memantau portofolio proyek untuk mendapatkan wawasan tentang sektor mana yang sedang tumbuh dan berpotensi menjadi target pasar.
- Memanfaatkan teknologi dan keterampilan teknis untuk meningkatkan marjin dan kualitas, menjaga efisiensi biaya, dan keunggulan operasional.

Perhotelan:
PT Surya Internusa Hotels (SIH) dan PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

BATIQA Hotel
- Mendatangkan kontrak manajemen baru untuk mendapatkan keuntungan dari skala ekonomi yang sangat penting bagi keberlanjutan bisnis.
- Menargetkan tingkat hunian yang lebih tinggi dan meningkatkan ARR hotel-hotel BATIQA di seluruh cabang.
- Memanfaatkan proses digital secara menyeluruh untuk mencapai kepuasan pelanggan dan keunggulan operasional.

PT Suryalaya Anindita International

Gran Melia Jakarta (GMJ)
- Memastikan eksekusi untuk mencapai target segmen korporat serta mempertahankan segmen *MICE* pemerintah.
- Berkomitmen untuk memberikan tingkat kualitas layanan, kebersihan, dan keunggulan produk yang terbaik.

Melia Bali Hotel (MBH)
- Memulai transformasi MBH menjadi All-Inclusive Paradisus pada kuartal ke-4 2024, dan memastikan penyelesaiannya pada akhir tahun 2025.
- •Melaksanakan potensi sinergi antara Gran Melia Jakarta dan Melia Bali Hotel.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (LXR)
- Membangun merek LXR baru UMANA sebagai *luxury brand* di pasar.
- Memulai program pemeliharaan preventif dan menjamin penerapan yang tepat untuk meningkatkan kualitas produk dan memastikan kinerja jangka panjang.
- Memposisikan eksposur pemasaran dengan Media dan mitra (aktivasi digital OTA, berinvestasi dalam pembuatan konten, mengembangkan visibilitas di antara mitra yang terhubung).

Construction:
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)
- Continue efforts to grow market share in building and infrastructure projects, while monitoring the project portfolio to identify growth sectors and potential target markets.
- Leverage technology and technical expertise to improve margins and quality, while maintaining cost efficiency and operational excellence.

Hospitality:
PT Surya Internusa Hotels (SIH) and PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM)

BATIQA Hotel
- Secure new management contracts to benefit from economies of scale, which are essential for long-term business sustainability.
- Target higher occupancy rates and improve the Average Room Rate (ARR) across all BATIQA hotel branches.
- Fully leverage digital processes to enhance customer satisfaction and achieve operational excellence.

PT Suryalaya Anindita International

Gran Melia Jakarta (GMJ)
- Ensure effective execution to achieve corporate segment targets while maintaining the government MICE segment.
- Remain committed to delivering the highest standards of service quality, cleanliness, and product excellence.

Melia Bali Hotel (MBH)
- Initiate the transformation of MBH into an All-Inclusive Paradisus in Q4 2024 and ensure its completion by the end of 2025.
- Realize synergy potential between Gran Melia Jakarta and Melia Bali Hotel.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (LXR)
- Establish UMANA under the LXR brand as a new luxury player in the market.
- Launch a preventive maintenance program and ensure its effective implementation to enhance product quality and ensure long-term performance.
- Strategically position the brand through marketing exposure with media and partners (digital OTA activations, investment in content creation, and enhancing visibility among connected partners).

TANTANGAN YANG DIHADAPI TAHUN 2024 DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam dimana tantangan global yang tengah terjadi saat ini ke dalam tiga hal besar. Pertama, konflik geopolitik. Kedua, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara. Ketiga, proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Dunia memang berada dalam situasi global yang tidak pasti. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik geopolitik di Timur Tengah dan di Laut Cina Selatan juga masih belum usai, bahkan ada kecenderungan kian memanas.

Selain itu, tahun 2024 banyak negara melakukan pemilihan umum sehingga muncul pimpinan negara baru, baik di negara maju maupun berkembang. Lebih dari 60 negara melakukan pemilihan umum dan melibatkan empat miliar orang di dunia. Perubahan kepemimpinan ini dipastikan akan menimbulkan perbedaan arah kebijakan. Pemilihan umum juga berlangsung di Indonesia dan menciptakan pergantian pimpinan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden Prabowo Subianto.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, fundamental makroekonomi Indonesia tetap kuat pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Stabilitas ekonomi dan politik, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. Berkaca pada kinerja kami, kami telah mencapai peningkatan pendapatan sebesar 37,8% dari tahun ke tahun menjadi Rp6.252 miliar selama tahun 2024, dengan EBITDA sebesar Rp1.052 miliar.

CHALLENGES FACED IN 2024 AND MITIGATION MEASURES

Throughout 2024, the world faced a range of complex and multifaceted challenges that can be broadly categorized into three major areas: first, ongoing geopolitical conflicts; second, shifts in political leadership across numerous countries; and third, subdued economic projections for the global economy and major nations. The global environment remained marked by heightened uncertainty. The impacts of the Russia-Ukraine war continued to be felt, while geopolitical tensions in the Middle East and the South China Sea remained unresolved and, in some cases, escalated.

In addition, 2024 was an election year for many nations, resulting in leadership transitions across both developed and developing countries. More than 60 countries held general elections, involving over four billion people worldwide. These transitions inevitably led to shifts in policy direction. Indonesia was among those holding national elections, with the transfer of leadership from President Joko Widodo to President Prabowo Subianto.

Despite these global challenges, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained strong in 2024. The country delivered solid and stable economic performance, supported by effective fiscal and monetary policies, as well as political and economic stability. Reflecting our own performance, the Company recorded a 37.8% year-on-year increase in revenues to Rp6,252 billion in 2024, with EBITDA reaching Rp1,052 billion.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pengembangan strategi bisnis agar dapat terus tumbuh dan *sustain* dalam menghadapi tantangan bisnis kedepannya. Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan salah satu respon Perseroan agar dapat bersaing dan adaptif terhadap dinamika industri. Perseroan sangat menyadari bahwa pengelolaan SDM yang baik merupakan faktor yang sangat fundamental.

Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan secara serius menempatkan SDM sebagai aset strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri yang dinamis, termasuk di dalamnya menjadi yang terdepan dalam Perseroan.

HUMAN RESOURCES

The Company continues to refine its business strategies to ensure sustainable growth amid future challenges. Enhancing human capital capabilities remains one of the Company's key approaches to maintaining competitiveness and adaptability in a dynamic industry landscape. The Company fully recognizes that effective human resource (HR) management is a critical success factor.

Efficient and strategic human capital management is essential to align with the Company's vision and mission. Accordingly, the Company views its human capital as a strategic asset in driving business operations. Its HR management strategy focuses on maximizing capabilities to respond to challenges and adapt to evolving industry demands, positioning its people at the forefront of business growth.

Sepanjang tahun 2024, guna meningkatkan kapabilitas seluruh karyawan dalam lingkup bisnis yang semakin kompetitif, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan, fokus pengelolaan SDM, antara lain: peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan kebutuhan sertifikasi, *succession planning* dan *employee engagement*.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Perseroan memandang penerapan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif pada seluruh lini dapat mendukung Perseroan untuk meraih kinerja yang optimal, mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, serta mewujudkan visi Perseroan pada jangka panjang. Di tengah kemajuan zaman yang berkembang semakin pesat sekarang ini, tentu keberadaan infrastruktur TI yang kokoh bukan hanya sebagai fungsi pendukung akan tetapi sebagai *enabler* yang memegang peranan vital dalam mendukung pelaksanaan bisnis yang efektif dan efisien. Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perseroan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan perseroan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan pengunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Selama tahun 2024, Divisi TI merealisasikan program kerja dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain sebagai berikut:

1. Pembangunan Subang Smartpolitan
   Melaksanakan instalasi infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung operasional tenant di Subang Smartpolitan.

2. Digitalisasi Proses Bisnis
   Terus mengakselerasi digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional.
3. Pengembangan *Dashboard* Berbasis Data
   Mengembangkan *dashboard* pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dengan memanfaatkan data internal organisasi.
4. Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem IT
   Secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap sistem yang telah dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan pengguna.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Perseroan sepenuhnya berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas serta berkelanjutan. Perseroan berfokus pada pengembangan dengan mengimplementasikan konsep keberlanjutan dalam setiap proyek dan memprioritaskan inisiatif digital dalam pengelolaan aset. Hal ini tercermin dalam pencapaian rata-rata skor survei kepuasan pelanggan di unit usaha konstruksi 82,5%, tamu hotel untuk seluruh unit hotel Perseroan adalah 92,4%, dan properti residensial 77,1%.

Throughout 2024, to strengthen employee capabilities in an increasingly competitive business environment and to meet performance targets, the Company prioritized several key HR initiatives, including upskilling through training and certification programs, succession planning, and employee engagement.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

The Company views the comprehensive implementation of Information Technology (IT) across all business lines as a critical enabler in achieving optimal performance, meeting strategic objectives and targets, and realizing its long-term vision. In today's rapidly evolving digital era, a robust IT infrastructure is no longer merely a supporting function, it plays a vital role as a strategic driver of effective and efficient business operations. To this end, the Company has established an IT governance framework that serves as a guiding reference for managing and developing its IT function. This framework is designed to ensure that all IT initiatives are aligned with corporate goals. It comprises a structured set of policies and processes aimed at maximizing the benefits of IT, optimizing resource utilization, and mitigating related risks.

Throughout 2024, the IT Division implemented several key programs and developments in information and communication technology, as follows:

1. Development of Subang Smartpolitan
   Installation of telecommunications infrastructure to support tenant operations within the Subang Smartpolitan area.
2. Business Process Digitalization
   Ongoing acceleration of business process digitalization to enhance operational efficiency.
3. Data-Driven Dashboard Development
   Development of reporting dashboards to support more effective business decision-making by leveraging internal organizational data.
4. IT System Development and Maintenance
   Continuous improvement and maintenance of existing IT systems to ensure alignment with evolving business and user needs.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company is fully committed to delivering high-quality and sustainable products and services. It focuses on driving growth by embedding sustainability principles into every project and prioritizing digital initiatives in asset management. This commitment is reflected in the 2024 customer satisfaction survey results, with average scores of 82.5% for the construction business unit, 92.4% for hotel guests across all properties, and 77.1% for residential properties.

Perseroan terus berusaha menjaga kelestarian lingkungan di setiap lokasi operasinya, dengan berkomitmen untuk mematuhi regulasi, standar, dan prosedur lingkungan yang berlaku dan pada tahun 2024 mendapatkan PROPER Biru untuk PT Suryacipta Swadaya (SCS) dan Melia Bali Hotel (MBH).

The Company also strives to preserve the environment at all operational sites by adhering to applicable environmental regulations, standards, and procedures. In 2024, both PT Suryacipta Swadaya (SCS) and Melia Bali Hotel (MBH) received the Blue PROPER rating in recognition of their environmental compliance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Perseroan kembali melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) Bersama atau CSR Shared Program bersama seluruh entitas anak SSIA Group yang bertujuan untuk meningkatkan kesinambungan dan skala program CSR melalui pelaksanaan bersama. CSR Shared Program tahun ini, mengangkat tema "SSIA Peduli Pendidikan" dengan Program Beasiswa untuk SMK Suryacipta di Karawang yang sudah berjalan menuju tahun ketiga. Program ditujukan untuk menghimpun dana biaya pendidikan di SMK Suryacipta dengan penerima manfaat yaitu siswa-siswi SMK Suryacipta. Sebanyak 4 siswa telah menerima manfaat dari program ini dengan memperoleh biaya operasional pendidikan sekitar Rp26 juta,- per siswa.

Dalam pelaksanaan program CSR tema "SSIA Peduli Masyarakat" dan SSIA Peduli Lingkungan", SSIA Group turut berpartipasi dalam program *volunteer* CSR dari Habitat for Humanity yang bertema program "28uild" pada 26 Oktober 2024 yang bertempat di Mauk – Tangerang. Program *volunteer* 28uild ini bertujuan untuk pembangunan rumah bagi masyarakat yang kurang mampu dan diikuti oleh siswa/siswi SMK Suryacipta agar dapat mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim dan manajemen waktu.

Selain itu, SSIA Group bersama Gran Melia Jakarta menyelenggarakan kegiatan donor darah rutin pada tanggal 9 Desember 2024 lalu. Acara ini melibatkan seluruh anak usaha yang berada di area Jakarta. Tidak hanya mempererat hubungan antar anggota perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Program tanggung jawab sosial yang dijalankan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan mewujudkan misi SSIA untuk *give back to community* guna memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar area bisnis SSIA Group. Selain itu, dapat memberikan nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar area bisnis perseroan dan dapat terus memberikan kontribusi bagi masyarakat dan negara seperti *tagline* "Building a Better Indonesia".

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company once again implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) Shared Program, a joint initiative with all SSIA Group subsidiaries aimed at enhancing the sustainability and scale of CSR programs through collaborative execution. This year's CSR Shared Program carried the theme "SSIA Cares for Education", featuring a scholarship initiative for students of SMK Suryacipta Vocational School in Karawang, now entering its third year. The program focuses on providing educational funding, with four students having benefited to date, each receiving approximately Rp26 million in support.

As part of the "SSIA Cares for Community" and "SSIA Cares for the Environment" initiatives, the SSIA Group also participated in a CSR volunteer program organized by Habitat for Humanity under the theme "28uild", held on 26 October 2024 in Mauk, Tangerang. The program aimed to build homes for underprivileged communities and involved SMK Suryacipta students, providing them with opportunities to develop valuable skills such as communication, leadership, teamwork, and time management.

In addition, the SSIA Group, in collaboration with Gran Melia Jakarta, organized a blood donation drive on 9 December 2024. The event involved all Jakarta-based subsidiaries and not only strengthened internal relationships across the Group but also created a meaningful impact on the surrounding community.

These social responsibility programs reflect the Company's ongoing mission to give back to society, particularly to communities surrounding SSIA Group's areas of operation. Through these initiatives, the Company aims to enhance the quality of life for local residents and continue contributing to society and the nation, echoing the spirit of its tagline, "Building a Better Indonesia".

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. We remain confident that the current composition is well-equipped to carry out its duties and responsibilities effectively.

PROSPEK USAHA 2025

Direksi akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelatihan yang berkesinambungan kepada karyawan. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri properti serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lebih lanjut, 3 (tiga) bisnis utama Perseroan diharapkan akan semakin meningkat di tahun mendatang. Adapun fokus Perseroan adalah sebagai berikut:

1. ***Focus on Goals & Objectives***
   Align with Our Vision: Visi perseroan menjadi panduan bagi seluruh upaya karyawan dalam rangka mencapai dan mengembangkan tujuan jangka panjang perseroan.

   Roadmap Creation: Mengembangkan *roadmap* komprehensif yang menyelaraskan tujuan, tindakan, dan sumber daya.

   Continous Improvement: Berusaha keras untuk menjadi lebih baik dan mencari peluang untuk meningkatkan kinerja dan berkontribusi pada kesuksesan secara keseluruhan.

2. ***Embrace Teamwork***
   Collaboration is Key: Memanfaatkan kekuatan ide kolektif dan dapat mengatasi tantangan serta mencapai tujuan bersama.

   ***Foster Agility*:** Siap dalam merespons perubahan pasar dan industri, sehingga mampu mengantisipasi tantangan, peluang, serta dapat menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

   ***Build a Supportive Culture*:** Senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan mempercayai satu sama lain.

3. ***Digitalization***
   ***Turning Point*:** Perseroan mengembangkan strategi guna memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab namun tetap memperhatikan etika.

   ***Accelerated Integration*:** Investasi program pelatihan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar siap dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

The Board of Directors will continue striving to enhance service quality through ongoing employee training and development. In the short term, to increase the Company's revenue, the Board will formulate strategies through careful planning while consistently upholding prudence in business management.

Overall, the Board ensures that the Company's operations are managed in accordance with prevailing best practices, particularly in the property sector, and in full compliance with applicable laws and regulations.

Looking ahead, the Company's 3 (three) core business segments are expected to continue improving in the coming year. The Company's strategic focus is as follows:

1. **Focus on Goals & Objectives**
   Align with Our Vision: The Company's vision serves as a guiding principle for all employees in striving to achieve and advance the Company's long-term objectives.

   Roadmap Creation: Developing a comprehensive roadmap that aligns goals, actions, and resources to ensure focused execution.

   Continuous Improvement: Committed to ongoing enhancement by seeking opportunities to improve performance and contribute meaningfully to overall success.

2. **Embrace Teamwork**
   Collaboration is Key: Harnessing the power of collective ideas to overcome challenges and achieve shared goals.

   Foster Agility: Maintaining readiness to respond to dynamic market and industry changes, enabling the Company to anticipate challenges, seize opportunities, and adjust strategies as needed.

   Build a Supportive Culture: Continuously fostering a workplace environment built on mutual trust and support.

3. **Digitalization**
   Turning Point: The Company is developing strategic initiatives to responsibly leverage technology while upholding ethical standards.

   Accelerated Integration: Investments in training programs are prioritized to equip employees with the necessary skills to effectively adopt and utilize AI and other technologies.

4. ***Integrity & Honesty***
   Know your value: Setiap insan Perseroan harus konsisten dalam perkataan dan tindakan, jujur berarti bertanggung jawab atas tindakan. Memperlakukan kolega, klien, dan mitra dengan hormat sangat penting untuk lingkungan kerja yang positif.

   ***Inclusive Culture*:** Menciptakan lingkungan kerja di mana setiap individu merasa diakui, dihormati, dan menjadi bagian penting dari tim.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK SEBAGAI LANDASAN DALAM MENGELOLA BISNIS

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan menegaskan komitmennya yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai perseroan terbuka, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, serta juga berpedoman pada praktik terbaik yang berlaku di industri properti.

Melalui penerapan GCG yang konsisten di setiap aspek operasional bisnis dan seluruh tingkatan organisasi, Perseroan berhasil mempertahankan kredensial dan keberlangsungan usahanya sebagai perseroan yang terintegrasi di Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai tantangan di bisnis usaha yang sedang berjalan, Perseroan tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya secara profesional dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kewajaran. Hal ini didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten, Direksi memastikan implementasi GCG di Perseroan sudah berjalan efektif sepanjang tahun 2024. Hal ini tercermin dari terjalinnya hubungan antar-organ yang terbangun secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, ketersediaan infrastruktur dan *softstructure* tata kelola yang memadai, serta berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang *robust* baik pada aspek operasional maupun finansial sehingga Perseroan dapat memantau, menilai, mengendalikan, dan memitigasi setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG milik Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Komitmen terhadap GCG diyakini akan memberikan perlindungan bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga pada akhirnya juga dapat membantu Perseroan untuk terus melangkah maju mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih besar di masa depan.

4. **Integrity & Honesty**
   Know your value: Every individual at the Company is expected to act with consistency between words and actions. Honesty means taking responsibility and treating colleagues, clients, and partners with respect—an essential foundation for a positive work environment.

   Inclusive Culture: Fostering a workplace where every individual feels recognized, respected, and valued as an integral part of the team.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS THE FOUNDATION FOR BUSINESS MANAGEMENT

In the face of increasing industry dynamics and business competition, the Company reaffirms its strong commitment to the implementation of (Good Corporate Governance/"GCG") principles to ensure high-quality and sustainable business growth. As a publicly listed company, the Company's GCG practices are aligned with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and are further guided by industry best practices within the property sector.

Through the consistent application of GCG across all areas of operation and levels of the organization, the Company has successfully maintained its credibility and long-term business sustainability as an integrated enterprise in Indonesia. Despite various ongoing challenges, the Company continues to operate professionally, guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness, supported by a pool of highly capable and adaptable human capital.

As part of its commitment to consistent GCG implementation, the Board of Directors has ensured the continued effectiveness of GCG practices throughout 2024. This was reflected in clearly defined and accountable relationships among the Company's governance organs, the availability of adequate governance infrastructure and supporting structures, and the robust functioning of internal control and risk management systems across both operational and financial aspects. These systems enable the Company to monitor, assess, control, and mitigate risks that could impact business continuity in both the short and long term.

Furthermore, the Company has adopted GCG principles as a foundation for developing its own GCG Implementation Guidelines, underscoring its commitment to embedding good governance across the organization. The consistent application of GCG is expected to safeguard stakeholder interests, strengthen investor confidence, and ultimately support the Company in achieving sustainable business growth.

APRESIASI

Terlepas dari situasi dan kondisi yang dinamis, Perseroan optimis bahwa SSIA Grup akan terus menjadi pemain penting dalam bidang usaha yang dijalani. Perseroan juga mendorong para karyawan di seluruh level organisasi untuk senantiasa menanamkan budaya Perseroan **"TRUE:"** ***Trustworthiness, Strive for Excellence*** dan ***Customer Focus***. Dengan demikian, SSIA Grup dapat mempertahankan citranya sebagai Perseroan yang terpercaya, berintegritas, serta memiliki semangat untuk terus belajar dan berkembang.

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2024.

Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga perjalanan tahun 2024 dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan momentum yang memotivasi kita semua untuk dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Selain terus berupaya meningkatkan performa keuangan, kami juga berharap semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

APPRECIATION

Despite the dynamic and ever-changing landscape, the Company remains optimistic that the SSIA Group will continue to be a key player in its line of business. The Company also encourages employees at all levels to consistently embody the corporate culture of "**TRUE**": **Trustworthiness, Strive for Excellence**, and **Customer Focus**. By doing so, the SSIA Group aims to uphold its reputation as a trusted, integrity-driven organization with a strong commitment to continuous learning and growth.

In closing, the Board of Directors extends its sincere gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, direction, and valuable recommendations throughout 2024.

We also express our heartfelt appreciation to all employees for their hard work, dedication, and integrity in navigating the year's challenges. Our gratitude further extends to our customers, business partners, shareholders, regulators, and all other stakeholders, whose continued support, though too numerous to mention individually, has been truly essential.

May the experiences of 2024 serve as both valuable lessons and a source of momentum to guide us in formulating the right strategic steps toward achieving even greater growth in the years ahead. In addition to pursuing improved financial performance, we remain committed to delivering optimal value to our shareholders, employees, and the broader community.

Jakarta, April 2025

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

CRESCENTO HERMAWAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner

F. BEDJO WIANTONO
Komisaris
Commissioner

IRAWAN CHANDRA
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

DEWAN DIREKSI
Member of the Board of Directors

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

THE JOK TUNG
Direktur
Director

WILSON EFFENDY
Direktur
Director

SONNY SATIA NEGARA
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Seiring dengan meningkatnya kinerja bisnis serta portofolio proyek yang semakin progresif dan terdiversifikasi, Perseroan bersama Entitas Anak terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan *operational excellence* melalui penerapan inovasi dan teknologi yang dikelola secara optimal. Dalam konteks tersebut, bab ini menyajikan informasi menyeluruh mengenai profil Perseroan dan Entitas Anak, yang mencakup struktur usaha, bidang operasional, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024.

In line with the Company's improving business performance and an increasingly progressive and diversified project portfolio, the Company and its Subsidiaries remain committed to achieving operational excellence through the optimal management of innovation and technology. In this context, this chapter presents comprehensive information on the profile of the Company and its Subsidiaries, including the business structure, operational areas, and the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2024.

UMANA BALI, LXR HOTELS & RESORTS

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY


SUBANG SMARTPOLITAN

Nama Perseroan:
PT Surya Semesta Internusa Tbk

Company Name:
PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kode Perusahaan:
SSIA

Company Code:
SSIA

Status Perusahaan:
Perusahaan Publik

Company Status:
Public Company

Dasar Hukum Pendirian:
Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971 yang dibuat di hadapan Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

Legal Basis for Establishment:
The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No. 37 dated 15 June 1971, prepared, and presented before Mrs. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

Modal Dasar:
6.400.000.000 saham

Authorized Capital:
6,400,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
4.705.249.440 saham

Issued and Fully Deposited Capital:
4,705,249,440 shares

Bidang Usaha:
Pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Line of Business:
Industrial estate development, commercial property, construction services, and hospitality through investments in Subsidiaries

Tanggal Pencatatan Saham:
27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)

Share Listing Date:
27 March 1997 on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)

Jumlah Karyawan:
2.552 orang

Number of Employees:
2.552 people

Kontak
Email: inquiry@suryainternusa.com
Website: www.suryainternusa.com

Contact:
Email: inquiry@suryainternusa.com
Website: www.suryainternusa.com

JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1971

Berinvestasi disebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan Kawasan Segitiga Emas di Kuningan.
Invested in a property development company to develop the Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza yaitu pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.
Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Membangun Meliá Bali Hotel yang merupakan hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali.
Developed Meliá Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektar di Karawang, Jawa Barat.
Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).
Acquired construction services company PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliá Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.
Developed the 5-star Gran Meliá Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali.
Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

2008

Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International.
Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort Bali.
Opening of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2011

Melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:4.
Conducted a stock split with a ratio of 1 to 4.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp700 miliar.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997.
- Melakukan investasi untuk Jalan Tol Cikopo-Palimanan.
- Issued Rp700 billion bond.
- Distributed first dividend since initial public offering in 1997.
- Invested in Cikopo-Palimanan Toll Road.

2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp 850 per lembar saham.
PT Nusa Raya Cipta Tbk conducted an initial public offering with offering price of Rp850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektar di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan 723 hektar.
- Meluncurkan BATIQA Hotel pertama di Karawang.
- Acquired location permit of 2,000 hectares in Subang, West Java with 723 hectares land bank.
- Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan.
- Membentuk joint venture dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan.

2016

- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA Hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, dan Lampung.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
- The Company, through subsidiary PT Surya Internusa Hotels opened BATIQA hotels in 6 locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.
- The issuance of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with a Total Principal of Rp900,000,000,000.

2017

Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X *Book Value*.
Divestment of Cikopo-Palimanan Toll Road for 3X Book Value.

2020

Peletakan Batu Pertama Subang Smartpolitan.
Subang Smartpolitan Groundbreaking ceremony.

2021

- Peresmian BATIQA Hotel Jayapura.
- Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
- Inauguration of BATIQA Hotel Jayapura.
- Full Repayment of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with a total principal of Rp900,000,000,000.

2022

Divestasi SLP setelah 8 tahun beroperasi dengan transaksi senilai Rp562,2 miliar.
Divestment of SLP after 8 years of operation with transaction value of Rp562.2 billion.

2023

Pembukaan Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (sebelumnya bernama Jumana Bali Ungasan Resort).
Opening of Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (formerly Jumana Bali Ungasan Resort).

2024

Pengambilalihan 36,5% Saham PT Suryacipta Swadaya oleh PT Puri Bumi Lestari (PBL)
Acquisition of 36.5% stake in PT Suryacipta Swadaya by PT Puri Bumi Lestari (PBL).

SEKILAS SSIA
SSIA AT A GLANCE



Berawal dengan nama PT Multi Investments Limited, PT Surya Semesta Internusa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "SSIA") didirikan pada 15 Juni 1971. Pergantian nama perusahaan menjadi PT Surya Semesta Internusa dilakukan pada tahun 1995. Sepak terjang Perseroan di bidang properti dan konstruksi telah turut serta dalam kemajuan dan perkembangan pembangunan Indonesia selama lima dekade terakhir.

Jejak pertama Perseroan dimulai ketika Perseroan dipercaya untuk mengembangkan kawasan Segitiga Emas Jakarta Selatan, yang merupakan kawasan pemukiman dan bisnis di Kuningan Raya, Jakarta Selatan. Setelah keberhasilan pengembangan Kawasan Kuningan Jakarta Selatan, Perseroan kemudian terlibat dalam sejumlah proyek monumental lainnya, salah satunya Glodok Plaza yaitu sebuah pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan *Chinatown* Jakarta.

Setelah berhasil mendapatkan berbagai *signature projects*, kepercayaan publik terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan semakin meningkat. Hal ini menumbuhkan keyakinan dan motivasi kepada Perseroan untuk mewujudkan aspirasinya yaitu menjadi perusahaan publik. Hingga pada tahun 1997, Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "SSIA" dan secara efektif menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik ((*Initial Public Offering*/IPO) sebanyak 135.000.000 lembar saham.

Pertumbuhan bisnis SSIA setelah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) mengalami percepatan yang signifikan dengan pelaksanaan berbagai inisiatif strategis Perseroan melalui diversifikasi usaha yang dilakukan oleh entitas anak, sebagai berikut:

1. Bidang Properti dan Industrial, melalui PT Suryacipta Swadaya, PT Surya Energi Parahita, dan PT TCP Internusa;
2. Bidang Jasa Konstruksi, melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk; dan
3. Bidang Perhotelan, melalui PT Suryalaya Anindita International, PT Ungasan Semesta Resort, PT Sitiagung Makmur, PT Surya Internusa Hotels, PT Batiqa Hotel Manajemen, dan PT Horizon Internusa Persada.

Seiring dengan meningkatnya performa bisnis serta portofolio proyek yang semakin progresif dan terdiversifikasi, baik bagi Perseroan maupun Entitas anaknya, Perseroan terus memastikan komitmennya untuk mengaktualisasikan *operation excellence* dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi terjaga dengan baik. Salah satu wujud nyata dari hal ini adalah dengan peluncuran pembangunan Subang Smartpolitan pada tahun 2023, yang dirancang sebagai kawasan kota mandiri masa depan dengan konsep *smart city*. Pengembangan proyek ini selaras dengan visi Perseroan yaitu "*Building a Better Indonesia*". Dalam rangka mengoptimalkan proyek ini, Perseroan mengembangkan infrastruktur berbasis *Internet of Things* (IoT) yang juga mengedepankan teknologi dan sistem perkotaan yang efisien dan terintegrasi. Optimalisasi infrastruktur ini diharapkan menjadi contoh yang ideal bagi pengembangan kota mandiri di Indonesia selanjutnya di masa depan.

Melalui penerapan budaya perseroan "TRUE", Perseroan memperkuat performa bisnisnya untuk terus berkarya dan mencetak prestasi dengan berlandaskan pada komitmen, integritas, kreativitas, manifestasi, dan juga keahlian. Seiring dengan perwujudan visi SSIA untuk membangun Indonesia yang lebih baik, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya, memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, dan memperkuat kepercayaan publik terhadap citra Perseroan di bidang properti dan konstruksi.

Originally established as PT Multi Investments Limited, PT Surya Semesta Internusa Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "SSIA") was founded on 15 June 1971. The Company changed its name to PT Surya Semesta Internusa in 1995. Over the past five decades, SSIA has contributed to Indonesia's development and progress through its presence in the property and construction sectors.

SSIA's journey began when the Company was entrusted with developing the South Jakarta Golden Triangle, a prominent residential and business district in Kuningan Raya, South Jakarta. Following the successful development of Kuningan, the Company undertook several other landmark projects, including Glodok Plaza, Indonesia's first modern shopping center, located in Jakarta's Chinatown.

Following the successful acquisition of several signature projects, public confidence in the Company's business growth has considerably risen. This has instilled a sense of assurance and drive within the Company to achieve its goal of becoming a publicly listed entity. In 1997, the Company was officially registered on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "SSIA" and, through the execution of an Initial Public Offering (IPO), effectively transitioned into a Public Company by offering 135,000,000 shares to the public.

Following its Initial Public Offering (IPO), SSIA experienced significant growth, driven by strategic initiatives and business diversification through its subsidiaries, as follows:

1. Property and Industrial sectors, through PT Suryacipta Swadaya, PT Surya Energi Parahita, and PT TCP Internusa;
2. Construction Services sector, through PT Nusa Raya Cipta Tbk; and
3. Hospitality sector, through PT Suryalaya Anindita International, PT Ungasan Semesta Resort, PT Sitiagung Makmur, PT Surya Internusa Hotels, PT Batiqa Hotel Management, and PT Horizon Internusa Persada.

Along with the improvement of business performance and the increasingly progressive and diversified project portfolio, both for the Company and its subsidiaries, the Company continues to reinforce its commitment to achieving operational excellence by effectively utilizing innovation and technology. A tangible manifestation of this commitment is the launch of the Subang Smartpolitan development in 2023, designed as a futuristic, self-sustaining urban area with a smart city concept. The development of this project aligns with the Company's vision of "Building a Better Indonesia." To optimize this project, the Company is developing infrastructure based on the Internet of Things (IoT), which emphasizes efficient and integrated urban technologies and systems. The optimization of this infrastructure is expected to serve as an ideal model for the development of future self-sustaining cities in Indonesia.

By embracing SSIA's "TRUE" corporate culture, the Company continues to enhance its business performance, striving for excellence through commitment, integrity, creativity, realization, and expertise. In line with SSIA's vision of Building a Better Indonesia, the Company remains optimistic about its ability to continuously improve performance quality, create added value for stakeholders, and strengthen public trust in its reputation within the property and construction sectors.

LOGO PERSEROAN
CORPORATE LOGO

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Logo SSIA melambangkan matahari terbit yang menandakan kelanjutan siklus alami kehidupan dan energi vital yang menggerakkan kehidupan di bumi.

Sinar matahari terpancar dari lingkaran pusat yang melambangkan perusahaan induk, lima sinarnya bersinar bebas, berjuang dengan kuat menuju ketidakterbatasan yang menandakan visi masa depan SSIA. Sebuah visi yang berfokus pada inovasi dalam pendekatan dan metode, pada identifikasi dan penerapan teknologi baru dan pada antisipasi tren masa depan, serta pasar dan kebutuhan pelanggan.

Sinar lainnya yang masih terhubung dengan batas luar mewakili inisiatif masa depan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

The logo symbolizes the rising sun, signifying the continuation of the natural cycle of life and the vital energy that propels life on Earth.

The sunlight radiates from the central circle, symbolizing the parent company, with five rays shining freely, vigorously striving towards infinity, representing SSIA's vision for the future. This vision is centred on innovation in approaches and methods, the identification and application of new technologies, as well as the anticipation of future trends, markets, and customer needs.

The remaining rays, still connected to the outer boundaries, represent future initiatives that can ultimately bring benefits to customers, shareholders, employees, business partners, and society.

suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

I'm true

Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

VISI | Vision

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha properti, konstruksi dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To be the most reliable, trusted and respected Indonesian property, construction and hospitality group of companies.

MISI | Mission

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal values for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

TRUSTWORTHINESS

Selalu Dapat Dipercaya dan Diandalkan
- Integritas
- Menghargai

Always being trustworthy and reliable
- Integrity
- Respect

CUSTOMER FOCUS

Senantiasa Mengutamakan Kepuasan Pelanggan
- Kesempurnaan Pelayanan
- Ketekunan

Always prioritizing Customer satisfaction
- Service Excellence
- Persistence

STRIVE FOR EXCELLENCE

Senantiasa Berusaha untuk Mencapai Hasil yang Terbaik Bagi Para Pemangku Kepentingan
- Penciptaan Nilai
- Memberi Solusi

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders
- Value Creation
- Deliver Solutions

surya internusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

NILAI INTI Core Value	SIKAP KERJA Work Attitudes	KARAKTERISTIK Characteristics
Prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi, dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi maupun personil SSIA Group maka akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya. The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission.	Setiap perwujudan sikap kerja merupakan tindakan sehari-hari yang mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group. Reflect each of the core value's definitions that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group.	Hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif. Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively.

"TRUE"

Pada 12 Juli 2023, SSIA meluncurkan *corporate culture* yang diberi tema "**TRUE**", yang merupakan gabungan pilar budaya korporat yang terdiri dari "***Trustworthiness***", "***Customer Focus***", dan "***Strive for Excellence***".

"TRUE"

On 12 July 2023, SSIA launched "TRUE" as the new corporate culture. TRUE is a fusion of key pillars of corporate culture, comprising "**Trustworthiness**", "**Customer Focus**", and "**Strive for Excellence**".



Arti Harfiah	:	BENAR	Literal Meaning	:	TRUE
Makna	:	SSI Way sebagai sesuatu yang benar dan akurat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Meaning	:	The SSI Way as something that is right and accurate to be applied in everyday life.

MATRIKS SSI WAY

SSI WAY MATRIX

Nilai Inti Core Value	Sikap Kerja Work Attitudes	Karakteristik Characteristics	
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan Diandalkan Always being trustworthy and reliable	Integrity	• Honesty • Compliance	• Consistent
	Respect	• Care • Open • Maintain Self-Esteem	• Fair • Appreciation
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan Always prioritizing customer satisfaction	Service Excellence	• Helpful • Active Listening • Courteous	• Accessible • Responsive
	Persistence	• Drive for Result • Patience	• Professional • Teamwork
Strive for Exellence Senantiasa berusaha mencapai hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan Always striving to achieve the best results for the stakeholders	Value Creation	• Innovative • Deliver Quality Products • Process Focus	• Quality Assurance • Continuous Improvement • Sense of Belonging
	Deliver Solutions	• Analytical • Risk Assessment	• Decision Making • Accountable

TRUSTWORTHINESS

DEFINISI | DEFINITION

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
Always being trustworthy and reliable.

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan *trust, bold*, kepercayaan diri, *self-esteem*, dan tanggung jawab.
Symbolizing trust, bold, confidence, self-esteem, and responsibility.

TAGLINE | TAGLINE

"Terpercaya"
"Trustworthy"

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Hati melambangkan kerendahan hati, kepedulian, dan apresiasi kepada setiap individu. Tangan melambangkan kesepakatan untuk memberikan kepercayaan.
The heart symbolizes humility, care, and appreciation for everyone. Handshake symbolizes mutual agreement and trust.

CUSTOMER FOCUS

DEFINISI | DEFINITION

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan.
Always prioritizing customer satisfaction.

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan empati, pertumbuhan, *nature*.
Symbolizing empathy, growth, nature.

TAGLINE | TAGLINE

"Melayani dengan hati"
"Serving With Heart"

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Kesepakatan untuk melayani sepenuh hati bagi seluruh pihak yang menjadi *customer*.
Agreement to serve all customers wholeheartedly.

STRIVE FOR EXCELLENCE

DEFINISI | DEFINITION

Senantiasa berusaha mencapai hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
Always striving to achieve the best results for the stakeholders.

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan sisi optimis, *enlightment* & kebahagiaan
Symbolizing optimism, enlightenment & happiness.

TAGLINE | TAGLINE

"Inovatif & Berkualitas"
"Innovative & Quality"

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Melambangkan keunggulan, kualitas & profesionalitas.
Symbolizing superiority, quality & professionalism.

BIDANG USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Ruang lingkup kegiatan usaha SSIA, sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, mencakup aktivitas perusahaan *holding*, *real estate*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas profesional, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, pengangkutan dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, perdagangan besar, kesenian dan hiburan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SSIA juga berperan dalam melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen kepada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha sebagaimana yang tergambar pada bagan berikut:

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, SSIA's business activities include holding company operations, real estate, management consulting, professional services, construction, leasing and rental, transportation and warehousing, accommodation and food and beverage services, wholesale trade, as well as arts and entertainment.

In its business activities, SSIA also engages in equity participation and provides management services to its subsidiaries operating in the following sectors:

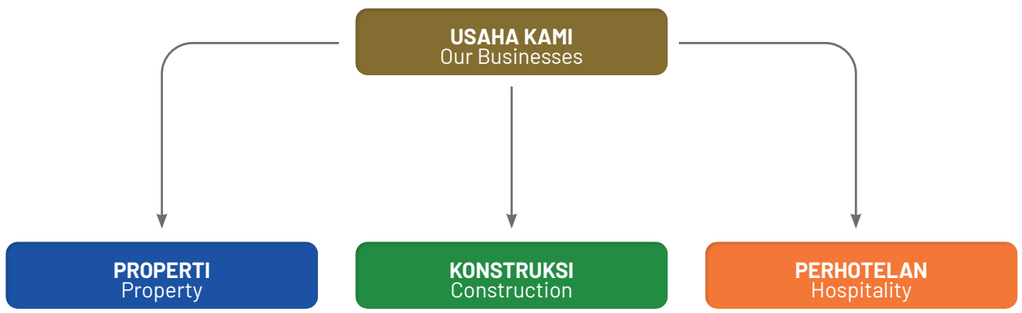

KETERANGAN BAGAN:

Properti
Pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.

Konstruksi
Jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.

Perhotelan
Pengembang dan pengelola hotel dan *resort*.

DESCRIPTION:

Property
Development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers.

Construction
General contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.

Hospitality
Development and management of hotels and resorts.

PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICES

PENGEMBANG DAN PENGELOLA PROPERTI
PROPERTY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT

1. Suryacipta City of Industry
2. Subang Smartpolitan
3. Perumahan Tanjung Mas Raya
4. Kawasan Kuningan Jakarta Selatan
5. Graha Surya Internusa
6. Glodok Plaza
7. Edenhaus

PERHOTELAN
HOSPITALITY

1. Meliá Bali Hotel (MBH) Nusa Dua, Bali (5 star)
2. Gran Meliá Jakarta (5 star)
3. Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (sebelumnya bernama Jumana Bali Ungasan Resort)
4. BATIQA Hotels (3 star)

KONSTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR
CONSTRUCTION AND INFRASTRUCTURE

1. Mayapada IKN Hospital East Kalimantan
2. Hampton Square South Tangerang
3. JSI Hotel Megamendung Bogor
4. Daimler Cikarang Bekasi
5. Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang
6. Dipo Center Jakarta
7. Infrastruktur Subang Smartpolitan Package 2
8. Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung
9. Tempo Logistik Bekasi
10. Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara
11. Condotel Cihampelas Walk Bandung
12. Creativo Bintaro Tangerang
13. Mayapada Hospital East Jakarta
14. Hotel Oakwood Slipi Jakarta
15. Renovasi Meliá Hotel Bali
16. Elevee Penthose & Residence Alam Sutera
17. Kampus PolTek Astra Tahap-II Bekasi
18. IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

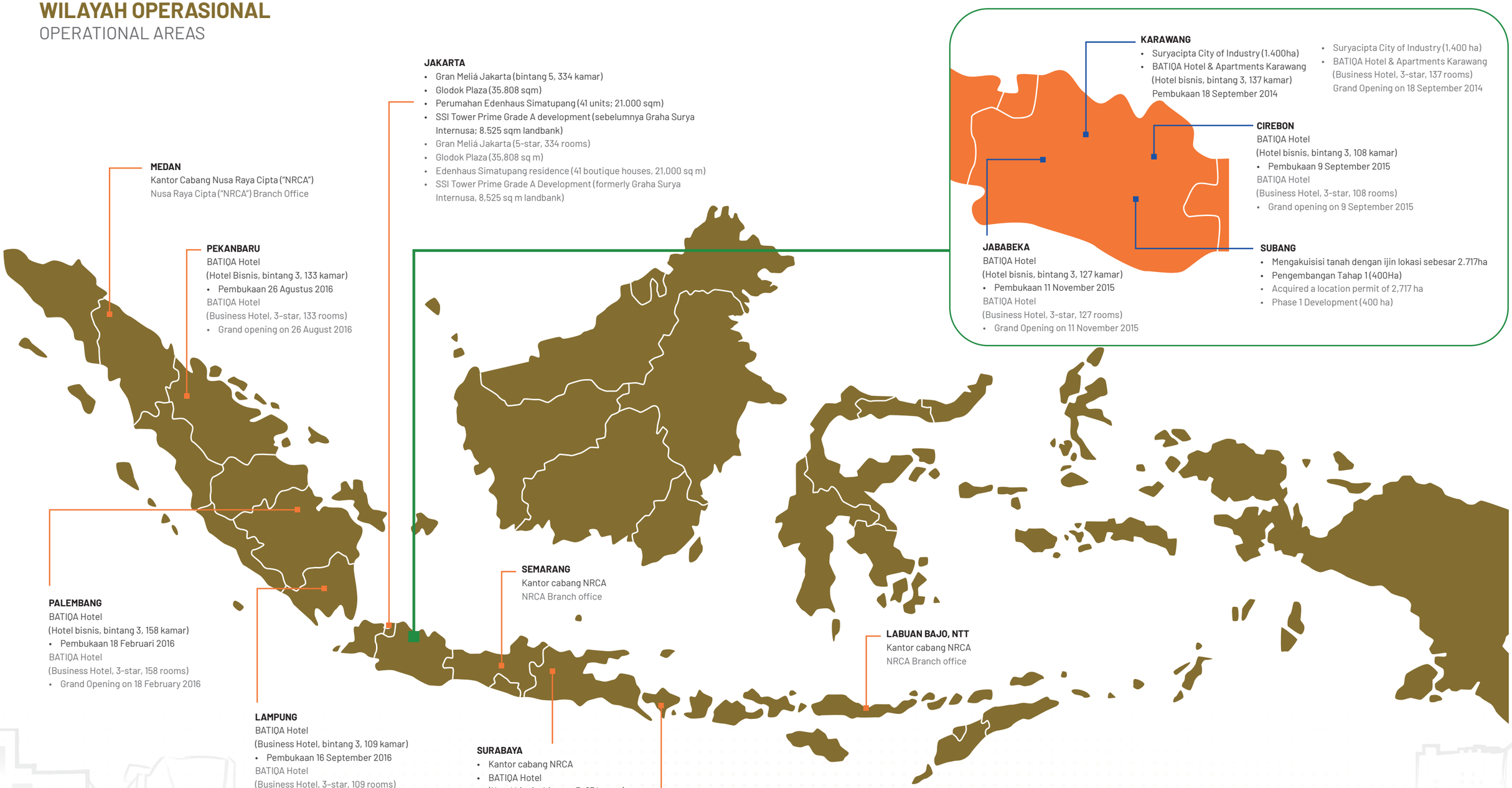

MEDAN
Kantor Cabang Nusa Raya Cipta ("NRCA")
Nusa Raya Cipta ("NRCA") Branch Office

PEKANBARU
BATIQA Hotel
(Hotel Bisnis, bintang 3, 133 kamar)
- Pembukaan 26 Agustus 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 133 rooms)
- Grand opening on 26 August 2016

PALEMBANG
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 158 kamar)
- Pembukaan 18 Februari 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 158 rooms)
- Grand Opening on 18 February 2016

LAMPUNG
BATIQA Hotel
(Business Hotel, bintang 3, 109 kamar)
- Pembukaan 16 September 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 109 rooms)
- Grand opening on 16 September 2016

JAKARTA
- Gran Meliá Jakarta (bintang 5, 334 kamar)
- Glodok Plaza (35.808 sqm)
- Perumahan Edenhaus Simatupang (41 units; 21.000 sqm)
- SSI Tower Prime Grade A development (sebelumnya Graha Surya Internusa; 8.525 sqm landbank)
- Gran Meliá Jakarta (5-star, 334 rooms)
- Glodok Plaza (35,808 sq m)
- Edenhaus Simatupang residence (41 boutique houses, 21,000 sq m)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa, 8,525 sq m landbank)

SEMARANG
Kantor cabang NRCA
NRCA Branch office

SURABAYA
- Kantor cabang NRCA
- BATIQA Hotel
  (Hotel bisnis, bintang 3, 87 kamar)
- NRCA Branch office
- BATIQA Hotel
  (Business Hotel, 3-star, 87 rooms)

KARAWANG
- Suryacipta City of Industry (1.400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang
  (Hotel bisnis, bintang 3, 137 kamar)
  Pembukaan 18 September 2014

- Suryacipta City of Industry (1,400 ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang
  (Business Hotel, 3-star, 137 rooms)
  Grand Opening on 18 September 2014

CIREBON
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 108 kamar)
- Pembukaan 9 September 2015

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 108 rooms)
- Grand opening on 9 September 2015

JABABEKA
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 127 kamar)
- Pembukaan 11 November 2015

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 127 rooms)
- Grand Opening on 11 November 2015

SUBANG
- Mengakuisisi tanah dengan ijin lokasi sebesar 2.717ha
- Pengembangan Tahap 1 (400Ha)
- Acquired a location permit of 2,717 ha
- Phase 1 Development (400 ha)

LABUAN BAJO, NTT
Kantor cabang NRCA
NRCA Branch office

BALI
- Meliá Bali Hotel (bintang 5, 495 kamar)
- Umana Bali (sebelumnya Jumana Bali) - (Boutique Resort, 72 vila)
- Kantor cabang NRCA
- Meliá Bali Hotel (5-star, 495 rooms)
- Umana Bali (Formerly Jumana Bali) (Boutique Resort, 72 villas)
- NRCA Branch office

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Data berdasarkan 31 Desember 2024
Data based on 31 December 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	:	**Hagianto Kumala**
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	:	**Crescento Hermawan**
Komisaris Commissioner	:	**Steen Dahl Poulsen**
Komisaris Commissioner	:	**F. Bedjo Wiantono**
Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	:	**Irawan Chandra**

KOMITE REMUNERASI
Remuneration Committee

Ketua Chairman	:	**Hagianto Kumala**
Anggota Member	:	**Arini S. Subianto**
Anggota Member	:	**Sandra Hadinata**

KOMITE AUDIT
Audit Committe

Ketua Chairman	:	**Hagianto Kumala**
Anggota Member	:	**Mamat Ma'mun**
Anggota Member	:	**Vonny Sulaimin**

DIREKSI
Board of Directors

Presiden Direktur President Director	:	**Johannes Suriadjaja**
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	:	**Eddy Purwana Wikanta**
Direktur Director	:	**The Jok Tung**
Direktur Director	:	**Wilson Effendy**
Direktur Director	:	**Sonny Satia Negara**

- **CORPORATE SECRETARY** — Yulean
- **INTERNAL AUDIT** — Kristoforus P. Kiarang
- **CORPORATE PLANNING & RISK MANAGEMENT** — Ferdinand Gunawan
- **BUSINESS DEVELOPMENT** — Wilson Effendy
- **HUMAN RESOURCE & GENERAL AFFAIRS** — Sandra Hadinata
- **FINANCE** — Rita Wijaya
- **ACCOUNTING** — Sonny Fujanto
- **LEGAL** — Yulean
- **INFORMATION TECHNOLOGY** — Anung Waskito W.
- **INVESTOR RELATIONS & CORPORATE COMMUNICATIONS** — Erlin Budiman

DAFTAR KEANGGOTAAN DAN ASOSIASI DAN ORGANISASI
LIST OF ASSOCIATION AND ORGANIZATION MEMBERSHIPS

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Holding	SSI Holding		Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
			Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta The Employers' Association of Indonesia DKI Jakarta Chapter	Anggota Member
			Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Construction	NRC		Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association	Anggota Member
			Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
			Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Integrated Construction Companies Association	Anggota Member
			Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Hospitality	SAI	GMJ	PHRI	Pengurus Daerah Jakarta Bidang Sertifikasi Usaha dan SDM Central Executive Board Administrator for Business and HR Certification
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Association)	Anggota Member
			Assosiasi Hotel Controller & Accountant (AHCA) Hotel Controller & Accountant Association	Anggota Member
			Hotel Credit Manager Association (HCMA)	Advisor
			Assosiasi Purchasing Hotel Indonesia (APHI)	Anggota Member
			HMPPI (Himpunan Manajer Pelatihan Perhotelan Indonesia) Indonesian Hospitality Training Managers Association	Ketua HHMPI HHMPI Chair
			Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan Industri Daerah Jakarta Selatan South Jakarta Regional Industrial Training Institutions Communication Forum	Wakil Ketua Vice Chair
			Jakarta Hotel Association	Anggota Member
			Assosiasi Public Relation Public Relations Association	Anggota Member
			Assosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
		MBH	Bali Hotel Association	Anggota Member
			PHRI	Anggota Member
	SAM	LXR	Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia Indonesian Hotels & Restaurants Association	Anggota Member
			AMSIH HHRMA (Hotel Human Resources Management Assosiation) Bali	Ketua DPD HHRMA Bali DPD HHRMA Bali Chair
			Bali Hotels Association	Anggota Member
			Asosiasi Purchasing Manager Bali Bali Purchasing Managers Association	Anggota Member
	SIH	Jababeka	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Association)	Anggota Member
			IHKA	Bendahara & Humas Treasurer & Public Relations
			API	Anggota Member
			FB Forum Cikarang	Anggota Member
			ACE Jabar	Anggota Member
		Cirebon	PHRI	Anggota Member
			Forum HR Kota Cirebon - Disnaker Kota Cirebon	Sie Koordinator Humas Public Relation Coordinator
			HHRMA DPC Cirebon	Sekertaris Secretary
			ACE Jabar	Bendahara & Anggota Bendahara & Anggota
			IHGMA	Anggota Member

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association	Posisi Position
		Karawang	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			IHKA	Anggota Member
			FHRSCI	Anggota Member
		Lampung	BEA BPW	Humas Public Relations
			PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
		Palembang	PHRI Provinsi Sumatera Selatan PHRI South Sumatra Chapter	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			AHLI	Anggota Member
			IHKA	Anggota Member
			ICA	Anggota Member
		Pekanbaru	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			IHKA	Bendahara & Anggota Treasurer & Member
			HHRMA	Anggota Member
			IFBMA	Anggota Member
			FHC Pekanbaru Riau FHC Pekanbaru Riau Chapter	Anggota Member
			ACE	Anggota Member
		Surabaya	PHRI	Sie bidang Pendidikan Education Section
			IHGMA	Sie bidang pendidikan DPP Jakarta Jakarta Regional Executive Board Education Section
			Assesor ASEAN	Assesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi Assessor of the National Professional Certification Agency
			FKPPH	Anggota Member
			HRM Hotel & resto jatim HRM Hotel & Resto East Java Chapter	Anggota Member
Property	SCS	Karawang	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) Member & Treasurer, Indonesian Chamber of Commerce Industry (KADIN/ICC Indonesia)	Wakil Ketua Komite Tetap Penetapan Hak Tanah/ Ruang Vice Chairman of the Standing Committee on Land/Space Titling
			Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia Indonesian Industrial Estates Association	Wakil Ketua Umum Bidang Pertanahan (Agraria dan Tata Ruang) Vice Chairman of Land Sector (Agrarian & Spatial Planning)
			Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang The Employers' Association of Indonesia Karawang Chapter	Dewan Penasihat Advisory Board
		Subang	Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia Indonesian Industrial Estates Association	Wakil Ketua Umum Bidang Pertanahan (Agraria dan Tata Ruang) Vice Chairman of Land Sector (Agrarian & Spatial Planning)
	SEP		Tidak ada None	Tidak ada None
	TCP		REI	Anggota Member
			APPBI	Anggota Member



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



CRESCENTO HERMAWAN

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



IRAWAN CHANDRA

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris
Commissioner



F. BEDJO WIANTONO

Komisaris
Commissioner

IDENTITAS DAN PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



HAGIANTO KUMALA

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia Age	**78 tahun** 78 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1974) Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1974)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) sejak tahun 2008, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 25 Juli 2008. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025. He has served as the President Commissioner (Independent) since 2008, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated July 25, 2008. His most recent reappointment was based on the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2025
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021) • Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012) • Wakil Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010) • Komisaris PT United Tractors Tbk (2007-2009) • Komisaris Utama PT Berau Coal (2001-2004) • Komisaris PT Toyota Astra Motor (2000-2002) • Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1999-2007) • Komisaris PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002) • Komisaris PT Berau Coal (1998-2001) • Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001) • Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) • Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1997-2007) • Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001) • Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1990-1995) • President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021) • President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012) • Vice President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010) • Commissioner of PT United Tractors Tbk (2007-2009) • President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004) • Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2000-2002) • President Director of PT United Tractors Tbk (1999-2007) • Commissioner of PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002) • Commissioner of PT Berau Coal (1998-2001) • Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001) • Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) • Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1997-2007) • Director of PT Astra International Tbk (1992-2001) • Vice President Director of PT United Tractors Tbk (1990-1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya. Holds no concurrent positions at other companies.
Pernyataan Independensi Independence Statement	Independensi Komisaris dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 6 Juni 2023. The Commissioner's independence is affirmed through a Statement Letter dated 6 June 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



CRESCENTO HERMAWAN

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia Age	**53 tahun** 53 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio (1990-1995) Bachelor of Finance from the University of Toledo, Ohio (1990-1995)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2023, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2023. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2026. He has served as the Vice President Commissioner since 2023, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2023. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2026.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023) • PT Bank Universal Tbk Senior Manager Corporate Marketing (1997-2003) • Financial Analyst PT Dianlia Setyamukti (1996) • Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023) • Senior Manager Corporate Marketing of PT Bank Universal Tbk (1997-2003) • Financial Analyst at PT Dianlia Setyamukti (1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Persada Capital Investama, Komisaris PT Triputra Persada Rahmat, Direktur PT Bhakti Energi Persada, Presiden Direktur PT Persada Cakrawala Nusantara, dan Presiden Direktur PT Kirana Chaska Arianna. Director of PT Persada Capital Investama, Commissioner of PT Triputra Persada Rahmat, Director of PT Bhakti Energi Persada, President Director of PT Persada Cakrawala Nusantara, and President Director of PT Kirana Chaska Arianna.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



STEEN DAHL POULSEN

Komisaris
Commissioner

Usia Age	**76 tahun** 76 years old
Warga Negara Nationality	Denmark
Domisili Domicile	Denmark

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1971) • Master of Business Administration dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1972)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2007, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2007. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2026. He has served as the position of Commissioner since 2007, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 20, 2007. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2026.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Pendiri Primotex Limited dan Entitas Anaknya di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh (1980 – sekarang) • Computer Sales Executive The International Business Machines Corporation (1975-1980) • Founder of Primotex Limited and Subsidiaries in Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong, and Bangladesh (1975-1980) • Computer Sales Executive at The International Business Machines Corporation (1975-1980)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya. Holds no concurrent positions at other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



F. BEDJO WIANTONO

Komisaris
Commissioner

Usia Age	**65 tahun** 65 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Ilmu Komputer (BSc) dari New South Wales University, Sydney, Australia (1982) • Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Universitas New South Wales, Sydney (1986) • Bachelor of Computer Science (BSc) from New South Wales University, Sydney, Australia (1982) • Master of Business Administration (MBA) from Universitas New South Wales, Sydney (1986)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2023, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2023. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2026. He has served the position of Commissioner since 2023, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2023. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2026.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Komisaris Utama di PT Alam Rimba (The Menjangan) (2012-sekarang) • Komisaris di PT Galic Bina Mada (2023 – sekarang) • Komisaris Utama di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2010-2011) • Komisaris Utama di PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009) • Managing Partner di PT Trust Capital (2002-sekarang) • Direktur (Keuangan Perusahaan) di Price Waterhouse Coopers (PWC) (2001-2002) • Wakil Presiden di Jaakko Poyry Consulting, Singapura (1998-2001) • Direktur Komersial di Asia Pacific Resources International Holding Limited (APRIL Group) (1996-1998) • Direktur Utama di PT Nusa Integra, Jakarta (1991-1996) • General Manager di Gramedia Group (Distribusi Kertas), Jakarta (1986-1990) • President Commissioner of PT Alam Rimba (The Menjangan) (since 2012) • Commissioner of PT Galic Bina Mada (since 2023) • President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2010-2011) • President Commissioner of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009) • Managing Partner of PT Trust Capital (since 2002) • Director (Corporate Finance) of Price Waterhouse Coopers (PWC) (2001-2002) • Vice President of Jaakko Poyry Consulting, Singapura (1998-2001) • Commercial Director of Asia Pacific Resources International Holding Limited (APRIL Group) (1996-1998) • President Director of PT Nusa Integra, Jakarta (1991-1996) • General Manager of Gramedia Group (Paper Distribution), Jakarta (1986-1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Alam Rimba (The Menjangan) dan sebagai Komisaris di PT Galic Bina Mada. President Commissioner of PT Alam Rimba (The Menjangan) and Commissioner of PT Galic Bina Mada.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



IRAWAN CHANDRA

Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Usia Age	**64 tahun** 64 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dan Keuangan (Monash University) (1985) Bachelor of Economics in Accounting and Finance (Monash University) (1985)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Komisaris (Independen) sejak tahun 2023, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2023. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2026. He has served the position of Independent Commissioner since 2023, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2023. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2026.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Komisaris Independen di PT Sinar Mas Asset Management (2018-sekarang) • Komisaris Independen di PT Mizuho – Balimor Finance (2016-sekarang) • KPMG Advisory, Indonesia sebagai Prinsipal dalam Konsultasi Risiko, Lembaga Keuangan, Praktik M&A (2017-2020) • Direktur Eksekutif di Nomura, Jakarta, Indonesia (1997-2015) • Senior Associate Director, Global Markets Group di Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997) • Kepala Pasar Modal, Treasury Group di Bank Internasional Indonesia (1992-1996) • Asisten Bendahara, Corporate Banking di Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1992-1996) • Pannell Kerr Forster, Sydney Australia (1986-1989) • Independent Commissioner of PT Sinar Mas Asset Management (since 2018) • Independent Commissioner of PT Mizuho – Balimor Finance (since 2016) • Principal of Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practice of KPMG Advisory, Indonesia (2017-2020) • Executive Director of Nomura, Jakarta, Indonesia (1997-2015) • Senior Associate Director, Global Markets Group of Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997) • Head of Stock Market, Treasury Group of Bank Internasional Indonesia (1992-1996) • Corporate Banking Treasurer Assistant at Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1992-1996) • Pannell Kerr Forster, Sydney Australia (1986 - 1989)
Pernyataan Independensi Independence Statement	Independensi Komisaris dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 6 Juni 2023. The Commissioner's independence is affirmed through a Statement Letter dated 6 June 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Mizuho Balimor Finance dan sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Asset Management. Commissioner of PT Mizuho Balimor Finance and PT Sinar Mas Asset Management.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



JOHANNES SURIADJAJA

Presiden Direktur
President Director



EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



SONNY SATIA NEGARA

Direktur
Director



THE JOK TUNG

Direktur
Director



WILSON EFFENDY

Direktur
Director

IDENTITAS DAN PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



JOHANNES SURIADJAJA

Presiden Direktur
President Director

Usia / Age: **61 tahun** / 61 years old
Warga Negara / Nationality: Indonesia
Domisili / Domicile: Indonesia

Riwayat Pendidikan / Education
Sarjana Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989)
Bachelor of Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2001, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2001. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025.
He has served the position of President Director since 2001, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 26, 2001. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2025.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Riwayat jabatan:
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (1996-2001)
- Direktur PT Multi Investment Ltd (1993-1996)
- Assistant Manager Corporate Banking Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta (1990-1991)
- Executive Management Trainee Toyota Motor Sales, A.S (1986-1987)

Previous positions:
- Vice President Director of the Company (1996-2001)
- Director of PT Multi Investment Ltd (1993-1996)
- Corporate Banking Assistant Manager at the Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta (1990-1991)
- Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA (1986-1987)

Catatan penghargaan:
- Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year (2013)
- Perwakilan Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of the Year di Monako (2014)

Awards:
- Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year (2013)
- Indonesian Representative at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of the Year in Monako (2014)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotel, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Presiden Direktur PT Unggasan Semesta Resort.
President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotel, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT TCP Internusa, and President Director of PT Unggasan Semesta Resort.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham.
He has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, however, he does have an affiliation with the Shareholders.



EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia / Age: **75 tahun** / 75 years old
Warga Negara / Nationality: Indonesia
Domisili / Domicile: Indonesia

Riwayat Pendidikan / Education
Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponogoro, Semarang (1974)
Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974)

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2006, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2006. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025.
He has served the position of Vice President Director since 2006, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 12, 2006. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2025.

Pengalaman Kerja / Professional Experience

Pengalaman Kepala Proyek Pembangunan Perseroan (1974-1985), di antaranya:
- Proyek PT Nusa Raya Cipta (1986-1988)
- Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel (1983-1985)
- Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub-Structure) Jakarta (1982-1983)
- Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta (1981-1982)
- Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta (1980-1981)
- Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta (1977-1978)
- Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta (1975-1979)
- Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta (1974-1975)
- Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta (1974-1975)

Head of the Company's Development Project (1974-1985), as follows:
- PT Nusa Raya Cipta Project (1986-1988)
- Bali Sol International Hotel Construction Project (1983-1985)
- Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta (1982-1983)
- Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta (1981-1982)
- YPAC Main Building Construction Project in Jakarta (1980-1981)
- Plaza Theater and Glodok Plaza Shopping Mall Construction Project in Jakarta (1977-1978)
- Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta (1975- 1979)
- Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta (1974-1975)
- Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta (1974-1975)

Rangkap Jabatan / Concurrent Position
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels dan Wakil Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen.
President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Nusa Raya Cipta, Vice President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, and Vice President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen.

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.
He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



THE JOK TUNG

Direktur
Director

Usia Age	**64 tahun** 64 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles (1984) Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration from University of Southern California, Los Angeles (1984)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2005, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2005. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025. He has served the position of Director since 2005, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 8, 2005. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 AGMS, with the term of office extending until 2025.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Direktur PT Argha Karya Prima Industry (1993-2003) • Vice President Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta (1985-1993) • Director of PT Argha Karya Prima Industry (1993-2003) • Vice President Corporate Banking of The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta (1985-1993)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Wakil Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Direktur PT Suryalaya Anindita International. Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Vice President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Vice President Director of PT TCP Internusa, and Director of PT Suryalaya Anindita International.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



WILSON EFFENDY

Direktur
Director

Usia Age	**50 tahun** 50 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1997) • Master of Business Administration dari California State University, East Bay (1999) • Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1997) • Master of Business Administration dari California State University, East Bay (1999) • Master of Business Administration from California State University, East Bay (1999)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai anggota direksi sejak tahun 2019, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 7 Mei 2019. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2022, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025. He has served the position of Director since 2019, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 7, 2019. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2022 AGMS, with the term of office extending until 2025.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Chief Executive Officer Nirvana Development (2014-2015) • Direktur Keuangan Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013) • Chief Financial Officer Ucoal Sumber daya (2010-2011) • Head of Banking, Investor Relations dan Risk Management Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai (2003-2010) • Senior Business Financial Analyst di Barclays Global Investor, USA (2000-2003) • Financial and Budget Analyst Pacific Gas and Electric, USA (1999-2000) • Senior Auditor Arthur Anderson Indonesia (1996-1997) • Chief Executive Officer of Nirvana Development (2014-2015) • Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013) • Chief Financial Officer of Ucoal Sumber daya (2010-2011) • Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (2003-2010) • Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003) • Financial and Budget Analyst at Pacific Gas and Electric, USA (1999-2000) • Senior Auditor at Arthur Anderson Indonesia (1996-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau juga merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Sitiagung Makmur, Komisaris Utama PT Surya Energi Parahita, dan Wakil Presiden Komisaris PT TCP Internusa. President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, Vice President Director of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Surya Energi Parahita, and Vice President Commissioner of PT TCP Internusa.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.



SONNY SATIA NEGARA

Direktur
Director

Usia Age	**58 tahun** 58 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1993) • Magister dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2003) • Bachelor of Accounting from YKPN Yogyakarta Economic College (1993) • Master of Management from Tarumanegara University, Jakarta (2003)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2022, berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2022. Pengangkatan terakhir dilakukan berdasarkan Keputusan RUPST 2023, dengan periode jabatan yang berlaku hingga tahun 2025. He has served the position of Director since 2022, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 8, 2022. The most recent appointment was made in accordance with the resolution of the 2023 RUPST, with the term of office extending until 2025.
Pengalaman Kerja Professional Experience	• Vice President Corporate Finance, Accounting and Tax PT Surya Semesta Internusa Tbk (2018-2022) • Vice President Corporate Planning PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2018), • General Manager Corporate Finance PT Surya Semesta Internusa Tbk (2010-2015) • Vice President Corporate Finance, Accounting and Tax of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2018-2022) • Vice President Corporate Planning of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2018) • General Manager Corporate Finance of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2010-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Surya Energi Parahita, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Surya Internusa Hotels dan Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen. Director of PT Surya Energi Parahita, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Surya Internusa Hotels, and Director of PT Batiqa Hotel Manajemen.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham. He has no affiliation with any members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Shareholders.

TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES REVIEW

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan yang signifikan tidak terlepas dari peran penting Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah untuk mendapatkan insan-insan perusahaan yang berkompeten serta memiliki kapasitas yang memenuhi standar kualitas Perseroan. Mulai dari proses rekrutmen hingga sepanjang kariernya, Perseroan telah mencetak SDM berkualitas guna mendukung pencapaian yang lebih besar melalui keunggulan kompetitif yang senantiasa selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, serta strategi Perseroan, dan juga dapat terus relevan dengan dinamika industri dalam skala nasional maupun global.

The significant growth and development of the Company's business are closely linked to the vital role of Human Resources (HR). Therefore, the Company effectively and strategically manages HR to attract competent individuals who meet the Company's quality standards. From the recruitment process to throughout their careers, the Company has developed high-quality HR to support greater achievements through a competitive edge that remains aligned with the Company's vision, mission, values, and strategies, while also staying relevant to the dynamics of both national and global industries.

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan SSIA adalah 2.552 orang, atau menurun 4,19% dari jumlah SDM Perseroan di tahun 2023 yaitu sebanyak 2.674 karyawan. Pengurangan jumlah karyawan terjadi karena adanya proses renovasi total yang sedang berlangsung di Meliá Bali Hotel. Perubahan ini dapat dimaklumi mengingat aktivitas operasional Meliá Bali Hotel tersebut dihentikan sementara selama masa renovasi, yang mengakibatkan penyesuaian kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan kondisi tersebut. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk menjaga efisiensi operasional sambil memastikan kualitas pengelolaan aset dalam jangka panjang.

As of December 31, 2024, the total number of SSIA employees is 2,552 people, reflecting a decrease of 4.19% from the company's workforce in 2023, which was 2,674 employees. The reduction in the number of employees occurred due to the ongoing total renovation process at Meliá Bali Hotel. This change is understandable, as the operational activities of Meliá Bali Hotel were temporarily suspended during the renovation, leading to adjustments in workforce requirements in line with the circumstances. This step was taken as part of the company's strategy to maintain operational efficiency while ensuring the long-term quality of asset management.

Tabel-tabel berikut menjabarkan komposisi SDM Perseroan berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian pada 2 (dua) tahun terakhir:

The following tables outline the composition of the Company's human resources based on gender, age group, education level, organizational level, and employment status over the past 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	**2024**	**2023**
Pria | Male	1.990	2.077
Wanita | Female	562	597
Jumlah | Total	**2.552**	**2.674**

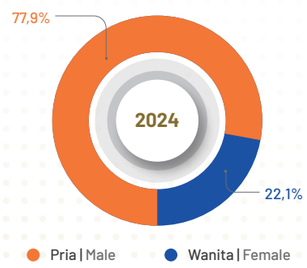

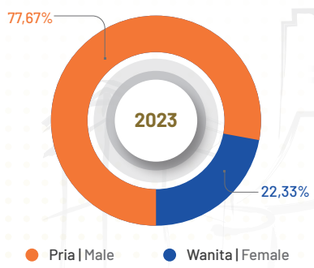

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2024	2023
>55 | >55	198	197
45-55 tahun | 45-55 years old	826	830
35-44 tahun | 35-44 years old	660	669
25-34 tahun | 25-34 years old	692	784
17-24 tahun | 17-24 years old	176	194
Jumlah | Total	**2.552**	**2.674**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
Pascasarjana | Postgraduate degree	52	43
Sarjana (S1) | Undergraduate degree	695	696
Diploma 3 | Associate degree	536	620
Non Akademi | Non-Academic	1.269	1.315
Jumlah | Total	**2.552**	**2.674**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direktur/Setara Direktur | Director/Director Equivalent	64	4	61	4
General Manajer | General Manager	179	90	185	88
Supervisor | Supervisor	463	159	481	166
Tenaga Profesional | Professional	1.284	309	1.350	339
Jumlah | Total	**1.990**	**562**	**2.077**	**597**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepewagaian Employment Status	2024	2023
Tetap | Permanent	1.840	1.846
Tidak tetap | Contract	712	828
Outsource | Outsource	0	0
Jumlah | Total	**2.552**	**2.674**

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION AND STRUCTURE

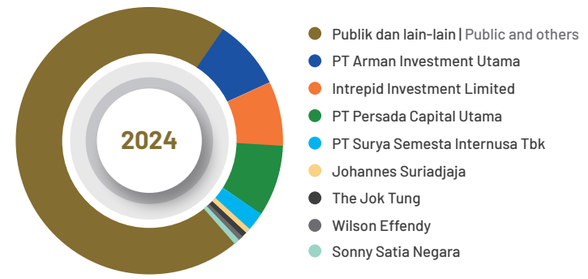

Tabel berikut tercantum komposisi Pemegang Saham SSIA hingga 31 Desember 2024:

The composition of SSIA shareholders as of 31 December 2024 was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	Presentase Percentage
Publik dan lain-lain (masing-masing kurang dari 5%) Public and Others (less than 5% each)	3.440.178.896	73,11%
PT Arman Investment Utama	400.826.144	8,52%
Intrepid Investment Limited	386.015.600	8,20%
PT Persada Capital Utama	369.188.000	7,85%
PT Surya Semesta Internusa Tbk	81.574.700	1,73%
Johannes Suriadjaja	8.975.100	0,19%
The Jok Tung	10.031.600	0,21%
Wilson Effendy	5.165.900	0,11%
Sonny Satia Negara	3.293.500	0,07%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Steen Dahl Poulsen	Komisaris | Commissioner	-	-
F. Bedjo Wiantono	Komisaris | Commissioner	-	-
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	-	-
Direksi | Board of Directors			
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur | President Director	8.975.100	0,19%
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
The Jok Tung	Direkur | Director	10.031.600	0,21%
Wilson Effendy	Direkur | Director	5.165.900	0,11%
Sonny Satia Negara	Direkur | Director	3.293.500	0,07%

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

Nama Entitas Entity Name	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Domisili** Domicile	**Bidang Usaha** Line of Business		**Kepemilikan Saham SSIA** SSIA's Share Ownership	**Status**	**Alamat** Address
Unit Usaha Properti Property Business Unit							
PT Suryacipta Swadaya	1990	Karawang	Real Estat Real Estate		63,5%	Beroperasi Operational	The Manor Office Building 2nd and 3rd Floor Jalan Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square Suryacipta City of Industry Ciampel Karawang 41363 Jawa Barat, Indonesia Tel: (62 267) 440088 Fax: (62 267) 440077 Email: info@suryacipta.com Website: www.suryacipta.com
PT Surya Energi Prahita	2014	Jakarta	Distribusi Gas Alam Bumi Natural Gas Distribution		Pemegang Saham Mayoritas oleh SCS sebesar 79% SCS as Majority Shareholder with 79% ownership stake	Beroperasi Operational	Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2 Jalan TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan Tel: (62 21) 75914724 Email: info@surya-energi.com
PT TCP Internusa	1971	Jakarta	Real Estat Real Estate		92,62%	Beroperasi Operational	Gedung TCP Internusa Lantai Basement 2 Extension Hotel Gran Meliá Jakarta Jl HR. Rasuna Said Blok X-0 KAV 4, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12950 Tel: (62 21) 5277788 Email: oss.tcp@gmail.com Mailing address : Hotel Gran Meliá Jakarta, Lantai 5 Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia Tel : (62 21) 5277788, 5276688
PT Sitiagung Makmur	1998	Jakarta	Perhotelan Hospitality		93,5%	Beroperasi Operational	Head Office Registered address (sesuai SKDP) Gedung TCP Basement 2 Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta 12950 Tel: (62 21) 527 77788 Mailing address & Marketing Office Gran Meliá Lantai 5 Jakarta Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan
Unit Usaha Konstruksi Construction Business Unit							
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1975	Jakarta	Konstruksi Construction		63,94%	Beroperasi Operational	Head Office Graha Cipta Building Jalan D.I. Panjaitan No. 40 Jakarta Timur 13350 Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582 Fax. (62 21) 819 3544 Email: nrc@nusarayacipta.com corsec@nusarayacipta.com Website: www.nusarayacipta.com

Nama Entitas Entity Name	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Domisili** Domicile	**Bidang Usaha** Line of Business		**Kepemilikan Saham SSIA** SSIA's Share Ownership	**Status**	**Alamat** Address
							REGIONAL OFFICES | BRANCH OFFICES Medan, North Sumatera Jalan Imam Bonjol No. 12A Medan 20112 Tel. (62 61) 414 2284 Fax. (62 61) 415 7258 Email: nrcmedan@nusarayacipta.com Surabaya, East Java Jalan Rungkut Industri II No. 45D Surabaya 60293 Tel. (62 31) 8437207 Fax. (62 31) 8470220 Email: nrc@indo.net.id Branch Offices: Semarang, Central Java Jalan Brigjen Sudiarto No. 516 Semarang 51092 Tel. (62 24) 672 3585 - 671 0416 Fax. (62 24) 671 2790 Email: smgnrc@gmail.com Denpasar, Bali Jalan By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38 Tohpati, Denpasar 80237, Bali Tel. (62 361) 462 528, 462 040 Fax. (62 361) 462 342 Email: info@nrcbali.com
Unit Usaha Perhotelan Hospitality Business Unit							
PT Suryalaya Anindita Internasional	1983	Jakarta	Perhotelan Hospitality		49,55%	Beroperasi Operational	Gedung Hotel Gran Meliá Jakarta Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
PT Ungasan Semesta Resort	2006	Bali	Perhotelan Hospitality		Pemegang Saham Mayoritas oleh SAM sebesar 99.99% SAM as Majority Shareholder with 99.99% ownership stake	Beroperasi Operational	Jalan Melasti, Br. Kelod, Desa/Kelurahan Ungasan, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung, Provinsi Bali, 80363 Tel. 085738355579 Fax. (62 361) 300 7777 Email: umana.lxrbali@gmail.com Mailing Address & Marketing Office Gran Meliá Jakarta Lantai 5 Jalan H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan
PT Surya Internusa Hotels	2010	Jakarta	Perhotelan Hospitality		99,99%	Beroperasi Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 3-4 RT 5/RW 4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 5276682 Fax. (62 21) 5276678 Email: inquiry@suryainternusahotels.com
PT BATIQA Hotel Manajemen	2013	Jakarta	Perhotelan Hospitality		99,99%	Beroperasi Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jalan H.R. Rasuna Said Kav.3-4RT5/RW4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 29023111 Fax. (62 21) 29023222 Email: inquiry@batiqa.com Website: www.batiqa.com
PT Horizon Internusa Persada	2014	Jakarta	Perhotelan Hospitality		20,27%	Beroperasi Operational	Jalan Haji Nawi Buntu, Nomor 1, RT 006/RW 010, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12140 Tel. (62 21) 39524523 Email: hello@travelio.com



PT SURYACIPTA SWADAYA (SURYACIPTA)

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) telah mencatatkan pencapaian positif selama lebih dari 34 tahun, salah satunya melalui proyek Suryacipta City of Industry yang merupakan proyek Perseroan paling masif. Kawasan industri yang berhasil dikembangkan di atas lahan seluas 1.400 hektar ini berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Proyek ini memiliki akses langsung ke jalan Tol Jakarta-Cikampek, yang meningkatkan konektivitas ke Jakarta, Bandung, dan daerah di Jawa Barat lainnya, serta Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Suryacipta City of Industry difasilitasi dengan infrastruktur berstandar internasional, mulai dari jaringan telekomunikasi dengan *multiple fiber optic*, jaringan gas dan listrik yang andal, tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam, serta aplikasi mobile "Suryacipta Mobile App". Suryacipta City of Industry menjadi kawasan industri yang nyaman dan kondusif bagi berbagai sektor industri, termasuk manufaktur otomotif, *consumer goods*, *data centre*, elektronik, farmasi, alat kesehatan, logistik, steel & metal, serta *building material*. Terdapat lebih dari 165 perusahaan domestik dan internasional yang telah menetap di kawasan ini, beberapa di antaranya Daihatsu, Isuzu, Yadea, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestlé, Kopi Kapal Api, Daesang Food Indonesia, dan Beta Pharmacon.

Proyek Suryacipta City of Industry juga dikenal sebagai kawasan industri yang asri dan selalu mendapat penilaian yang baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Salah satu yang menarik yaitu adanya sistem pengolahan air limbah atau *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) Organica yang menggunakan sistem modern dari Hungaria. WWTP Organica memanfaatkan bakteri yang menempel pada media akar tanaman untuk mengurai air limbah. Fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, keberlanjutan dan integrasi lingkungan guna memenuhi kebutuhan industri.

Proyek ini juga menggunakan solar panel pada infrastruktur di kawasannya dan mengajak para *tenant* untuk turut menerapkan hal tersebut sebagai salah satu upaya dari implementasi ESG di perusahaan. Kawasan tersebut juga telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) oleh Kementrian Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1734/2021, sehingga mendapatkan perlindungan dan pelayanan langsung dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pengamanan kawasan industri yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi para *tenant*.

Selain infrastruktur yang menunjang operasional bisnis para *tenant*, proyek ini juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade) yang dihuni oleh *tenant* komersial seperti bank, restoran, minimarket, serta hotel & apartemen (BATIQA). Suryacipta juga mengembangkan Suryacipta Centre of Information (SCI), sebuah pusat pelayanan terpadu satu pintu yang memberikan asistensi kepada *tenant*, klien, dan investor, mulai dari pra-investasi hingga menjalankan bisnisnya di Indonesia. Layanan bebas biaya ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi, sejalan dengan visi SSIA "Membangun Indonesia yang Lebih Baik".

Setelah sukses mengembangkan Suryacipta City of Industry, Suryacipta kemudian meluncurkan proyek baru yang lebih signifikan, yaitu Subang Smartpolitan. Subang Smartpolitan adalah kota mandiri terintegrasi dengan konsep *Green, Smart, and Sustainable* yang diperuntukkan bagi kawasan industri dan komersial, termasuk area hunian, ritel, dan pendidikan. Proyek ini dikembangkan di atas lahan seluas 2.717 hektar dan didesain dengan infrastruktur berbasis IoT (*Internet of Things*) yang dimonitor selama 24 jam melalui *command centre*. Kawasan juga dilengkapi dengan aplikasi mobile "Subang Smartpolitan" yang dapat digunakan *tenant* untuk mengakses informasi seputar Subang Smartpolitan. Infrastruktur tersebut dibangun untuk mendukung aktivitas bisnis para *tenant* dengan lebih efisien, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan dan sekitarnya.

Proyek Subang Smartpolitan terletak di Subang, Jawa Barat - pusat ekonomi baru yang merupakan perpanjangan dari koridor industri di Indonesia. Perjalanan ke Subang Smartpolitan dapat ditempuh selama kurang lebih 60 menit dari Jakarta melalui Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan berpindah pada Km 89 ke Jalan Tol Akses Patimban. Nantinya, Subang Smartpolitan dapat diakses melalui gerbang keluar pertama pada ruas Jalan Tol Akses Patimban.

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) has achieved significant milestones over the past 34 years, notably through the Suryacipta City of Industry project, the Company's largest undertaking. Spanning 1,400 hectares, this industrial estate is located in Karawang, West Java, with direct access to the Jakarta-Cikampek Toll Road, enhancing connectivity to Jakarta, Bandung, other areas in West Java, as well as Tanjung Priok Port and Soekarno-Hatta International Airport.

Suryacipta City of Industry features international-standard infrastructure, including a telecommunications network with multiple fiber-optic connections, reliable gas and electricity networks, a 24-hour security and firefighting team, and the "Suryacipta Mobile App". It provides an optimal environment for various industries, including automotive manufacturing, consumer goods, data centers, electronics, pharmaceuticals, medical equipment, logistics, steel and metal, and building materials. More than 165 domestic and international companies operate in the area, including Daihatsu, Isuzu, Yadea, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestlé, Kapal Api Coffee, Daesang Food Indonesia, and Beta Pharmacon.

Suryacipta City of Industry is also recognized for its green environment, consistently receiving high ratings from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). A notable feature is the Organica Wastewater Treatment Plant (WWTP), which utilizes advanced technology from Hungary. This system uses bacteria attached to plant root media to treat wastewater. The facility is designed to enhance efficiency, sustainability, and environmental integration to meet industrial needs.

The project integrates solar panels into its infrastructure and encourages tenants to adopt similar practices as part of the Company's ESG initiatives. Additionally, the area has been designated a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia through Decree No. 1734/2021. This designation ensures security and protection, provided directly by the Indonesian National Police, fostering a safe environment for tenants.

Beyond the infrastructure that supports tenant operations, the project offers various facilities, including office buildings (The Manor), retail spaces (The Promenade) with commercial tenants such as banks, restaurants, and minimarkets, as well as hotel and apartment accommodations (BATIQA). Suryacipta has also established the Suryacipta Centre of Information (SCI), a one-stop service center assisting tenants, clients, and investors from the pre-investment phase through business operations in Indonesia. This free service reflects Suryacipta's commitment to supporting government programs aimed at facilitating investment, in line with SSIA's vision of "Building a Better Indonesia".

After successfully developing Suryacipta City of Industry, Suryacipta then launched a more significant project, Subang Smartpolitan. Subang Smartpolitan is a self-sustaining, integrated city with a Green, Smart, and Sustainable concept, intended for industrial and commercial areas, including residential, retail, and educational zones. The project is being developed on a land area of 2,717 hectares and is designed with IoT-based infrastructure (Internet of Things), monitored 24 hours a day through a command center. The area is also equipped with a mobile application, "Subang Smartpolitan," which tenants can use to access information about Subang Smartpolitan. This infrastructure is built to support the business activities of tenants more efficiently while enhancing the quality of life for the community in the area and its surroundings.

Subang Smartpolitan is located in Subang, West Java, a new economic hub extending Indonesia's industrial corridor. It is approximately a 60-minute drive from Jakarta via the Cikopo-Palimanan (Cipali) Toll Road, with access from Km 89 to the Patimban Toll Road. In the future, Subang Smartpolitan will be accessible through the first exit gate on the Patimban Toll Road.

Subang Smartpolitan terintegrasi dengan infrastruktur strategis nasional seperti Tol Cipali, Pelabuhan Patimban yang dapat diakses langsung via Jalan Tol Akses Patimban (target operasional 2026), Bandara Internasional Kertajati, Tol Trans Jawa, dan kedepannya akan dilalui oleh kereta cepat Jakarta-Surabaya.

Subang Smartpolitan telah dipercaya menjadi pusat bagi berbagai industri modern, di antaranya produsen kendaraan listrik terkemuka asal China, BYD, perusahaan elektronik asal Jepang, Sanwa Musen, manufaktur mainan Kids Play Indonesia, dan lain-lain.

Hingga 31 Desember 2024 , Suryacipta mencatat total penjualan *marketing* sebesar 178.0 hektar dengan Suryacipta City of Industry sebesar 21.4 hektar dan Subang Smartpolitan 141.0 hektar. Adapun total realisasi penjualan sebesar Rp2.077 miliar. Secara keseluruhan, Suryacipta telah berhasil mengakuisisi total 1.623 hektar lahan sampai dengan tahun 2024.

Subang Smartpolitan is integrated with national strategic infrastructure, including the Cipali Toll Road, Patimban Port (with direct access via the Patimban Toll Road, targeted for operation in 2026), Kertajati International Airport, the Trans-Java Toll Road, and, in the future, the Jakarta-Surabaya high-speed rail.

Subang Smartpolitan has attracted various modern industries, including China's leading electric vehicle manufacturer, BYD; Japanese electronics company, Sanwa Musen; and toy manufacturer, Kids Play Indonesia, among others.

As of 31 December 2024, Suryacipta recorded total marketing sales of 178.0 hectares, including 21.4 hectares from Suryacipta City of Industry and 141.0 hectares from Subang Smartpolitan. Total sales realization reached Rp2,077 billion. Overall, Suryacipta has successfully acquired a total of 1.623 hectares of land as of 2024.

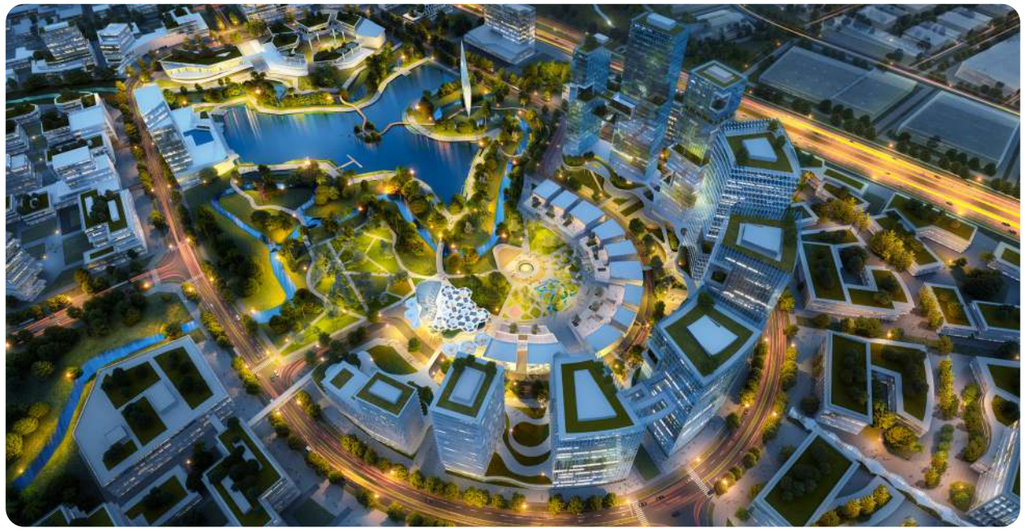



PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

PT Surya Energi Parahita (SEP) didirikan pada tahun 2014 dengan kegiatan bisnis di bidang penyaluran/distribusi gas bumi melalui pipa sebagai bahan bakar produksi untuk industri yang berada dalam Kawasan Industri Suryacipta City of Industry (SCI) dengan izin niaga nomor: 365/1/IU/ESDM/PMDN/2022. SEP juga sudah memperoleh ISO 14001:2015 dan 45001:2018.

Di dalam kawasan SCI, jumlah *tenant* SEP periode 2024 tercatat sebanyak 18 perusahaan, dengan mayoritas *tenant* merupakan perusahaan multinasional yang didominasi perusahaan otomotif seperti: PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Central Motor Wheel Indonesia, dan lain-lainnya.

Penghargaan yang telah diperoleh SEP dalam bidang MIGAS sampai saat ini adalah:
1. Penghargaan dari BPH MIGAS 2021, sebagai Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi.
2. Penghargaan dari Pertamina Hulu Energi 2022, sebagai The Best Performance in The Implementation of Commercial Agreement with Daily Quantity Below 10 MMSCFD.

SEP telah memiliki infrastruktur berupa pipa distribusi gas bumi sepanjang 25 km di dalam kawasan industri SCI dan Metering Gas Orifice, serta Metering Regulating System yang terpasang di area *tenant* guna mendukung operasional penyaluran gas bumi.

Dengan adanya proyek Subang Smartpolitan yang dikembangkan oleh SCS, maka SEP akan membangun infrastruktur untuk menyediakan dan menyalurkan gas bumi untuk kawasan industri tersebut dengan berbekal pengalaman yang telah dijalankan sebelumnya pada kawasan industri SCI.

Selama tahun 2024, SEP telah melakukan penjualan sebesar Rp82.588.310.847

PT Surya Energi Parahita (SEP) was established in 2014, specializing in the distribution of natural gas through pipelines as a production fuel for industries within the Suryacipta City of Industry (SCI) industrial estate. It operates under trade license number 365/1/IU/ESDM/PMDN/2022 and has obtained ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications.

Within the SCI area, SEP served 18 tenant companies in 2024, the majority of which were multinational corporations, primarily from the automotive sector, including PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, and PT Central Motor Wheel Indonesia, among others.

SEP has received the following awards in the oil and gas sector:

1. Award from BPH MIGAS in 2021 as the Most Compliant Business Entity in the Natural Gas Sector.
2. Award from Pertamina Hulu Energi in 2022 for The Best Performance in the Implementation of Commercial Agreements with a Daily Quantity Below 10 MMSCFD.

SEP's infrastructure includes a 25 km natural gas distribution pipeline within the SCI industrial area, along with Gas Orifice Metering and Metering Regulating Systems installed at tenant sites to support natural gas distribution.

With the development of the Subang Smartpolitan project by SCS, SEP will build infrastructure to supply and distribute natural gas to the industrial area, leveraging the experience gained from its previous operations in the SCI industrial area.

In 2024, SEP recorded sales of Rp82,588,310,847.



PT TCP INTERNUSA (TCP)

PT TCP Internusa (TCP) memiliki proyek utama yaitu pengembangan perumahan "Tanjung Mas Raya" dengan luas 37 hektar yang berlokasi di TB Simatupang, Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah.

PT TCP Internusa (TCP) has a flagship project: the development of the "Tanjung Mas Raya residential area", spanning 37 hectares in TB Simatupang, South Jakarta. Tanjung Mas Raya is an upscale residential complex comprising both residential and commercial areas. All residential units have been fully sold, leaving a remaining land area of 2.1 hectares.

Setelah sukses membangun proyek Tanjung Mas Raya, TCP kemudian terdorong untuk mengembangkan proyek rumah mewah selanjutnya yaitu "Edenhaus Simatupang" yang berada di dalam kompleks perumahan Tanjung Mas Raya tersebut. Edenhaus Simatupang merupakan *signature cluster within cluster* di dalam kompleks perumahan bergengsi Tanjung Mas Raya yang terdiri dari 41 Unit senilai Rp300 miliar rumah mewah kelas butik, yang dirancang dengan konsep *garden home resort* dengan total lahan seluas 21.000 m^2.

Following the success of the Tanjung Mas Raya project, TCP developed its next luxury housing project, "Edenhaus Simatupang", located within the Tanjung Mas Raya residential complex. Edenhaus Simatupang is a signature cluster within a cluster in this prestigious residential area, featuring 41 boutique luxury homes valued at Rp300 billion. Designed with a garden home resort concept, the project spans a total area of 21,000 m^2.

Adapun pada 21 Maret 2020, TCP melakukan *ground-breaking*, dan dalam waktu singkat, TCP berhasil menjual 34-unit rumah hingga 31 Desember 2022, dan di tahun yang sama setidaknya 21-unit yang terjual dan telah diserahterimakan kepada konsumen.

On March 21, 2020, TCP conducted the ground-breaking, and within a short period, TCP successfully sold 34 units of houses by December 31, 2022. In the same year, at least 21 units were sold and handed over to the consumers.

Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti, yaitu:

1. Graha Surya Internusa
   Gedung perkantoran dengan total 17 (tujuh belas) lantai dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m2, berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014, TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.

2. Glodok Plaza
   Pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 sqm, terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre*, *promotion*, dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza mencapai 82,3%. Pada bulan April 2024, telah dilakukan renovasi pada bagian lantai Ground Floor Glodok Plaza dan perubahannya bertemakan suasana Kota Tua. Adapun *tenant* yang mengisinya antara lain restoran, *grocery store*, *booth* pameran, dan *mini stage* sebagai *center* .

In addition to property development, TCP also manages several properties, as follows:

1. Graha Surya Internusa
   An office building with 17 (seventeen) floors and a total area of approximately 21,035 m^2, strategically located in Jakarta's Golden Triangle commercial and business district on Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa is adjacent to the Gran Meliá Jakarta hotel and accessible from three main roads: Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto, and Jl. Patra Kuningan. Key tenants have included PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oréal Indonesia. As of early 2014, TCP Internusa ceased the building's operations in preparation for the development of a new office building, SSI Tower.

2. Glodok Plaza
   A nine-story shopping center located in the Chinatown area of Glodok, West Jakarta, with a total commercial area of approximately 35,808 m^2. The space is divided into several business zones, including retail, entertainment centers, promotional areas, and a food court. Tenants at Glodok Plaza typically hold long-term leases or are regular occupants. In 2023, the shopping center achieved an average occupancy rate of 82.3%. In April 2024, renovations were carried out on the Ground Floor, introducing a theme inspired by Jakarta's Old Town (Kota Tua). The revamped area features tenants such as restaurants, grocery stores, exhibition booths, and a mini stage as a central attraction.



PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

PT Sitiagung Makmur (SAM) adalah pengembang Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (sebelumnya Jumana Bali Ungasan Resort) yang eksklusif di Bali. Pengembangan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts terinspirasi oleh bahasa setempat yaitu "uma" yang berarti sawah dalam. Umana Bali, LXR Hotels & Resorts memiliki 72 vila mewah dengan *infinity pool* dan *outdoor hot tub* di setiap unitnya, yang dirancang di teras bertingkat untuk menyediakan pemandangan panorama dari setiap sudut pandang. Sebuah tempat pelarian terpencil, Umana Bali dengan anggun memadukan pengalaman yang telah dikurasi, pemandangan dari puncak tebing yang tak tertandingi, dan budaya lokal yang akan membawa para tamu untuk menjelajahi *Bali Way of Life* melalui berbagai kegiatan otentik yang akan mengungkap hal-hal baru, baik untuk wisatawan yang pertama kali berkunjung ke Bali maupun yang telah mengunjungi Bali sebelumnya.

PT Sitiagung Makmur (SAM) is the developer of Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (formerly Jumana Bali Ungasan Resort), an exclusive luxury resort in Bali. The name Umana Bali is inspired by the local word 'uma', meaning rice field. The resort features 72 luxurious villas, each equipped with an infinity pool and an outdoor hot tub, designed on terraced levels to offer panoramic views from every angle. A secluded sanctuary, Umana Bali seamlessly blends curated experiences, breathtaking cliff-top scenery, and local culture, inviting guests to immerse themselves in the Balinese way of life through authentic activities that provide new discoveries, whether for first-time visitors or returning travelers.

Berlokasi di 70 meter di atas permukaan laut di tebing batu kapur Ungasan yang megah, Umana Bali berjarak 45 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Selain itu, resor ini dapat menjangkau Pura Uluwatu dengan berkendara singkat dan juga memiliki akses ke Pantai Melasti yaitu pantai berpasir indah dengan air biru jernih.

Perched 70 meters above sea level on the majestic limestone cliffs of Ungasan, Umana Bali is a 45-minute drive from Ngurah Rai International Airport. The resort is also conveniently located near Uluwatu Temple and provides easy access to Melasti Beach, known for its pristine white sands and crystal-clear waters.

Umana Bali melayani setiap selera dan acara dengan pengalaman makanan dan minumannya yang berbeda. Restoran Oliverra yang berada di puncak tebing akan membawa para tamu dalam perjalanan kuliner melintasi Mediterania, sementara Restoran Commune menyajikan masakan Asia Tenggara terbaik dengan sentuhan lokal. Dapur interaktifnya akan memperlihatkan *spit-roast grill* yang digunakan untuk menyajikan hidangan lokal terpopuler dan favorit versi Umana Bali. Lebih lanjut, para tamu juga dapat menikmati koktail buatan tangan sambil menikmati pemandangan Samudra Hindia yang menakjubkan di area Pad Pool Bar yang disediakan. Terinspirasi dari lautan, Mer Lounge adalah tempat yang tenang di mana para tamu dapat bersantai sembari mengkreasikan minuman segar versi mereka dari *minibar* yang tersedia.

Umana Bali caters to diverse tastes and occasions with its distinctive food and beverage offerings. Oliverra, the cliff-top restaurant, takes guests on a Mediterranean culinary journey, while Commune serves the finest Southeast Asian cuisine with a local twist. Its interactive kitchen features a spit-roast grill, showcasing Umana Bali's take on popular local dishes. Guests can also unwind with handcrafted cocktails while enjoying breathtaking views of the Indian Ocean at the Pad Pool Bar. Inspired by the sea, Mer Lounge offers a serene space where guests can relax and create their own refreshing drinks from the minibar.

Tersedia pada April 2024, Umana Bali membawa inspirasi desain ala Miami serta hidangan dengan cita rasa Peru yang segar. Ada juga Uma Beach House akan menjadi tempat pelarian bagi peselancar dengan pemandangan air biru kehijauan Pantai Melasti yang jernih serta tebing batu kapur yang menjulang tinggi.

Starting in April 2024, Umana Bali introduces Miami-inspired design elements and vibrant Peruvian flavors. Additionally, Uma Beach House will serve as a haven for surfers, offering breathtaking views of Melasti Beach's turquoise waters and towering limestone cliffs.

Di sisi lain, Lohma Spa menawarkan berbagai pilihan perawatan yang dirancang untuk dilakukan secara individu atau kolektif. Kelompok dalam berbagai ukuran dapat merasakan kekuatan penyembuhan suara; teknik pernapasan holotropik untuk eksplorasi diri dan transformasi positif; atau berendam di air dingin, yang mendukung kesehatan kardiovaskular, kekebalan tubuh, dan mental, sehingga menghasilkan rasa puas alami yang tinggi dan mendalam.

Lohma Spa offers a range of treatments designed for both individual and group sessions. Guests can experience sound healing, holotropic breathwork for self-exploration and positive transformation, or cold-water immersion therapy, which promotes cardiovascular health, strengthens the immune system, and enhances mental well-being, fostering a deep sense of relaxation and natural balance.

Terdapat juga kegiatan yang bisa disesuaikan untuk seluruh keluarga meliputi yoga, penyembuhan suara, meditasi, serta perawatan dan relaksasi khusus untuk si kecil, mulai dari pijat tubuh bagian belakang dan kulit kepala hingga perawatan kaki dan "bernafas dalam ketenangan", latihan pernapasan yang diikuti dengan peregangan serta penyembuhan suara dengan *singing bowl* dari Tibet. Selain itu, para tamu dapat menenangkan pikiran dan tubuh melalui sesi meditasi suara dan upacara pemberkatan jiwa yang dapat dilaksanakan di The Lohma Spa ataupun langsung di dalam vila mereka.

Family-friendly activities include yoga, sound healing, meditation, and relaxation treatments designed for children, such as back and scalp massages, foot treatments, and "breathing in calm", a combination of breathing exercises, gentle stretching, and Tibetan singing bowl sound therapy. Additionally, guests can find peace of mind through sound meditation sessions and soul blessing ceremonies held at Lohma Spa or in the privacy of their villas.

Adapun Chapel dan Umana Lawn menjadi tuan rumah pernikahan tak terlupakan dengan rona matahari terbenam yang ikonik, bersama dengan fasilitas lainnya termasuk tempat acara, pusat kebugaran 24 jam, paviliun yoga dalam ruangan, sauna, ruang uap, kolam berendam air panas dandingin, dan *kids club* yang interaktif.

For unforgettable weddings, the Chapel and Umana Lawn offer stunning venues with iconic sunset views. Additional facilities include event spaces, a 24-hour fitness center, an indoor yoga pavilion, a sauna, steam rooms, hot and cold plunge pools, and an interactive kids' club.

Hingga akhir tahun 2024, tingkat hunian rata-rata Umana Bali, LXR Hotels & Resorts tercatat mencapai 47,2%.

By the end of 2024, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts recorded an average occupancy rate of 47.2%.



PT NUSA RAYA CIPTA TBK (NRCA)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) bergerak dalam sektor jasa konstruksi dan memiliki spesialisasi bidang usaha yaitu pembangunan gedung bertingkat tinggi seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, industri, maupun pekerjaan struktur dengan portfolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas tanah air.

Dengan pengalaman lebih dari 56 tahun, NRCA memiliki keunggulan dalam pembangunan *high rise building*. Pada tahun 2024, NRCA telah mendapatkan kepercayaan dalam sejumlah pembangunan proyek seperti Mayapada IKN Hospital East Kalimantan, Hampton Square Tangerang Selatan, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Infrastruktur Subang Smartpolitan Paket 2, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistik Bekasi, Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Timur, Hotel Oakwood Slipi Jakarta, Renovasi Meliá Hotel Bali, Elevee Penthose & Residence Alam Sutera Tangerang, Kampus Politeknik Astra Tahap 2 Bekasi, dan IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2012, NRCA juga mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur Tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km. Proyek jalan tol ini telah beroperasi sejak Juni 2015.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) operates in the construction services sector, specializing in high-rise developments, including hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, industrial facilities, and structural works. Its client portfolio includes Indonesia's leading property groups.

With over 56 years of experience, NRCA has built a strong reputation in high-rise construction. In 2024, NRCA secured several major projects, including Mayapada IKN Hospital in East Kalimantan, Hampton Square in South Tangerang, JSI Hotel in Megamendung Bogor, Daimler in Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase 1 in Karawang, Dipo Center in Jakarta, Subang Smartpolitan Infrastructure Package 2, Shopping Arcade Town Center 3 in Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Tempo Logistics in Bekasi, Design & Build Housing for a New Townsite at Amman Mineral in West Nusa Tenggara, Condotel Cihampelas Walk in Bandung, Creativo Bintaro in Tangerang, Mayapada Hospital in East Jakarta, Oakwood Slipi Hotel in Jakarta, Meliá Hotel Bali Renovation, Elevee Penthouse & Residence in Alam Sutera Tangerang, Astra Polytechnic Campus Phase 2 in Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli in Karawang, and many others.

In 2012, NRCA was also appointed as the contractor for the 116 km Cikampek-Palimanan Toll Road project, which has been operational since June 2015.

Kesuksesan NRCA tak terlepas dari perhatian besar terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sebagaimana diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan para pekerjanya. Dalam rangka peningkatan kualitas penerapan K3 di lingkungan kerja, Perseroan senantiasa memperbaharui sertifikat SMK3.

Selain itu, NRCA juga telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009. Terhitung sejak 15 Desember 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO yang dikeluarkan oleh PT Sucofindo dan senantiasa memperbaharui Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018, dan Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001: 2016 yang juga diperoleh dari PT Sucofindo.

Pada tanggal 22 November 2024, Perseroan memperbaharui Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, dan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SNI ISO 45001:2018.

Pada tahun 2024, NRCA juga berhasil mempertahankan kinerjanya dengan meraih kontrak baru sebesar Rp3.707miliar.

NRCA's success is closely tied to its strong focus on Occupational Health and Safety (OHS), as reflected in the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) and Construction Project OHS Guidelines. These initiatives aim to ensure the safety and well-being of its workforce. To continuously enhance OHS standards in the workplace, the Company regularly updates its SMK3 certification.

Furthermore, NRCA has implemented ISO standards as part of its Quality Assurance System since 1998. It received its Quality Management System Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) from 9 March 1999 to 14 December 2009. Since 15 December 2009, the Company has obtained ISO certifications issued by PT Sucofindo and consistently maintains its SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate, SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate, and SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate, all issued by PT Sucofindo.

On 22 November 2024, the Company renewed its SNI ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate, SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate, and SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate.

In 2024, NRCA successfully maintained its performance by securing new contracts totaling Rp3,707 billion.





PT SURYALAYA ANINDITA INTERNASIONAL (SAI)

PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI) bergerak di bidang perhotelan dan menjalankan bisnis melalui dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) dan Gran Meliá Jakarta (GMJ).

Meliá Bali Hotel berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) Nusa Dua, dan memiliki kapasitas 495 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 10.7 hektar. Resor ini memiliki konsep taman tropik yang dilengkapi dengan pemandangan pantai, serta beragam fasilitas lainnya seperti kolam renang, restoran menawarkan pilihan makanan dan minuman yang beragam, mencakup masakan lokal dan bertaraf internasional, dan juga bar (*cocktail lounges bars*). Meliá Bali Hotel juga menyediakan berbagai aktivitas dan hiburan, mulai dari olahraga air, yoga, hingga pertunjukan tradisional atau acara hiburan di malam hari dan mencakupi ruang pertemuan dan konferensi untuk keperluan bisnis. Pelayanan menjadi keunggulan utama Meliá Bali Hotel sehingga setiap tahunnya berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Mulai 10 Oktober 2024 Meliá Bali Hotel melakukan renovasi menyeluruh termasuk peningkatan produk dengan mentransformasi Meliá Bali Hotel menjadi Paradisus by Meliá Bali.

Sementara itu, Gran Meliá Jakarta berada di jantung ibu kota sekaligus segitiga emas Jakarta. Dibangun menggunakan konsep desain modern dan arsitektur *avant-garde*, Gran Meliá Jakarta menawarakan 334 kamar bernuansa eksotis yang dipadupadankan dengan kemewahan. Gran Meliá Jakarta menawarkan fasilitas eksklusif dengan kualitas layanan tingkat tinggi seperti RedLevel Executive Lounge, kolam renang, *fitness center*, spa, berbagai pilihan restoran (Café Gran Vía, Yoshi Izakaya Japanese Restaurant, Tien Chao Chinese Restaurant), lounge & bar (Lobby Lounge & Chillin Pool Bar), kafe (El Bombon), serta 14 ruang serba guna.Gran Meliá Jakarta mampu melampaui harapan serta cita rasa para tamu bisnis maupun wisatawan. Dengan kemudahan akses menuju Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng, Gran Meliá Jakarta juga secara konsisten menjadi pilihan utama hotel bintang 5 di Jakarta, sehingga pada tahun 2013 dilakukan renovasi guna mempertahankan keunggulannya di tengah persaingan bisnis perhotelan yang semakin ketat.

Pada tahun 2024, tingkat hunian GMJ tercatat berada di level 62,7%. Sedangkan MBH yang melakukan renovasi sejak 10 Oktober 2024 mencatat tingkat hunian sebesar 81,0% di 9M24.

PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI) operates in the hospitality sector, managing two five-star hotels: Meliá Bali Hotel (MBH) and Gran Meliá Jakarta (GMJ).

Meliá Bali Hotel is located within the Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC) complex in Nusa Dua and offers 495 rooms, including 10 villas, spread across 10.7 hectares. The resort features a tropical garden concept complemented by beachfront views and various facilities, such as swimming pools, and restaurants serving a wide selection of local and international cuisine, cocktail lounges, and bars. Meliá Bali Hotel also provides a range of activities and entertainment, from water sports and yoga to traditional performances and evening shows. Additionally, it includes meeting and conference rooms for business purposes. Renowned for its exceptional service, Meliá Bali Hotel consistently receives national and international awards. Starting from 10 October 2024, the hotel is undergoing a comprehensive renovation to transform Meliá Bali Hotel into Paradisus by Meliá Bali, with enhanced products and offerings.

Meanwhile, Gran Meliá Jakarta is located in the heart of the capital, within Jakarta's Golden Triangle. Designed with a modern concept and avant-garde architecture, the hotel offers 334 luxurious rooms with an exotic ambiance. It provides exclusive facilities and high-quality services, including the RedLevel Executive Lounge, swimming pool, fitness center, spa, and a variety of dining options such as Café Gran Vía, Yoshi Izakaya Japanese Restaurant, and Tien Chao Chinese Restaurant. Lounge and bar options include Lobby Lounge and Chillin Pool Bar, along with the café El Bombon. The hotel also features 14 multifunctional rooms. Gran Meliá Jakarta consistently exceeds the expectations of both business and leisure travelers. With convenient access to Soekarno-Hatta International Airport in Cengkareng, it remains a top choice among five-star hotels in Jakarta. In 2013, the hotel underwent renovations to maintain its competitive edge in the increasingly dynamic hospitality industry.

In 2024, the occupancy rate of GMJ was recorded at 62.7%. Meanwhile, MBH, which has been undergoing renovations since 10 October 2024, recorded an occupancy rate of 81.0% in the first nine months of 2024.





PT BATIQA HOTEL MANAJEMEN (BHM HOSPITALITY)

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) bergerak di bidang pengelolaan dan pengoperasian hotel di berbagai lokasi di Indonesia dengan fokus pada kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan inovasi dalam industri perhotelan.

BHM Hospitality mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia melalui BATIQA Hotels sebagai merek jaringan hotel yang dikelola oleh PT BATIQA Hotel Manajemen. Melalui visi dan misinya untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi seluruh pemangku kepentingan, BHM Hospitality terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi dari karyawan terhadap para tamu.

BHM Hospitality telah berhasil mengelola merek BATIQA Hotels sejak tahun 2014, meliputi:

- BATIQA Hotel & Apartments Karawang dengan kapasitas 137 kamar dan diresmikan pada 18 September 2014;
- BATIQA Hotel Cirebon dengan kapasitas 108 kamar dan diresmikan pada 9 September 2015;
- BATIQA Hotel Jababeka dengan kapasitas 127 kamar dan diresmikan pada 11 November 2015;
- BATIQA Hotel Palembang dengan kapasitas 160 kamar dan diresmikan pada 18 Februari 2016;
- BATIQA Hotel Pekanbaru dengan kapasitas 134 kamar dan diresmikan pada 26 Agustus 2016;

PT BATIQA Hotel Manajemen (BHM Hospitality) manages and operates hotels across various locations in Indonesia, focusing on service quality, customer satisfaction, and innovation within the hospitality industry.

BHM Hospitality promotes Indonesia's rich local culture through BATIQA Hotels, a hotel chain managed by PT BATIQA Hotel Manajemen. Guided by its vision and mission to consistently deliver superior quality to all stakeholders, BHM Hospitality continues to provide exceptional service, emphasizing Indonesian hospitality and a high standard of professionalism from its staff toward guests.

Since 2014, BHM Hospitality has successfully managed the BATIQA Hotels brand, as follows:

- BATIQA Hotel & Apartments Karawang with 137 rooms, inaugurated on 18 September 2014;
- BATIQA Hotel Cirebon with 108 rooms, inaugurated on 9 September 2015;
- BATIQA Hotel Jababeka with 127 rooms, inaugurated on 11 November 2015;
- BATIQA Hotel Palembang with 160 rooms, inaugurated on 18 February 2016;
- BATIQA Hotel Pekanbaru with 134 rooms, inaugurated on 26 August 2016;
- BATIQA Hotel Lampung dengan kapasitas 109 kamar dan diresmikan pada 16 September 2016;
- BATIQA Hotel Darmo-Surabaya dengan kapasitas 87 kamar dan diresmikan pada 8 Agustus 2018; dan

- BATIQA Hotel Lampung with 109 rooms, inaugurated on 16 September 2016;
- BATIQA Hotel Darmo-Surabaya with 87 rooms, inaugurated on 8 August 2018.

BATIQA Hotels berencana untuk terus berkembang dan mendirikan hotel-hotel berkualitas di seluruh penjuru Indonesia dalam rangka mengangkat kekayaan budaya lokal Indonesia yang melimpah.

BATIQA Hotels aims to expand further by establishing high-quality hotels across Indonesia, showcasing the country's rich cultural heritage.

Hingga 31 Desember 2024, tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels tercatat sebesar 74%.

As of 31 December 2024, BATIQA Hotels posted an average occupancy rate of 74%.



STRUKTUR GRUP PERSEROAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

Data per 31 Desember 2024
Data as of 31 December 2024

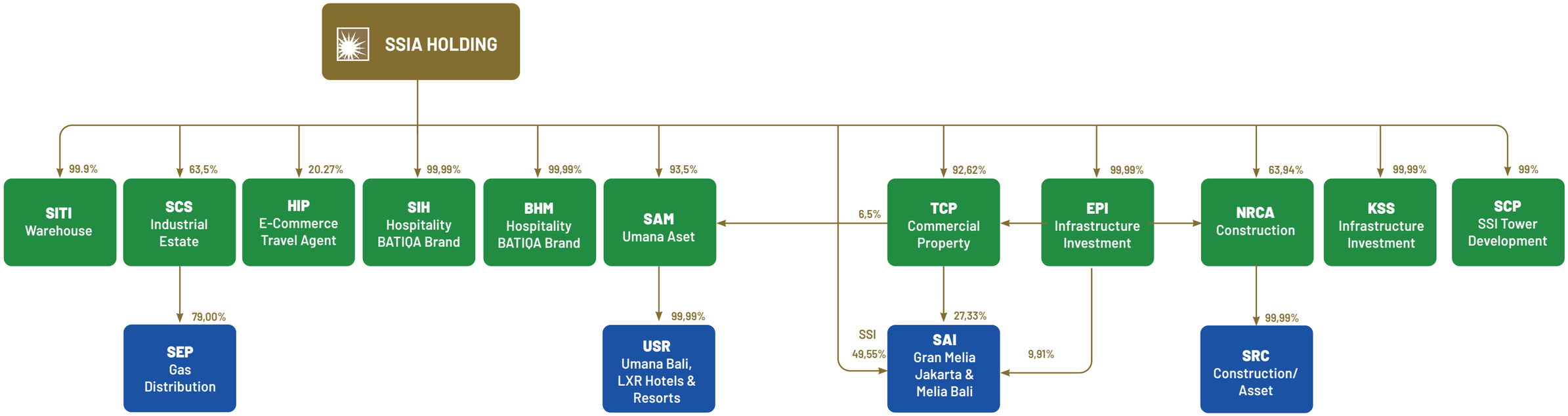

KETERANGAN | DESCRIPTION

SSIA	: PT Surya Semesta Internusa Tbk	SIH	: PT Surya Internusa Hotels
SITI	: PT Surya Internusa Ticon	BHM	: PT Batiqa Hotel Manajemen
SCS	: PT Suryacipta Swadaya	SAM	: PT Sitiagung Makmur
HIP	: PT Horizon Internusa Persada	USR	: PT Ungasan Semesta Resort

KETERANGAN | DESCRIPTION

TCP	: PT TCP Internusa	SCP	: PT Surya Citra Propertindo
EPI	: PT Enercon Paradhya International	SAI	: PT Suryalaya Anindita International
NRCA	: PT Nusa Raya Cipta Tbk	SRC	: PT Sumbawa Raya Cipta
KSS	: PT Karsa Sedaya Sejahtera	SEP	: PT Surya Energi Parahita

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total
Penawaran Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1:4 (125:500)	-
Saham Treasuri Treasury Stock	35.502.000	12 September - 13 Desember 2013 12 September - 13 December 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017 - 4 November 2018 5 May2017 - 4 November 2018	492	9.993.734.951
Saham Treasuri Treasury Stock	100.930.300	16 Maret - 16 Juni 2020 16 March - 16 June 2020	346	34.960.929.155

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
BONDS AND OTHER SECURITY LISTING CHRONOLOGY

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, corporate action, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Throughout 2024, the Company did not issue any other securities in any form, other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the stock exchange where other securities are listed, or the securities' ratings.

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3% Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 6 November 2015	idA PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3% Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 Shelf Registration of Surya Semesta Internusa Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000	Obligasi Seri A 9,875% Bond Series A 9.875%	13 September 2016 13 September 2016	22 November 2016 22 November 2016	510.000.000.000	22 September 2019 22 September 2019	idBBB+ PEFINDO (Triple B Plus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500% Bond Series B 10.500%	13 September 2016 13 September 2016	22 November 2016 22 November 2016	390.000.000.000	22 September 2021 22 September 2021	

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN
Plaza Asia, 10th Floor. Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp: (6221) 51401340. Fax: (6221) 51401350
www.rsm.id

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt. 7
Jalan KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181. Fax: (6221) 5747180
Email: makes@makeslaw.com

NOTARIS
NOTARY

KUMALA TJAHJANI WIDODO S.H, M.H, MKN
Jalan Biak Raya No. 70, Jakarta Pusat
Telp: (6221) 3866602
Email: kumalanot@gmail.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT SINARMATA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jalan Fachrudin No. 19 RT 01 / RW 07 Kelurahan Kampung Bali
Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Telp: (021) 3922332.
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Perseroan mengembangkan sekaligus mengelola situs web resmi sebagai upaya dalam mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada konsumen dan pemangku kepentingan. Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik maupun prinsip-prinsip *best practice* dalam tata kelola perusahaan yang baik (GCG) menjadi landasan utama dalam pengelolaan situs web Perseroan.

Melalui tautan www.suryainternusa.com, situs web resmi Perseroan tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi-informasi yang dapat diakses oleh publik termasuk:

1. **Profil**
   Menyediakan informasi tentang sekilas Perusahaan, sejarah, visi dan misi, bidang usaha, struktur organisasi, dan struktur Perseroan.
2. **Tata Kelola Perusahaan**
   Menampilkan informasi tentang komitmen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mencakup profil jajaran Manajemen, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, hasil RUPS, *Whistleblowing System* (WBS), hingga keterbukaan informasi.
3. **Hubungan Investor**
   Memaparkan penerapan nilai-nilai keterbukaan informasi yang diperuntukkan bagi para investor, mencakup di antaranya laporan tahunan Perseroan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, persentasi korporasi, informasi saham dan dividen, serta paparan aksi korporasi.
4. **Tanggung Jawab Sosial**
   Menampilkan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, antara lain jenis program yang dilakukan.
5. **Berita**
   Sumber informasi di mana pengunjung dapat mengakses berita terkini, *press release*, dan penghargaan yang diterima oleh Perseroan.

The Company develops and manages its official website as an effort to optimize transparency and the distribution of information to consumers and stakeholders. The provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, as well as the principles of best practices in good corporate governance (GCG), serve as the primary foundation for the management of the Company's website.

Through the link www.suryainternusa.com, the Company's official website is available in two languages, Bahasa Indonesia and English. Information accessible to the public includes:

1. **Profile**
   Provides information about brief history, vision and mission, line of business, organizational structure, and group structure.
2. **Good Corporate Governance**
   Describes the Company's commitment to implementing good corporate governance, including profiles of the Management, Committees, Corporate Secretary, resolutions of the GMS, Whistleblowing System (WBS), and information disclosure.
3. **Investor Relations**
   Provides vital and clear information to investors, including the Company's annual reports, sustainability reports, financial statements, corporate percentages, stock and dividend information meetings, as well as corporate actions exposure.
4. **Social Responsibility**
   Provides information about the Company's commitment pertaining to its obligations to stakeholders, including policies and types of programs implemented.
5. **News**
   A source of information where visitors can access the latest news, Press Releases, and awards received by the Company.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan secara konsisten mendorong seluruh elemen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi serta kapasitas yang dimiliki agar senantiasa berkesinambungan dan relevan, sehingga dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan maupun untuk pembangunan Indonesia yang lebih baik.

The Company consistently encourages all its members to enhance their competencies and capacities to ensure sustainability and relevance, enabling them to continue making meaningful contributions to the Company and Indonesia's development.

Pada tahun 2024, jajaran Dewan Direksi telah mengikuti seminar terkait *Market Outlook* 2024, untuk memberikan gambaran informasi dan analisis mengenai kondisi ekonomi terkini, serta dampaknya pada penentuan strategi investasi.

In 2024, the Board of Directors participated in a seminar on the 2024 Market Outlook, which provided insights and analyses into current economic conditions and their impact on investment strategy formulation.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	**Jabatan** Title	**Pengalaman Kompetensi** Competency Experience	**Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Kristoforus P Kiarang	Internal Audit	Fraud Identification with Forensic Accounting and Investigative Audit	31 Oktober – 1 November 2024, Graha Akuntan Fatmawati - Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
		Effective Report Writing for Internal Audit	22-23 Agustus 2024, Jakarta - Online	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
I Ketut Asta Wibawa	Internal Audit	Fraud Identification with Forensic Accounting and Investigative Audit	31 Oktober – 1 November 2024, Graha Akuntan Fatmawati - Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan terus berkomitmen untuk berpartisipasi dalam berbagai webinar ataupun pelatihan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, serta berbagai organisasi terkait lainnya. Partisipasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai kebijakan dan peraturan yang berhubungan dengan fungsi Sekretaris Perusahan dan pasar modal. Adapun webinar dan pelatihan yang diikut sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

In 2024, the Corporate Secretary remained committed to participating in various webinars and training sessions organized by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Public Listed Companies Association, and other relevant organizations. These sessions aimed to provide up-to-date information on policies and regulations related to the Corporate Secretary's functions and the capital market. The webinars and training sessions attended were as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pengalaman Kompetensi** Experience and Competence	**Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Yulean	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Penjelasan & Pemahaman POJK 4 Tahun 2024 dan POJK 30 Tahun 2023 Webinar on Explanation and Understanding of POJK 4 of 2024 and POJK 30 of 2023	1 April 2024 – Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia & Otoritas Jasa Keungan
Yulean	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Penyelenggaraan POJK : terkait POJK Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil Webinar on the Implementation of POJK: Related to POJK on Information Disclosure or Incidental Reports	15 Oktober 2024 – Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya senantiasa mengembangkan kompetenti yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan dan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with their respective teams, continuously enhance their competencies to make meaningful contributions to the Company and to build a better Indonesia.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan mencatatkan pertumbuhan Pendapatan usaha di tahun 2024 hingga mencapai Rp6.252 miliar, bertumbuh 37,8% dari Rp4.538 miliar di tahun 2023. Adapun total Aset pada tahun 2024 juga bertumbuh 23,2% menjadi Rp10.367 miliar dari Rp8.417 miliar di tahun 2023. Demikian pula Ekuitas pada tahun 2024 naik sebesar 79,9% menjadi Rp7.994 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.443 miliar.

The Company posted Rp6.252 billion Revenues in 2024, went up by 37,8% compared to Rp4.538 billion in 2023. The total Assets also grew by 23,2% to Rp10.367 billion in 2023 from Rp8.417 billion in 2023. Similarly, the Company's Equity has increased by Rp184 billion or 79,9% Rp7.994 billion in 2024 compared Rp4.443 billion in 2023.

BATIQA HOTEL CIREBON

TINJAUAN UMUM
OVERVIEW

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL TAHUN 2024

Kondisi perekonomian global relatif menunjukkan tren membaik, meskipun masih mengalami perlambatan pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi hingga akhir tahun 2024. Guncangan terhadap perekonomian global yang terjadi sejak masa pandemi telah berdampak terhadap inflasi di beberapa negara, khususnya negara-negara maju di wilayah Amerika dan Eropa.

Sementara itu, untuk negara-negara berkembang lainnya mampu bangkit dan kembali menghidupkan perekonomian dengan mengejar ketertinggalan dan memperbaiki angka inflasi yang terjadi. Di Tiongkok, perlambatan diproyeksikan akan berlangsung lebih bertahap. Meskipun sektor real estat terus melemah dan kepercayaan konsumen rendah, pertumbuhan hanya melambat sedikit menjadi 4,8% pada tahun 2024. Sedangkan di India prospek pertumbuhan PDB diperkirakan akan menurun dari 8,2% pada tahun 2023 menjadi 6,5% pada tahun 2024 dan 4,6% pada tahun 2025, kondisi ini dipengaruhi oleh perekonomian yang mulai terhubung kembali dengan berbagai sektor usaha.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporannya, hingga Oktober 2024 angka pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% dengan angka inflasi di tahun 2024 sebesar 5,8% dan diperkirakan akan turun menjadi 4,2% pada tahun 2025. IMF juga telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat berada diangka 2,8%, kondisi tersebut dikarenakan hasil yang lebih baik dalam hal konsumsi dan investasi non-perumahan. Namun berbeda dengan kawasan Eropa yang masih mengalami keterpurukan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,8%.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI NASIONAL TAHUN 2024

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 masih dipengaruhi oleh konflik berkepanjangan, kebijakan moneter, fiskal, dan volatilitas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), per 31 Desember 2024, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%, dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi terbesar terjadi pada wilayah Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%, Pulau Sumatera sebesar 22,12%, dan Pulau Kalimantan sebesar 8,24%. Lebih lanjut, Bank Indonesia (BI) juga telah memperkirakan adanya pertumbuhan perekonomian nasional yang berada diangka 4,7%-5,5% dan akan meningkat pada 2025. BI juga telah berhasil mempertahankan BI-Rate sebesar 6,0%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,3%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,8%. Langkah tersebut dilakukan untuk mempertahankan arah kebijakan moneter agar tetap terkendali dengan inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Sehingga diharapkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang terjadi di Indonesia.

Secara umum, kondisi eksternal masih dibayangi oleh berbagai tantangan yang dapat memberikan dampak ke berbagai sektor. Indonesia memiliki peluang yang sangat baik untuk bertumbuh lebih pesat, ditunjukkan oleh indikator makroekonomi yang cukup baik. Sektor properti juga memiliki peluang yang cenderung baik di pasar Indonesia, dengan kesadaran dan gaya hidup yang terus bertumbuh serta permintaan dari konsumen yang juga bertumbuh.

KONTRIBUSI SSIA TERHADAP INDUSTRI NASIONAL TAHUN 2024

Terdapat 3 (tiga) unit usaha dalam bisnis SSIA, meliputi:

- Properti: Pengembang dan pengelola kawasan industri, real estate, gedung, dan pusat perdagangan.
- Konstruksi: Jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- Perhotelan: Pengembang serta pengelola hotel dan resort.

Industri properti, konstruksi, dan perhotelan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional di tahun 2024, dengan realisasi investasi properti mencapai Rp 122,9 triliun, serta diprediksi terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan dinamika pasar. Peran ketiga sektor ini sangat signifikan terutama terhadap pertumbuhan industri nasional. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Presiden Republik Indonesia bahwa sektor properti merupakan sektor yang strategis. Dari sisi produksi dan aktivitas, pembangunan perumahan dari sektor ini berkontribusi terhadap PDB nasional.

Sementara sektor konstruksi juga menjadi sektor yang penting bagi pertumbuhan PDB nasional dan menjadi posisi lima terbesar pertumbuhan ekonomi. Dengan pesatnya keberadaan pembangunan infrastruktur serta sarana dari aktivitas sektor konstruksi juga menunjukkan adanya kemajuan pada perkembangan pembangunan di Indonesia, sekaligus mencerminkan kemajuan peradaban suatu bangsa.

Adapun peran dan fungsi sektor perhotelan dalam perekonomian cukup signifikan terutama pada pertumbuhan ekonomi regional di mana keberadaan hotel memberikan efek penting bagi perkembangan daerah setempat berkat terciptanya lapangan kerja yang cukup luas. Selain itu, sektor perhotelan juga mampu meningkatkan nilai di area sekitar hotel sehingga turut mendorong peningkatan bisnis di wilayah tersebut.

2024 GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy showed signs of gradual improvement, although economic growth remained sluggish through the end of 2024. The shocks triggered by the pandemic have had a lasting impact, particularly contributing to inflationary pressures in several countries, especially in advanced economies across the Americas and Europe.

In contrast, many emerging markets demonstrated resilience, successfully reigniting economic activity by addressing inflation and narrowing recovery gaps. In China, the slowdown is expected to be more gradual. Despite ongoing weakness in the real estate sector and low consumer confidence, economic growth is projected to ease only slightly to 4.8% in 2024. Meanwhile, India's GDP growth is forecast to decline from 8.2% in 2023 to 6.5% in 2024, and further to 4.6% in 2025, as the economy gradually reconnects with various business sectors.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected at 3.2% as of October 2024. Inflation was estimated at 5.8% for the year, with expectations to decline to 4.2% in 2025. The IMF also projected U.S. economic growth at 2.8%, supported by stronger-than-expected consumption and non-residential investment. In contrast, the Eurozone continued to face headwinds, with economic growth recorded at just 0.8%.

2024 NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economic conditions in 2024 continued to be influenced by prolonged global conflicts, adjustments in monetary and fiscal policies, and ongoing market volatility. According to Statistics Indonesia (BPS), as of 31 December 2024, the Indonesian economy grew by 5.03%, with Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp22,139.0 trillion and GDP per capita amounting to Rp78.6 million or USD4,960.3. Spatially, the largest economic contribution came from Java Island at 57.02%, followed by Sumatra at 22.12%, and Kalimantan at 8.24%. Furthermore, Bank Indonesia (BI) projected national economic growth to range between 4.7% and 5.5%, with an upward trend anticipated in 2025. BI successfully maintained the BI Rate at 6.0%, the Deposit Facility rate at 5.3%, and the Lending Facility rate at 6.8%. These measures are part of a strategy to ensure that monetary policy remains aligned with the inflation target of 2.5±1% for both 2024 and 2025, supporting Indonesia's pursuit of sustainable economic growth.

Externally, various global challenges continue to pose potential risks across sectors. However, Indonesia remains well-positioned for accelerated growth, supported by strong macroeconomic indicators. The property sector also presents promising potential in the domestic market, driven by rising consumer awareness, evolving lifestyles, and increasing demand.

2024 SSIA'S CONTRIBUTION TO THE NATIONAL INDUSTRY

SSIA runs its businesses through 3 (three) business units, as follows:

- Property: Development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- Construction: General contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- Hospitality: Development and management of hotels and resorts.

The property, construction, and hospitality sectors made a significant contribution to the national economy in 2024, with realized property investment reaching Rp122.9 trillion. This figure is expected to continue growing in line with ongoing economic expansion and evolving market dynamics. These three sectors play crucial roles in the growth of the national industry. As stated by the President of the Republic of Indonesia, the property sector is a strategic one. From the standpoint of production and housing development activities, it contributes significantly to the national GDP.

Likewise, the construction industry is also a vital sector for the growth of the national GDP, ranking among the top five contributors to economic growth. All facilities constructed through construction sector activities signify the rapid development of Indonesia's infrastructure, representing progress for the nation's civilization.

Last but not least, the hospitality industry also has a significant function and role in the economy, given the importance of hotels in creating jobs and stimulating local development. In addition, the hospitality sector can boost the value of the surrounding area, thereby driving business activities.

Sejalan dengan peran ketiga sektor tersebut, SSIA senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap kemajuan pembangunan nasional dengan terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan. SSIA juga memupuk komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan dalam rangka memberikan output proyek yang optimal. Dengan demikian, SSIA berharap agar setiap tahunnya tidak hanya dapat mencatatkan portfolio proyek nasional yang lebih masif, namun tetap menjunjung tinggi kualitas pada setiap produknya.

In line with the roles of the aforementioned sectors, SSIA is committed to optimizing its contribution to national development by consistently achieving positive and sustainable performance. SSIA also nurtures a strong commitment to quality and service to deliver optimal project outcomes. Therefore, SSIA expects to not only expand its national project portfolio each year but also maintain high quality in every product.

STRATEGI BISNIS TAHUN 2024

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan melalui pengembangan usaha yang sudah dimiliki Perseroan dan melanjutkan pengembangan proyek-proyek baru lainnya. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan secara khusus telah menerapkan langkah-langkah strategis pada 3 (tiga) area utama, antara lain:

1. **Transformasi.**
   Beradaptasi untuk masa depan: Perseroan menekankan pada pendekatan proaktif untuk memastikan bahwa perseroan tetap relevan dan kompetitif.

   Mengatur langkah: Perseroan melainkan menjadi pencipta tren and mempengaruhi arah pergerakan industri.

   Komitmen ESG: Menyadari peran integral faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam bisnis modern, perseroan berdedikasi pada praktik-praktik berkelanjutan, operasi yang beretika, dan tata kelola yang transparan.

2. **Inovasi dan Pengembangan**
   Lebih dari sekadar gagasan baru: Perseroan mengadopsi perspektif yang lebih luas mengenai inovasi, yang tidak hanya menekankan pada pengenalan solusi baru, tetapi juga penyempurnaan strategis dan peningkatan penawaran yang sudah ada.

   Memanfaatkan kreativitas: Hal ini menunjukkan komitmen perseroan untuk mengembangkan budaya yang mendorong pemikiran kreatif.

3. **Produktivitas & Teknologi**
   Lompatan digital: Perseroan mengadopsi digitalisasi, otomatisasi, dan AI.

   Kerja cerdas: Dengan bantuan teknologi, perseroan berupaya mengoptimalkan operasi, memastikan bahwa sumber daya digunakan secara maksimal.

2024 BUSINESS STRATEGIES

As part of its commitment to creating value for shareholders and stakeholders, the Company in 2024 focused on implementing strategies to drive growth through the expansion of existing businesses and the continued development of new projects. Throughout the 2024 financial year, the Company undertook strategic initiatives across three key areas, as follows:

1. **Transformation.**
   Adapting for the future: The Company adopts a proactive approach to ensure it remains relevant and competitive in a dynamic landscape.

   Setting the pace: Rather than simply following trends, the Company positions itself as a trendsetter, shaping the direction of the industry.

   ESG Commitment: Recognizing the integral role of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors in modern business, the Company is committed to sustainable practices, ethical operations, and transparent governance.

2. **Innovation and Development**
   Beyond new ideas: The Company embraces a broader perspective on innovation, focusing not only on introducing new solutions, but also on strategically refining and enhancing existing offerings.

   Harnessing creativity: This reflects the Company's commitment to cultivating a culture that promotes creative thinking and innovation-led growth.

3. **Productivity & Technology**
   Digital leap: The Company embraces digitalization, automation, and AI.

   Working smarter: By leveraging technology, the Company aims to optimize operations and ensure the efficient use of resources across all business lines.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS TAHUN 2024
2024 BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha, di antaranya Segmen Properti, Segmen Konstruksi, dan Segmen Perhotelan. Kinerja masing-masing segmen diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Penyajiannya mengacu pada PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

The Company has 3 (three) business segments, namely the Property Segment, the Construction Segment, and the Hospitality Segment. The performance of each segment is disclosed in the Company's Financial Statements audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Public Accounting Firm in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) on Operating Segments.

Adapun pembahasan masing-masing kinerja segmen usaha SSIA, terutama mengenai aspek produksi yang memuat informasi terkait proses, kapasitas dan perkembangannya, serta pendapatan dan profitabilitasnya adalah sebagai berikut:

The performance of each business segment, particularly regarding production aspects that include information related to processes, capacity and its developments, revenues, and profitability, is as follows:

SEGMEN USAHA PROPERTI

PROPERTY BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Properti Tahun 2023-2024
Property Segment's Performance in 2023-2024

Segmen Properti Property Segment	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Properti Property Revenues	Rp2.263 miliar | billion	Rp854 miliar | billion	Rp1.409	165.0
PT Suryacipta Swadaya	Rp2.194 miliar | billion	Rp685 miliar | billion	Rp1.509	220.4
PT TCP Internusa	Rp69 miliar | billion	Rp169 miliar | billion	(Rp100)	(58.9)
	41 unit terjual | units sold	39 unit terjual | units sold		

Unit properti SSIA yang mencakup pendapatan Kawasan industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial, dan hunian mencatatkan perolehan sebesar Rp2.263 miliar pada FY24, mengalami pertumbuhan 165,0% dari Rp854 miliar pada FY23. Sementara itu, PT Suryacipta Swadaya (SCS) sebagai bisnis utama Perseroan meraih pendapatan hingga Rp2.194 miliar pada FY24, naik 220,4% dari Rp685 miliar pada FY23. Kenaikan terutama disebabkan oleh penjualan lahan industri di karawang dan subang. Di sisi lain, Edenhaus Simatupang sebagai portofolio PT TCP Internusa (TCP) merupakan kompleks perumahan mewah terdiri dari 41 Unit *boutique homes* yang didesain dengan konsep garden home resort dan bernilai sekitar Rp300 miliar. Pada tahun 2024, seluruh unit Edenhaus Simatupang berhasil terjual habis dan diserahterimakan pada tahun 2024.

SSIA's property unit, which includes revenue from industrial estates, maintenance fees, commercial leases, and residential rentals, recorded Rp2,263 billion revenues in 2024, representing a 165.0% increase from Rp854 billion in 2023. PT Suryacipta Swadaya (SCS), the Company's main business unit, posted Rp2,194 billion revenues in 2024, marking a 220.4% increase from Rp685 billion in 2023. This growth was primarily driven by industrial land sales in Karawang and Subang. Meanwhile, Edenhaus Simatupang, a luxury residential complex under PT TCP Internusa (TCP), comprises 41 boutique homes designed with a garden home resort concept, valued at approximately Rp300 billion. In 2024, all Edenhaus Simatupang units were successfully sold and handed over.

Adapun faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan pada Segmen Usaha Properti tahun buku 2024 di antaranya karena penjualan lahan industri di karawang dan Subang.

The key growth driver of the Property Business Segment in the 2024 fiscal year was the successful sale of industrial land in Karawang and Subang.

Pendapatan Segmen Properti Tahun 2024
Property Segment's Revenues in 2024

Segmen Properti Property Segment	**2024**	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah	**Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian** Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan Properti Property Revenues	2.263	34,5%

SEGMEN USAHA KONSTRUKSI

CONSTRUCTION BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Konstruksi Tahun 2023-2024 (dalam miliar Rupiah)
Construction Segment's Performance in 2023-2024 (in billion Rupiah)

Segmen Konstruksi Construction Segment	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nominal	**%**
Pendapatan PT Nusa Raya Cipta Tbk PT Nusa Raya Cipta Tbk's Revenues	Rp3.372,5	Rp2.895,5	Rp477	16,5%
Kontrak Baru New Contract	Rp3.707	Rp2.925	Rp782	26,8%

Segmen Usaha Konstruksi menjalankan usaha di bidang konstruksi, melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk jasa kontraktor umum di bidang pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, gedung pendidikan, serta pengerjaan struktur dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia. PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), unit konstruksi SSIA, berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp3.372 miliar selama tahun fiskal 2024. Pendapatan ini meningkat sebesar 16.5% dari Rp2.896 miliar di tahun fiskal 2023. Selain itu, NRCA juga membukukan laba bersih sebesar Rp82 miliar dari Januari hingga Desember 2024, turun 18% dari Rp99,5 miliar pada FY23. NRCA juga membukukan kontrak baru sebesar Rp3.707 miliar di sepanjang tahun 2024 di mana bertumbuh 26,8% dari Rp2.925 miliar yang dibukukan di tahun 2023.

Adapun proyek utama yang tercapai hingga 31 Desember 2024 adalah Rumah Sakit Mayapada IKN Kalimantan Timur, Hampton Square Tangerang Selatan, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Aeon East Vara BSD, Infrastruktur Subang Smartpolitan, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital Jakarta Timur, Hotel Oakwood Slipi Jakarta, Elevee Penthose & Residence Alam Sutera Tangerang, Kampus Politeknik Astra Tahap 2 Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, Museum Budaya, Saint & Teknologi Surakarta, Tempo Logistik Bekasi, Design & Build Housing a New Townsite Amman Mineral Nusa Tenggara Barat, Amman Warehouse Nusa Tenggara Barat, dan Renovasi Hotel Melia Bali.

Peningkatan pada Segmen Usaha Konstruksi tahun 2024 terutama dipengaruhi oleh naiknya pendapatan konstruksi dikarenakan membaiknya pasar konstruksi swasta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Construction Business Segment operates through PT Nusa Raya Cipta Tbk, providing general contracting services for the development of high-rise buildings such as hotels, apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, educational facilities, and other structural works. Its client portfolio primarily consists of leading property groups in Indonesia. PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), SSIA's construction arm, recorded consolidated revenues of Rp3,372 billion during the 2024 fiscal year, reflecting a 16.5% increase from Rp2,896 billion in 2023. In addition, NRCA posted a net income of Rp82 billion from January to December 2024, representing an 18% decline from Rp99.5 billion in 2023. NRCA also booked Rp3,707 billion new contracts acquisition in 2024, marking a 26.8% increase from Rp2,925 billion in the previous year.

Key projects completed as of 31 December 2024 included Mayapada Hospital IKN East Kalimantan, Hampton Square South Tangerang, JSI Hotel Megamendung Bogor, Daimler Cikarang Bekasi, Ellipse Project SAS Phase-1 Karawang, Dipo Center Jakarta, Shopping Arcade Town Center 3 Kota Baru Parahyangan Padalarang Bandung, Aeon East Vara BSD, Subang Smartpolitan Infrastructure, Condotel Cihampelas Walk Bandung, Creativo Bintaro Tangerang, Mayapada Hospital East Jakarta, Oakwood Hotel Slipi Jakarta, Elevee Penthouse & Residence Alam Sutera Tangerang, Astra Polytechnic Campus Phase 2 Bekasi, IKK Expansion PEB Pindo Deli Karawang, Museum of Culture, Science & Technology Surakarta, Tempo Logistics Bekasi, Design & Build Housing for a New Townsite Amman Mineral West Nusa Tenggara, Amman Warehouse West Nusa Tenggara, and the Melia Bali Hotel Renovation.

The growth of the Construction Business Segment in 2024 was primarily driven by higher construction revenue, supported by a stronger recovery in the private construction market compared to the previous year.

Pendapatan Segmen Konstruksi Tahun 2024
Construction Segment's Profitability in 2024

Segmen Konstruksi Construction Segment	**2024**	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah	**Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian** Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan konstruksi* Construction Revenues	3.362	51,1

* Pendapatan NRCA sebagai pendapatan konsolidasi SSIA
* NRCA's revenues as SSIA's consolidated revenues

SEGMEN USAHA PERHOTELAN

HOSPITALITY BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Perhotelan Tahun 2023-2024 (dalam Miliar Rupiah)
Hospitality Segment's Performance in 2023-2024 (in Billion Rupiah)

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** Growth	
			Nominal	**%**
Pendapatan Revenues	943,4	Rp905,2 miliar | billion	38	4.2%
Gran Melia Jakarta	Tingkat Hunian | Occupancy Rate: 62,7%	Tingkat Hunian | Occupancy Rate: 55,6%		7,1%
Melia Bali Hotel	Tingkat Hunian | Occupancy Rate 81,0%(*)	Tingkat Hunian | Occupancy Rate:80,4%		0,6%
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts	Tingkat Hunian | Occupancy Rate 47,5%	Tingkat Hunian | Occupancy Rate: 20,6%		26,9%
BATIQA Hotels	Tingkat Hunian | Occupancy Rate 72,5%	Tingkat Hunian | Occupancy Rate: 67,0%		5,5%

(*): 9M24

Pendapatan yang tercapai melalui unit bisnis perhotelan di tahun 2024 adalah sebesar Rp943,4 miliar, meningkat 4,2% dibandingkan pada tahun 2023 yang tercatat Rp905 miliar. Adanya kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Tingkat hunian pada Umana Bali, LXR Hotels & Resorts.

The hospitality business unit posted revenue of Rp943.4 billion in 2024, representing a 4.2% increase compared to Rp905 billion in 2023. This growth was primarily driven by the higher occupancy rate at Umana Bali, LXR Hotels & Resorts.

Selain itu, tingkat hunian Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2024 tercapai sebesar 62,7% atau meningkat dari 55,6% di tahun sebelumnya. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2024 adalah sekitar Rp1.124K, naik dari Rp1.156K pada FY23.

The occupancy rate of Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2024 was recorded at 62.7%, up from 55.6% in the previous year. Similarly, the average room rate (ARR) in 2024 reached Rp1,124K, compared to Rp1,156K in 2023.

Di sisi lain, tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) hingga selama 9M24 adalah sebesar 81,0% atau mengalami kenaikan dari 80,4% pada periode 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Hotel Melia Bali hanya buka hingga awal Oktober 2024. Adapun nilai ARR MBH meningkat menjadi Rp2.456K pada FY24 dari Rp2.061K pada FY23.

The occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) as of 31 December 2024 was 81.0%, slightly higher than 80.4% as of 31 December 2023. In 2024, Melia Bali Hotel operated only until early October. Its ARR increased to Rp2,456K in 2024 from Rp2,061K in 2023.

Sedangkan tingkat hunian Umana Bali, LXR Hotels & Resorts berada di level 47,5% pada FY24, naik dari 20,6% pada FY23. ARR untuk FY24 adalah Rp8.903K, naik dari Rp7.888K pada FY23.

Umana Bali, LXR Hotels & Resorts recorded an occupancy rate of 47.5% in 2024, a significant increase from 20.6% in 2023. The ARR rose to Rp8,903K in 2024, up from Rp7,888K the previous year.

Pada FY24 SSIA memiliki BATIQA Hotels di delapan Lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura. Pada tahun 2024, tingkat hunian BATIQA Hotels pada FY24 adalah 72,5%, dengan ARR sebesar Rp371K. ARR BATIQA untuk FY23 adalah Rp364K, dengan tingkat hunian 67,0%.

SSIA currently owns BATIQA Hotels in eight locations: BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura. In 2024, BATIQA Hotels recorded an occupancy rate of 72.5% with an ARR of Rp371K, compared to 67.0% occupancy and an ARR of Rp364K in 2023.

Pendapatan Segmen Perhotelan Tahun 2024
Hospitality Segment's Revenues in 2024

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	2024	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan Perhotelan Hospitality Revenues	943,4	14,4%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

SSIA menyajikan analisa terhadap kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Bahasan kinerja keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya disampaikan dengan memperhatikan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pembahasan dan analisis berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahuntahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (member of the RSM Network) dalam laporannya tertanggal 24 Maret 2025. Adapun opini yang diberikan Akuntan Publik adalah bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In this Management Discussion and Analysis chapter, SSIA presents an analysis of the Company's financial performance for the year ended on 31 December 2024. The discussion of the financial performance of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries is presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended on 31 December 2024 and 2023 that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) in its report dated 24 March 2025. The Public Accountant has given an unqualified opinion in all material respects for the Company's Consolidated Financial Statements, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2024, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2023-2024 (dalam miliar Rupiah)
Financial Performance in 2023-2024 (in billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/Decline	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	4.682	3.235	1.447	44,7%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.685	5.182	503	9,7%
Total Aset Total Assets	10.367	8.417	1950	23,2%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.552	1.521	31	2,0%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	822	2.452	(1.630)	(66,5%)
Total Liabilitas Total Liabilities	2.374	3.973	(1.600)	(40,3%)
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	5.605	4.007	1.598	39,9%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.367	8.417	1.950	23,2%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.389	436	1.952	447,3%

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Penurunan Growth/Decline	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenues	6.252	4.538	1.714	37,8%
Laba Kotor Gross Profit	1.759	1.327	432	32,5%
Laba Usaha Operating Profit	846	589	256	43,5%
EBITDA	1.052	726	326	44,9%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Years	234,2	176,6	58	32,6%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Years	216	160	56	35,2%

ASET LANCAR

Pada tahun 2024, aset lancar naik sebesar Rp1.447miliar atau 44,7% menjadi Rp4.682 miliar dibandingkan dengan catatan tahun 2023 yaitu sebesar Rp3.235 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar yang tercatat hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.685 miliar atau mengalami kenaikan 9.7% dengan selisih Rp503 miliar terhadap catatan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp5.182 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset real estat, aset tetap dan uang muka investasi asosiasi.

TOTAL ASET

Dengan demikian, total aset pada tahun 2024 bertumbuh 23,2% menjadi Rp10.367 miliar atau selisih Rp1.951 miliar dari Rp8.417 miliar di tahun 2023. Bertumbuhnya total aset Perseroan dikarenakan adanya peningkatan kas dan setara kas, aset real estat, aset tetap dan uang muka investasi asosiasi.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Sementara itu, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek di tahun 2024 sebesar Rp1.552 miliar, atau naik sebesar 2,0% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.521 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek, uang muka proyek & beban akrual serta penurunan pinjaman bank & sindikasi jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

CURRENT ASSETS

In 2024, current assets increased by Rp1,447 billion or 44.7% to Rp4,682 billion, compared to Rp3,235 billion recorded in 2023. This increase was primarily driven by higher cash and cash equivalents.

NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2024, non-current assets stood at Rp5,685 billion, reflecting a 9.7% increase or Rp503 billion from Rp5,182 billion in 2023. The growth was mainly attributable to an increase in real estate assets, fixed assets, and investment advances in associates.

TOTAL ASSETS

As a result, total assets in 2024 grew by 23.2% to Rp10,367 billion, an increase of Rp1,951 billion from Rp8,417 billion in 2023. The rise in total assets was supported by the increase in cash and cash equivalents, real estate assets, fixed assets, and investment advances in associates.

CURRENT LIABILITIES

Meanwhile, the Company recorded current liabilities of Rp1,552 billion in 2024, up 2.0% from Rp1,521 billion in 2023. This increase was mainly due to a rise in short-term bank loans, project advances and accrued expenses, partially offset by a decline in current maturities of long-term bank and syndicated loans.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Sedangkan liabilitas jangka panjang hingga 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp822 miliar, mengalami penurunan sebesar 66,5% dari catatan tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.452 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pinjaman bank & sindikasi jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

TOTAL LIABILITAS

Sehingga total liabilitas tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.600 miliar atau turun 40,3% menjadi Rp2.374 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.973 miliar. Faktor menurunnya total liabilitas adalah disebabkan pada penurunan pinjaman bank & sindikasi.

EKUITAS (TERMASUK KEPENTINGAN NON PENGENDALI)

Demikian pula ekuitas pada tahun 2024 naik sebesar Rp3.550 miliar atau 79,9% menjadi Rp7.994 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.443 miliar.

PENDAPATAN USAHA

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha di tahun 2024 hingga mencapai Rp1.714 miliar, bertumbuh 37,8% dari Rp4.538 miliar di tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha sektor properti.

LABA KOTOR

Sementara laba kotor pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp432 miliar atau sebesar 32,5% menjadi Rp1.759 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.327 miliar.

LABA USAHA

Demikian pula laba usaha pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp256 miliar atau sebesar 43,5% menjadi Rp846 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp589 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Sehingga laba bersih tahun berjalan periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp234 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 32,6%, dengan selisih Rp58 miliar dari Rp177 miliar di periode tahun sebelumnya.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Demikian pula pada laba komprehensif tahun berjalan periode 31 Desember 2024 meningkat sebesar Rp218 miliar atau sebesar 102,3% menjadi Rp431 miliar dibandingkan dengan periode 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp213 miliar.

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities as of 31 December 2024 stood at Rp822 billion, down 66.5% from Rp2,452 billion in 2023. This significant decrease was primarily due to the reduction in long-term bank and syndicated loans, net of the portion due within one year.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2024 decreased by Rp1,600 billion or 40.3% to Rp2,374 billion, compared to Rp3,973 billion in 2023. The decline was largely driven by the reduction in bank and syndicated loans.

EQUITY (INCLUDING NON-CONTROLLING INTERESTS)

Equity also saw a significant increase of Rp3,550 billion or 79.9% to Rp7,994 billion in 2024, up from Rp4,443 billion in 2023.

REVENUES

On the other hand, the Company posted Rp1,714 billion revenues growth in 2024, representing a 37.8% increase from Rp4,538 billion in 2023. This growth was mainly driven by higher revenues from the property segment.

GROSS PROFIT

Gross profit in 2024 increased by Rp432 billion or 32.5% to Rp1,759 billion, compared to Rp1,327 billion in 2023.

OPERATING PROFIT

Operating profit in 2024 also rose by Rp256 billion or 43.5% to Rp846 billion, up from Rp589 billion in 2023.

NET INCOME FOR THE YEAR

Net income for the year ended 31 December 2024 amounted to Rp234 billion, an increase of 32.6% or Rp58 billion compared to Rp177 billion in the previous year.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Comprehensive income for the year ended 31 December 2024 also rose by Rp218 billion or 102.3% to Rp431 billion, compared to Rp213 billion in the same period in 2023.

Tabel Arus Kas Tahun 2023-2024 (dalam miliar Rupiah)
Cash Flows in 2023-2024 (in billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by Operating Activities	718	257	461	179,2%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flows Used in Investing Activities	(583)	(176)	(406)	(230,6%)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by Financing Activities	1.273	3	1.270	38.023,7%
Kenaikan Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalents	1.409	84	1.324	1.569,8%

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar Rp461 miliar atau sebesar 179,2% menjadi Rp718 miliar dibandingkan dengan arus kas yang digunakan di tahun 2023 yaitu sebesar Rp257 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas lainnya dari operasi dan penerimaan dari pelanggan.

CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

As of 31 December 2024, cash flows provided by operating activities increased by Rp461 billion or 179.2% to Rp718 billion, compared to a cash outflow of Rp257 billion in 2023. This increase was primarily driven by higher other cash received from operations and cash receipts from customers.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp406 miliar atau sebesar 230,6% menjadi Rp583 miliar dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktvitas investasi periode 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp176 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap, penambahan uang muka investasi dan penempatan investasi pada nilai wajar.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities rose by Rp406 billion or 230.6% to Rp583 billion in 2024, compared to Rp176 billion used as of 31 December 2023. The increase was mainly due to higher acquisitions of fixed assets, addition of investment advances, and placement of investment at fair value.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sedangkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 31 Desember 2024 naik sebesar Rp1.270 miliar atau sebesar 38.023,7% menjadi Rp1.409 miliar dibandingkan periode 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp84 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerbitan saham baru entitas anak kepada pihak ketiga, penambahan pinjaman bank jangka pendek dan hasil penjualan investasi pada entitas anak.

CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

Cash flows provided by financing activities for the period ended 31 December 2024 surged by Rp1,270 billion or 38,023.7% to Rp1,409 billion, compared to Rp84 billion in the same period of 2023. This significant increase was primarily attributed to proceeds from issuance new share of subsidiary to third party, additional of short-term bank loans, and proceeds from sale of investment in subsidiaries.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Pengelolaan struktur *cash flow* yang baik mencerminkan Perseroan yang memiliki kemampuan membayar utang dengan baik. Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas, yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Effective cash flow management reflects the Company's ability to pay its debts promptly. The Company's ability to repay short-term obligations is indicated by the liquidity ratio whereas the ability to meet long-term obligations is measured using the solvency ratio, as follows:

Rasio Ratio	2024	2023
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	301,7%	212,7%
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	22,9%	47,2%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Tanpa Kepentingan Non-Pengendali Total Liabilities to Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	42,4%	99,2%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	10,0%	56,9%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Cost (x)	5,6	3,5

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Di sisi lainnya, kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengawasan ketat terhadap tingkat kolektibilitas piutang agar selalu terjaga pada kategori «lancar». Sedangkan dalam rangka menjaga stabilitas keuangan serta menunjang operasionalisasi aktivitas bisnisnya, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan secara efisien dan efektif.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Receivables collectability is affected by the Company's ability to collect its receivables. In this regard, the Company strictly monitors the level of receivables collectability to consistently keep it in the "current" category. To this end, the Company optimizes the use of internal resources in collecting payments from customers efficiently and effectively in order to maintain financial stability and support its business operations.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dalam memastikan kelangsungan usaha sekaligus meminimalisasi timbulnya dampak negatif terhadap risiko keuangan terhadap kinerja bisnisnya, Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal Perseroan.

In ensuring business continuity while minimizing the negative impact of financial risks on its performance, the Company has prepared a capital structure policy aimed at ensuring compliance with the Company's capital adequacy ratio limits.

Selain itu, struktur modal berperan penting dalam mengelola modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai.

In addition, the capital structure plays a crucial role in managing the Company's capital to ensure the availability of adequate financial resources.

Struktur modal yang baik juga akan mendukung kelancaran kegiatan operasional, sekaligus dalam mengembangkan bisnis maupun mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang, serta menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberi perhatian penuh terhadap pengelolaan serta penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi dan dinamika usaha yang berjalan.

A sound capital structure will also support undisrupted operational activities, as well as the development and future growth of the Company, while maintaining the trust of investors, creditors, and the market in the Company. Therefore, the Company pays full attention to managing and adjusting the capital structure in line with the current business conditions and dynamics.

Adapun informasi mengenai struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam table berikut:

The Company's capital structure over the past 2 (two) years was as follows:

Uraian Description	2024	2023
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Debt and Payable to Third Parties	796	2.526
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	5.605	4.007
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.389	436
Total Ekuitas Total Equity	7.994	4.443

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2024 terdiri dari Rp7.994 miliar berupa Ekuitas, di mana mengalami perubahan dari komposisi struktur modal di tahun 2023 yang terdiri dari Rp4.443 miliar Ekuitas.

The composition of the Company's capital structure in 2024 consisted of Rp7,994 billion Equity. This composition had changed compared to that of 2023 that consisted of Rp4,443 billion Equity.

KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat dalam mendukung usaha serta memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Untuk itu, Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, dan bila diperlukan, dilakukan juga dengan mengacu pada perubahan kondisi yang berlangsung. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

MANAGEMENT POLICY AND BASIS FOR DETERMINING POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary based on ongoing changes in conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

Secara lebih spesifik, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, di mana sampai dengan 20% pengalokasiannya berasal dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dalam hal ini, Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Ekuitas sebagai sumber modalnya.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007, effective from 16 August 2007, to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital into a non-distributable reserve fund. The external capital requirements have been considered by the Company and decided upon by the General Meeting of Shareholders (GMS). In this regard, the Company's management has established a policy to prioritize the use of equity as its source of capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait informasi tersebut pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, there was no material commitment for capital goods investment, therefore there is no further disclosure on the matter in this annual report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024
COMPARISON BETWEEN 2024 TARGETS AND ACTUAL RESULTS

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Adapun perbandingan antara target pada pencapaian Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian yang disusun di awal tahun 2024 dengan realisasinya hingga 31 Desember 2024 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

The Company consistently strives to meet the targets set at the beginning of the year. The comparison between the targets set for the Consolidated Profit (Loss), Consolidated Statements of Financial Position, and Consolidated Statements of Cash Flows prepared at the beginning of 2024 with actual results as of 31 December 2024 is as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2024
Comparison between Consolidated Statements of Financial Position Targets and Actual Results in 2024

Uraian Description	Target 2024 2024 Targets	Realisasi 2024 2024 Actual Result	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	5.018	6.252	124,6%
Laba bersih Net Income	499	234	46,9%

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERSEROAN
BUSINESS OUTLOOK AND CORPORATE STRATEGIES

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 dan 2026 sebesar 5,1% secara tahunan (yoy). Proyeksi ini sama dengan proyeksi IMF pada bulan Oktober 2024.

Sementara itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 dan 2026 sebesar 3,3% (yoy). Angka ini lebih rendah dari rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2000–2019 yang sebesar 3,7%.

Beberapa faktor yang berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global antara lain Ketegangan geopolitik, Inflasi yang tinggi di beberapa kawasan, Tantangan di sektor energi, Ketidakpastian kebijakan global, Perlambatan di sejumlah negara besar.

Di sisi lain, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan pertumbuhan industri manufaktur sebesar 7,29% pada tahun 2025. Angka ini lebih tinggi dari target pada tahun 2024 yang sebesar 5,80%. Sektor manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja

The International Monetary Fund (IMF) projects Indonesia's economic growth to reach 5.1% year-on-year (yoy) in both 2025 and 2026. This forecast is consistent with the IMF's projection released in October 2024.

Meanwhile, global economic growth is projected at 3.3% (yoy) for 2025 and 2026, below the pre-pandemic average of 3.7% recorded between 2000 and 2019.

Several factors contributing to the global economic slowdown include geopolitical tensions, elevated inflation in certain regions, challenges in the energy sector, policy uncertainty, and slowing growth in major economies.

On the domestic front, Indonesia's Ministry of Industry has set a manufacturing sector growth target of 7.29% for 2025, up from the 2024 target of 5.80%. The manufacturing sector plays a vital role in Indonesia's economy, given its ability to produce tradable goods and create employment opportunities.

PROSPEK SSIA TAHUN 2025

Adapun fokus Perseroan adalah pada empat bidang utama, yakni (1) *Focus on Goals & Objectives* (2) *Embrace Teamwork*, (3) *Digitalization*, dan (4) *Integrity and Honesty* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Focus on Goals & Objectives**
   Align with Our Vision: Visi perseroan menjadi panduan bagi seluruh upaya karyawan dalam rangka mencapai dan mengembangkan tujuan jangka panjang perseroan.

   Roadmap Creation: Mengembangkan *roadmap* komprehensif yang menyelaraskan tujuan, tindakan, dan sumber daya.

   Continous Improvement: Berusaha keras untuk menjadi lebih baik dan mencari peluang untuk meningkatkan kinerja dan berkontribusi pada kesuksesan secara keseluruhan.

2. **Embrace Teamwork**
   Collaboration is Key: Memanfaatkan kekuatan ide kolektif dan dapat mengatasi tantangan serta mencapai tujuan bersama.

   Foster Agility: Siap dalam merespons perubahan pasar dan industri, sehingga mampu mengantisipasi tantangan, peluang, serta dapat menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

   Build a Supportive Culture: Senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan mempercayai satu sama lain.

3. **Digitalization**
   Turning Point: Perseroan mengembangkan strategi guna memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab namun tetap memperhatikan etika.

   Accelerated Integration: Investasi program pelatihan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan karyawan agar siap dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif.

4. **Integrity & Honesty**
   Know your value: Setiap insan Perseroan harus konsisten dalam perkataan dan tindakan, jujur berarti bertanggung jawab atas tindakan. Memperlakukan kolega, klien, dan mitra dengan hormat sangat penting untuk lingkungan kerja yang positif.

   Inclusive Culture: Menciptakan lingkungan kerja di mana setiap individu merasa diakui, dihormati, dan menjadi bagian penting dari tim.

SSIA'S 2024 OUTLOOK

The Company's focus is centered around four key areas: (1) Focus on Goals & Objectives, (2) Embrace Teamwork, (3) Digitalization, and (4) Integrity & Honesty, as follows:

1. **Focus on Goals & Objectives**
   Align with Our Vision: The Company's vision serves as a guiding principle for all employees in striving to achieve and advance the Company's long-term objectives.

   Roadmap Creation: Developing a comprehensive roadmap that aligns goals, actions, and resources to ensure focused execution.

   Continuous Improvement: Committed to ongoing enhancement by seeking opportunities to improve performance and contribute meaningfully to overall success.

2. **Embrace Teamwork**
   Collaboration is Key: Harnessing the power of collective ideas to overcome challenges and achieve shared goals.

   Foster Agility: Maintaining readiness to respond to dynamic market and industry changes, enabling the Company to anticipate challenges, seize opportunities, and adjust strategies as needed.

   Build a Supportive Culture: Continuously fostering a workplace environment built on mutual trust and support.

3. **Digitalization**
   Turning Point: The Company is developing strategic initiatives to responsibly leverage technology while upholding ethical standards.

   Accelerated Integration: Investments in training programs are prioritized to equip employees with the necessary skills to effectively adopt and utilize AI and other technologies.

4. **Integrity & Honesty**
   Know your value: Every individual at the Company is expected to act with consistency between words and actions. Honesty means taking responsibility and treating colleagues, clients, and partners with respect—an essential foundation for a positive work environment.

   Inclusive Culture: Fostering a workplace where every individual feels recognized, respected, and valued as an integral part of the team.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Sejak tanggal 5 Oktober 2024, SAI, Entitas Anak, sebagai pemilik Melia Bali Hotel, menutup hotel sementara waktu untuk kepentingan renovasi menyeluruh dan akan meningkatkan layanan produknya menjadi Paradisus by Melia Bali. Rencananya hotel akan dibuka kembali pada Desember 2025.

As of 5 October 2024, SAI, a Subsidiary, temporarily closed the Melia Bali Hotel to undergo a comprehensive renovation. Upon completion, the hotel will be rebranded and upgraded as Paradisus by Melia Bali. The reopening is scheduled for December 2025.

Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (d/h ITDC) menandatangani Amandemen IV mengenai Perjanjian Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan untuk Hotel Melia Bali, diantaranya adalah perubahan jangka waktu Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan yang berakhir pada 17 April 2033, otomatis diperbaharui sampai dengan 17 April 2063 dengan Hak Opsi Perpanjangan sampai dengan 17 April 2083. Untuk perpanjangan tersebut, SAI, Entitas Anak, membayar kompensasi perpanjangan kepemilikan atas bangunan.

On 7 January 2025, SAI, a Subsidiary, and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (formerly ITDC) signed the Fourth Amendment to the Land Utilization and Management Agreement for the Melia Bali Hotel. The amendment includes an extension of the land use period, originally set to expire on 17 April 2033, which is now automatically extended to 17 April 2063, with an option to further extend to 17 April 2083. In connection with this extension, SAI paid compensation for the extended building ownership rights.

Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk renovasi Melia Bali Hotel.

On the same date, 7 January 2025, SAI secured a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk to finance the hotel's renovation.

Pada tanggal 8 Januari 2025, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

On 8 January 2025, SEP, a Subsidiary of SCS, also obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, mengalami musibah kebakaran atas gedung Plaza Glodok. Berdasarkan laporan penyelidikan oleh pihak yang berwenang, penyebab kebakaran disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik. Kerugian material akibat musibah tersebut belum dapat diprediksi.

On 15 January 2025, TCP, a Subsidiary, experienced a fire incident at the Plaza Glodok building. According to the investigation report from the relevant authorities, the fire was caused by an electrical short circuit. The extent of material losses from the incident has not yet been determined.

Pada tanggal 17 Februari 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS dan BRTI(*), Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pengembangan Subang Smartpolitan.

On 17 February 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS, and BRTI, all Subsidiaries of SCS, secured loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support the development of Subang Smartpolitan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kredit tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing – 1 dan Kredit Modal Kerja Post Financing – 2, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.

Based on the Credit Amendment Approval Letter dated 19 March 2025, NRC, a Subsidiary, received an extension of its credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The maturity dates for the Post-Financing Working Capital Credit – 1 and – 2 were extended to 27 March 2026.

Pada tanggal 21 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja.

On 21 March 2025, NRC also secured a working capital loan facility from PT Bank Central Asia Tbk.

(*) JSU: PT Jasa Semesta Utama, ABC: PT Aneka Bumi Cipta, STI: Surya Siti Indotama, SCI: PT Semesta Cipta International, SUSI: PT Surya Siti Indotama, SSS: PT Surya Subang Smartpolitan, BRTI: PT Bumi Raya Sakti

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON SALES AND REVENUES

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan harga bahan baku seiring kondisi makroekonomi global yang menyebabkan naiknya harga minyak dan harga komoditas. Kenaikan harga tersebut tercermin pada indeks harga barang bangunan dan menjadi salah satu tantangan yang harus disikapi dengan baik. Dalam menghadapinya, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Penghematan biaya, penghindaran biaya yang tidak diperlukan, dan peningkatan pendapatan Perseroan;
2. Mengurangi penggunaan material impor dan meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) sebagai langkah agar tidak bergantung pada material ekspor dan mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Perindustrian;
3. Memberikan perhatian lebih besar dalam menghadapi volatilitas ekonomi global, sehingga inflasi dan dampaknya terhadap perubahan harga di pasaran dapat selalu diantisipasi.

In 2024, there was a surge in raw material prices due to the global macroeconomic conditions that resulted in the increasing oil and commodity prices. The aforementioned prices hike was reflected in the building materials price index, presenting a significant challenge that demanded a prudent approach. To address this situation, the Company implemented the following strategies:

1. Cost savings, avoid unnecessary costs, and increase the Company's revenue;
2. Reduced the use of imported materials and increased the use of domestic products to lessen dependency on exported materials and supported Government programs, particularly the Ministry of Industry's programs;
3. Gave greater attention to global economic volatility to better mitigate inflation and its impact on changes in market prices.

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATES

Pada tahun 2024 terjadi inflasi yang cukup signifikan seiring krisis makroekonomi global yang terjadi. Kondisi ini turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan yang juga menggunakan mata uang dalam denominasi mata uang asing sebagai berikut:

1. Dolar Amerika Serikat ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Dolar Singapura ("SGD")
4. Won Korea ("KRW")
5. Dollar Taiwan ("TWD")
6. Poundsterling Inggris ("GBP")
7. Yuan China ("CNY")
8. Dollar Hongkong ("HKD")

In 2024, a significant inflation occurred due to the global macroeconomic crisis. This condition had also affected the financial performance of the Company that operated using foreign currency denominations as follows:

1. United States Dollar ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Singapore Dollar ("SGD")
4. Korean Won ("KRW")
5. Taiwan Dollar ("TWD")
6. British Pound Sterling ("GBP")
7. Chinese Yuan ("CNY")
8. Hongkong Dollar ("HKD")

ASPEK PEMASARAN TAHUN 2024
2024 MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang tepat di dunia yang dinamis, mengedepankan '*Speed, Accuracy, and Agility*' juga diperlukan dalam mengoptimalisasi kinerja usaha Perseroan terutama untuk mendorong peningkatan kinerja finansial secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan setiap momentum dalam mengolah potensi yang muncul menjadi langkah strategis guna memperluas pangsa pasar serta basis pelanggan yang dimiliki. Upaya pemasaran konkret diimplementasikan melalui strategi yang efektif dan tepat, meliputi penguatan *digital communication*, kolaborasi dengan *stakeholders* seperti pengelola Pelabuhan Patimban dan institusi perbankan.

Selama tahun 2024, strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan antara lain:

UNIT USAHA PROPERTI

PT Suryacipta Swadaya

1. Menyiapkan rencana peningkatan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasi Karawang jangka panjang.
2. Pemetaan target industri, khususnya sektor teknologi tinggi dan ramah lingkungan, untuk memastikan fokus dan ketepatan sasaran sesuai dengan konsep kawasan.
3. Berkolaborasi dan bersinergi dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan kawasan yang 'Green, Smart, and Sustainable'.
4. Meningkatkan kepuasan *tenant*/pelanggan melalui sistem manajemen terintegrasi (fasilitas, utilitas, hubungan pelanggan) yang diperkuat inovasi aplikasi 'Suryacipta Mobile App' untuk pelaporan dan informasi seputar kawasan.
5. Menjalin kolaborasi aktif dengan mitra dan entitas pemerintah untuk membangun alur proses penanaman investasi yang efektif dan efisien.
6. Pengembangan jaringan melalui kegiatan pemasaran tatap muka seputar investasi dan bisnis yang berorientasi pada manfaat bagi *tenant* dan klien, baik di dalam maupun luar negeri.
7. Implementasi strategi promosi berbasis analisis pasar untuk mengoptimalkan target audiens dan responsif terhadap dinamika tren pasar.
8. Integrasi teknologi dalam perencanaan dan implementasi aktivitas pemasaran guna mengoptimalkan eksposur merek secara berkelanjutan.
9. Pengelolaan pemberitaan di media untuk membangun kepercayaan publik terhadap Suryacipta.
10. Penguatan tim agar dapat memberikan informasi terkait investasi yang diperlukan investor, sehingga memberikan nilai tambah.

PT TCP Internusa

1. Menjaga tingkat kepuasan konsumen diatas 95%
2. Selalu menghasilkan produk berkualitas yang diminati pasar
3. Serah-terima tepat waktu
4. Strategi pemasaran terfokus melalui digital marketing
5. Prioritas utama pada pelayanan konsumen

UNIT USAHA KONSTRUKSI

PT Nusa Raya Cipta Tbk

1. Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi.
2. Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknikal dan administrasi.
3. Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
4. Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
5. Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang *related;*
6. Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).

UNIT USAHA PERHOTELAN

PT Surya Internusa Hotels & BATIQA Hotel Manajemen

1. Meningkatken pendapatan hotel dengan memaksimalkan REVPAR dan F&B revenue;
2. Mempertahankan Indeks Kepuasan Pelanggan di atas 92% sebagai bukti konsistensi pelayanan terhadap tamu;
3. Menambah portfolio hotel yang dikelola oleh BATIQA Hotel Manajemen;
4. Melakukan proses digitalisasi atas fungsi-fungsi yang ada di dalam operasional hotel dengan *upgrade Property Management System* menjadi *Cloud Base* dan membuat *consolidated data warehouse;*
5. Mengoptimalkan kegiatan *online marketing* terpadu melalui sosial media melalui kolaborasi dengan *content creator, blogger* dan *influencer*, dengan tujuan untuk meningkatkan BATIQA Hotels online presence di pasar nasional.

MARKETING STRATEGIES

In today's dynamic business environment, an effective marketing strategy that prioritizes speed, accuracy, and agility is essential for optimizing the Company's performance and driving sustainable financial growth. To this end, the Company actively seizes opportunities by transforming potential into strategic actions focused on expanding market share and strengthening its customer base. These efforts are realized through targeted and impactful initiatives, including enhanced digital communication and close collaboration with key stakeholders such as the Patimban Port Authority and financial institutions.

Throughout 2024, the Company implemented the following marketing strategies:

UNIT USAHA PROPERTI

PT Suryacipta Swadaya

1. Developing a recurring revenue enhancement plan to support the long-term operations of the Karawang estate.
2. Mapping target industries, with a focus on high-tech and environmentally friendly sectors, to ensure alignment with the estate's development concept.
3. Collaborating and synergizing with relevant stakeholders to realize a Green, Smart, and Sustainable industrial estate.
4. Enhancing tenant and customer satisfaction through an integrated management system (facilities, utilities, customer relations), supported by the innovative Suryacipta Mobile App for reporting and accessing estate-related information.
5. Establishing active collaboration with partners and government entities to build an effective and efficient investment process flow.
6. Expanding networks through face-to-face marketing activities focused on investment and business opportunities that deliver added value to tenants and clients, both domestically and internationally.
7. Implementing promotion strategies based on market analysis to optimize target audience reach and remain responsive to market trend dynamics.
8. Integrating technology into the planning and execution of marketing activities to ensure continuous brand exposure.
9. Managing media coverage to strengthen public trust in Suryacipta.
10. Strengthening the team's capability to provide investors with relevant investment-related information, thereby adding value.

PT TCP Internusa

1. Maintaining customer satisfaction levels above 95%
2. Consistently delivering high-quality products that meet market demand
3. Ensuring timely handover of units
4. Executing targeted marketing strategies through digital channels
5. Placing top priority on customer service

CONSTRUCTION BUSINESS UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk

1. Focusing on the development and sustainability of the construction services business;
2. Proactively pursuing opportunities in government projects by participating in tenders and fulfilling all technical and administrative requirements;
3. Striving to enhance operational efficiency and capabilities across the Company;
4. Expanding or maintaining existing markets by securing new contracts from project owners or long-term clients;
5. Taking a more proactive approach in seeking new project opportunities across the property, industrial, infrastructure, and related sectors;
6. Establishing strategic partnerships with foreign entities, private sector players, or state-owned enterprises through joint operation (KSO) projects.

HOSPITALITY BUSINESS UNIT

PT Surya Internusa Hotels & BATIQA Hotel Manajemen

1. Increasing hotel revenue by maximizing REVPAR and F&B income;
2. Maintaining a Customer Satisfaction Index above 92% as a testament to consistent service quality for guests;
3. Expanding the hotel portfolio managed by BATIQA Hotel Management;
4. Advancing digitalization across hotel operations by upgrading the Property Management System to a cloud-based platform and developing a consolidated data warehouse;
5. Optimizing integrated online marketing efforts through social media by collaborating with content creators, bloggers, and influencers to enhance BATIQA Hotels' online presence in the national market.

6. Kerjasama dengan media online nasional untuk meningkatkan publikasi dan *brand awareness* BATIQA Hotels.
7. Mengoptimalkan performa www.batiqa.com untuk meningkatkan penjualan hotel melalui website dan memaksimalkan profitabilitas.
8. Melakukan training dan internal development untuk menunjang keperluan operasional.

PT Suryalaya Anindita International
Melia Bali Hotel

1. Mempertahankan tingginya pangsa pasar kami dari pasar Australia, Eropa, Asia dan Amerika Serikat dengan aktif mengikuti trade show internasional, aktivitas marketing dengan partner besar yang terpilih.
2. Meningkatkan kampanye atas All Inclusive kepada para partner sebagai keunggulan yang unik dari Melia Bali.
3. Tetap aktif di media sosial agar tetap ada di pasar dengan melakukan pembaruan kemajuan atas renovasi dan konsep baru atas Paradisus by Melia Bali.
4. Mengikuti kegiatan pameran pernikahan, MICE dengan partner local maupun internasional
5. Mempertahankan hubungan dengan partner sekarang dengan mengikuti kampanye/ program-program mereka, mencari kesempatan atas peluang pasar yang baru secara independen ataupun turut serta dalam undangan program pemerintah.

Gran Melia Jakarta

1. Meningkatkan pendapatan dari segmen Korporat dengan fokus pada Kedutaan Besar, Organisasi Non Profit, Korporasi yang berlokasi daerah Kuningan, Rasuna Said.
2. Menargetkan 20 akun kunci dari pemerintah.
3. Mempertahankan dan meningkatkan basis segmen dengan tingkat okupansi yang bergaransi dan volume yang tinggi, contoh : segmen maskapai
4. Meningkatkan pendapatan F&B dengan memperkuat Outlet dan ruang pertemuan baru yang lebih besar, baik untuk wisatawan perorangan maupun segmen MICE.
5. Merencanakan pembuatan F&B Outlet baru dengan keunikan Melia sebagai operator dari Spanyol.

PT Sitiagung Makmur
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts

1. Meningkatkan kesadaran terhadap merek Umana Hilton Bali dengan bekerja sama dengan Agensi, kolaborasi merek, mengoptimalkan Google Business Listing atas pencarian merek.
2. Fokus pada peningkatan volume tingkat hunian dengan mengikuti program kampanye dari agen perjalanan local maupun internasional.
3. Mendorong tamu untuk meninggalkan ulasan dan secara aktif menanggapi ulasan.

6. Partnering with national online media to boost publicity and brand awareness for BATIQA Hotels.
7. Enhancing the performance of www.batiqa.com to drive direct bookings and maximize profitability.
8. Conducting training and internal development programs to support operational needs.

PT Suryalaya Anindita International
Melia Bali Hotel

1. Maintaining strong market share in Australia, Europe, Asia, and the United States by actively participating in international trade shows and executing marketing activities with selected major partners.
2. Strengthening the All-Inclusive campaign among partners, highlighting it as a unique selling point of Melia Bali.
3. Remaining active on social media to stay visible in the market by sharing updates on the renovation progress and the new concept of Paradisus by Melia Bali.
4. Participating in wedding expos and MICE events in collaboration with both local and international partners.
5. Sustaining relationships with existing partners by supporting their campaigns/programs and exploring new market opportunities, either independently or through participation in government-initiated programs.

Gran Melia Jakarta

1. Increasing revenue from the Corporate segment by focusing on embassies, non-profit organizations, and corporations located in the Kuningan and Rasuna Said areas.
2. Targeting 20 key government accounts.
3. Maintaining and expanding the segment base with guaranteed high-occupancy and high-volume accounts, such as the airline segment.
4. Growing F&B revenue by strengthening existing outlets and leveraging the newly expanded meeting spaces, catering to both individual travelers and the MICE segment.
5. Planning the development of a new F&B outlet that reflects Melia's unique identity as a Spanish hotel operator.

PT Sitiagung Makmur
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts

1. Enhancing brand awareness of Umana Hilton Bali through collaboration with agencies, brand partnerships, and optimization of Google Business Listings for brand-related searches.
2. Focusing on increasing occupancy volume by participating in promotional campaigns led by both local and international travel agencies.
3. Encouraging guests to leave reviews and actively responding to guest feedback.

4. Kolaborasi dengan kreator konten untuk mengarahkan lalu lintas ke situs web dan memasarkan promosi hotel termasuk restoran outlet.
5. Fokus meningkatkan pendapatan restoran dengan komposisi tamu dari luar.
6. Membuka outlet restoran baru, Beach Club.
7. Berpartisipasi terhadap pameran pernikahan, termasuk menawarkan penawaran khusus lebih awal untuk meningkatkan konversi pemesanan.

4. Collaborating with content creators to drive traffic to the website and promote hotel offers, including restaurant outlets.
5. Prioritizing growth in restaurant revenue by attracting a higher share of external (non-staying) guests.
6. Launching a new restaurant outlet, the Beach Club.
7. Participating in wedding expos, including offering early bird packages to boost booking conversions.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan melakukan investasi pada Entitas Asosiasi. Entitas Asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

As of 31 December 2024, the Company had investments in Associate Entities. Associate entities are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang bertujuan untuk memenuhi salah satu hak pemegang saham ini sekurang kurangnya setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Kebijakan dividen yang ditentukan tidak lain sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perseroan publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

In terms of dividend distribution, the Company's policy is to pay dividend as part of shareholders rights' at least once a year. The preparation of dividend policy is part of the Company's compliance with applicable laws, particularly Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. The Company is required to set aside a certain amount of net profit for each fiscal year as reserve fund at least 20% of the total subscribed and paid-up capital.

Dalam hal penentuan nominal pembagian dividen, pertimbangan yang diambil meliputi laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan perseroan, sekaligus tingkat pertumbuhan usaha Perseroan ke depan serta rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Regarding the determination of the nominal of the dividend distribution, the Company considers its net income, financial condition, the soundness of the Company, the level of future business growth and business development plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pada kondisi Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif, Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen. Jika Perseroan berniat untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, maka Perseroan dapat melakukannya selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan selama pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

When the Company records positive retained earnings, the Company may announce dividend distribution. If the Company intends to distribute interim dividends before the end of the fiscal year, the Company may do so as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of interim dividends does not cause the Company's total net assets to be less than the total subscribed and paid-up capital.

Sementara dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen, Perseroan memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha ke depan. Adapun pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

With regard to the dividend payment decision-making process, the Company takes into account its business growth rate and business development plans. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 telah menetapkan persetujuan untuk melakukan pembagian dividen Perseroan kepada para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2024 had approved the Company's decision to pay dividend to the shareholders for the fiscal year ended on 31 December 2023.

Tabel berikut menunjukkan pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran dividen dan tanggal pembayaran yang dilakukan Perseroan:

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Pembagian Dividen dalam 5 (tahun) Terakhir
Dividend Payment in the Past 5 (five) Years

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2024	Rp 12 per saham Rp 12 per share	32%	24 July 2024 24 Juli 2024
2023	N/A	N/A	N/A
2022	N/A	N/A	N/A
2021	N/A	N/A	N/A
2020	Rp 5 per saham Rp 5 per share	25%	17 Juni 2020 17 June 2020

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/MANAJEMEN (MESOP)
MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MESOP)

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2020, Program MESOP merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan seluruh karyawan SSIA atas kontribusinya dalam membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki serta tanggung jawab dan semangat kerja manajemen maupun karyawan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020, the MESOP aims to reward the performance and loyalty of the management and all SSIA employees for their contribution to help improve the Company's performance. The program is expected to foster a sense of ownership and responsibility as well as the work spirit of the management and employees in realizing the Company's vision and mission.

Adapun program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2022 masuk pada alokasi hak opsi tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 dan untuk jangka waktu hak opsi masuk pada tahap 2 yaitu Juni 2022 – Juni 2025 dari jumlah alokasi saham sebanyak 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap.

The stock ownership program for employees and/or management conducted by the Company in the 2022 fiscal year fell under the allocation of option rights in stage 2, amounting to 30% in June 2021, with the option rights period for stage 2 being from June 2022 to June 2025, out of the total allocation of treasury shares of 94,104,989 shares allocated in 3 stages.

Persetujuan atas program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) berasal dari pengalihan saham treasuri Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020. Adapun tujuan program MESOP adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target SSIA serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The Company has obtained approval for Management Employee Stock Option Program (MESOP) coming from the Company's treasury stock at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 14 May 2020. The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Pelaksanaan program MESOP Perseroan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

The implementation of the MESOP program was as follows:

Peserta Participant	**Jumlah Alokasi Saham** Total Shares Allocation	**Alokasi Hak Opsi** Allocation of Options	**Jangka Waktu Hak Opsi** Term of the Option Right	**Harga Pelaksanaan** Exercise Price
Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan The Group's Management and employees that meets the determined criteria.	Sebanyak banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap. Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.	• Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 • Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 • Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022 • Stage 1 of 30% in August 2020 • Stage 2 of 30% in June • Stage 3 of 40% in June 2022	• Tahap 1: Juni 2021-Juni 2025 • Tahap 2: Juni 2022-Juni 2025 • Tahap 3: Juni 2023-Juni 2025 • Stage 1: June 2021-June 2025 • Stage 2: June 2022-June 2025 • Stage 3: June 2023-June 2025	Rp 475 per saham Rp 475 per share

Perseroan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp43.749.011.431 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyesuaian tersebut diakui sebagai beban lainnya dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

The Company measures equity instruments related to share options using intrinsic value and records adjustments to the carrying amount, amounting to Rp43,749,011,431 and nil for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively. These adjustments are recognized as other expenses and are debited or credited to the Share-Based Compensation Reserve within equity.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

The movements in the measurement of equity instruments related to share options are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	-	-	Begining Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48)	43.749.011.431	-	Additional During the Year (Note 48
Saldo Akhir	43.749.011.431	-	Ending Balance

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak MESOP yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the number of MESOP rights that had been allocated and met the specified criteria totaled 88,848,400 shares.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah hak MESOP yang sudah direalisasikan sebesar 68.373.100 lembar saham atau senilai Rp31.012.361.827.

As of 31 December 2024, the number of MESOP rights exercised amounted to 68,373,100 shares, equivalent to Rp31,012,361,827.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING OF BONDS

Perseroan telah melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum obligasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 21 Maret 2018, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2018. Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perseroan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

The Company had reported the utilization of proceeds from the public offering of bonds, as follows:

The proceeds from the public offering of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report as of 21 March 2018, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2018 Annual Report. Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on 19 September 2019 and 20 September 2021 respectively.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan

As of 31 December 2024, there were no material transactions with conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties affecting the Company's performance or reputation.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

As of 31 December 2024, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI
FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat kejadian luar biasa yang sangat berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan serta Entitas Anak secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2024, there no extraordinary events that had direct or indirect impacts on the operational and business activities of the Company and its Subsidiaries.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES, REASONS, AND IMPACTS ON FINANCIAL STATEMENTS

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

1. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
2. Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
3. Amendemen PSAK 116: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
4. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
5. Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

1. Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
2. Amendments PSAK 201: "Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants";
3. Amendments PSAK 116: "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
4. Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
5. Revised PSAK 409: "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, there no significant changes to government regulations that had a significant impact on the Company's performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi global. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

The Company has made every effort to optimize business opportunities to ensure business continuity amid global economic uncertainty. These efforts have been carried out by consistently implementing good corporate governance principles across all levels of the organization, as part of the Company's commitment to strengthening and sustaining the long-term viability of the SSIA Group's business.

Perseroan optimis mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan unggul agar mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta bangsa Indonesia. Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi Perseroan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.

The Company is confident that it will be able to maintain business continuity by providing quality and superior products and services in order to provide added value to shareholders, customers, employees, and the Indonesian people. The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty.

Dengan pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yang memperoleh predikat wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal pada tahun 2024 merupakan salah satu indikasi bahwa SSIA mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan praktik tata kelola perseroan yang baik secara berkelanjutan dan konsisten di semua lini usaha.

The fact that Company's financial statements received an unqualified opinion in all material respects from the External Auditor in 2024 indicates that SSIA is able to maintain business continuity and continues to improve good corporate governance practices in a sustainable and consistent manner in all lines of business.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMEN

Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha Perseroan berada pada level terjaga. Manajemen memastikan hal tersebut dengan rutin melakukan analisa *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan. Analisa ini menjadi tolak ukur pemetaan posisi Perseroan yang dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, Perseroan dapat menentukan kebijakan strategis untuk kelangsungan usaha Perseroan ke depannya.

Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki Perseroan masih melebihi kelemahan dan ancaman yang ada. Namun, Manajemen tetap mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

The Company is confident that its business continuity is maintained at a high level. To this end, the management regularly conducts Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis and assesses the Company's soundness. This analysis serves as a benchmark for mapping the Company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and challenges that arise from both internal and external sources. Based on the analysis results, the Company can determine strategic policies that determine its future sustainability.

Overall, the Company's strengths and business opportunities still exceed its weaknesses and threats. However, the management takes measured strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the Company's business continuity in the future.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan. Bab ini memuat informasi mengenai kegiatan perusahaan, dokumen-dokumen perusahaan, serta profil para pemangku kepentingan dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di lingkup manajemen Perusahaan.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, as well as continuing to improve the quality of disclosure related to operational activities and reports submitted by the Company. This chapter contains information on the Company's activities, corporate documents, as well as profiles of stakeholders to support the implementation of Good Corporate Governance within the Company's management.

UMANA BALI, LXR HOTELS & RESORTS

KOMITMEN SSIA DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

SSIA'S COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) adalah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut menjadi dasar dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan Perseroan, pemantauan dan penilaian risiko usaha, serta memaksimalkan kinerja dan pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekedar pelaksanaan kewajiban, melainkan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terus mengembangkan GCG selaras dengan *best practice* untuk memaksimalkan nilai Perseroan, melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, serta memastikan pengelolaan Perseroan yang profesional dan mandiri. Selain itu, pengambilan Keputusan oleh seluruh organ Perseroan didasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal.

Perseroan optimis bahwa dengan komitmen dan kepatuhan terhadap penerapan seluruh prinsip GCG, dapat menjamin pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang yang meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Perseroan.

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism or system that guides and controls the Company to meet stakeholder expectations based on GCG principles. These principles serve as the foundation for enhancing the Company's performance. The consistent and continuous implementation of GCG positively impacts the achievement of the Company's objectives, the monitoring and assessment of business risks, and the optimization of performance while fostering a strong corporate culture.

For the Company, implementing GCG is not merely a regulatory obligation but a necessity for upholding transparency and accountability in management. The Company continuously develops its GCG framework in line with best practices to maximize corporate value, conduct business activities effectively and efficiently, and ensure professional and independent management. Furthermore, all decision-making within the Company is guided by moral values, compliance with applicable laws and regulations, and a commitment to protecting and fairly treating shareholders and other stakeholders.

The Company is confident that a strong commitment to and adherence to GCG principles will ensure long-term business growth while strengthening the trust of shareholders and other stakeholders.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Internalisasi atas prinsip-prinsip GCG dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG yang ada serta diintegrasikan pada peraturan yang berlaku guna menjadi acuan pedoman praktik terbaik (*best practice*) yang dilaksanakan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

GCG IMPLEMENTATION BASIS AND GUIDELINES

The internalization of GCG principles is achieved by adhering to established GCG principles and integrating them with applicable regulations, serving as a reference for best practice implementation, as follows:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Ban;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law no. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations intended to become Law, in Lieu of Law no. 2 of 2022 concerning Job Creation.
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Issuers' or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Issuers' or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Issuers' or Public Companies' Corporate Secretary;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuers' or Public Companies' Website;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Issuers' or Public Companies' Annual Report;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman *Mediator Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- *OECD Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Perseroan merangkum kelengkapan dasar penerapan tersebut menjadi Pedoman GCG yang telah disesuaikan dengan karakteristik bisnis Perseroan, yaitu:

- Financial Services Authority Regulation Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. Kep-00015/BEI/01-2021 on Amendment to Regulation Number I-E on Information Submission Obligation;
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- The Code of Whistleblowing System 2008 by National Committee on Governance Policy;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance Policy;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

The Company summarized the abovementioned provisions into Code of Corporate Governance in line with the Company's business characteristics, as follows:

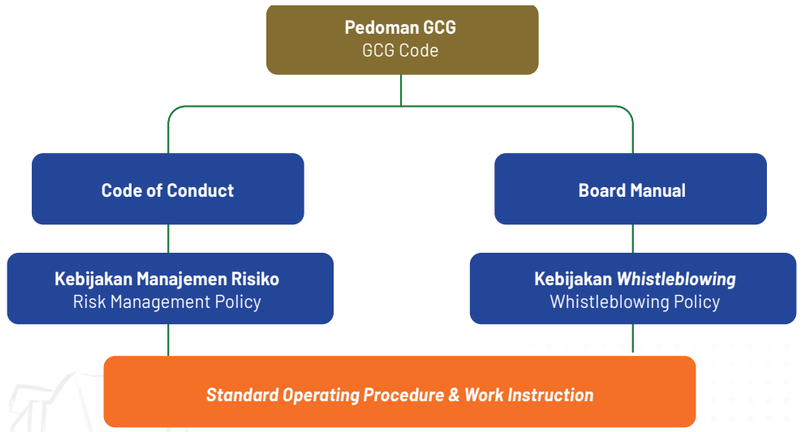

Pedoman GCG	Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah yang perlu ditempuh, di antaranya: • Menciptakan situasi *check and balance*; • Menegakkan transparansi dan akuntabilitas; • Merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen serta seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG; dan • Memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para Pemangku Kepentingan dan para Pemegang Saham Perseroan.
Code of Corporate Governance	Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken, as follows: • Create a check and balance state of affairs; • Enforce transparency and accountability; • Promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a GCG implementation guideline for the management and all levels of the Company; • Observing GCG principles in daily activities to increase the Compay's value in the eyes of Stakeholders and Shareholders.
Pedoman Perilaku	Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing selama praktik usaha berlangsung. Panduan Perilaku mencakup: • Visi; • Misi; serta • Nilai-nilai utama Perseroan yang telah disepakati bersama.
Code of Conduct	A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the following: • Vision; • Mission; and • The agreed upon Company's core values.
Board Manual	*Board Manual* atau Pedoman Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Board Manual juga mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif, dan efisien. The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that narrate their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective, and efficient corporate governance.
Kebijakan Manajemen Risiko	Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko yang menjadi bagian dari kerangka inti Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja dalam mencapai target utama Perseroan. Secara lebih spesifik, Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, menelaah, serta melakukan perbaikan secara terus menerus melalui praktik identifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, sekaligus pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat.
Risk Management Policy	The Risk Management Policy provides a framework for conducting risk management practices as an integral part of the good corporate governance framework in order to safeguard the business interests of all stakeholders as an integral part of the governance framework to meet the Company's main targets. The Risk Management Policy serves as the guideline for the implementation of risk management that involves all stakeholders within the Company in order to design, implement, monitor, review and make continuous improvements to the practices of identifying, measuring, mapping, mitigating, monitoring, controlling, and reporting risks to increase the likelihood of meeting corporate goals.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran	Kebijakan pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Sarana Pelaporan Pelanggaran ini juga memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum dan peraturan, serta segala perilaku yang tidak etis atau bertentangan dengan *Code of Conduct* Perseroan yang akan berdampak terhadap lingkungan kerja dan citra Perseroan.
Whistleblowing Policy	The whistleblowing policy is part of the Company's efforts to increase protection for Stakeholders to guarantee their rights in their relationship with the Company and simultaneously protect the Company's good reputation. The Whistleblowing Channel provides the Company's Stakeholders with the opportunity to report frauds, violations of laws and regulations, as well as any unethical behaviors that are against the Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and work environment.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Tabel berikut menjelaskan rincian penerapan lima prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran & Kesetaraan) di dalam lingkungan Perseroan:

THE GCG PRINCIPLES

The Company's GCG framework is built on 5 (five) fundamental principles that are universally applicable. These principles play a crucial role in helping the Company meet stakeholder expectations. The implementation of the five GCG principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness & Equality) at the Company is as follows:

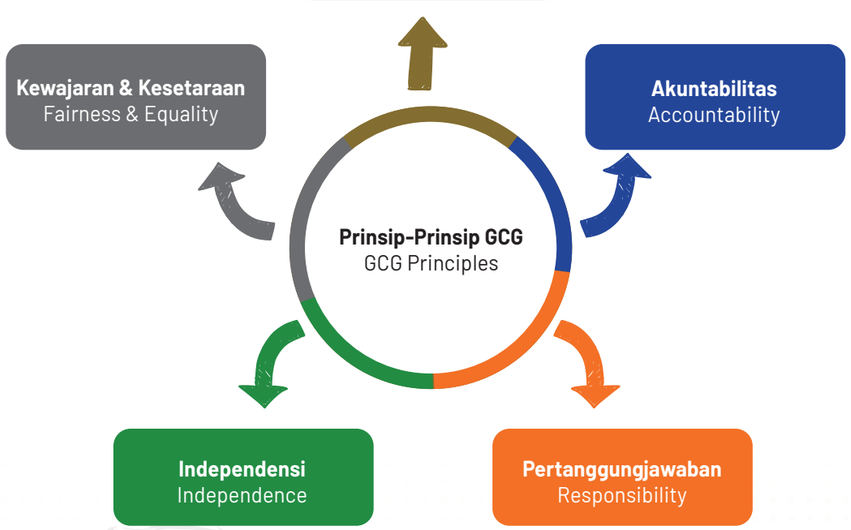

Prinsip Principle	Prinsip Dasar Basic Principle	Pedoman Pokok Pelaksanaan Implementation Guideline
Transparansi	Perseroan mengambil inisiatif untuk tidak hanya mengungkapkan masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur dan Pemangku Kepentingan lainnya.	Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Transparansi antara lain: • Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. • Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan.
Transparency	The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors, and other Stakeholders.	The basic guideline for implementing the Transparency principle is as follows: • The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights. • The Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.
Akuntabilitas	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lain.	Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Akuntabilitas antara lain: • Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan seluruh karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, serta strategi Perseroan. • Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*). • Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
Accountability	The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.	The basic guideline for implementing the Accountability principle is as follows: • The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. • The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives and has a reward and punishment system. • The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management.

Prinsip Principle	**Prinsip Dasar** Basic Principle	**Pedoman Pokok Pelaksanaan** Implementation Guideline
Responsibilitas	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.	Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Pertanggungjawaban antara lain: • Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan Perseroan (*by laws*). • Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, di antaranya melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.
Responsibility	The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen.	The basic guideline for implementing the Responsibility principle is as follows: • The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and bylaws. • The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.
Independensi	Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.	Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Independensi antara lain: • Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
Independence	The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties.	The basic guideline for implementing the Independence principle is as follows: • Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.

Prinsip Principle	**Prinsip Dasar** Basic Principle	**Pedoman Pokok Pelaksanaan** Implementation Guideline
Kewajaran dan Kesetaraan	Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan.	Pedoman pokok pelaksanaan prinsip Kewajaran & Kesetaraan antara lain: • Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. • Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, serta berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender.
Fairness & Equality	In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality.	The basic guideline for implementing the Fairness & Equality principle is as follows: • The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. • The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

STRUKTUR DAN INFRASTRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE AND INFRASTRUCTURE

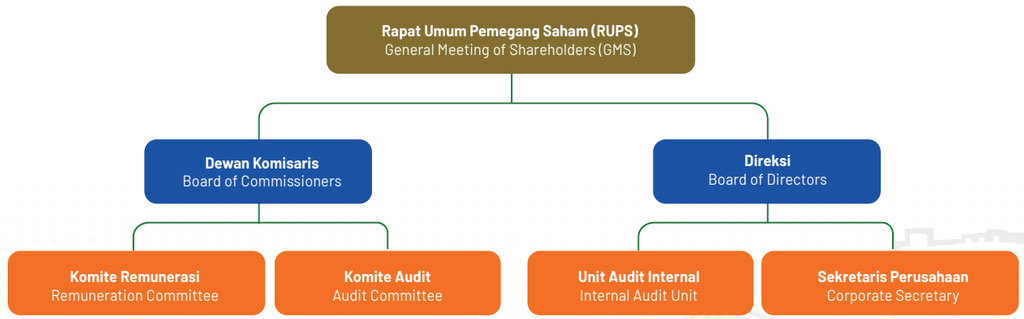

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur GCG di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Direksi dibantu oleh satuan kerja yang membantu Direksi seperti Sekretaris Perseroan dan Unit Internal Audit. Sementara itu, fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Remunerasi.

Setiap organ harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran & kesetaraan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Seluruh organ wajib menghormati fungsi dan peran masing-masing, bertindak demi kepentingan Perseroan, dan menjaga kesetaraan serta saling menghargai. Dengan mengimplementasikan fungsi organ yang efektif, Perseroan dapat mengelola risiko dan proses pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan alur kerja yang harmonis antar organ Perseroan. Untuk itu, mekanisme GCG di Perseroan didukung oleh infrastruktur GCG yang memadai. Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal bagi perusahaan publik. Infrastruktur GCG di Perseroan adalah rangkaian yang memayungi perangkat *hard-structure* dan *soft-structure*.

Adapun *hard-structure* merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, *soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya sebagai acuan di dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing.

Struktur dan Infrastruktur GCG Perseroan harus berjalan secara selaras dan saling mendukung satu sama lain. Saat berfungsi secara efektif, kedua fundamental kokoh ini dapat mendorong aspirasi Perseroan untuk menjadi *well governed company* dan memberikan *sustainable value* bagi Pemangku Kepentingan.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Company's GCG structure comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In fulfilling its management duties related to GCG implementation, the Board of Directors is supported by work units such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Meanwhile, the Board of Commissioners' supervisory function is assisted by supporting committees, namely the Audit Committee and the Remuneration Committee.

Each body must perform its functions in accordance with applicable regulations by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out its respective duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. In addition, all of them perform their functions based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company. As each body performs its functions in an effective manner, the Company is able to manage risks better and took a well decision-making process.

The Company seeks to create a harmonious workflow between its corporate bodies. To this end, the Company's GCG mechanism is also supported by the GCG Infrastructure. In this regard, the Company observes the regulations of the Financial Services Authority and the provisions of the capital market for public companies. The Company's GCG infrastructure is a framework that consists of hard-structure and soft-structure.

Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies. Soft structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

The Company's GCG structure and infrastructure work in harmony and mutually support one another. When functioning effectively, the GCG structure and infrastructure form a robust foundation for the Company to become a well-governed company and provide sustainable value to stakeholders.

Gambaran infrastruktur GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

The GCG Implementation Infrastructure is as follows:

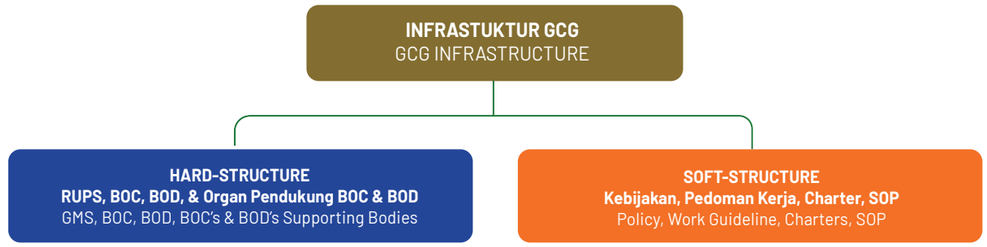

ROADMAP DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Roadmap pengembangan GCG disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek yang perlu ditingkatkan. Penyusunan *roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada visi dan misi, serta kondisi, maupun target jangka panjang Perseroan. Tujuan utama penyusunan *Roadmap* adalah sebagai acuan lini waktu untuk meningkatkan implementasi praktik GCG secara komprehensif. *Roadmap* yang telah disusun Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG ROADMAP AND POLICY DISSEMINATION

The GCG development roadmap was prepared to provide an overall picture of various aspects that need to be improved. The GCG roadmap was prepared in accordance with the Company's vision, mission, conditions and long-term targets. The GCG roadmap serves as a timeline to improve the implementation of GCG practices in a comprehensive manner. The Company's GCG roadmap is as follows:

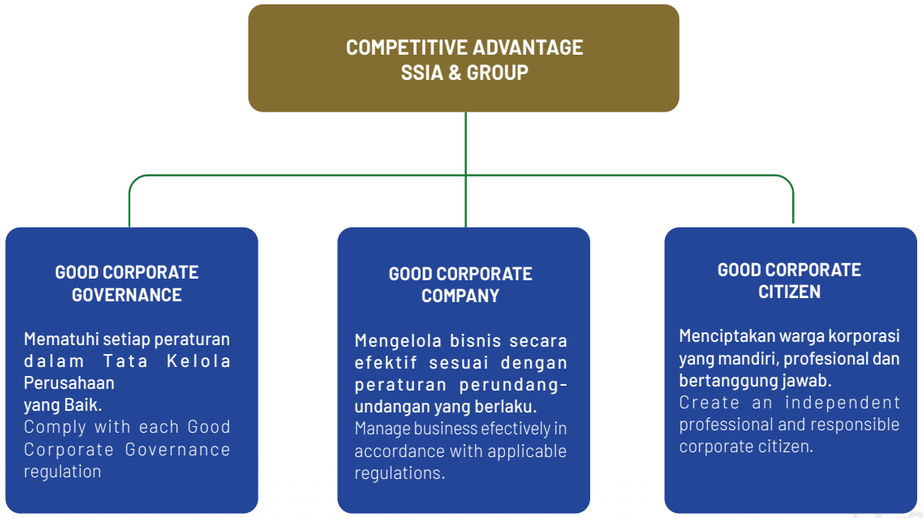

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang mempunyai segala hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait pengurusan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahunan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang memiliki hak suara minimal 10% dari total suara yang dikeluarkan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's corporate governance structure, holding all rights and authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. It also serves as a platform for shareholders to make strategic decisions regarding the Company's management. Decisions made at the GMS are based on the Company's best interests and conducted in a fair and transparent manner.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Company recognizes 2 (two) types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGMS can be convened at any time upon request by the Board of Directors or shareholders holding at least 10% of the total voting rights issued by the Company.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2024 pada 21 Juni 2024. Adapun mekanisme pelaksanaan RUPST, kuorum kehadiran Pemegang Saham, maupun mata acara rapat beserta hasil keputusan dan informasi lainnya mengenai pelaksanaan RUPST 2024 dijabarkan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

The Company held its Annual GMS for the 2024 Fiscal Year on 21 June 2024. The GMS mechanisms, the quorum of Shareholders' attendance, the meeting agenda, the resolutions, and other information regarding the execution of the 2024 AGMS were as follows:

MEKANISME PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2024

IMPLEMENTATION MECHANISM OF AGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

No	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK Notification of AGMS agenda to OJK	6 Mei 2024 6 May 2024
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Announcement of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	15 Mei 2024 15 May 2024
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16:00 Last date of Shareholders Register at 16:00	29 Mei 2024 29 May 2024
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Invitation for AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	30 Mei 2024 30 May 2024
5	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	21 Juni 2024 21 June 2024
6	Ringkasan Risalah, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Announcement of Minutes of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	24 Juni 2024 24 June 2024
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI Submission of Minutes of AGMS to OJK and IDX	24 Juni 2024 24 June 2024

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPST 2024

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024 & dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE IN AGMS FOR 2023 FISCAL YEAR

The AGMS for 2024 fiscal year was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting that was also attended by Supporting Institutions and Professionals as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Crescento Hermawan
Komisaris Commissioner	Steen Dahl Poulsen
Komisaris Commissioner	F. Bedjo Wiantono
Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Irawan Chandra

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Eddy Purwana Wikanta
Direktur Director	The Jok Tung
Direktur Director	Wilson Effendy
Direktur Director	Sonny Satia Negara

KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM RUPST 2024

- Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 2.956.707.221 (dua miliar sembilan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus tuju ribu dua puluh dua satu rupiah) saham saham atau mewakili 62,83% (enam puluh dua koma delapan puluh tiga persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

SHAREHOLDERS' QUORUM FOR 2024 AGMS

- The number of shares with valid voting rights presented at the Meeting were in the amount of 2,956,707,221 (two billion nine hundred fifty-six million seven hundred seven thousand twenty-one) shares or representing 62.83% (sixty two point eighty three percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

MATA AGENDA RUPST TAHUN BUKU 2024 / AGENDA OF AGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements
Kedua Second	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Approval of Net Profit Allocation
Ketiga Third	Penetapan Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 Determination of Salaries and Benefits for the Board of Directors and Salaries or Honoraria for the Board of Commissioners for the 2024 Financial Year
Keempat Fourth	Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm

PENGGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA / USE OF INDEPENDENT PARTY IN VOTE COUNTING

Dalam penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024, Perseroan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu PT Sinartama Gunita. Adapun hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2024 dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir disajikan dalam tabel berikut:

During the GMS for the 2024 Fiscal Year, the Company involved an independent party namely PT Sinartama Gunita to count the vote. The resolutions of the AGMS for the 2024 Fiscal Year from all voting shares present were as follows:

RUPST / AGMS

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Setuju Agree	Total Setuju Total Agree
Pertama First	0%	1,67%	98,33%	100%
Kedua Second	0%	1,1%	98,9%	100%
Ketiga Third	0,7%	1,1%	98,2%	99,3%
Keempat Fourth	0,72%	1,67%	97,6%	99,2%

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2024 / RESOLUTIONS OF AGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

Mata Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
Pertama	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
First	Approval and ratification of the Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2023, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ending 31 December 2023, audited by Independent Public Accountants. Approve the Company's Annual Report, the supervisory tasks report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2023 and provide full discharge and acquittal (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision actions undertaken during the fiscal year ending 31 December 2023.	Completed and requires no further action.

Mata Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
Kedua	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: a. sebesar Rp.1.000.000.000,-(satu miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan Perseroan. b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp 56.462.993.280,- (Lima puluh enam miliar empat ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp12,-(dua belas Rupiah) per lembar saham. Selanjutnya pembayaran Dividen Tunai tersebut dilaksanakan dengan penetapan tanggal Daftar Pemegang Saham (Recording Date), yaitu tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan tanggal Cum dan Ex dividen sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan c. sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagaimana disebutkan di atas dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : a. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (Cum): i) Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 1 Juli 2024. ii) Perdagangan pada Pasar Tunai 3 Juli 2024. b. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex): i) Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 2 Juli 2024. ii) Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 4 Juli 2024. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 24 Juli 2024.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Second	1. Approve and determine the usage of the Company's net profit for the fiscal year ending 31 December 2023, as follows: a. An amount of Rp. 1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be allocated to establish a reserve fund for the Company. b. Maximum of Rp. 56,462,993,280 (fifty-six billion four hundred sixty-two million nine hundred ninety-three thousand two hundred eighty Rupiah) will be distributed as cash dividends, amounting to Rp. 12 (twelve Rupiah) per share. The disbursement of Cash Dividends will occur following the determination of the Shareholders' List (Recording Date) on 3 July 2024, until 16:00 WIB, with due consideration to the Cum and Ex dividend dates in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange. Additionally, the Board of Directors is authorized to further regulate the procedures for dividend distribution in compliance with prevailing regulations and legislation. c. The remainder of the Company's profit will be allocated as undesignated retained earnings to fortify the Company's capital structure. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out as stated above and to take all necessary actions, with due observance of tax provisions, Indonesia Stock Exchange regulations and provisions in the capital market sector. With the schedule for the Cash Dividend Distribution as follows: a. Trading period for shares with dividend entitlement (*Cum*): i) Trading on the Regular Market and Negotiation Market on 1 July 2024. ii) Trading on the Cash Market on 3 July 2024. b. Trading period for shares without Cash Dividend entitlement (Ex): i) Trading on the Regular Market and Negotiation Market on 2 July 2024. ii) Trading on the Cash Market on 4 July 2024. The Cash Dividend payment date is scheduled for 24 July 2024.	Completed and requires no further action.

Mata Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Realization Status
Ketiga	1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp6.000.000.000,-(enam miliar Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025. 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Third	1. Approve the determination of the total gross amount for honorarium and other allowances for all Members of the Board of Commissioners of the Company, up to Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah) per year, taking into consideration ongoing developments in labor and tax regulations, effective from the close of the Company's Meeting until the conclusion of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025. 2. Approve the delegation of authority with substitution rights to the Board of Commissioners, assisted by the Company's Remuneration Committee, effective from the close of the Company's Meeting until the conclusion of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, regarding the determination of salaries, allowances, and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2024.	Completed and requires no further action.
Keempat	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.
Fourth	1. Approve the authorization granted to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) and possessing a strong reputation. This accountant will conduct an audit of the Company's financial statements and books for the fiscal year 2024, meeting the specified criteria for public accountants discussed during the Meeting. Additionally, empower the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and establish any other necessary requirements related to the appointment. 2. Authorize and empower the Board of Commissioners to undertake all requisite actions concerning the implementation of the aforementioned decisions, without exception.	Completed and requires no further action.

PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN BUKU 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang Pertama pada 21 Juni 2024 dan RUPSLB yang ke 2 pada 12 Juli 2024. Adapun mata acara RUPSLB beserta hasil keputusan dan informasi lainnya mengenai pelaksanaan RUPSLB 2024 dijabarkan sebagai berikut:

THE IMPLEMENTATION OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FOR THE FISCAL YEAR 2024

The Company held its first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 21 June 2024, and the second EGMS on 12 July 2024. The agenda items, resolutions, and other relevant information from the 2024 EGMS were as follows:

MATA AGENDA RUPSLB TAHUN BUKU 2024

AGENDA OF EGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Persetujuan atas Rencana Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Approval for the plan to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well the Business Activities with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI).
Kedua Second	Persetujuan atas Rencana (i) penjualan saham yang dimiliki dalam PT Suryacipta Swadaya kepada investor; dan (ii) pengeluaran saham-saham baru oleh PT Suryacipta Swadaya yang akan diambil bagian oleh investor, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of the plan for: (i) the sale of a portion of the shares owned by the Company in PT Suryacipta Swadaya to investors; and (ii) the issuance of new shares by PT Suryacipta Swadaya to investors, which constitutes a material transaction as defined in OJK Regulation No. 17/POJK/04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities

PENGGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA

Dalam penyelenggaraan RUPSLB Pertama, Perseroan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu PT Sinartama Gunita.

USE OF INDEPENDENT PARTY IN VOTE COUNTING

During the first EGMS, the Company involved an independent party namely PT Sinartama Gunita to count the vote.

HASIL KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN BUKU 2024

Pada RUPSLB Pertama, Pemegang Saham Perseroan menyetujui transaksi-transaksi atas (i) penjualan atas 55.808.781 (lima puluh lima juta delapan ratus delapan ribu tujuh ratus delapan puluh satu) saham-saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam PT Suryacipta Swadaya kepada PT Puri Bumi Lestari, dan (ii) penerbitan 962.701.486 (sembilan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus satu ribu empat ratus delapan puluh enam) saham-saham baru oleh PT Suryacipta Swadaya yang akan diambil bagian seluruhnya oleh PT Puri Bumi Lestari seluruhnya untuk selanjutnya disebut sebagai Transaksi-Transaksi Saham PTSCS, yang merupakan serangkaian transaksi yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

RESOLUTIONS OF EGMS FOR 2024 FISCAL YEAR

At the first EGMS, the Company's shareholders approved the following transactions: (i) the sale of 55,808,781 shares owned by the Company in PT Suryacipta Swadaya to PT Puri Bumi Lestari, and (ii) the issuance of 962,701,486 new shares by PT Suryacipta Swadaya, which will be fully subscribed by PT Puri Bumi Lestari. These transactions, collectively referred to as the PTSCS Share Transactions, constitute a series of material transactions as defined under the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Perseroan juga melakukan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statusik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan RUPSLB Perseroan yang kedua pada tanggal 12 Juli 2024.

In addition, the Company adjusted its business objectives and activities in accordance with the Central Bureau of Statistics Regulation No. 2/2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification, which was approved by the Company's shareholders at the second EGMS on 12 July 2024.

INFORMASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Seluruh hasil keputusan RUPST 2023 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2023 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024.

INFORMATION REGARDING GMS RESOLUTIONS IN PREVIOUS YEAR

All resolutions of the GMS for the 2023 fiscal year had been realized. Therefore, there is no information disclosure regarding the reasons for not implementing the aforementioned resolutions.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dalam Batasan Anggaran Dasar Perseroan, serta bertugas memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya.

The Board of Commissioners is a key governance body within the Company's corporate structure, responsible for overseeing the Company's management both generally and specifically, within the limits set by the Articles of Association. It also provides advisory support to the Board of Directors on policies and overall Company management.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perseroan dengan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* ini adalah sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual disahkan berdasarkan Pernyataan Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada April 2016 yang mencakup:
1. Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
7. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
8. Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris

BOARD MANUAL

The Board of Commissioners performs its oversight function by observing the Board Manual. The Board Manual was prepared as a reference for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an effective, accountable, independent, and responsible manner for in accordance with the applicable laws and regulations.

Ratified in April 2016 based on the Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Commitment Statement, the Board Manual includes the following subject matters:
1. General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners' Duties and Obligations;
3. The Board of Commissioners' Rights and Authorities;
4. Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners' meeting;
6. The Board of Commissioners' Performance Evaluation;
7. Committees under the Board of Commissioners; and
8. The Board of Commissioners' Secretarial function.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No.33/POJK.04/2014 telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang. Jumlah tersebut termasuk Presiden Komisaris dan di antara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan beberapa kriteria yang meliputi:
1. 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.
2. 4 (empat) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
3. 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 regulate the composition of the Board of Commissioners, which must have at least 3 (three) members, including the President Commissioner. Among them, at least one Independent Commissioner must be appointed in accordance with capital market regulations and applicable laws. If the Board of Commissioners consists of only 2 (two) members, at least 30% of its members must be Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' composition and number of members are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, precise and fast decision-making, as well as independent actions. As of 31 December 2024, the Board of Commissioners comprised of 5 (five) members with the following composition:
1. 1 (one) President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, and 3 (three) members.
2. 4 (four) of 5 (five) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
3. 2 (two) of 5 (five) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 40% of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

In 2024, the Board of Commissioners included 2 (two) Independent Commissioners, fulfilling the requirement that at least 30% of its members be Independent Commissioners, as stipulated for issuers.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The tenure of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years and may be renewed for subsequent terms.

Hingga 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged from the previous year and is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan Terakhir** Latest Appointment Date	**Periode Jabatan** Term of Office
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27 June 2008	7 Juni 2023 7 June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7 June 2023	7 Juni 2023 7 June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20 June 2007	7 Juni 2023 7 June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
F. Bedjo Wiantono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7 June 2023	7 Juni 2023 7 June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7 June 2023	7 Juni 2023 7 June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegial dalam mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Pembagian tugas untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan bersama-sama melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris. Pada implementasinya, Presiden Komisaris adalah pihak yang melakukan koordinasi atas implementasi tugas yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan wewenang, Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) level pengawasan, yaitu:

- Level Performance: merupakan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS; dan
- Level Conformance: berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta ketentuan-ketentuan terpenuhi dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Pasal 25, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 28 dan *Board Manual* yang disahkan pada bulan April 2016, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun.

DIVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners collectively performs its duties and responsibilities in overseeing the operational activities managed by the Board of Directors. As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is authorized to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors for valid and justifiable reasons within a limited period. Additionally, it has the authority to establish an Audit Committee and other committees, as well as to evaluate their performance at the end of each financial year.

The division of responsibilities among Board of Commissioners members is determined collectively through Board meetings. In practice, the President Commissioner coordinates the execution of assigned duties for each member.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

The duties and authorities of the Board of Commissioners encompass 2 (two) levels of supervision:

- Level Performance: oversight function carried out by the Board of Commissioners by providing guidance and advice to the Board of Directors, as well as offering input to the GMS; and
- Level Conformance: the implementation of advanced oversight activities to ensure that the advice has been followed and that all provisions are well met in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association of the Company.

Pursuant to article 25 of the Articles of Association, article 28 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and Board Manual ratified in April 2016, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its business, as well as providing advice to the Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by applicable regulations and Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners are required to perform their duties and responsibilities in good faith with full responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form Audit Committee and may form other committees; and
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of its duties and responsibilities at the end of each year.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

FREKUENSI KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Meetings of the Board of Commissioners are an essential part of its duties and must be held regularly, at least once every two months or six times a year, in accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners generally focus on internal consolidation matters, discussions on reports from the Board of Commissioners' committees, and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 of POJK No. 33/2014, meeting materials must be provided at least five working days before the meeting. Decisions in Board of Commissioners meetings are made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote. As stipulated in the Company's Articles of Association, meeting resolutions are considered valid if the majority of the Board of Commissioners is present or represented at the meeting.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	3	75
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	4	3	75
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	4	100
F. Bedjo Wiantono	Komisaris Commissioner	4	4	100
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	4	4	100

Agenda Rapat **Meeting Agenda**

No	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1	29 Februari 2024 29 February 2024	Laporan Quartal 4 Tahun 2023 oleh Komite Audit Perseroan kepada Dewan Komisaris Q4 2023 Report from the Audit Committee to the Board of Commissioners
2	13 Mei 2024 13 May 2024	Laporan Quartal 1 Tahun 2024 oleh Komite Audit Perseroan kepada Dewan Komisaris Q1 2024 Report from the Audit Committee to the Board of Commissioners
3	5 September 2024 5 September 2024	Laporan Quartal 2 Tahun 2024 oleh Komite Audit Perseroan kepada Dewan Komisaris Q2 2024 Report from the Audit Committee to the Board of Commissioners
4	13 Desember 2024 13 December 2024	Laporan Quartal 3 Tahun 2024 oleh Komite Audit Perseroan kepada Dewan Komisaris Q3 2024 Report from the Audit Committee to the Board of Commissioners

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Pasal 21 Ayat 2, independensi melalui Komisaris Independen dalam komposisi anggota Dewan Komisaris diyakini sangat fundamental. Hal ini berguna untuk menjadi penyeimbang terutama dalam pengambilan keputusan dalam rangka perlindungan terhadap Pemegang Saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Komisaris Independen juga memiliki pengaruh langsung terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Adapun persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen di antaranya:

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Company is keenly aware of the importance of Independent Commissioners. The appointment of Independent Commissioners is regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 21 paragraph 2 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. Independent Commissioners are required to meet the following requirements:

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Hagianto Kumala	Irawan Chandra
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	V	V
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.	V	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	V	V
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	V	V
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku Meet the independence criteria as stipulated by the applicable regulations.	V	V

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2024, the Board of Commissioners performed its supervisory duties over the Company's operational activities as follows:

1. Melaksanakan tugas pengawasan yaitu dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan/atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan; dan
5. Memastikan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

1. Performed supervisory duties, among others by monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
2. Monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Provided opinions or directions in joint board meetings or other meetings attended by the Board of Commissioners;
4. Provided feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors and/or assigned the Audit Committee to perform supervisory duties; and
5. Ensured the effectiveness of Good Corporate Governance implementation in a sustainable manner.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyediakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct any training programs for the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2024

Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

ORIENTATION/INDUCTION PROGRAM FOR NEW BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS IN 2024

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide them with a deeper understanding of the Company's organization and operations, particularly their supervisory duties. This ensures that the Board of Commissioners operates in alignment with other corporate bodies. In 2024, the Company did not conduct this program, as there were no changes in the Board of Commissioners' composition from the previous year.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Remunerasi.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap masing-masing komite pendukung, Dewan Komisaris telah menetapkan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan, antara lain:

1. Tingkat kehadiran setiap anggota baik dalam rapat internal komite maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
2. Dukungan komite-komite terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan;
3. Efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan;
4. Capaian kinerja selama tahun buku; dan
5. Kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Remunerasi telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES' PERFORMANCE

To enhance the effectiveness of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established two supporting committees: the Audit Committee and the Remuneration Committee.

In evaluating the performance of these supporting committees, the Board of Commissioners has established assessment criteria as benchmarks, as follows:

1. Attendance of each member at both internal committee meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
2. The committees' support for corporate governance implementation;
3. Efficiency and effectiveness of reporting activities;
4. Performance achievements throughout the financial year; and
5. Compliance with applicable regulations.

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that all supporting committees, including the Audit Committee and the Remuneration Committee, performed optimally and professionally in accordance with their roles, duties, and responsibilities.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penetapan dan pengelolaan arah strategis Perseroan, menjaga aset Perseroan serta berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

As one of the Company's key governing bodies, the Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with its interests, objectives, and purpose. This includes setting and overseeing the Company's strategic direction, safeguarding its assets, and representing the Company both in and out of court. Each member of the Board of Directors holds full personal and collective responsibility for any losses incurred by the Company if they are found to have violated Company regulations or applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi hingga penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, namun demikian tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions for a term of office commencing starting from their appointment date until the closing of the third annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Sementara pemilihan anggota Direksi Perseroan adalah berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi.

Members of the Board of Directors are appointed based on expertise, skills and integrity in order to realize the Company's vision, mission and objectives in a consistent manner.

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi, yaitu:
- 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur; dan
- 5 (lima) orang Direktur berdomisili di Indonesia.

As of 31 December 2024, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, as follows:
- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors; and
- 5 (five) Directors who domiciled in Indonesia.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2024:

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan Terakhir** Latest Appointment Date	**Periode** Term of Office
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 26 June 2001	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
The Jok Tung	Direktur Director	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Wilson Effendy	Direktur Director	Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 The Resolution of AGMS on 7 May 2019	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2022 The Resolution of AGMS on 8 June 2022	8 Juni 2022 8 June 2022	2025

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Dasar-dasar tersebut diadopsi ke dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi.

Berikut merupakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:
1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya; dan
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara dan dapat menjalankan tugas serta mengambil keputusan sesuai dengan pembidangan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan tugas Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, baik dalam bentuk laporan tertulis ataupun secara langsung melalui mekanisme Rapat Koordinasi. Direksi kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

THE DIVISION OF DIRECTORS' DUTIES AND AUTHORITIES

The Company prepared the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association. These principles were adopted into the Company's Board Manual that regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors has an equal position and can carry out their duties and make decisions in accordance with their respective duties. The implementation of the Board of Directors' duties will be reported to the Board of Commissioners in the form of a written report or directly through a coordination meeting. The Board of Directors is held accountable for carrying out their duties to shareholders through the GMS.

The delineation of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional & SDM Perusahaan keseluruhan, terutama pada unit Real Estate & Industrial Business Unit. Responsible for Operational & HR aspects of the Company as a whole, especially in the Real Estate & Industrial Business Units.
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek Tata Kelola Perusahaan terutama pada unit *Construction Business*, serta menggantikan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur apabila berhalangan hadir. Responsible for Corporate Governance aspect, especially in the Construction Business Unit and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kesehatan keuangan Perusahaan, mengembangkan rencana keuangan strategis Perusahaan dan hubungan dengan investor. Responsible for the Company's financial health, developing its strategic financial plan, and managing investor relations.
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada *Business Development* Perseroan dan pada *Hospitality Business Unit*. Responsible for the Company's Business Development and Hospitality Business Unit.
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional keuangan dan *treasury*. Responsible for financial operations and treasury aspects.

Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

During 2024, the Company's Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in accordance with their respective divisions of duties. In addition, the Company's Board of Directors has also strengthened the business process through digital both in operational and non-operational processes.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* memberikan panduan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas, serta tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan. Selain itu, *Board Manual* juga merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, yang juga menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan fungsi eksekusi. *Board Manual* ini sekaligus menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors observes the Board Manual that was ratified in April 2016. The Board Manual provides guidance to the Board of Directors in performing their roles, duties, and responsibilities in managing the Company. The Board Manual is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that guides the Board of Directors in performing their executive function and serves a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Pelaksanaan Rapat Direksi mengacu pada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar dimana diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu bila diperlukan.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut.

Sementara itu, keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Adapun setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara, dan kebijakan dalam pengambilan

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Meeting Policy

Pursuant to POJK No.33/2014 and the Articles of Association, the Board of Directors meetings are held regularly at least once a month or whenever deemed necessary.

The Board of Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The Board of Directors' meeting resolutions must be taken based on deliberation to reach a consensus. If consensus could not be achieved, then decisions would be made based on the affirmative votes of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote. The rules for making

keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

other decisions at the Board of Directors' Meetings are basically the same as those of the Board of Commissioners Meetings.

Frekuensi Kehadiran dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout the year, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100%
The Jok Tung	Direktur Director	12	12	100%
Wilson Effendy	Direktur Director	12	12	100%
Sonny Satia Negara	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat / Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	Januari 2024 January 2024	*Review* kinerja bulanan serta evaluasi kinerja anak usaha secara menyeluruh dalam tinjauan triwulanan. Monthly performance review and a comprehensive evaluation of subsidiary performance in the quarterly review.
2	Februari 2024 February 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan pembahasan isu strategis yang muncul. Monthly performance evaluation and discussion of emerging strategic issues.
3	Maret 2024 March 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan pembahasan isu operasional. Monthly performance evaluation and discussion of operational issues.
4	April 2024 April 2024	Review kinerja bulanan serta evaluasi kinerja anak usaha dalam tinjauan triwulanan. Monthly performance review and evaluation of subsidiary performance in the quarterly review.
5	Mei 2024 May 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan pembahasan langkah korektif. Monthly performance evaluation and discussion of corrective actions.
6	Juni 2024 June 2024	Evaluasi kinerja bulanan, tinjauan triwulanan seluruh anak usaha, serta pembahasan progres semester pertama untuk semua divisi. Monthly performance evaluation, quarterly review of all subsidiaries, and discussion of first-half progress for all divisions.
7	Juli 2024 July 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan identifikasi peluang perbaikan. Monthly performance evaluation and identification of improvement opportunities.
8	Agustus 2024 August 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan identifikasi peluang perbaikan. Monthly performance evaluation and identification of improvement opportunities.
9	September 2024 September 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan diskusi perencanaan bisnis untuk periode 2025-2029. Monthly performance evaluation and business planning discussion for the 2025–2029 period.
10	Oktober 2024 October 2024	Evaluasi kinerja bulanan, pembahasan perencanaan bisnis jangka panjang, serta tinjauan kinerja anak usaha secara triwulanan. Monthly performance evaluation, discussion of long-term business planning, and quarterly review of subsidiary performance.

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
11	November 2024 November 2024	Evaluasi kinerja bulanan dan identifikasi peluang perbaikan. Monthly performance evaluation and identification of improvement opportunities.
12	Desember 2024 December 2024	Evaluasi kinerja bulanan serta refleksi pencapaian akhir tahun dan persiapan strategi untuk tahun berikutnya. Monthly performance evaluation, year-end achievement reflection, and strategy preparation for the following year.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dengan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

THE BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCE

The Board of Directors consistently upholds the principle of independence by prioritizing the Company's interests over personal interests and demonstrating high integrity in fulfilling their duties and responsibilities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2024

Sebagai aset yang penting bagi kinerja Perseroan, Direksi memerlukan pengembangan yang baik untuk dapat berkontribusi positif. Perseroan memiliki fasilitas pengembangan kompetensi untuk setiap level organisasi dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2024, jajaran Dewan Direksi telah mengikuti seminar terkait Market Outlook 2024, untuk memberikan gambaran informasi dan analisis mengenai kondisi ekonomi terkini, serta dampaknya pada penentuan strategi investasi.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

As a crucial asset to the Company's performance, the Board of Directors requires continuous development to maximize its contribution. The Company offers competency development programs across all organizational levels to cultivate highly skilled and competitive human resources.

In 2024, the Board of Directors participated in a seminar on the 2024 Market Outlook, gaining insights and analysis on the latest economic conditions and their impact on investment strategy decisions.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2024, Direksi telah memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan, termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan secara berkala. Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2024, the Board of Directors had provided accountability and all information regarding the Company's condition and business in the forms of activity reports including financial statements in the forms of annual reports and periodic reports. The Board of Directors had implemented numerous programs as part of the implementation of its duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KINERJA KOMITE DIREKSI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan organ pendukung Direksi lainnya.

Seluruhnya telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES' PERFORMANCE

As of 2023, the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities was supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and the Board's other supporting bodies.

All of them performed their functions properly to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISISONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Perseroan berpedoman pada ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka perihal memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam memilih sumber daya manusia. Melalui komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan terutama melalui keberagaman pada posisi *top management*.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company observes the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/ 2015 on Public Company Governance Guidelines.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' composition was determined by taking into account the Company's needs and complexity. In recruiting its human resources, the Company persistently prioritizes the diversity of expertise, knowledge, and experience. Through the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization with varying perspectives reflected in growing and innovative operational and business aspects. Through diversity in top management positions, the Company also seeks to refine objectivity in the decision-making process in order to improve the Company's overall performance, particularly through diversity at the top management.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tercermin dari usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki, antara lain sebagai berikut:

1. Usia: anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berusia antara 52 s.d.78 tahun;
2. Latar belakang pendidikan: anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi dimana sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan

3. Pengalaman kerja: anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu berasal dari bidang otomotif, hingga perhotelan dan konstruksi.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected in their age, educational background, expertise, and experience, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 52 and 78 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties; and
3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi mencakup keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Usia: anggota Direksi Perseroan saat ini berusia adalah antara 50 s.d. 76 tahun;
2. Latar belakang pendidikan: anggota Direksi berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan dan ekonomi di mana sangat membantu tugas-tugas Direksi; dan
3. Pengalaman kerja: anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi, hingga pasar modal.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's needs and complexity, as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 50 and 76 years old;
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. management, engineering, finance, and economics that prove to be very helpful in performing their respective duties; and
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property, and construction as well as capital market.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDER

Dalam mengelola Perseroan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, hal ini tidak berpotensi menyebabkan benturan kepentingan (*conflict of interest*), sehingga manajemen utama dapat senantiasa bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

In the management of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have family relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder. With a relationship that does not run the risk of causing conflicts of interest, the core management of the Company can consistently act independently in carrying out their duties and responsibilities.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

The affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder in the Company is as follows:

No.	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Kekeluargaan Familial	Keuangan Financial
1.	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2.	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3.	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None
4.	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5.	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya diberikan dalam bentuk laporan tertulis untuk disampaikan kepada pemegang saham di dalam RUPST yaitu Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus sebagai bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja kedua organ utama tersebut.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is generally assessed based on their obligations as stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of shareholders. The performance assessment of both governing bodies is conducted through a self-assessment by each member. The results of this assessment are then compiled into a written report, which is presented to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the Financial Report and Annual Report. These reports serve as an accountability measure for the execution of duties and responsibilities and as a reference for improving the effectiveness of both governing bodies.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan secara mandiri oleh tiap-tiap anggota, namun penilaian akhir dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

PARTIES RESPONSIBLE FOR THE ASSESSMENT

While each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors conducts a self-assessment, the final evaluation is determined by shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS).

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas sejumlah remunerasi yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan yang disampaikan oleh Komite Remunerasi. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, wewenang penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi, untuk disetujui dalam RUPST.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to remuneration approved by shareholders through the GMS, based on a review and proposal submitted by the Remuneration Committee. However, in practice, the authority to determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors may also be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, while still considering the recommendations of the Remuneration Committee. The Board of Commissioners then proposes the compensation amount based on the committee's recommendations for approval at the AGMS.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya.

BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 adalah berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2024 di mana telah menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya adalah sebanyak-banyaknya Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) per tahun. Jumlah tersebut telah ditinjau serta ditetapkan berdasarkan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan di tahun 2025.

RUPST juga telah menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 21 Juni 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive compensation in the form of salaries, benefits, and other allowances.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As of 31 December 2024, the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the resolution of the AGMS held on 21 June 2024. The AGMS approved a maximum gross total of Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah) per year for honoraria and other allowances. This amount was reviewed and determined in accordance with developments in labor and tax regulations and applies from the conclusion of the Meeting until the next AGMS in 2025.

The AGMS also approved the delegation of authority, with the right of substitution, to the Board of Commissioners, assisted by the Company's Remuneration Committee, to determine the salaries, allowances, and other benefits for members of the Board of Directors for the 2025 financial year. This authority is valid from the conclusion of the Meeting on 21 June 2024, until the conclusion of the next AGMS in 2025.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut bertujuan selain untuk mengoptimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris, juga untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan. Pembentukan kedua komite juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees i.e. the Audit Committee and the Remuneration Committee. These Committees were established to improve the implementation of GCG principles throughout the Company's operational activities. The formation of both committees has also complied with the provisions set forth in POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee, and POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian Internal, efektivitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain mencakup:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.

The Audit Committee was established to support the efficacy of the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE'S WORK GUIDELINE

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes the Audit Committee Charter that stipulates the Committee's duties that had been ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings Implementation Audit Committee's Profile
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. Follow Up to Whistleblowing Reports Pertaining to Financial Reporting

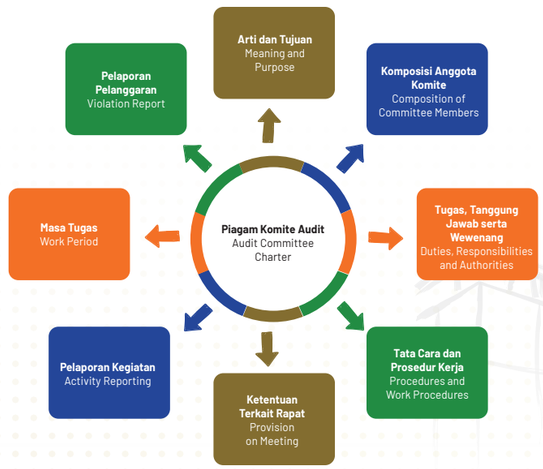

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan Komite Audit baik dengan Unit Audit Internal maupun dengan Auditor Eksternal dan melakukan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor External. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit mencakup sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi kinerja Auditor External yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahun lalu dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke OJK dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tutup buku.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelahaan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has monitored the implementation of the Company's internal control system by holding meetings with the Internal Audit Unit and with the External Auditor as well as reviewing reports submitted by the Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee subsequently submits the results of the evaluation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently and facilitates the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations as well as other duties stipulated by the Audit Committee Charter.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by internal auditor.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and External Auditor over services rendered.
- Evaluate the performance of the External Auditor auditing the previous year's Financial Statements and prepare written report to the Board of Commissioners to be forwarded to the OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- Review audits conducted by internal auditor and supervised the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditor by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Access data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Kewenangan Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit dan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

AUDIT COMMITTEE'S AUTHORITY

The Audit Committee's authority refers to the Audit Committee Charter and the assignments given by the Board of Commissioners. The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Secara umum anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mengacu pada Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir kali diubah melalui Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-SKOM/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023 tentang pengangkatan kembali Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in their respective fields of work. Members of the Audit Committee also come from outside the Company and are independent. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk that had been renewed several times, the latest being the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/ SK-KOM/ VI/2023 dated 7 June 2023 on the reappointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	2023 – 2026
Mamat Ma'mun	Anggota Member	2023 – 2026
Vonny Sulaimin	Anggota Member	2023 – 2026

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



HAGIANTO KUMALA

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, Bapak Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Adapun Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Audit Committee Chairman appointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023, Mr. Hagianto Kumala concurrently serves as President Commissioner (Independent Commissioner). Mr. Hagianto Kumala's profile is available in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section.



Mamat Ma'Mun

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 10 November 1945. Beliau berdomisili di Jakarta. Beliau berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau juga merupakan Anggota Komite Audit pada PT Nusa Raya Cipta Tbk dan pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2008 -2017. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Dana Pensiun Astra pada tahun 1996 – 2005.

Saat ini Beliau merupakan Pengurus pada Dana Pensiun Triputra dan telah memiliki pengalaman berkarir kurang lebih 43 tahun pada bidang keuangan.

Indonesian citizen, 78 years old, born in Bandung on 10 November 1945. He domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree from Padjajaran University, Bandung. He concurrently serves as member of the Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk and previously served as member of the Audit Committee of PT Adaro Energy Indonesia Tbk from 2008 to 2017. In addition, He has served as the President Director of PT Dana Pensiun Astra from 1996 to 2005.

He concurrently serves as Committee member of Truputra Pension Fund and possesses 43 years of experience in the finance field.



Vonny Sulaimin

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada serta memegang Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1997, kemudian sebagai konsultan keuangan di Prijohandojo Boentoro & Co. Sejak tahun 2015, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Sulaimin & Rekan sebagai Partner. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-sekarang) dan PT Buana Finance Tbk (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University and a master's degree in accounting from Gadjah Mada University and is a Certified Public Accountant (CPA) and a Chartered Accountant (CA). She is also a member of the Indonesian Accountants Association (IAI Global) and a member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

She started her career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) from 1997, then as a financial consultant at Prijohandojo Boentoro & Co. She concurrently works at Sulaimin & Rekan Public Accounting Firm as a Partner since 2015. She concurrently serves as member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-present) and PT Buana Finance Tbk (2017-present).

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE'S STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee are professionals with no relationship with the Company in order to maintain independence as they perform their duties and responsibilities.

Aspek Independensi Independence Aspect	Independensi Komite Audit Audit Committee's Independence		
	Hagianto Kumala	Mamat Ma'mun	Vonny Sulaimin
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perseroan, maupun perusahaan afiliasi Have no management relationship at the Company or affiliations	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Have no share ownership of the Compan	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit Have no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Do not serve as a member of management of a political party or as a regional government officer	x	x	x

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan rapat komite yang dilaksanakan bersamaan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee held committee meetings together with the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee held 9 (nine) meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	5	4	80
Mamat Ma'mun	Anggota Member	5	5	100
Vonny Sulaimin	Anggota Member	5	5	100

Agenda Rapat **Meeting Agenda**

No	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1	29 Februari 2024 29 February 2024	Q4 Tahun 2023 – Review Perseoran dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2023 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
2	13 Mei 2024 13 May 2024	Q1 Tahun 2024 – Review Perseoran dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2024 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
3	23 Agustus 2024 23 August 2024	Presentasi KAP AAJ kepada Komite Audit KAP AAJ's Proposal Presentation to the Audit Committee
4	5 September 2024 5 September 2024	Q2 Tahun 2024 – Review Perseoran dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2024 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners
5	13 Desember 2024 13 December 2024	Q3 Tahun 2024 – Review Perseoran dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2024 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahunan komite yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
- Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian internal.
- Menilai efektivitas kerja Unit Audit Internal.
- Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Menelaah independensi Auditor Eksternal.

Komite Audit melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

In 2024, the Audit Committee has prepared an annual work plan for the committee which was used as a guide in carrying out its functions and duties.

The activities that had been carried out were as follows:
- Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
- Evaluated the accounting system and internal control structure.
- Assessed the effectiveness of the Internal Audit Unit.
- Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
- Reviewed the independence of the external auditor.

The Audit Committee reports the implementation of its activities and duties to the Board of Commissioners as part of its accountability for the implementation of its duties and responsibilities.

OPINI KOMITE AUDIT

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

.

AUDIT COMMITTEE'S OPINION

The Audit Committee's opinion based on the implementation of activities in 2024 is as follows:

1. The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.

2. The Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

KOMITE REMUNERASI
REMUNERATION COMMITTEE

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada manajemen terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE

Piagam Komite Remunerasi telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Remunerasi mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi dan menjadi pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Bagan berikut menunjukkan cakupan hal-hal yang diatur dalam Piagam Komite Remunerasi:

The Remuneration Committee is a supporting body of the Board of Commissioners, responsible for assisting the Board in its supervisory function and advising management on human resource management and development, including the remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

REMUNERATION COMMITTEE'S WORK GUIDELINE

The Remuneration Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in 2016 and prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Remuneration Committee Charter is a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, and is a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities. The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:

Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration Committee Charter

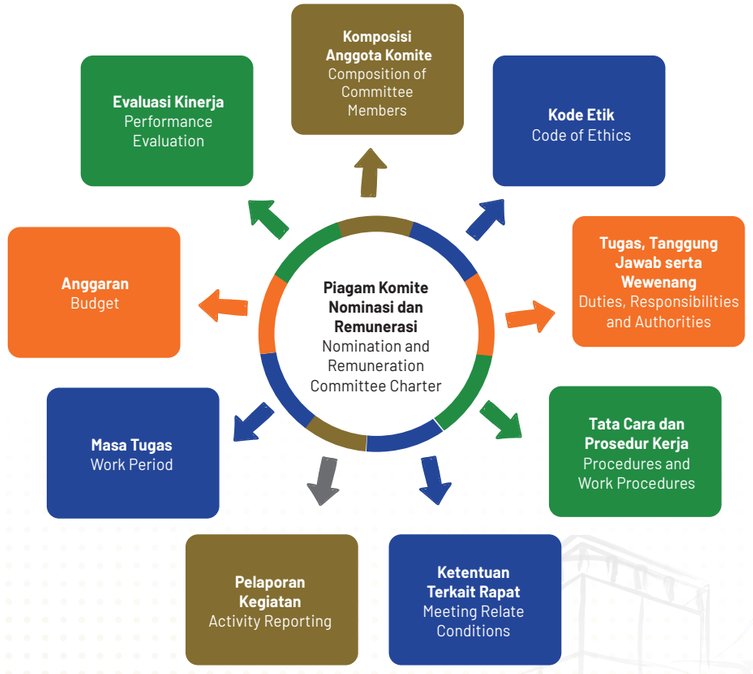

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur Remunerasi;
   b. kebijakan atas Remunerasi;
   c. besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

KODE ETIK KOMITE REMUNERASI

Kode Etik Komite Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi, meliputi:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Standar Etika Perseroan, serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya; dan
- Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi paling terkini tercantum dalam Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Nomor 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 dimana Komite Remunerasi beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri atas 1 (satu) orang Ketua Komite Remunerasi yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota Komite Remunerasi.

Per 31 Desember 2024, susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties. The Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   a. The remuneration structure;
   b. Remuneration policies;
   c. The amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

REMUNERATION COMMITTEE'S CODE OF CONDUCT

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances; and
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

REMUNERATION COMMITTEE'S MEMBERSHIP COMPOSITION

The latest composition of the Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members.

The composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	**Periode Menjabat** Period of Service
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Chairman in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	2023 - 2026
Arini Saraswaty Subianto	Anggota Member	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	-	2023 - 2026
Sandra Hadinata	Anggota Member	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	-	2023 - 2026

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI

REMUNERATION COMMITTEE'S PROFILE



HAGIANTO KUMALA

Ketua Komite Remunerasi
Remuneration Committee Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 004/SK-KOM/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023, Bapak Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) dan Ketua Komite Audit Perseroan. Adapun Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as the Chairman of the Company's Remuneration Committee, appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated June 7, 2023, Mr. Hagianto Kumala also holds the positions of President Commissioner (Independent Commissioner) and Chairman of the Company's Audit Committee. The profile of Mr. Hagianto Kumala has been presented and discussed in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners' Profile section.

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota: A brief profile of each member is as follows:



Sandra Hadinata

Anggota Komite Remunerasi
Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Lahir di Salatiga, pada tanggal 1 Desember 1972. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata (1996), dan juga memperoleh gelar Magister Management dari Universitas Tarumanagara (2004), serta gelar Master Business of Administration dari Arcadia University, Pennsylvania USA (2014).

Indonesian Citizen, 52 years old, born in Salatiga on 1st of December 1972. She earned her undergraduate degree from the Faculty of Psychology of Soegijapranata Catholic University in 1996, obtained her master's in management degree from Tarumanagara University in 2004, and obtained her Master of Business Administration degree from Arcadia University, Pennsylvania USA in 2014.



Arini Saraswaty Subianto

Anggota Komite Remunerasi
Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Desember 1970. Beliau berhasil memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2014 hingga 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020-sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997-Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT Pandu Alam Persada (Januari 2017-sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998-Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012-sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999-Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000-Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017-sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003 Mei 2012), Direktur (Mei 2012-April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014-Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013-sekarang), PT Adaro Strategic Invesment (Desember 2016-sekarang), PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016-sekarang) dan PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016-sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old, born in Jakarta on 20th of December 1970. She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998. She Served as Commissioner of the Company from 2014 to 2017.

Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020 - present) Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997-January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998-December 2012), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012-present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), Director (May 2000-January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003-May 2012), Director (May 2012-April 2014), Vice President Director (April 2014-January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada Capital Investama, and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013-present), PT Adaro Strategic Invesment (December 2016-present), PT Adaro Strategic Lestari (December 2016-present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016-present).

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI

Independensi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diwujudkan dengan tidak adanya intervensi atau pengaruh yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga dapat menggangu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

REMUNERATION COMMITTEE'S INDEPENDENCE

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE REMUNERASI

Kebijakan Rapat
Komite Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran
Selama tahun 2024, Komite Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

REMUNERATION COMMITTEE'S MEETINGS

Meeting Policy
The Remuneration Committee holds meetings periodically at least once every 4 (four) months or 3 (three) times a year.

Number of Meetings and Attendance
In 2024, the Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	3	3	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota Member	3	3	100
Sandra Hadinata	Anggota Member	3	3	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI TAHUN 2024

Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Komite Remunerasi untuk kemudian diajukan kepada Pemegang Saham.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Remuneration Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners as a form of its accountability and responsibility. The report included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders.

EVALUASI KINERJA KOMITE REMUNERASI

Sementara itu, evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu kepada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi bersamaan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.

EVALUATION OF REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan in conjunction with the Board of Commissioners' annual work plan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

As the Board of Directors' supporting organ, the Corporate Secretary is a person in charge of a work unit that performs corporate secretarial functions. Moreover, the Corporate Secretary is also responsible for facilitating communication with both internal and external Stakeholders, supporting and maintaining the Company's brand recognition in the eyes of the public, and ensuring the availability of information to Stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, sekaligus memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, serta pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

The Corporate Secretary also supports policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture.

Dalam memaksimalkan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan berbagai elemen Perseroan terkait untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif, baik yang dipublikasikan baik melalui *website*, media, dan melalui kegiatan yang dilakukan oleh Divisi *Investor Relation*.

The Corporate Secretary plays a significant role for the Company, especially in maintaining the Company's brand recognition in the eyes of the public. To this end, the Corporate Secretary coordinates with various stakeholders of the Company to prepare an effective communication strategy published through websites, media, and through activities carried out by the Investor Relations Division.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan, dan integritas yang dimiliki. Perseroan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasi Perseroan. Sementara pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Presiden Direktur.

CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Corporate Secretary appointment observes POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The appointment is conducted by considering the competence, knowledge and integrity possessed. In its organizational structure, the Company positions the Corporate Secretary one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary dismissal and appointment are carried out by the President Director.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Yulean yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No 051L/EPW-TJT/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

As of 31 December 2024, Mrs. Yulean served as Corporate Secretary and was appointed in accordance with the Board of Directors' Decree No. 017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022 that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Company Letter No 051L/EPW-TJT/VI/2022 dated 22 June 2022 on Notification of Changes to the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary's Organizational Structure as of 31 December 2024 was as follows:

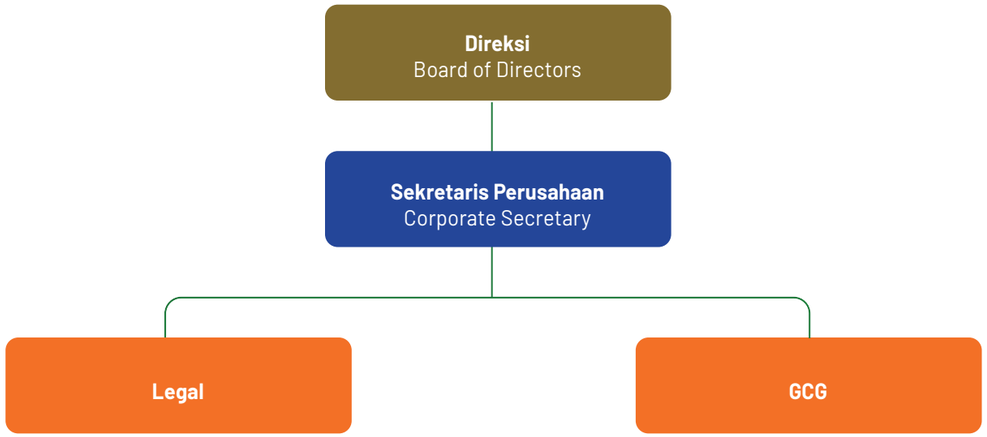

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya pada tahun 2002 dan gelar Master of Notary dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.017/SK-DIR/ VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Beliau memulai karir sebagai Associate Senior Lawyer LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm dan ditempatkan di Indonesia Media Law & Policy Center (2002-2005), Senior Associate di HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head di PT MNC Studios International Tbk dan PT MNC Pictures (2014-2021), dan bergabung sebagai Head Legal PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Juni 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. She obtained Bachelor of Law degree from Atma Jaya University in 2002 and Master of Notary degree from University of Indonesia in 2014.

Appointed as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No.017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022. She started her career as Associate Senior Lawyer of LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm and seconded to Indonesia Media Law & Policy Centre (2002-2005), Senior Associate at HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager of PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head at PT MNC Studios International Tbk and PT MNC Pictures (2014-2021) and joined as a Head Legal of PT Surya Semesta Internusa Tbk in June 2021. She also concurrently serves as Corporate Secretary of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

HAK DAN KEWAJIBAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hak dan kewajiban yang dimiliki Sekretaris Perusahaan mengacu pada kententuan yang berlaku, meliputi:

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

CORPORATE SECRETARY'S RIGHTS AND OBLIGATIONS

Pursuant to applicable regulations, Corporate Secretary's rights and obligations are as follows:

- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function must maintain the confidentiality of documents, data, and information;
- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary is required to participate in education and/or training;
- The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

d. Sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

a. Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;

b. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;

c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including the following:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
   - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
   - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti BEI dan OJK. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024

The Corporate Secretary participates in various training programs organized by different entities, including the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). The training sessions attended by the Corporate Secretary in 2024 were as follows:

Seminar atau Pelatihan Seminar or Training	Tanggal Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Webinar Penjelasan & Pemahaman POJK 4 Tahun 2024 dan POJK 30 Tahun 2023 Webinar on Explanation & Understanding of POJK No. 4/2024 and POJK No. 30/2023	1 April 2024 1 April 2024	Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia & Otoritas Jasa Keungan Indonesian Public Listed Companies Association & Financial Services Authority
Webinar Penyelenggaraan POJK : terkait POJK Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil Webinar on the Implementation of POJK: Related to POJK on Information Disclosure or Incidental Reports	15 Oktober 2024 15 October 2024	Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024;
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2024) melalui fasilitas *e-Reporting*;
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan;
4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 16 (enam belas) kali;
5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada Pemegang Saham, investor, dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia; dan
6. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun 2024.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2024

As part of accountability in performing her duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of her duties and responsibilities to the Board of Directors. In 2024, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2024 Annual GMS for the fiscal year that ended on 31 December 2024 on 21 June 2024;
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January- December 2024) through the e-Reporting facility;
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan;
4. Submitted information in relation to the Company's progress through 16 (sixteen) Press Releases;
5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange; and
6. Prepared Annual Report and Sustainability Report for the 2024 fiscal year.

Secara lebih spesifik, kegiatan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Corporate Secretary's activities in 2024 were as follows:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	2 Januari 2024 2 January 2024	Pembukaan Perdagangan PT BEI Tahun 2024 2024 PT BEI Trading Opening Ceremony
2	5 Maret 2024 5 March 2024	Peluncuran Klinik Hukum & Perpajakan AEI dan Talk Show Tentang Konsekuensi Hukum atas Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat Launch of AEI Legal & Tax Clinic and Talk Show on the Legal Consequences of Free Float Regulations for Listed Companies
3	14 Maret 2024 14 March 2024	Ring the Bell for Gender Equality 2024
4	19 Maret 2024 19 March 2024	Program Edukasi Pasar Modal Syariah kepada ICSA Islamic Capital Market Education Program for ICSA
5	1 April 2024 1 April 2024	Webinar Penjelasan & Pemahaman POJK 4 Tahun 2024 dan POJK 30 Tahun 2023 Webinar on Elaboration & Understanding of POJK No. 4/2024 and POJK No. 30/2023
6	30 April 2024 30 April 2024	Sosialisasi Easy KSEI - ERUPS Preparation Dissemination of Easy KSEI - ERUPS Preparation
7	30 April 2024 30 April 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Dissemination of KSEI Regulation Number VI-D on Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
8	4 Juni 2024 4 June 2024	Sosialisasi Easy KSEI - ERUPS Preparation Dissemination of Easy KSEI - ERUPS Preparation
9	14 Juni 2024 14 June 2024	Sosialisasi POJK 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal POJK 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka POJK 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Dissemination of POJK No. 26/2023 on the Adoption of International Financial Reporting Standards in the Capital Market POJK No. 29/2023 on Share Buybacks by Public Companies POJK No. 4/2024 on Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reporting of Share Pledging Activities in Public Companies
10	14 Juni 2024 14 June 2024	Sosialisasi POJK 30/2023 dan POJK 6/2024 Dissemination of POJK 30/2023 and POJK 6/2024
11	5 Juli 2024 5 July 2024	Workshop Employee Relation Employee Relations Workshop
12	23 Juli 2024 23 July 2024	Sosialisasi I-A 2021 Dissemination of I-A 2021
13	12 Agustus 2024 12 August 2024	Peringatan Hari Ulang Tahun ke-47 Tahun Pasar Modal Indonesia 47th Anniversary of the Indonesian Capital Market
14	29 Agustus 2024 29 August 2024	Public Expose
15	15 Oktober 2024 15 October 2024	Webinar Penyelenggaraan POJK : terkait POJK Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil Webinar on the Implementation of POJK: Related to POJK on Information Disclosure or Incidental Reports
16	13 Desember 2024 13 December 2024	Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Dissemination of SPE-IDXNET AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting
17	30 Desember 2024 30 December 2024	Seremoni Penutupan Perdagangan Tahun 2024 2024 Trading Closing Ceremony

PAPARAN PUBLIK

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan materi informasi yang relevan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan diwajibkan melaksanakan *public expose* minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 26 Agustus 2024 secara *online* dan dihadiri oleh 154 (seratus lima puluh empat) orang.

PUBLIC EXPOSE

As a public company, the Company is required to maintain objectivity in carrying out its business activities by providing relevant information to shareholders and stakeholders. In addition, the Company needs to ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate and easily accessible information.

The Company is required to hold a public expose at least once a year. In 2024, the Company held 1 (one) Public Expose on 26 August 2024 attended by 154 (one hundred and fifty-four) people.

MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

Untuk menjangkau sekaligus membina komunikasi dengan pihak eksternal, Perseroan memanfaatkan media komunikasi eksternal sebagai sarana komunikasi serta memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media komunikasi eksternal yang digunakan antara lain:

Media Cetak & Online

Perseroan menggunakan media cetak dan media *online* untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, Risalah RUPS, dan Paparan Publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media Indonesia, The Jakarta Post, serta media online antara lain Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Wartaekonomi.com, Suara.com, Liputan6.com.

Hubungan Media (*Media Relations*)

Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian informasi terkini Perseroan kepada publik dan Pemangku Kepentingan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan 16 (enam belas) kegiatan *media relations* melalui siaran pers (*press release*), di antaranya:

EXTERNAL COMMUNICATION MEDIA

The Company utilizes external communication media as a means of communication for external stakeholders to uphold the principles of transparency and information disclosure. The Company's external communication media are as follows:

Print & Online Media

The Company uses print and online media to convey information to the public, such as financial statements, minutes of GMS and public exposure. Print or daily media commonly used by the Company to convey information to the public include Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media Indonesia, The Jakarta Post, and online media include Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Wartaekonomi.com, Suara.com, Liputan6.com.

Media Relations

The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2024, the Company has carried out 16 (sixteen) media relations activities through press releases as follows:

No	Tanggal Siaran Pers Press Release Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	12 Januari 2024 12 January 2024	Suryacipta dan SCP Jalin Kerja Sama Promosikan Investasi Indonesia di Tiongkok Suryacipta and SCP Collaborate to Promote Indonesia Investment in China
2	13 Januari 2024 13 January 2024	Konsorsium Investor di Brunei Darussalam 13 Januari 2024 Investor Consortium in Brunei Darussalam 13 January 2024
3	28 Maret 2024 28 March 2024	SSIA Membukukan Hasil Pendapatan FY23 yang Memuaskan dengan Prospek Positif 2024 SSIA Posted Surprising and Impressive FY23 Earnings Results with A Positive 2024 Outlook
4	30 April 2024 30 April 2024	Subang Smartpolitan Sambut BYD, Tenant Terbesar Pertama Manufaktur Kendaraan Listrik Subang Smartpolitan Welcomes BYD, First Largest Tenant of Electric Vehicle Manufacturing
5	2 Mei 2024 2 May 2024	SSIA Bukukan Hasil Pendapatan 1Q24 dengan Perkiraan Peningkatan Penjualan pada FY24 SSIA Posted 1Q24 Earnings Results Along with a Raised FY24 Sales Forecast
6	14 Mei 2024 14 May 2024	Motor Listrik No. 1 di Tiongkok Dirikan Pabrik di Suryacipta China's No. 1 Electric Motor Factory Established in Suryacipta
7	16 Mei 2024 16 May 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun Buku 2023 NRCA AGMS for Fiscal Year 2023
8	16 Mei 2024 16 May 2024	Gandeng Mitra Strategis, SSIA Tandatangani Perjanjian Pengalihan Saham Anak Usaha Senilai Rp3,1 Triliun Team Up with a Strategic Partner: SSIA Signs Subsidiary Share Transfer Agreement Worth Rp3.1 Trillion
9	23 Juni 2024 23 June 2024	Sah! RUPSLB SSIA Setujui Pengambilalihan 36,5% Saham Suryacipta Swadaya SSIA's EGMS Has Agreed to Transfer 36.5% of Suryacipta Swadaya Shares

No	Tanggal Siaran Pers Press Release Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
10	24 Juni 2024 24 June 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Semesta Internusa Tbk Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Surya Semesta Internusa Tbk
11	1 Agustus 2024 1 August 2024	Semua Lini Bisnis Berjalan Kuat, Marketing Sales SSIA 1H24 Naik 12,930% All Engines of SSIA Were Firing Strong, 1H24 Marketing Sales Up By 12.930%
12	29 Agustus 2024 29 August 2024	SSIA Optimis Penjualan Kawasan Industri Meningkat Hingga Akhir 2024 SSIA is optimistic that industrial estate sales will increase to End of 2024
13	18 September 2024 18 September 2024	Sanwa Musen Indonesia Resmikan Pabrik Baru di Subang Smartpolitan, Perkuat Koridor Ekonomi Baru di Indonesia Sanwa Musen Indonesia Inaugurates New Factory in Subang Smartpolitan, Strengthening New Economic Corridor in Indonesia
14	29 Oktober 2024 29 October 2024	Surya Internusa Group Kembali Gelar Program Beasiswa SMK Suryacipta Tahun Ketiga Surya Internusa Group Continues SMK Suryacipta Scholarship Program for Third Year
15	4 November 2024 4 November 2024	Semua Lini Bisnis SSIA Tetap Berkinerja Kuat di 9M24 All SSIA Engines Continued to Perform Strongly in 9M24
16	18 November 2024 18 November 2024	Rayakan Ulang Tahun Pertama, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts Gelar Acara Eksklusif Selama Tiga Hari Marked its First Anniversary, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts Hosts a Three-Day Celebration

KETERBUKAAN INFORMASI

Sementara itu, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan, serta menyampaikan informasi kepada publik, yaitu sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE

The Company had conducted the following information disclosures in accordance with applicable regulations:

No	Tanggal Date	Perihal Title
1	26 Januari 2024 26 January 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
2	6 Maret 2024 6 March 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
3	26 Maret 2024 26 March 2024	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan dan Entitas Anak Consolidated Financial Statements for the Years Ended 31 December 2023 and 2022 – The Company and Its Subsidiaries
4	27 Maret 2024 27 March 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
5	3 April 2024 3 April 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
6	4 April 2024 4 April 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
7	7 April 2024 7 April 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership

No	Tanggal Date	Perihal Title
8	30 April 2024 30 April 2024	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) Interim Consolidated Financial Statements as of 31 March 2024 (Unaudited) and 31 December 2023, and for the Three-Month Periods Ended 31 March 2024 and 2023 (Unaudited)
9	30 April 2024 30 April 2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023 Submission of the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 Financial Year
10	6 Mei 2024 6 May 2024	Penyampaian Mata Acara RUPST & RUPSLB Submission of the Agenda for the AGMS & EGMS
11	14 Mei 2024 14 May 2024	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm
12	15 Mei 24 15 May 2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notice of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
13	15 Mei 2024 15 May 2024	Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS Material Transaction Plan with GMS Approval
14	16 Mei 2024 16 May 2024	Bukti Iklan Pengumuman RUPS Proof of GMS Announcement Advertisement
15	16 Mei 2024 16 May 2024	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notice of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
16	27 Mei 2024 27 May 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
17	30 Mei 2024 30 May 2024	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
18	31 Mei 2024 31 May 2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of GMS Invitation Advertisement
19	11 Juni 2024 11 June 2024	Rencana Transaksi Material dengan Persetujuan RUPS (Koreksi) Material Transaction Plan with GMS Approval (Correction)
20	11 Juni 2024 11 June 2024	Jawaban atas Permintaan Tanggapan Transaksi Material kepada OJK Response to OJK's Request for Feedback on Material Transactions
21	19 Juni 2024 19 June 2024	Jawaban atas Permintaan Tanggapan Transaksi Material kepada OJK Response to OJK's Request for Feedback on Material Transactions
22	19 Juni 2024 19 June 2024	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas KI Kepada Pemegang Saham SSI dalam rangka memenuhi POJK 14/2020 Amendments and/or Additional Information on KI to SSI Shareholders in Compliance with POJK 14/2020
23	20 Juni 2024 20 June 2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (Koreksi) Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies (Correction)
24	21 Juni 2024 21 June 2024	Ringkasan Risalah RUPST & RUPSLB Summary of AGMS & EGMS Minutes
25	24 Juni 2024 24 June 2024	Penyampaian Risalah RUPST & RUPLB Submission of AGMS & EGMS Minutes
26	24 Juni 2024 24 June 2024	Aksi Korporasi Dividen Tunai Corporate Action – Cash Dividend

No	Tanggal Date	Perihal Title
27	25 Juni 2024 25 June 2024	Informasi atau Fakta Material Lainnya Other Material Information or Facts
28	4 Juli 2024 4 July 2024	Pemanggilan RUPSLB Kedua Second EGMS Invitation
29	5 Juli 2024 5 July 2024	Bukti Pemanggilan RUPSLB Kedua Proof of Second EGMS Invitation
30	10 Juli 2024 10 July 2024	Jawaban atas Penjelasan Permintaan Bursa – Transaksi Afiliasi Response to Exchange Inquiry – Affiliated Transaction
31	15 Juli 2024 15 July 2024	Ringkasan Risalah RUPSLB Kedua Summary of Second EGMS Minutes
32	18 Juli 2024 18 July 2024	Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya – Berita Acara RUPST dan RUPSLB Request for Information from Issuers and Public Companies – Minutes of AGMS and EGMS
33	31 Juli 2024 31 July 2024	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit) Interim Consolidated Financial Statements as of 30 June 2024 (Unaudited) and 31 December 2023, and for the Six-Month Periods Ended 30 June 2024 and 2023 (Unaudited)
34	9 Agustus 2024 9 August 2024	Risalah RUPSLB Kedua Minutes of the Second EGMS
35	15 Agustus 2024 15 August 2024	Rencana Penyelenggaraan Pubex - Tahunan Annual Public Expose Plan
36	26 Agustus 2024 26 August 2024	Penyampaian Materi Pubex - Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials
37	2 September 2024 2 September 2024	Laporan Hasil Pubex - Tahunan Report on the Results of the Annual Public Expose
38	11 September 2024 11 September 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
39	24 September 2024 24 September 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
40	18 Oktober 2024 18 October 2024	Penunjukan / Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Tahun 2024 Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant for 2024
41	31 Oktober 2024 31 October 2024	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 (tidak diaudit) Interim Consolidated Financial Statements as of 30 September 2024 (Unaudited) and 31 December 2023, and for the Nine-Month Periods Ended 30 September 2024 and 2023 (Unaudited)
42	7 November 2024 7 November 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership
43	6 Desember 2024 6 December 2024	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham - Jual Beli Saham EPI di NRC oleh SSI Report on Changes in Share Ownership – Sale and Purchase of EPI Shares in NRC by SSI
44	12 Desember 2024 12 Desember 2024	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya - Jawaban atas LK Q2 Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies – Response to Q2 Financial Statements

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam menjaga kepentingan Perseroan, sikap antisipatif sangatlah diperlukan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong seluruh elemen untuk turut terlibat dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal di Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal juga berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Sebagai Unit Kerja Strategis bagi Manajemen, Unit Audit Internal menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Hingga 31 Desember 2024, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

An anticipatory attitude is necessary to protect the interests of the Company. To this end, the Company constantly evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control and implementation of corporate governance. The Company encourages all stakeholders to be involved in the process and its implementation so as to create operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

In practice, all activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit that was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

The Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Unit coordinates and partners with the Audit Committee and External Auditor to provide independent and objective opinions to the President Director pertaining to the Company's activities and operations. The Internal Audit Unit acts as a Strategic Work Unit for the Management by carrying out assurance and consultative functions in order to align the Management's activities with SSIA's Vision, Mission, and Objectives.

PARTY RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND DISMISSING HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

As of 31 December 2024, the Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT'S STRUCTURE

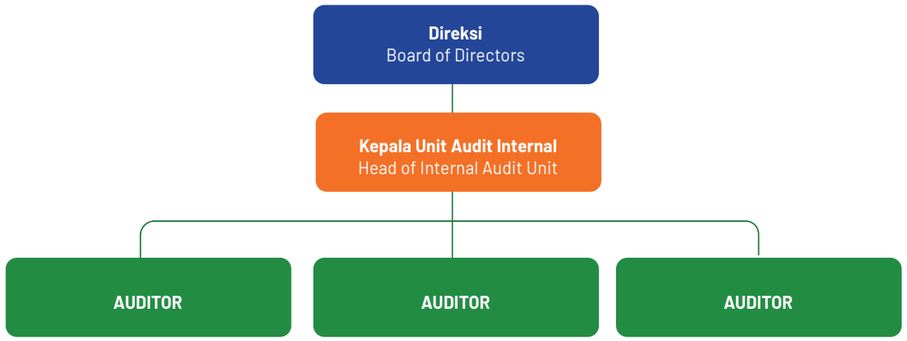

Sesuai struktur organisasi SSIA, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.

The Internal Audit Unit is positioned under the President Director and answers directly to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif. *Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with applicable standards and regulations and is updated periodically as necessary.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, the Internal Audit Charter stipulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

Pursuant to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit's duties and responsibilities are ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerjasama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

a. Preparing and implementing annual internal audit plans;
b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
c. Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
d. Suggesting improvements to and providing objective information on audited activities at all levels of management;
e. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of improvements that have been suggested;
f. Cooperating with the Audit Committee;
g. Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities;
h. Conducting specific examinations if necessary; and
i. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT'S AUTHORITIES

Wewenang Unit Audit internal sebagaimana tercantum di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pursuant to the Internal Audit Charter, the authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
c. Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with external auditors.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

INTERNAL AUDIT UNIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2024

Setiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan dana untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi Auditor Internal. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan yang diselenggarakan bersama fasilitator *In-House* atau dengan melibatkan Lembaga Pendidikan Eksternal. Program yang diikuti diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang berpengalaman dalam memberikan kursus/seminar/lokakarya terkait peningkatan kompetensi Auditor.

Every year, the Company allocates funds to improve Internal Auditors' competence. Competency improvement is carried out through training held with In-House facilitators or by involving External Education Institutions. The programs are implemented by training institutions that are experienced in providing courses/seminars/workshops related to Auditors' competence improvement.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal selama tahun 2024 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

Information regarding the Internal Audit Unit's competency development activities in 2024 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pemeriksaan tahunan tahun 2024 yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan risiko yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, pembahasan dan komunikasi hasil audit dengan Auditee, pembuatan laporan hasil audit dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2024 telah dilaporkan langsung secara berkala kepada Presiden Direktur, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Status & hasil pelaksanaan Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya unit.
- Hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi *Auditee*.
- Isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Auditee dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh Auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan monitoring terhadap *auditee* atas tindak lanjut hasil temuan audit dan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

2024 INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

In 2024, the Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

The internal audit activities were carried out through a risk approach that included audit planning, audit implementation, evaluation of findings, discussion, and communication of audit results with the Auditee, preparation of audit reports and recommendations as well as monitoring of follow-up implementation.

Internal Audit Unit's activities carried out in 2024 that had been regularly reported to the President Director were as follows:

- The status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- The results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Auditee.
- Issues that were critical to the internal control of the Auditee, and recommendations necessary for improvements.

FOLLOW-UP TO AUDIT FINDINGS

Throughout 2024, the Internal Audit Unit had reported audit findings in Audit Result Report that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the Auditee within the predetermined period of time.

The Internal Audit Unit periodically monitors the Auditee on the follow-up to the audit findings and reports the aforementioned follow-up to the President Director.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Sebagai pihak eksternal yang independen, peran Akuntan Publik di Perseroan tidak lain adalah untuk melakukan audit keuangan tahunan serta memberikan opini audit terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Kegiatan audit dan pemilihan Akuntan Publik ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit untuk menyatakan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun Manajemen.

Sebagai Auditor Eksternal, Akuntan Publik bertugas untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan Konsolidasian, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

KRITERIA DAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik (AP), terdapat kriteria yang harus dipenuhi di mana sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kriteria-kriteria bagi Akuntan Publik (AP) antara lain:

1. Akuntan Publik tersebut telah memperoleh izin menjadi Akuntan Publik dan terdaftar di OJK;
2. Akuntan Publik tersebut senantiasa bersikap independen, objektif, dan profesional dalam memberikan jasanya;
3. Akuntan Publik tersebut senantiasa menaati standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi profesi yang diakui oleh Menteri Keuangan;
4. Akuntan Publik tersebut tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dibidang keuangan serta tidak memiliki kredit macet.

As an independent external party, the role of the Public Accountant in the Company is solely to conduct the annual financial audit and provide an audit opinion on the conformity of the Company's Consolidated Financial Statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The audit process and the selection of the Public Accountant are determined by the GMS from candidates proposed by the Board of Commissioners based on recommendations from the Audit Committee, for the purpose of expressing an opinion on the Consolidated Financial Statements prepared by Management.

As the External Auditor, the Public Accountant is in charge of auditing the Company's Consolidated Financial Statements and providing an opinion on the fairness of the Consolidated Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders with regard to material matters presented in the Consolidated Financial Statements.

PUBLIC ACCOUNTANT CRITERIA AND APPOINTMENT

In appointing a Public Accountant (AP), certain criteria must be met in accordance with the applicable laws and regulations. The criteria for a Public Accountant (AP) include, among others:

1. The Public Accountant has obtained the license to practice as a Public Accountant and is registered with the Financial Services Authority (OJK).
2. The Public Accountant consistently maintains an independent, objective, and professional stance in providing their services.
3. The Public Accountant consistently observes professional standards and the code of conduct established by professional associations recognized by the Ministry of Finance.
4. The Public Accountant has never engaged in disreputable acts and/or been convicted of financial crimes and does not have any outstanding debts.

Sedangkan mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Pemegang Saham menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik (AP) yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

RUANG LINGKUP JASA AUDIT EKSTERNAL TAHUN 2024

Selama tahun 2024, ruang lingkup jasa Audit Eksternal mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 dan tidak ada ruang lingkup jasa audit lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup opini Auditor, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Laporan Keuangan Konsolidasian Peseroan Tahun Buku 2024 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, salah satunya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 tanggal 14 Desember 2021.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) refers to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the principles of good governance and is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 June 2024, Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2024 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.

SCOPE OF EXTERNAL AUDIT'S SERVICES IN 2024

In 2024, the scope of External Audit services included the audit of the Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and there were no other audit services performed by the Public Accounting Firm. The Consolidated Financial Statements included Auditor's opinion, Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Notes to Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS IN PAST 5 (FIVE) YEARS

The Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. The Public Accounting Firm appointed by the Company has complied with the applicable regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 186/PMK.01/2021 dated 14 December 2021.

Tabel berikut menampilkan rincian daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, maupun jasa yang diberikan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The list of Public Accounting Firms, Accountants, and services rendered in the past 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Ruang Lingkup Audit** Scope of Audit	**Audit Lainnya** Other Audit	**Opini Audit** Audit Opinion
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number: AP.0501	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number: AP.0181	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT



Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

In conducting its business activities, risk management plays a crucial role in anticipating potential financial pressures and protecting the Company from significant losses. Each unit within the Company is responsible for identifying, measuring, monitoring, and reporting risks that could hinder the achievement of the Company's objectives. Therefore, the implementation of risk management has become increasingly essential, as its success is a crucial determinant in fulfilling the Company's Vision and Mission.

Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko. Adapun pihak yang menjalankan fungsi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan adalah Divisi terkait yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sehingga Divisi terkait wajib berkoordinasi dengan Direktur Utama. Dalam penerapannya, Divisi terkait secara umum bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan serta memastikan bahwa kegiatan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik dan tepat, sehingga dapat menekan risiko-risiko dalam organisasi hingga ke level yang dapat diterima organisasi.

The Company faces various inherent risks, which are managed through risk prevention, mitigation, or transfer measures. The division responsible for executing risk management functions reports directly to the President Director and is therefore required to coordinate with them. In practice, this division is generally responsible for overseeing and ensuring that risk management activities are carried out effectively and appropriately, thereby minimizing risks within the organization to an acceptable level.

KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk pengendalian risiko yang cermat dan menyeluruh, Perseroan mengacu kepada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018 - *Guidelines*. Penerapannya dilakukan dengan praktik terbaik (*best practices*) dan senantiasa dikembangkan dengan konteks kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICY

In implementing risk management, the Company refers to risk management principles, framework, and process set out in ISO 31000:2018 Risk management - Principles and guidelines combined with best practices and are consistently being developed upon in line with the needs of and challenges faced by the Company.

Manajemen Perseroan juga harus memastikan bahwa implementasi kegiatan manajemen risiko telah terintegrasi di dalam seluruh kegiatan Perseroan serta wajib memberikan contoh kepemimpinan dan komitmen yang konsisten. Hal tersebut telah diterapkan terutama ketika seluruh level manajemen Perseroan mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dijalankan, kemudian berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif.

The Company's management is also obligated to ensure that the implementation of risk management activities is fully integrated into all Company operations and must demonstrate consistent leadership and commitment. This approach is particularly reflected when all levels of the Company's management consider risk management aspects in every decision-making process and strive to implement risk management effectively.

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN MANAJEMEN

RISK MANAGEMENT POLICY PRINCIPLES

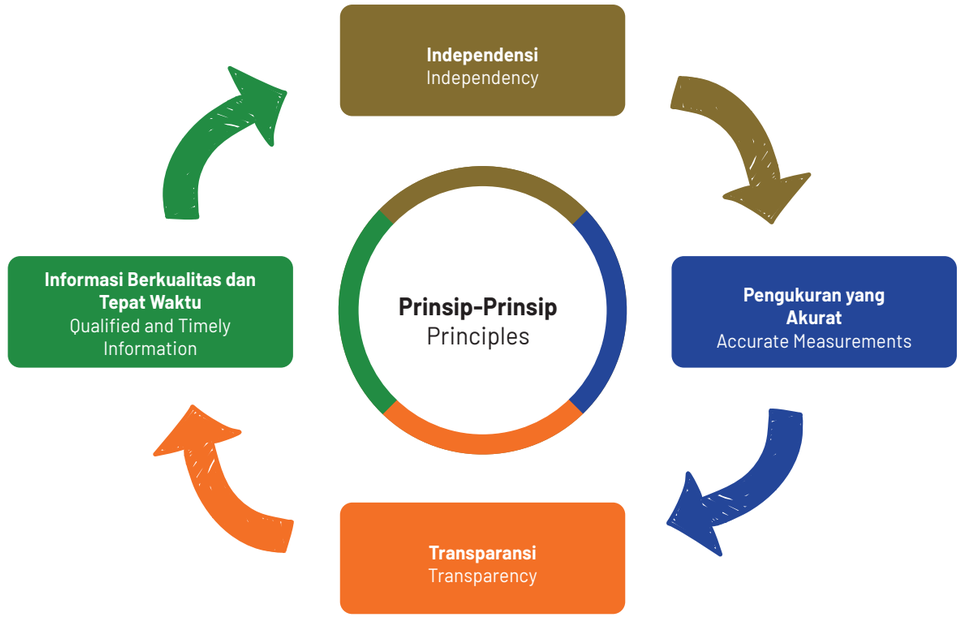

Lebih rinci, implementasi manajemen risiko di Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

In more detail, the risk management implementation at the Company refers to the following principles:

Prinsip Principle	**Penerapan** Implementation
Independensi Independence	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.

Prinsip Principle	Penerapan Implementation
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat. The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools, and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/ disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Wantu Quality and Timely Information	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini dapat membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko. The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA BERKELANJUTAN

Sebagai landasan penerapan manajemen risiko yang dapat diandalkan, Perseroan telah menyusun Prosedur Manajemen Risiko. Melalui prosedur ini, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi serta memetakan risiko berdasarkan 4 (empat) kategori taksonomi, yaitu (1) risiko Pengembangan Proyek, (2) risiko pasar, (3) risiko hukum, dan (4) risiko keuangan. Setelah itu, risiko-risiko tersebut diukur berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihoods*) sekaligus dampak (*impact*) yang mungkin ditimbulkan untuk kemudian ditentukan rencana mitigasi yang tepat.

Manajemen risiko dipantau serta menjadi tanggung jawab Direksi di mana cakupannya dimulai dari kesesuaian dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) serta toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As a foundation for reliable risk management implementation, the Company has developed Risk Management Procedures. Through these procedures, the Company and its Subsidiaries can identify, and map risks based on 4 (four) categories of taxonomy, namely: (1) Project Development Risk, (2) Market Risk, (3) Legal Risk, and (4) Financial Risk. Subsequently, these risks are assessed based on the likelihoods and potential impacts, and appropriate mitigation plans are then determined.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the Company's characteristics, complexity and risk profile that include policies, procedures and determination of risk limits, identification process, measurement, monitoring, information systems and risk control, as well as the internal control system.

The Board of Commissioners also provides direction related to risk management policies including risk management strategies and frameworks that are determined in accordance with SSIA's risk appetite and risk tolerance.

PROFIL RISIKO TAHUN 2024

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE IN 2024

The types of risks in the Company's business activities and their management throughout 2024 were as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Pengembangan Proyek Project Development Risk	Dalam industri properti dan konstruksi, pengembangan proyek merupakan salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan bisnis. Risiko dalam pengembangan proyek meliputi keterlambatan *timeline*, eskalasi biaya, dan feasibility proyek. Faktor penyebabnya bisa berasal dari internal maupun eksternal, seperti peningkatan biaya akuisisi lahan, perubahan regulasi, atau kendala teknis dalam implementasi proyek. Jika tidak dikelola dengan baik, risiko ini dapat berdampak pada anggaran, jadwal penyelesaian proyek, dan profitabilitas perusahaan. In the property and construction industry, project development is a key factor in business success. Risks associated with project development include timeline delays, cost escalations, and feasibility concerns. These risks may arise from both internal and external factors, such as rising land acquisition costs, regulatory changes, or technical challenges in project execution. If they are not properly managed, they can impact on the budget, project completion schedule, and overall profitability of the Company.	Untuk mengelola risiko pengembangan proyek, perusahaan melakukan perencanaan strategis dengan mempertimbangkan aspek likuiditas dan evaluasi biaya secara menyeluruh. Pengawasan ketat dilakukan terhadap setiap tahapan proyek, termasuk koordinasi rutin dengan pihak terkait untuk memastikan kelancaran eksekusi dan meminimalisir dampak risiko. Selain itu, perusahaan secara aktif melakukan evaluasi terhadap feasibility proyek dan menerapkan metode pengendalian biaya untuk menghindari pembengkakan anggaran. To manage project development risks, the Company implements strategic planning with a strong focus on liquidity and comprehensive cost evaluation. Strict oversight is maintained at every stage of the project, including regular coordination with relevant parties to ensure smooth execution and minimize risk impact. Additionally, the Company actively assesses project feasibility and implements cost-control measures to prevent budget overruns.
Risiko Pasar Market Risk	Dalam persaingan bisnis, mempertahankan daya saing merupakan tantangan yang harus dihadapi perusahaan. Risiko komersial melibatkan tantangan dalam menarik pelanggan dan mempertahankan loyalitas mereka. Faktor seperti kegagalan menarik penyewa setelah renovasi atau rendahnya minat konsumen dapat berdampak negatif pada pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, strategi pemasaran dan inovasi produk menjadi kunci dalam menghadapi risiko ini. In a competitive business environment, sustaining competitiveness is a challenge the Company must navigate. Commercial risks include difficulties in attracting and retaining customers. Factors such as failing to secure tenants after renovations or low consumer interest can negatively impact the Company's revenue. Therefore, effective marketing strategies and product innovation are essential for mitigating these risks.	Strategi mitigasi risiko komersial mencakup peningkatan promosi dan branding untuk menarik pelanggan baru, optimalisasi pengalaman pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan strategi pemasaran berbasis digital guna menjangkau target pasar yang lebih luas. Perusahaan juga memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis dan agen properti guna mempercepat proses penjualan unit serta meningkatkan daya tarik investasi. Commercial risk mitigation strategies include enhancing promotional and branding efforts to attract new customers, optimizing the customer experience through improved service quality, and developing digital marketing strategies to reach a broader target market. The Company also strengthens collaboration with business partners and property agents to accelerate unit sales and increase investment appeal.

Jenis Risiko Type of Risk	Keterangan Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Hukum	Lingkungan hukum dan regulasi terus berkembang dan dapat berdampak signifikan pada operasional perusahaan. Risiko hukum dapat timbul dari berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, persyaratan perizinan, serta kewajiban kontraktual dengan pihak eksternal. Oleh sebab itu, pemantauan terhadap regulasi dan kepatuhan hukum menjadi langkah strategis yang harus dilakukan secara konsisten untuk melakukan antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan terjadinya masalah hukum dan perizinan dalam Perseroan.	Perseroan menerapkan sistem pemantauan regulasi yang ketat, bekerja sama dengan penasihat hukum untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan terbaru, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan hukum yang dapat berdampak pada kegiatan bisnis. Selain itu, perusahaan secara aktif melakukan konsultasi dengan regulator untuk mendapatkan kejelasan atas peraturan yang berlaku serta mengantisipasi potensi perubahan yang dapat mempengaruhi proyek dan operasional.
Legal Risk	The legal and regulatory environment is constantly evolving and can significantly impact the Company's operations. Legal risks may arise from various factors, including regulatory compliance, licensing requirements, and contractual obligations with external parties. Therefore, continuous monitoring of regulations and legal compliance is a strategic measure to anticipate and mitigate potential legal and licensing issues within the Company.	The Company implements a strict regulatory monitoring system, working closely with legal advisors to ensure compliance with the latest policies and enhance preparedness for legal changes that may impact business activities. Additionally, the Company actively consults with regulators to clarify applicable regulations and anticipate potential changes that could affect its projects and operations.
Risiko Keuangan	Keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada stabilitas keuangan dan kemampuan dalam mengelola arus kas. Risiko keuangan mencakup keterlambatan pembayaran dari pelanggan, tantangan dalam pengelolaan arus kas, serta kebutuhan likuiditas untuk menopang operasional dan pengembangan bisnis. Dalam sektor properti dan perhotelan, siklus penerimaan pendapatan yang panjang dapat meningkatkan tekanan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan risiko keuangan menjadi aspek penting dalam strategi bisnis.	Manajemen arus kas yang ketat diterapkan untuk memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup dalam menghadapi tantangan keuangan. Evaluasi berkala terhadap proyeksi keuangan dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Perusahaan juga menerapkan strategi optimalisasi sumber pendanaan, termasuk negosiasi dengan pihak perbankan dan pemegang saham untuk memastikan ketersediaan dana yang memadai. Selain itu, sistem pengendalian kredit diperketat guna meminimalisir risiko gagal bayar dari pelanggan.
Financial Risk	Business sustainability depends heavily on financial stability and effective cash flow management. Financial risks include delays in customer payments, challenges in cash flow management, and liquidity needs to support operations and business growth. In the property and hospitality sectors, long revenue cycles can place additional pressure on the Company's financial stability. Therefore, financial risk management is a crucial component of the Company's business strategy.	The Company implements strict cash flow management to maintain sufficient liquidity and navigate financial challenges. Regular evaluations of financial projections are conducted to anticipate potential payment delays from customers. The Company also optimizes funding sources through strategies such as negotiations with banks and shareholders to secure adequate capital. Additionally, credit control measures are strengthened to minimize the risk of customer payment defaults.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dalam setiap aspek operasional. Upaya ini diwujudkan melalui pengawasan dan perbaikan berkelanjutan guna memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan lebih efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip desentralisasi.

Berdasarkan hasil pengawasan, Perseroan menyimpulkan bahwa proses analisis dan evaluasi terhadap profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha telah dilakukan secara memadai oleh seluruh risk taker. Proses ini mencakup identifikasi tujuan awal dari aktivitas, penentuan potensi kejadian yang dapat menghambat pencapaian tujuan (risiko), analisis kemungkinan keterjadian serta dampaknya, identifikasi dan penerapan tindakan pengendalian untuk memitigasi risiko, serta penilaian tingkat risiko yang dihadapi.

Dengan melibatkan seluruh elemen di dalam Perseroan, Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik, efektif, dan terukur. Keberhasilan ini tercermin dari optimalnya pengelolaan risiko yang dihadapi serta kemampuan Perseroan dalam memastikan pemenuhan kebutuhan konsumen. Salah satu wujud nyata dari upaya ini adalah peninjauan terhadap praktik perlindungan pelanggan di seluruh Unit Usaha Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama periode pelaporan, Direksi dan Dewan Komisaris/Komite Audit menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah diterapkan secara efektif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mereduksi risiko usaha, operasional, serta keuangan. Selain itu, sistem ini juga dianggap mampu mengantisipasi serta memitigasi potensi risiko baru yang berpotensi memberikan dampak signifikan di masa mendatang.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company continuously strives to enhance the effectiveness of its risk management system across all operational aspects. These efforts are achieved through ongoing monitoring and improvements to ensure risk management is conducted more effectively and efficiently by applying the principle of decentralization.

Based on monitoring results, the Company determines that the analysis and evaluation of relevant risk profiles in business activities have been conducted appropriately by all risk stakeholders. This process includes identifying the initial objectives of activities, determining potential events that may hinder goal achievement (risks), analyzing the likelihood and impact of these events, identifying and implementing control measures to mitigate risks, and assessing the level of risk faced.

By involving all elements within the Company, the Board of Directors assesses that the implementation of the risk management system throughout 2024 has been effective, well-executed, and measurable. This success is reflected in the Company's ability to optimize risk management and ensure the fulfillment of customer needs. A concrete example of these efforts is the review of customer protection practices across all of the Company's business units.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

During the reporting period, the Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee assessed that the Company's risk management system has been effectively implemented in identifying, managing, and mitigating business, operational, and financial risks. Additionally, the system is deemed capable of anticipating and mitigating potential new risks that could have a significant impact in the future.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memaknai sistem pengendalian internal sebagai serangkaian kebijakan dan prosedur yang melindungi Perseroan dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), memastikan informasi yang akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peranan sistem pengendalian internal sangat signifikan dalam upaya memenuhi aspirasi Pemangku Kepentingan.

The Company defines the internal control system as a series of policies and procedures that protect the Company from all forms of irregularities and fraud, ensures accurate information and ensures that proper compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the internal control system plays a very crucial role in meeting Stakeholders' expectations.

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring. Penerapan sistem pengendalian internal yang andal bertujuan untuk membantu tugas pokok manajemen SSIA dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

The Company has established an effective internal control system to safeguard its investment and assets that consists of, among others, control environment, assessment, risk management for control activities, information and communication system and monitoring. The Company implements a reliable internal control system to assist SSIA's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan manajemen dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya Tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

The Company regularly conducts management review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA.

The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of SSIA's objectives.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian. Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

a. Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unitunit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
b. Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya;

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit, whose main duty is to evaluate the control process. The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

a. Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
b. Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;

c. Melakukan penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
d. Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
e. Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
f. Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
g. Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempunaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

c. Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
d. Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;
e. Monitoring the improvements that had been approved;
f. Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;
g. Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

HASIL PENELAAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal menilai bahwa sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM REVIEW RESULTS

Throughout 2024, the Internal Audit Unit did not identify any weaknesses in SSIA's internal control system that could have a material impact on the Company's operational and financial performance. This indicates that risk management and corporate governance have been implemented effectively to support the achievement of the Company's goals.

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declare that the Internal Control System had been implemented properly in 2024 in accordance with the Company's needs.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PERKARA HUKUM

Hingga 31 Desember 2024, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun yang memiliki dampak material maupun berisiko bagi posisi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

LEGAL CASES

As of 31 December 2024, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in legal cases with material impact or risk to the Company's position.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company, and therefore there is no relevant information to be presented in this report.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN
CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE



Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

Pokok-pokok Etika Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Buku Pedoman ini berfungsi sebagai panduan dalam menerapkan nilai-nilai dan budaya Perseroan pada setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh karyawan dan jajaran Manajemen wajib membaca serta memahami kandungan Buku Pedoman ini agar dapat menjadi objektif dalam setiap menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perseroan memuat ketentuan-ketentuan terkait landasan perilaku seluruh insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

The Company encourages all employees to fulfill their duties and responsibilities with honesty, integrity, and transparency while respecting one another. To support professional accountability, the Company consistently instills its Corporate Ethics values and principles throughout the organization by leading by example, fostering awareness, and providing various training programs.

The key principles of Corporate Ethics are outlined in the Code of Conduct, which has been signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This document serves as a guide for implementing the Company's values and culture in daily responsibilities. All employees and management are required to thoroughly read and comprehend the Code of Conduct to maintain objectivity in executing their duties and responsibilities.

MAIN CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct contains provisions concerning the basis for the behavior of all employees, including Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan mencakup:
a. Pendahuluan;
b. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
c. Kebijakan Perilaku Perseroan;
d. Mekanisme Penegakkan Pedoman Perilaku; dan
e. Penghargaan dan Sanksi

Sementara sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:
a. Integritas Laporan Keuangan;
b. Perlindungan Aset Perseroan;
c. Perlindungan informasi Perseroan dan *Intangible Asset*;
d. Benturan Kepentingan;
e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia;
f. Kesempatan Kerja yang Adil;
g. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Perlindungan Lingkungan;
h. Informasi Orang Dalam;
i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan, serta Pemberian Donasi;
j. Aktivitas Politik;
k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi; dan
l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

TUJUAN PEDOMAN PERILAKU

Adapun tujuan Pedoman Perilaku sebagaimana telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Perilaku antara lain:
1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas; dan
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Guna memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh Insan Perseroan, maka sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk membaca dengan teliti dan mematuhui Pedoman Perilaku. Inisiatif kegiatan tahunan ini menunjukkan bukti komitmen karyawan dalam mematuhi pokok-pokok Etika Perusahaan.

The contents of the Company's Code of Conduct are as follows:
a. Introduction;
b. The Company's Vision, Mission, and Values;
c. Corporate Behavior Policy;
d. Code of Conduct Enforcement Mechanism; and
e. Awards and Sanctions.

In accordance with the Code of Conduct, the Company's behavior policies cover the following matters:
a. Financial Report Integrity;
b. Protection of the Company's Assets;
c. Protection of the Company's information and Intangible Assets;
d. Conflict of Interest;
e. Equality and Respect for Human Rights;
f. Equal Job Opportunities;
g. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection;
h. Insider Information;
i. Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donation;
j. Political Activity;
k. Information Disclosure and Transparency; and
l. Relations with Stakeholders.

CODE OF CONDUCT OBJECTIVES

In accordance with the Code of Conduct Handbook, the objectives of the Code of Conduct are as follows:
1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment; and
4. Improving the reputation of the Company by considering the interests of Stakeholders.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

To ensure a strong understanding among all Company personnel, the Code of Conduct is disseminated by requiring all levels of the organization to thoroughly read and adhere to it. This annual initiative serves as a testament to employees' commitment to upholding the core principles of Corporate Ethics.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL OORGANISASI

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit usaha, maupun Entitas Anak serta afiliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan.

Secara lebih spesifik, pihak yang wajib menerapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan ini mencakup:
1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

DISCLOSURE OF CODE OF CONDUCT APPLICABLE AT ALL LEVELS

All members of the Company, including the Board of Commissioners, Board Directors, Supporting Bodies and all employees at the head office, business units, as well as Subsidiaries and other affiliates under the control of the Company are required to comply with the Company's Code of Conduct and Corporate Culture.

More specifically, the following stakeholders are required to observe the Code of Conduct and Corporate Culture:
1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group I.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners, i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors, and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang diberikan akan diputuskan berdasarkan tingkat pelanggarannya, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan senantiasa menjaga komitennya dalam menerapkan sikap terbaik demi nama baik Perseroan, serta turut mendukung optimalisasi penerapan *best practice* GCG di lingkungan Perseroan.

CODE OF CONDUCT VIOLATION SANCTION

The Company imposes various firm sanctions on employees who violate the Code of Conduct depending on the degree of violation. The sanctions imposed can be in the form of a warning, written warning, to termination of employment.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints regarding violations of the Code of Conduct and Corporate Values. This clean slate reflected the commitment of all SSIA employees and management to protecting the Company's good reputation as well as supporting the optimization of GCG best practice at the Company.

BUDAYA KORPORASI PERSEORAN

Budaya Korporasi Perseroan adalah nilai-nilai yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan target jangka panjang Perseroan. Budaya Korporasi Perseroan ini diupayakan untuk selalu terapkan pada seluruh aktivitas yang dilakukan.

Budaya Korporasi Perseroan mencakup tiga hal, yaitu:

1. Nilai Inti
   Lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan Surya Internusa Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya;
2. Sikap Kerja
   Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu Perseroan;
3. Karakteristik
   Yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a set of values that support the achievement of the Company's long-term objectives and targets. To this end, Corporate Culture has been instilled throughout all the Company's activities.

Corporate Culture covers the following three aspects:

1. Core Values
   Complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by Surya Internusa Group Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;
2. Work Attitudes
   That reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the Company;
3. Characteristics
   Elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

Nilai Budaya Perseroan tercermin dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut:

The Company's cultural values are reflected in the following attitudes and behaviors:



Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan Surya Internusa Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai fondasi Perseroan serta Entitas Anak lainnya.

Nilai Perseroan, sikap kerja, dan karakteristik yang menjadi budaya korporasi Surya Internusa Group, digambarkan dalam matriks sebagai berikut:

The abovementioned corporate cultural values serve as a guideline for every Surya Internusa Group member and form a robust corporate cultural structure as the foundation for the Company and its subsidiaries.

The implementation of Surya Internusa Group's Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness	*Integrity*	*Honesty*
		Compliance
		Consistent
	Respect	*Care*
		Open
		Maintan Self-Esteem
		Fair
		Apreciation
Strive for Excellence	*Value Creation*	*Innovative*
		Deliver Quality Products
		Process Focus
		Quality Assurance
		Continuous
		Improvement
	Deliver Solutions	*Analytical*
		Risk Assesment
		Decision Making
		Accountable
Customer Focus	*Service Excellence*	*Helpful*
		Active Listening
		Courteous
		Accesible
		Responsive
	Persistance	*Drive for Result*
		Patience
		Professional
		Teamwork

Setiap individu Perseroan wajib menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas guna mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, Perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

The Company requires all SSIA members to sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Integrity Pact is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

INTERNALISASI KODE ETIK & BUDAYA PERSEROAN

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala;
- Mendistribusikan buku saku dan mempublikasikannya dengan format digital melalui situs web Perseroan; dan
- Sosialisasi melalui *Executive Meeting* dan portal Perseroan untuk meningkatkan internalisasinya pada setiap insan Perseroan.

Langkah sosialisasi Kode Etik dan Budaya juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik.

CORPORATE CULTURE & CODE OF CONDUCT INTERNALIZATION

The Code of Conduct dissemination is vital for its implementation. The Company is committed to effectively disseminating the Code of Conduct through the following activities:

- Disseminating the Code of Conduct to all levels of the Company, customers and business partners complemented with regular refresher courses;
- Distributing pocketbooks and publishing digital formats through the Company's website; and
- Conducting dissemination through Executive Meetings and the Company's portal to intensify the internalization of the Conduct among all members of the Company.

Efforts to disseminate the Code of Conduct and Corporate are enhanced with the imposition of sanctions for violations. As an incentive to properly implement the Code of Conduct, the performance appraisal that affects promotion and remuneration will consider the assessment of the employee's track record of adherence to the Code of Conduct.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Salah satu bentuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik adalah melalui penyusunan serta penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa. Hal ini bertujuan agar proses pengadaan di Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, dan akuntabel. Mekanisme dan prosedur pengadan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi serta bebas dari benturan kepentingan, sekaligus dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun rencana pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa. Perseroan secara berkala memberikan informasi kepada *Vendor* terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan agar terbentuk sinergi yang positif. Selain itu, setiap mitra kerja yang bekerjasama dengan Perseroan maupun Entitas Perseroan dapat mengikuti dan mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan.

Goods and services procurement governance is part of good corporate governance to ensure the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and accountable principles in the procurement process at the Company. The goods and services procurement mechanism and procedure at SSIA are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practices, the Company has prepared goods and services procurement plan. In addition, the Company periodically provides information to vendors regarding goods and services procurement policies at the Company and SSIA Group in order to form positive synergies and ensure that every partner working with Company and SSIA Group follow and comply with the applicable standards and conditions as stipulated by SSIA.

Adapun proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan mengacu pada kebijakan dan *standard operating procedure* yang diselaraskan dengan tujuan pengadaan Perseroan dengan mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri dan memberi kesempatan kepada pelaku usaha nasional. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk adalah berdasarkan pertimbangan atas kualitas, kuantitas, harga, legalitas, dan waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku serta menguntungkan bagi Perseroan.

The goods and services procurement procedure refers to applicable policies and standard operating procedure that are aligned with the Company's procurement objectives by prioritizing domestic products in accordance with the provisions on the efficient use of domestic production and in order to provide opportunities to domestic businesses. Every procurement process is conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality, and appoints vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

Penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang transparan, kompetitif, dan akuntabel untuk menghindari serta mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan *tender*.

The implementation of proper goods and services procurement governance is expected to realize transparent, competitive and accountable procurement process in order to avoid and prevent excessiveness in goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism. In addition, the Company does not accept gifts or rewards of any kind, either directly or indirectly from winning vendors.

Selama tahun 2024, tidak ditemukan praktik pengadaan barang dan jasa yang mencurigakan dan dapat merugikan keuangan Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Throughout 2024, there were no suspicious goods and services procurement practices that might harm the Company's finances. The goods and services procurement process has been implemented in accordance with applicable regulations by maintaining confidentiality of documents; not affecting each other, either directly or indirectly; as well as preventing and avoiding unhealthy competition and conflicts of interest.

VENDOR MEETING

Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan sarana untuk menyerap aspirasi dari para mitra Perseroan dan membangun komunikasi dua arah sekaligus mensosialisasikan program serta kebijakan Perseroan. Selain itu, melalui *Vendor Meeting*, Perseroan dapat mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan Entitas Perseroan, kegiatan *Vendor Meeting* diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah dan dapat menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*.

VENDOR MEETING

Vendor Meeting is a forum to receive input and feedback from the Company's partners to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies in order to improve the Company's products and services going forward. By involving stakeholders and the SSIA Group, Vendor Meeting is expected to establish and strengthen twoway communication with business partners and vendors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System atau WBS) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, maupun perbuatan tidak etis ataupun perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pengembangan WBS di Perseroan merupakan bentuk komitmen SSIA untuk menyempurnakan implementasi prinsip GCG dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya WBS, Perseroan berharap dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan ataupun mengganggu jalannya bisnis Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system for disclosing actions of violation, unlawful acts, unethical behavior, or any other actions that may harm the company or stakeholders. As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG) to comply with the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has implemented the Whistleblowing System. The system is expected to serve as an early warning with regard to the possibility of problems occurring as a result of a violation that has the potential to harm the Company.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan pelaporan atau WBS adalah yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris maupun Karyawan Perseroan.

REPORTABLE VIOLATIONS

Reportable violations are violations that may adversely affect the Company's finances and reputation perpetrated by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

MEKANISME PELAPORAN

Laporan pelanggaran dapat disampaikan Pemangku Kepentingan Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, atau dikirim lewat ekspedisi, maupun melalui faksimili atau surel.

Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan verifikasi dan investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin, maka terlapor akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di Perseroan maupun yang berlaku umum.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Whistleblowing reports can be submitted by the Stakeholders as official letters sent to the Board of Directors of the Company c.q. Corporate Secretary, by way of direct delivery, sent by expedition, or by email.

Whistleblowing reports received will be followed up with verification and investigations, the results of which will be reported to the Board of Directors. If the results of the investigation prove that there were indeed a disciplinary violation, the reported party will be processed in accordance with applicable regulations, both at the Company and in public.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan bagi para pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan. Perlindungan juga diberikan dengan merahasiakan identitas pelapor maupun bentuk pemberian perlindungan lainnya yang layak, dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection for whistleblowers from threats/retaliations following the whistleblowing reports and ensures confidentiality and provides proper protection to whistleblowers and/or witnesses to violations and criminal acts that occur at the Company.

PENGADUAN DI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

WHISTLEBLOWING IN 2024

There were no reports complaints about material violations that may harm the Company throughout 2024. Reported violations in 2024 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI
ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan dan seluruh insan SSIA berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi.

The Company and all its employees are committed to prioritizing the interests of the Company over the interests of individuals, family members, or groups to avoid corruption and gratification in accordance with Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

Komitmen Perseroan terhadap perilaku Anti Korupsi & Gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Program anti korupsi dan gratifikasi juga menjadi salah satu upaya dalam penegakan etika bisnis di Surya Internusa Group. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang juga diterapkan Perseroan guna mendukung Pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat. Perseroan akan terus berupaya mewujudkan iklim persaingan usaha yang sehat, transparan, serta menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, sekaligus tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

The Company's commitment to Anti-Corruption & Gratification has been stated in the Code of Conduct and in that regard, the anti-corruption and gratification program is part of business ethics enforcement in the Surya Internusa Group. The Company also applies Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering as an effort to support the government in realizing a fair and healthy business climate. The Company strives to nurture healthy competition and favorable business climate by avoiding behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism.

Atas komitmen tersebut, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait kasus korupsi maupun gratifikasi di sepanjang tahun 2024.

As a result, throughout 2024, there were no reports related to corruption and gratification that could adversely affect the Company's reputation.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *Bad Corporate Governance* di lingkungan Perseroan maupun di dalam Surya Internusa Group.

The Company is fully committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices. The Company consistently monitors and avoids bad corporate governance practices at the Company and throughout the entire Surya Internusa Group.

Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam banyak aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, maupun terkait ketenagakerjaan yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Accordingly, the Company implemented several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment in accordance with applicable rules and regulations.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap kinerja operasional maupun reputasi Perseroan.

As a result, throughout 2024, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect SSIA's operational performance and reputation.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan memandang penerapan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif pada seluruh lini dapat mendukung Perseroan untuk meraih kinerja yang optimal, mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, serta mewujudkan visi Perseroan pada jangka panjang. Di tengah kemajuan zaman yang berkembang semakin pesat sekarang ini, tentu keberadaan infrastruktur TI yang kokoh bukan hanya sebagai fungsi pendukung akan tetapi sebagai *enabler* yang memegang peranan vital dalam mendukung pelaksanaan bisnis yang efektif dan efisien. Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan pengunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus disertai dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan

IT POLICY AND GOVERNANCE

The Company views the comprehensive implementation of Information Technology (IT) across all business lines as essential for achieving optimal performance, meeting established goals and targets, and realizing its long-term vision. In today's rapidly amid the rapid advancements of the present era, a robust IT infrastructure is no longer just a supporting function but a key enabler that plays a vital role in ensuring effective and efficient business operations. The Company has established IT governance as a foundational framework for managing and developing its IT systems. This framework ensures that IT implementation aligns with the Company's strategic objectives. IT governance consists of policy structures and a set of processes designed to maximize IT benefits and opportunities, control IT resource utilization, and manage IT-related risks.

Given the dynamic nature of the IT landscape, continuously enhancing IT personnel quality and competencies is crucial to supporting technological advancements within the Company. To this end, the Company is committed to providing both

internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

internal and external training, particularly technical training tailored to its needs, to enhance the skills of its IT workforce. Additionally, self-learning and information-seeking are considered fundamental competencies for IT personnel.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

To meet IT workforce demands, the Company conducts recruitment processes aligned with business growth and technological advancements. This involves a rigorous and competitive selection process to ensure that new hires possess the required competencies in accordance with established standards.

Seluruh area kerja Perseroan mengoptimalkan sistem teknologi informasi meliputi penyediaan *platform/sistem pedukung bisnis*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

All areas of the Company optimize IT systems, including business support platforms, infrastructure, and networks. These IT implementations continuously improve the security and accuracy of information management, enabling superior and competitive services that meet customer expectations.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan.

The Company regularly evaluates IT governance policies to ensure they remain aligned with its strategic direction.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2024

Di era globalisasi serta revolusi industri yang terus berjalan menyesuaikan perkembangan zaman, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF IT PROGRAMS IN 2024

In an era of globalization and the ongoing industrial revolution that continues to evolve with the times technology plays a central role in strengthening the Company's competitiveness. The Company continues to implement IT solutions that align with business needs while ensuring security, reliability, and internal IT capabilities. These efforts aim to accelerate business growth, build trust, and deliver high-quality services to all stakeholders.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

The Company implements IT development programs in accordance with its internal policies. In line with the corporate plan, IT development is carried out continuously to support business operations.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. **Pembangunan Subang Smartpolitan**
   Melaksanakan instalasi infrastruktur telekomunikasi untuk mendukung operasional tenant di Subang Smartpolitan.
2. **Digitalisasi Proses Bisnis**
   Terus mengakselerasi digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan efisiensi operasional.

The Company's IT initiatives throughout 2024 were as follows:

1. **Development of Subang Smartpolitan**
   Installing telecommunications infrastructure to support tenant operations in Subang Smartpolitan.
2. **Business Process Digitalization**
   Continuously accelerating the digitalization of business processes to enhance operational efficiency.

3. **Pengembangan Dashboard Berbasis Data**
   Mengembangkan dashboard pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dengan memanfaatkan data internal organisasi.
4. **Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem IT**
   Secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan terhadap sistem yang telah dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan pengguna.

3. **Development of Data-Driven Dashboards**
   Creating reporting dashboards to support more effective business decision-making by leveraging the organization's internal data.
4. **IT System Development and Maintenance**
   Continuously developing and enhancing existing systems to ensure they remain relevant to business and user needs.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2025, antara lain:

1. **Pembangunan Subang Smartpolitan**
   Terus melakukan instalasi telekomunikasi di seluruh kawasan, serta melakukan pemasangan smart system seperti central monitoring system, dan berbagai perangkat IOT untuk mendukung operasional *Smart City*.
2. **Digitalisasi Proses Binsnis**
   Secara terus menerus mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi proses yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Sepperti proses operasional properti dan pemeliharaan aset agar dapat direncanakan dan dijalankan dengan baik.
3. **Pengembangan Enterprise Data Repository**
   Membuat penyimpanan data terpusat yang memungkinkan tersedianya *single source of truth* di seluruh organisasi SSIA Group, dilengkapi *management* dashboard yang dapat mendukung *top management* dalam mengambil Keputusan.

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2025

The IT Development Plan for 2025 is as follows:

1. **Development of Subang Smartpolitan**
   Continuing the installation of telecommunications infrastructure across the area and implementing smart systems such as a central monitoring system and various IoT devices to support Smart City operations.
2. **Business Process Digitalization**
   Continuously identifying digitalization needs to enhance business efficiency, including optimizing property operations and asset maintenance processes for effective planning and execution.
3. **Development of an Enterprise Data Repository**
   Establishing a centralized data storage system to provide a single source of truth across the SSIA Group, complemented by a management dashboard to support top management in decision-making.

PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

COMPLIANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY'S REGULATION ON IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan aspek *mandatory* (yang diperintahkan) bagi setiap Emiten mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies the Good Corporate Governance Guideline implementation is the foundation in creating sustainable added value in the best interests of shareholders and stakeholders.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bisnis Surya Internusa Group. Penerapan Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Tata Kelola berdasarkan SEOJK No. 32 mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company also strives to improve the quality of GCG best practices implementation by updating various policies and procedures in accordance with the dynamics of applicable laws and regulations as well as SSIA Group's businesses. The implementation of Good Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations in accordance with the FSA Circular No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations is as follows:

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT OF THE PUBLIC COMPANY'S RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDER RIGHTS					
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*).	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan".	Terpenuhi
		Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially when making decisions by voting.	The Company already has provisions on technical procedures for voting both openly and discreetly at the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), as follows: a. Voting is carried out after all questions have been answered and/ or the question-and-answer time is up; b. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than 1 (one) share, then the person concerned is only asked to vote 1 (one) time and the vote represents all the shares he owns or represents; c. Voting can be done verbally by raising hand.	Comply

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir di dalam dalam RUPST Tahun Buku 2023 yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024.	Terpenuhi
		All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	The presence of all members of Listed Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ensures that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can observe, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.	As part of the Company's responsibility to Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2023 AGMS held on 21 June 2024.	Comply
	3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun dalam Rubrik "Good Corporate Governance" pada situs web resmi milik Perseroan www. suryainternusa.com	Terpenuhi
		Summary of the GMS is available on the Public Companies' website for at least 1 (one) year.	Pursuant to the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of Listed Companies' General Meetings of Shareholders, Listed Companies are required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and to announce minutes of the GMS 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through Listed Companies' website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on Listed Companies' Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information pertaining to the holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum timeframe for the availability of a summary of the minutes of the GMS on the Listed Companies' Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	The summary of the AGMS minutes is available on the Company's website for a minimum of 1 (one) year in the "Good Corporate Governance" section on the Company's official website www. suryainternusa.com.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	4. Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose*, dll.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	The purpose of communication between the Listed Companies and shareholders or investors is for shareholders or investors to gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business condition or prospects and performance, as well as the implementation of the Listed Companies' governance. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinion to the Listed Companies' management. The communication policy with shareholders or investors demonstrates Listed Companies commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	The Company already has an information delivery policy as part of information disclosure to uphold the rights of Shareholders and Investors by implementing the communication policy between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and FSA, Investor Meeting activities, Analyst Meetings, Public Exposes, etc.	Comply
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten.	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.suryainternusa.com.	Terpenuhi
	Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Disclosure of communication policy is part of transparency on the Listed Companies' commitment to providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Listed Companies' communication program.	The Company has disclosed all information on corporate communication policies through its official website www.suryainternusa.com.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT OF THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS				
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 5 (empat) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen.	Terpenuhi
	The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Listed Companies' Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of Listed Companies that includes among others the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of goals and the fulfillment of different business needs among Listed Companies. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors which based on GCG principles should be the same number so as to create a good and balanced check and balance function.	The number of the Board of Commissioners members is in accordance with the laws and regulations that apply to public companies. As of end of 2024, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, 2 (two) of whom were Independent Commissioners.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	Terpenuhi
	The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of Listed Companies. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.	The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Board of Commissioners Charter. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter under the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board Directors section.	Comply
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya.	Terpenuhi
	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used to measure the Board of Commissioners' performance on an ongoing basis.	The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply
	9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.	Terpenuhi
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors to improve the Board of Commissioners' performance. Through said disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Commissioners' performance.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga.	Kebijakan pengunduran diri oleh Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).	Terpenuhi
	The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The resigning policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes can increase stakeholder confidence in Listed Companies and maintain corporate integrity.	The Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
	The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for developing the policies and criteria required in the process of nominating prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors.	Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT OF THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE				
Prinsip 5: Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang.	Jumlah anggota Direksi Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 5 (lima) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif.	Terpenuhi
	The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	As a corporate body that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects Listed Companies' performance. Accordingly, the number of members of the Board of Directors must be determined through careful consideration in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, which consists of at least 2 (two) persons.	As of end of 2024, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, which was deemed sufficient in line with the scope of the Company's business and to carry out effective decision-making.	Comply
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Terpenuhi
	The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Listed Companies. The combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Issuer's goals. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors either individually or collegially.	Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account aspects of the diversity of expertise, knowledge and experience needed in accordance with the division of Directors' Duties by taking into account the diversity of composition based on POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.	Comply
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Perseroan sudah memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dengan keahliannya dalam bidang keuangan.	Terpenuhi
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Disclosure and preparation of financial information presented in financial statements that must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Markets sector governing the presentation and disclosure of Listed Companies' Financial Statements. Pursuant to laws and regulations in the Capital Markets sector governing the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, signed by the President Director and a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	The Company's Director of Finance has expertise in finance.	Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial individual (masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi	Terpenuhi
	The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to collegially assess individual performance in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Self-assessment policy is determined based on Key Performance Indicators (KPI). In general, the Board of Directors' performance evaluation results are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan.	Terpenuhi
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Disclosure of the self-assessment policy on the Board of Directors' performance is not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Listed Companies. This information is very useful in giving confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of Listed Companies will continuously be improved upon. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Directors' the performance.	The Board of Directors' self-assessment is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).	Terpenuhi
	The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholder confidence in Listed Companies and to maintain corporate integrity. This policy is needed to ensure undisrupted legal process without interfering with the course of business activities. In addition, from a morality standpoint, this policy builds an ethical culture within the Listed Companies' environment. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.	The resignation policy for members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT OF STAKEHOLDERS' PARTICIPATION				
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggungjawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policy, for example by strictly separating confidential data and/or information from public ones, and dividing the tasks and responsibilities for managing said information proportionally and efficiently.	The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Comply
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan anti-*fraud* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan di Situs Web Perseroan pada bagian *Good Corporate Governance*. Adapun pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi
	Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	The anti-corruption policy is useful for ensuring that the Listed Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities at Listed Companies. The scope of the policy must describe Listed Companies' prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	The Company's anti-corruption and anti-fraud policy has been regulated in the Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. In addition, the aforementioned policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Comply
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi *vendor* dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau *vendor*. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan serta melakukan peningkatan kemampuan pemasok.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Policy on the selection of suppliers or vendors are useful for ensuring that Public Companies obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. The implementation of this policy can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company.	The Company has a policy on vendor selection in the implementation of procurement of goods and/or services. The Company's Code of Conduct also regulates Stakeholder Relations, one of which is towards suppliers or vendors. The behavior implemented by the Company towards Business Partners includes paying attention to and improving supplier capabilities.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	The policy on creditors› rights fulfillment is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors› trust in Listed Companies. The policy stipulates considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Listed Companies' obligations to creditors.	The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as regulated in the Code of Conduct such as disclosing information accurately and in a timely manner to creditors, managing credit provided according to its designation, and seeking payment credit in a timely manner.	Comply
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system *whistleblowing*.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistleblowing System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada Situs Web Perseroan di bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi
	Public Companies have whistleblowing system policy.	A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection for witnesses or whistleblowers alleged violations committed by employees or Listed Companies' management. The implementation of this policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers' protection and confidentiality, whistleblowing report management, the party administrating whistleblowing system, and the results of whistleblowing management and follow-up.	The Company already has a policy on the Whistleblowing System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. Further explanation regarding the Whistleblowing System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.	Terpenuhi
	Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate both Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the Company's performance in the long-term.	The Company has prepared incentives for the management and employees in the Company's remuneration scheme.	Comply
ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT OF INFORMATION DISCLOSURE				
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada *stakeholders* melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profil Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK.	Terpenuhi
	Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Disclosure of information carried out is not only disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to Public Companies that are felt to be useful for the knowledge of shareholders or investors.	The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and OJK's.	Comply
	25. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.	Terpenuhi
	Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of Listed Companies' annual reports stipulate the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of Listed Companies' shares, as well as the obligation to disclose information regarding major and controlling shareholders of Listed Companies, either directly or indirectly up to the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the final beneficiary of Listed Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final beneficiary in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.	Comply

PERNYATAAN BAHWA ULASAN LENGKAP MENGENAI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

STATEMENT ON FULL DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILTY ACTIVITIES IN SUSTAINABILITY REPORT



Surya Internusa Group memberikan bantuan rumah untuk masyarakat kurang mampu di Mauk, Tangerang pada 26 Oktober 2024 dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda
Surya Internusa Group provided housing assistance for underprivileged communities in Mauk, Tangerang on 26 October 2024, in commemoration of Youth Pledge Day

Untuk mematuhi ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, ulasan lengkap mengenai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Surya Semesta Internusa Tbk 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

As part of compliance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies, a full disclosure of PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2024 Social & Environmental Responsibility programs and activities is available in the 2024 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

INDEKS SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021

SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis Financial information, presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the Listed or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, including the following: a. Sales/revenue; b. Gross profit; c. Income (loss); d. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; e. Total comprehensive income (loss); f. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; g. Basic income (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Income (loss)-to-total assets ratio l. Income (loss)-to-total equity ratio; m. Income (loss)-to-sales/revenue ratio; n. Current ratio; o. Debt-to-equity ratio; p. Debt-to assets ratio; and q. Information and other financial ratios relevant to the Listed or Public Company and the type of industry.	12-15

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi Saham Share Information	
Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek. Shares that have been issued in each quarter (if any) presented in comparative form for the past 2 (two) fiscal years, including the following: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; c. The highest, lowest and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d. Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter a is disclosed by the Listed Company that is also a Public Company whose shares are either listed or not listed on the Stock Exchange. Information in letters b, c, and d is only disclosed if the Listed Company is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange.	17-18
Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. In the event of a corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in the nominal value of shares, the share information referred to in number 2 shall be added with additional information as follows: a. The date of the corporate action; b. Ratios of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. The number of outstanding shares before and after the corporate action; d. The number of conversion effects implemented (if any); and e. Share prices before and after the corporate action.	19

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of trade suspension and/or share delisting during the fiscal year, Listed or Public Company is required to explain the reasons behind the aforementioned trade suspension and/or share delisting.	19
Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' report contains the following matters: 1. Listed or Public Company's performance, as follows: a. Listed or Public Company's strategy and strategic policies; b. The Board of Directors' role in preparing Listed or Public Company's strategy and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Listed or Public Company's strategies. d. Comparison between Listed or Public Company's targets and actual business results; and e. Obstacles faced by Listed or Public Company. 2. Listed or Public Company's business outlook overview; and 3. Listed or Public Company's good corporate governance implementation.	50-63
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik The Board of Commissioners'report contains the following matters: 1. Assessment of the Board of Directors' performance pertaining to the management of Listed or Public Company, including oversight by the Board of Commissioners in the preparation and implementation of Listed or Public Company's strategies carried out by the Board of Directors 2. Views on the Listed or Public Company's business outlook prepared by the Board of Directors 3. Views on the Listed or Public Company's good corporate governance implementation	44-49

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Listed or Public Company's Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Listed or Public Company's Profile contains the following matters: Name of Listed or Public Company including changes, reasons for changes, and the effective date of the name change in the fiscal year.	68-69
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web; Access to Listed or Public Company's including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Listed or Public Company, including the following: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. Electronic mail address; and e. Website Address.	69
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Listed or Public Company's brief history	
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan. Listed or Public Company's vision and mission as well as corporate culture or corporate values.	76
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced.	80
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Listed or Public Company's operational area; operational area is where the Company conducts its operational activities or the scope of its operational activities.	82-83
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Listed or Public Company's organizational structure in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	84-85

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan; List of memberships in industry or other associations, as well as national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Listed and Public Company is not registered as member of any associations, it should be disclosed;	86-89
Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Board of Directors' profile, containing the following: a. Name and position in accordance with duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Citizenship; e. Educational background and/or certification; f. Professional background, including information on the following: 1). Legal basis for appointment as member of the Board of Directors of Listed or Public Company; 2). Concurrent positions, either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and 3). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and h. Changes to the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	100-104

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2). Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Board of Commissioners' profile, containing the following: a. Name; b. Latest photograph; c. Age d. Citizenship; e. Educational background; f. Professional background, including information on the following: 1). Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; 2). Legal basis for the first appointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company; 3). Concurrent positions, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Listed or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, Listed or Public Company is required to disclose the matter; as well as work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; 4). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. Changes to the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Commissioners, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	92-96

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs between the end of the fiscal year and the deadline for Annual Report submission, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	92-104
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Can be presented in table form.	105-106
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, consisting of the following: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Listed or Public Company; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Listed or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, Listed or Public Company is required to disclose the matter ; and c. Group of public shareholders i.e. groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares in Listed or Public Company;	107
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares in Listed or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	107
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	107

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing; Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the following classification: a. Ownership by local institutions; b. Ownership by foreign institutions; c. Ownership by local individual; and d. Ownership by foreign individuals.	107
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major and controlling shareholders of listed or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, is presented in the form of a schematic or chart.	107
Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. Names of subsidiaries, associates, joint ventures where Listed or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Listed or Public Company (if any); Information regarding the address of the subsidiary must be disclosed.	108-111
Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the Listed or Public Company's shares are listed including stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise conversion effects, increase and decrease of capital (if any);	128
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Information on the listing of other securities besides the securities referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/ yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if any) ;	129

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/ associations/ alliance, including the following: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information on audit and/or non-audit services rendered; d. Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and e. In the event that the designated public accountant and public accounting firm and their network/ association/alliance do not provide non-audit services, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and Disclosure of information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/ associations/ alliance can be presented in table form.	130
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than public accountant and public accounting firm.	130
Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan In the event that there is a capital market supporting profession that provides services on a regular basis to Listed or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose information regarding the services provided, commissions (fees), and assignment periods; and	
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). Awards and/or certifications received by Listed or Public Company both nationally and internationally in the past fiscal year (if any), containing the following: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that gives said award and/or certification; and c. The validity period of the award and/or certification (if any).	27-41
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, containing the following:	

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas. Operational review per operating segment according to the type of industry of Listed or Public Company, containing the following: a. Production, which includes process, capacity, and development; b. Sales revenue; and c. Profitability.	139-144
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lainnya, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas. Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the past 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, containing the following : a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and e. Cash flows.	144-146
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio.	147
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The collectibility level of Listed or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio.	147
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. The capital structure and management policies on the capital structure accompanied by the basis for determining the said policies.	148

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with an explanation containing the following: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the said commitment; c. The currency in which it is denominated; and d. Steps planned by Listed or Public Company to protect against risks from related foreign currency positions.	149
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year containing the following: a. Type of investment in capital goods; b. The purpose of investment in capital goods; and c. Investment value for capital goods;	
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any).	152
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Listed or Public Company linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	150
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters deemed important by Listed or Public Company.	149

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Listed or Public Company's targets/projections for the next 1 (one) year, containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters deemed important by Listed or Public Company.	
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of Listed or Public Company' goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	154
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), containing the following: a. Dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit; b. Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; c. Total dividend per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividends per year paid.	158
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in table form. In the event that Listed or Public Company has not distributed dividends in the past 2 (two) years, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during the financial year, the Listed Company is required to submit a report on the realization of the use of funds, then the cumulative realization of the use of proceeds from the Public Offering is disclosed up to the end of the financial year; and b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Funds from a Public Offering, the Listed Company is required explain the change.	161

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1). Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan 2). Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Material information (if any), including regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and transactions with conflicts of interest, which occurred in the financial year, including among others: a. Transaction date, value, and object; b. The name of the transacting party; c. Nature of affiliate relationship (if any); d. Explanation regarding the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related provisions; and f. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in letter a) through letter e), Listed or Public Company is required to disclose the following information: 1). Statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle; and 2). The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the armas length principle; g. For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or continuously, it is necessary to add an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly, and/ or continuously. h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transaction; i. In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	157
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Listed or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	162
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any).	162

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Listed or Public Company's Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Listed or Public Company's governance contains the following:	
RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; GMS, containing in following: a. Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including the following: 1). GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year realized in the fiscal year; and 2). GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized; b. In the event that Listed or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count the votes, Listed or Public Company is required to disclose the matter;	89-91
Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1). Prosedur penilaian kinerja; dan 2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, including the following: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Statement that the Board of Directors has a guideline or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Directors and the implementation, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in table form. d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: 1). Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and 2). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year, containing the following: 1). Prosedur penilaian kinerja; danPerformance appraisal procedures; and 2). The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and f. In the event that Listed or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter;	190-196

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat Bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota DewanKomisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: 1). Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3). Pihak yang melakukan penilaian; dan f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1). Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Board of Commissioners, including the following: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has a guidelines or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Commissioners and implementation, including meetings with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS; d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: 1). Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and 2). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, containing the following: 1). Performance assessment procedures; 2). Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings; and 3). The party conducting the assessment; and f. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, including the following: 1). Performance assessment procedures; 2). Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;	184-189

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 4. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following: a. Nomination procedure, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. Nomination procedure and implementation for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following: 1. Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; 2. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, profit sharing/ bonuses and others; and 3. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 4. Disclosure of information can be presented in table form.	197-198
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Sharia Supervisory Board, for Listed or Public Company that conducts business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, containing the following: a. Name; b. The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. The assignment period of the sharia supervisory board; d. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising compliance with sharia principles in the capital market to Listed or Public Company;	

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit; Audit Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1). Legal basis for appointment as committee member; 2). Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of members of the Audit Committee; g. Audit Committee's independency statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Meeting policy and frequency of meetings of the Audit Committee and attendance of members of the Audit Committee in these meetings; and j. Implementation of Audit Committee's activities in the fiscal year in accordance with Audit Committee guidelines or charter;	199-206

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1). Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2). Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; Listed or Public Company's nomination and remuneration committee or function, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1). Legal basis for appointment as committee member: 2). Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; and m. In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, Listed or Public Company is only required to disclose the information referred to in letter i) to letter l) as well as the following: 1). Reasons for not forming a committee; and 2). Parties carrying out nomination and remuneration functions;	207-212

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Other committees formed by Listed or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1). Legal basis for appointment as committee member: 2). Concurrent positions, both as members ofthe Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; Corporate Secretary, including the following; a. Name b. Domicile c. Professional background, including the following: 1). Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and 2). Work experience and term of office period both inside and outside Listed or Public Company; d. Educational background; e. Training and/or competency improvement in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the fiscal year;	215-222
Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi; 1). Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal Audit Unit, including the following: a. Name of the head of the Internal Audit Unit; b. Professional background, including the following: 1). Legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2). Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvement in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement pertaining to the existence of Internal Audit Unit guideline or charter; and h. A brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee.	223-226

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description of the internal control system implemented by Listed or Public Company, including the following: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. Review of the effectiveness of the internal control system; c. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' statement on the adequacy of the internal control system.	236
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan system manajemen risiko. The risk management system implemented by Listed or Public Companies, containing the following: a. General description of Listed or Public Company's risk management system; b. Types of risks and how to manage them; and c. Review of the effectiveness of Listed or Public Company's risk management system; d. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' or audit committee's statement on the adequacy of the risk management system.	230-235
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Legal cases with a material impact faced by Listed or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), containing the following: a. Main case/lawsuit; b. Case/lawsuit settlement status; and c. Impact on Listed or Public Company's condition;	237
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada); Information on administrative sanctions imposed on Listed or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the past financial year (if any);	237

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan Upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Information regarding Listed or Public Company's code of conduct, including the following: a. The main points of the code of conduct; b. Dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Listed or Public Company;	238-243
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MESOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Brief description of the policy on the provision of performance-based long-term compensation to management and/ or employees of Listed or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that the provision of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosure must contain the following: a. Number of shares and/or options; b. Implementation period; c. Requirements for eligible employees and/or management; and d. Exercise price or determination of exercise price;	159
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Brief description of the information disclosure policy regarding the following: a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Public Company's shares; and b. Implementation of the aforementioned policy;	

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1). Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2). Tindak lanjut pengaduan; f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of the whistleblowing system at Listed or Public Company (if any), including the following: a. Whistleblowing reports submission procedure; b. Whistleblowers protection; c. Whistleblowing management; d. Whistleblowing administrators; and e. Whistleblowing management results, including the following: 1). Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year; and 2). Whistleblowing follow-up; f. In the event that Listed or Public Company does not have a whistleblowing system, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	245
Uraian mengenai kebijakan anti-korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description of Listed or Public Company's anti-corruption policy, containing the following: a. Programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities at Listed or Public Company; and b. Anti-corruption training/dissemination for employees of Listed or Public Company; In the event Listed or Public Company does not have an anti-corruption policy, Listed or Public Company is required to disclose the reasoning.	246
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, including the following: a. Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, including reasons and alternatives for implementation (if any);	250-261

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik
Social and Environmental Responsibility of Listed or Public Company

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:
a. Penjelasan strategi keberlanjutan;
b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Penjelasan Direksi;
e. Tata kelola keberlanjutan;
f. Kinerja keberlanjutan;
g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
h. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan
i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;

The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies, containing the following:
a. Overview of the sustainability strategy;
b. Overview of sustainability aspects (economic, social and environmental);
c. Brief profile of the Listed or Public Company;
d. Board of Directors' statement
e. Sustainability governance;
f. Sustainability performance;
g. Written verification from an independent party, if any;
h. Feedback sheet for readers, if any; and
i. Listed or Public Company's response to the previous year's report feedback.

Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan

In the event Listed or Public Company presenting information regarding social and environmental responsibility as referred to in number 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, Listed or Public Company is exempted from tge obligation to disclose information regarding social responsibility and environment in the Annual Report; and

Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

The report referred to in number 2) is submitted to the Financial Services Authority simultaneously with the submission of the Annual Report.

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page

Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit
Audited Annual Financial Statements

Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan

The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The aforementioned financial statements contain statements regarding accountability for financial statements as stipulated by laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates periodic reports of Securities Companies in the event that Listed Company is a Securities Company; and

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report

Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reports as listed in the Appendix which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal** **31 Desember 2024 dan 2023**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan Entitas Induk:		*Additional Information of Parent Entity:*
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		*Attachment I:* *Statements of Financial Position*
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		*Attachment II:* *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		*Attachment III:* *Statements of Changes in Equity*
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		*Attachment IV:* *Statements of Cash Flows*
Lampiran V: Informasi Tambahan		*Attachment V:* *Additional Information*

suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama	:	**Johannes Suriadjaja**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat domisili	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021-5262121	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	**The Jok Tung**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat domisili	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021-5262121	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *b. The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2025 / *March 24, 2025*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
METERAI TEMPEL
F4DF4AMX254536360

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur / *President Director*

The Jok Tung
Direktur / *Director*

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950. Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00305/2.1030/AU.1/03/1698-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp3.05 triliun, yang mencakup 48,88% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2024, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp3,05 trillion, which represents 48.88% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:
- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00305

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	2.633.757.670.003	1.219.048.850.104	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	3, 5, 56, 57.	597.604.784.069	311.038.212.812	*Third Parties*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 56	422.475.385.262	758.598.718.146	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 48, 56, 57	153.461.169.767	129.446.433.942	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Piutang Retensi	3, 8, 56	255.075.085.768	372.949.507.766	*Retention Receivables*
Persediaan	9, 58a	435.094.125.628	313.839.608.488	*Inventories*
Uang Muka	10	99.862.003.218	30.403.738.665	*Advances*
Pajak Dibayar di Muka	26a	56.623.020.588	64.669.990.128	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	11	28.232.060.513	34.891.388.835	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		4.682.185.304.816	3.234.886.448.886	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	31.746.626.429	19.079.445.401	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 37, 52	80.105.152.107	57.238.580.443	*Investment in Associate Entities*
Investasi Saham	13, 56	94.168.478	92.776.989	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	14, 52	31.913.924.422	35.749.815.455	*Investment in Joint Ventures*
Tanah untuk Pengembangan	15, 17, 58a	3.303.121.248.459	3.092.113.111.615	*Land for Development*
Properti Investasi	3, 16, 58a	703.118.004.518	691.243.467.410	*Investment Properties*
Aset Tetap	3, 17, 58a	1.293.251.846.374	1.047.669.113.597	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	3, 18, 58a	69.913.448.751	75.606.564.073	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Lain-lain	19, 58a	135.407.209.683	94.383.545.357	*Other Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 21, 28, 56, 57	36.548.556.211	68.710.260.054	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.685.220.185.432	5.181.886.680.394	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**10.367.405.490.248**	**8.416.773.129.280**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	201.627.401.014	149.796.265.451	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	22, 56, 57	543.021.664.748	531.186.102.701	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				*Other Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	23, 56, 57	44.474.861.907	78.179.887.368	*Third Parties*
Uang Muka dari Pelanggan	24	42.925.419.163	23.473.077.405	*Advances from Customers*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25, 56	3.047.780.382	15.512.475.997	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Pajak	26b	177.707.609.517	93.121.485.688	*Taxes Payable*
Beban Akrual	3, 27, 56, 57	69.966.298.980	46.870.652.555	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Maturities of Long-Term Loans*
Bank dan Sindikasi	28, 56	77.704.388.501	224.670.081.471	*Banks and Syndication*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56	158.550.000	638.555.000	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	17.944.027.749	17.615.402.042	*Lease Liabilities*
Uang Muka Proyek	31	347.269.954.466	322.756.083.370	*Project Advances*
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	32	26.274.873.543	17.241.316.360	*Unearned Income - Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.552.122.829.970	1.521.061.385.408	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				*Other Non-Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	23, 56, 57	33.752.649.652	27.492.962.147	*Third Parties*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	--	1.008.435.061	*Deferred Tax Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-Term Loans - Net of Current Maturities*
Bank dan Sindikasi	28, 56	516.973.146.010	2.151.153.216.931	*Banks and Syndication*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56	--	158.550.000	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	60.540.708.557	66.012.495.881	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	33, 56, 57	38.467.250.668	41.717.258.011	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	171.014.046.171	163.616.849.333	*Employment Benefits Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	32	860.479.527	1.097.607.685	*Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		821.608.280.585	2.452.257.375.049	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.373.731.110.555**	**3.973.318.760.457**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Rp125 per Saham				*Par Value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588.156.180.000	588.156.180.000	*Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	36	291.744.224.156	290.374.540.166	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	42	43.749.011.431	--	*Allowances for Share-Based Compensation*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	37	1.548.898.733.473	187.359.421.761	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Saham Treasuri	38, 42	(37.000.283.919)	(68.012.645.746)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	39	41.000.000.000	40.000.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		3.123.055.094.531	2.946.505.619.491	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	7	5.423.484.700	22.623.715.886	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.605.026.444.372	4.007.006.831.558	*Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	40	2.388.647.935.321	436.447.537.265	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**7.993.674.379.693**	**4.443.454.368.823**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**10.367.405.490.248**	**8.416.773.129.280**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	6.251.910.481.971	4.537.653.827.301	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	44	(4.492.951.490.456)	(3.210.471.315.180)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**1.758.958.991.515**	**1.327.182.512.121**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	45	(134.553.907.665)	(79.414.433.641)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46	(689.450.200.699)	(653.193.403.307)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	47	172.890.466.208	44.019.052.279	*Other Income*
Beban lainnya	42, 48	(261.921.991.589)	(49.100.627.719)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**845.923.357.770**	**589.493.099.733**	***OPERATING PROFIT***
Beban Pajak Final	49	(150.408.733.963)	(96.949.371.406)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	21, 28, 29, 30, 50	(188.012.618.393)	(207.490.545.720)	*Financial Expenses*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	12	496.741.744	(6.157.935.131)	*Equity in Net Earning (Loss) of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	(3.735.967.366)	(3.794.698.038)	*Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**504.262.779.792**	**275.100.549.438**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c, 26d	(55.713.710.522)	(43.554.786.185)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**448.549.069.270**	**231.545.763.253**	***INCOME FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 34	(1.721.405.764)	(18.854.925.564)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans* -
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	12	8.829.920	5.069.367	*Portion of Other Comprehensive Income Associate Entity*
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	13	1.391.489	6.162.498	*Changes in Financial Assets Measured at Fair Value*
- Pajak Penghasilan Terkait	26d	1.260.839.922	1.080.805.198	*Related Income Tax* -
Sub Jumlah		(450.344.433)	(17.762.888.501)	*Sub Total*
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Realisasi kerugian atas transaksi lindung nilai yang termasuk dalam laba rugi	29	--	1.536.907.500	*Realized loss on hedge transaction which already included in profit or loss* -
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya		(61.773.813.764)	(3.562.675.151)	*Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income* -
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		44.572.191.089	1.272.718.293	*Add: Reclassification adjustment on gain which are already included in profit or loss*
Sub Jumlah	7	(17.201.622.675)	(2.289.956.858)	*Sub Total*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(17.651.967.108)	(18.515.937.859)	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**430.897.102.162**	**213.029.825.394**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		234.225.754.128	176.574.853.281	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		214.323.315.142	54.970.909.972	*Non-Controlling Interest*
		448.549.069.270	**231.545.763.253**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		215.829.552.334	159.678.886.987	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	40	215.067.549.828	53.350.938.407	*Non-Controlling Interest*
		430.897.102.162	**213.029.825.394**	
LABA PER SAHAM DASAR	51	**50,87**	**38,80**	***BASIC INCOME PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to Owners of the Parent*												Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Paid Up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Allowances for Share-Based Compensation* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba **)*/ *Retained Earnings *)*		Jumlah/ *Total* Rp					
							Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp				
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023		**588.156.180.000**	**290.374.540.166**	**--**	**--**	**(71.079.768.517)**	**24.907.510.246**	**(1.536.907.500)**	**39.000.000.000**	**2.787.079.845.644**	**3.840.214.825.256**	**419.252.828.037**	**4.259.467.653.293**	***Balance as of January 1, 2023***
Cadangan Umum	39	--	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	*General Reserves*
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	--	(1.000.000.000)	*Dividend*
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	12	--	--	--	--	--	--	--	--	4.045.996.544	4.045.996.544	--	4.045.996.544	*Changes of Ownership in Associate Entity*
Pengalihan Saham Treasuri		--	--	--	--	3.067.122.771	--	--	--	--	3.067.122.771	--	3.067.122.771	*Transfer of Treasury Stock*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	176.574.853.281	176.574.853.281	54.970.909.972	231.545.763.253	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7	--	--	--	--	--	2.283.794.360	1.536.907.500	--	(16.149.079.434)	(16.895.966.294)	(1.619.971.565)	(18.515.937.859)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023		**588.156.180.000**	**290.374.540.166**	**--**	**--**	**(68.012.645.746)**	**27.190.804.606**	**--**	**40.000.000.000**	**2.946.505.619.491**	**4.007.006.831.558**	**436.447.537.265**	**4.443.454.368.823**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan Umum	39	--	--	--	--	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	*General Reserves*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	42	--	--	43.749.011.431	--	--	--	--	--	--	43.749.011.431	--	43.749.011.431	*Allowances for Share-Based Compensation*
Dividen	41	--	--	--	--	--	--	--	--	(55.480.308.480)	(55.480.308.480)	(25.903.741.276)	(81.384.049.756)	*Dividend*
Pengalihan Saham Treasuri	38	--	1.369.683.990	--	--	31.012.361.827	--	--	--	32.382.045.817	32.382.045.817	--	32.382.045.817	*Charges of Treasury Stock*
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	37	--	--	--	--	--	--	--	--	1.361.539.311.712	1.361.539.311.712	1.763.036.589.504	3.124.575.901.216	*Changes of Ownership in Subsidiaries*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	234.225.754.128	234.225.754.128	214.323.315.142	448.549.069.270	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7	--	--	--	--	--	--	--	--	(18.396.201.794)	(18.396.201.794)	744.234.686	(17.651.967.108)	*Other Comprehensive Income for the Year*
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024		**588.156.180.000**	**291.744.224.156**	**43.749.011.431**	**--**	**(37.000.283.919)**	**27.190.804.606**	**--**	**41.000.000.000**	**3.123.055.094.531**	**5.423.484.700**	**--**	**5.605.026.444.372**	**2.388.647.935.321**	**7.993.674.379.693**	***Balance as of December 31, 2024***

**) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti*

**) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		6.393.517.187.576	4.497.395.008.920	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(4.879.930.017.514)	(3.487.172.170.653)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(502.292.134.883)	(466.457.841.507)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(183.061.188.981)	(214.040.630.168)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	30, 50	(5.762.357.914)	(6.220.445.553)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(179.193.906.915)	(106.535.899.797)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	26a	18.492.119.843	17.036.240.428	*Cash Receipts from Claim for Tax Refunds*
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi		56.371.411.120	23.225.642.518	*Other Cash Received from Operations*
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi		**718.141.112.332**	**257.229.904.188**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga	47	54.120.209.253	26.291.668.769	*Interest Received*
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	22.569.422.946	1.872.770.630	*Proceeds from Sale of Investment Properties*
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	4.306.917.271	3.405.400.878	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	99.923.667	47.701.000.000	*Share of Income from Joint Ventures*
Penerimaan dari Hasil Investasi pada Nilai Wajar	7	--	1.272.718.293	*Income Shares from Investment at Fair Value*
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(6.084.695.338)	(81.058.412.277)	*Addition of Other Advances*
Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi	12	(22.361.000.000)	(14.960.000.000)	*Acquisitions of Investment in Associates*
Perolehan Properti Investasi	16, 58a	(67.539.083.725)	(74.481.273.614)	*Acquisitions of Investment Properties*
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	7	(70.088.275.000)	--	*Placement of Investment at Fair Value*
Penambahan Uang Muka Investasi	19	(119.100.000.000)	--	*Addition of Investment Advances*
Perolehan Aset Tetap	17, 58a	(378.505.720.274)	(86.256.272.145)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(582.582.301.200)**	**(176.212.399.466)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerbitan Saham Baru Entitas Anak Kepada Pihak Ketiga	1b, 37	2.929.308.081.601	--	*Issuance New Share of Subsidiary to Third Party*
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	243.052.635.577	113.668.178.477	*Additional of Short Term Bank Loans*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	37	169.814.958.827	--	*Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries*
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	63.116.488.904	1.302.382.961.812	*Additional of Long Term Bank Loans*
Pengalihan Saham Treasuri	38	32.382.045.817	3.067.122.771	*Transfer of Treasury Stock*
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	556.885.000	838.800.000	*Additional of Other Third Party Loans*
Pembayaran Biaya Pinjaman	28	--	(30.700.000.000)	*Payment of Borrowing Cost*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	(1.195.440.000)	(950.402.523.928)	*Payments of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	30	(12.925.283.089)	(23.430.598.697)	*Payment of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Kas Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali		(25.903.741.276)	(36.156.229.179)	*Payment of Cash Dividend of Subsidiaries to Non-Controlling Interest*
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan	41	(55.480.308.480)	--	*Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	(191.221.500.014)	(211.699.776.455)	*Payments of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	(1.878.443.861.705)	(164.228.648.909)	*Payments of Long Term Bank Loans*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**1.273.060.961.162**	**3.339.285.892**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**1.408.619.772.294**	**84.356.790.614**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		6.089.047.605	(1.335.160.530)	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.219.048.850.104	1.136.027.220.020	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	**2.633.757.670.003**	**1.219.048.850.104**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS***

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.14 tanggal 12 Juli 2024, tentang penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 8 Agustus 2024 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165183.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 8 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 14 dated July 12, 2024 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding the adjustment of the Company's intent and purpose and business activities. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 dated August 8, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU.0165183.AH.01. 11. TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.528 dan 2.674 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (here in after referred as "the Group") had an average total number of 2,528 and 2,674 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024 dan/ *and* 2023		
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Crescento Hermawan	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Steen Dahl Poulsen	:	*Commissioners*
		Frans Bedjo Wiantono		
		Irawan Chandra		
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	:	*Vice President Director*
Direktur	:	The Jok Tung	:	*Directors*
		Wilson Effendy		
		Sonny Satia Negara		

*) Komisaris Independen

*) *Independent Commissioner*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

		2024 dan/ *and* 2023		
Ketua	:	Hagianto Kumala	:	*Chairman*
Anggota	:	Vonny Sulaimin	:	*Members*
		Mamat Ma'mun		

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak / *The Subsidiaries*

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024 Rp '000	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp '000
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ *Real estate and rent of office building and shopping center*	1973	100.00	100.00	430,052,821	540,918,836
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ *Investment in other companies*	1968	100.00	100.00	55,126,737	47,347,145
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ *Trading, development, agriculture, mining and services*	2012	100.00	100.00	3,071,604	65,923,313

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024 Rp '000	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp '000
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ *Direct Ownership (Continued)*							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ *Property development*	2006	100,00	100,00	507.446.409	491.217.806
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2010	100,00	100,00	485.081.309	507.020.959
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2014	100,00	100,00	3.815.672	4.045.802
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	2017	100,00	100,00	9.683.763	9.692.271
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	81.377.691	79.717.206
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ *Trading, development, industry transportation, agriculture and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	3.432	7.255
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	1985	86,79	86,79	533.175.898	500.882.605
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ *Building construction*	1975	65,91	65,42	2.372.327.469	2.335.175.569
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Development and management of industrial estate*	1995	63,50	100,00	5.430.415.070	3.924.523.041
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2009	100,00	100,00	269.895.969	227.170.289
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100,00	100,00	24.889.723	24.808.577
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	38.062.317	38.079.856
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2023	100,00	100,00	1.516.847.751	1.165.758.762
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	996.081.753	475.532.840
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	460.271.484	371.288.628
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	707.901.719	340.089.265
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	319.928.576	279.868.819
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	490.521	493.282
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ *Development, expansion and harbour management services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	269.603.127	13.329.503
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	1.966.273	985.237
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100,00	100,00	99.725.574	99.654.867
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	100.077.253	52.904.736

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ ***Indirect Ownership (Continued)***							
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	309,718,793	211,407,515
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	44,371,544	41,822,995
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	63,177,012	943,089
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	2024	100.00	100.00	220,938,205	19,585,639
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	270,031,321	13,311,564
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	2023	100.00	100.00	105,912,078	54,979,795
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	949,420	967,707
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ *Consulting and property management services*	2010	100.00	100.00	10,391,338	7,945,295
PT Surya Bajo Lestari (SBL)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	--	499,753	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ *Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant*	2016	79.00	79.00	100,628,671	94,580,796
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2018	66.02	66.02	4,315,717	3,450,513

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827 (Catatan 37).

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601 (Catatan 37).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50% (Catatan 37).

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,782 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827 (Note 37).

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601 (Note 37).

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50% (Note 37).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

Pada bulan Desember 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penjualan saham treasuri kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,91% dari sebelumnya 65,42%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

In December 2024, NRC, a Subsidiary, has sold its treasury shares to the public amounting to 4,553,600 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.91% from previously 65.42%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Informasi Akuntansi Material / *2. Material Accounting Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 116: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: "Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments PSAK 116: "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 409: "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata uang			*Currency*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	*United States Dollar ("USD")*
Euro ("EUR")	16,851	17,140	*Euro ("EUR")*
Dolar Singapura ("SGD")	11,919	11,712	*Singapore Dollar ("SGD")*
Won Korea ("KRW")	11	12	*Korean Won ("KRW")*
Dolar Taiwan ("TWD")	497	502	*Taiwan Dollar ("TWD")*
Poundsterling Inggris ("GBP")	20,333	19,760	*Great Britain Poundsterling ("GBP")*
Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	*China Yuan ("CNY")*
Dolar Hongkong ("HKD")	2,082	2,019	*Hongkong Dollar ("HKD")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:
i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets
The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:
i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan

effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not

komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk

a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirely:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or

aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk

liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies

akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain (“OCI”) sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen

for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is ‘an economic relationship’ between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not ‘dominate the value changes’ that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income (“OCI”) while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a

pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin

firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in

untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or

c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	5-20	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	5	*Machinery and Equipment*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	*Furniture, Fixture and Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	20-40	*Buildings and Improvements*
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	*Landscaping, Machinery and Equipment*
Peralatan Kantor	4-8	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	8	*Project Equipment*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	5-8	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	2-6	*Operational Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Asset in Construction” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023").

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023.

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 237: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which

perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected

mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk

to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining

memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities

under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:
- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*MESOP*)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (*MESOP*). Program ini terdiri dari program opsi saham yang dilakukan melalui *settlement* saham Perusahaan (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas), dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through the Company's shares (equity – settled share based payment arrangement), which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Assessing recoverable Amounts of Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Investment Properties, Fixed Assets and Right-of-Use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26d.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 26d.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The

ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*		
	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Usaha	597,604,784,069	311,038,212,812	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	422,475,385,262	758,598,718,146	*Gross Amount Due from Customers*
Piutang Retensi	255,075,085,768	372,949,507,766	*Retention Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	31,746,626,429	19,079,445,401	*Deferred Tax Assets*
Properti Investasi	703,118,004,518	691,243,467,410	*Investment Properties*
Aset Tetap	1,293,251,846,374	1,047,669,113,597	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	69,913,448,751	75,606,564,073	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,047,780,382	15,512,475,997	*Gross Amount Due to Customers*
Beban Akrual	69,966,298,980	46,870,652,555	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	*Lease Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	1,008,435,061	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	171,014,046,171	163,616,849,333	*Employment Benefits Liabilities*

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	1,460,220,096	1,268,455,315	*Rupiah*
Euro	420,619,395	488,658,342	*Euro*
Dolar Taiwan	38,022,536	26,156,070	*Taiwan Dollar*
Dolar Amerika Serikat	27,743,528	180,445,667	*United States Dollar*
Won Korea Selatan	27,434,628	29,908,242	*South Korea Won*
Yuan China	14,768,735	4,599,700	*China Yuan*
Dolar Singapura	305,249	123,013,546	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	3,433,251	2,594,114	*Hongkong Dollar*
Poundsterling Inggris	1,903,336	1,849,757	*Great British Poundsterling*
Sub Jumlah	1,994,450,754	2,125,680,753	*Sub Total*
Rekening Bank			***Current Accounts***
Rupiah	1,119,800,003,171	708,106,199,356	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60,558,216,078	125,829,889,156	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1,180,358,219,249	833,936,088,512	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah	1,330,190,000,000	382,987,080,839	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	121,215,000,000	--	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1,451,405,000,000	382,987,080,839	*Sub Total*
Jumlah	**2,633,757,670,003**	**1,219,048,850,104**	***Total***

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.080.672.817	190.195.415.628
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.395.487.886	92.551.436.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.269.571.995	109.868.372.237
PT Bank Permata Tbk	84.375.430.318	137.830.422.263
PT Bank Central Asia Tbk	51.677.955.735	77.174.482.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.484.815.363	54.275.903.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.096.516.257	30.116.079.246
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.069.635.021	10.067.442.040
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.190.209.967	3.403.850.152
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.296.097.085	1.720.316.867
PT BPR Lestari	677.578.845	673.425.691
PT Bank DBS Indonesia	108.322.312	159.240.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ *Others (each below Rp100,000,000)*	77.709.570	69.813.176
Sub Jumlah/ *Sub Total*	1.119.800.003.171	708.106.199.356

	2024 Rp	2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	27.331.214.597	53.213.125.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.663.277.163	24.805.701.532
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.085.927.148	7.273.887.752
PT Bank Permata Tbk	2.942.808.149	39.964.443.334
PT Bank Shinhan Indonesia	1.482.283.446	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.705.575	572.125.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	606.003
Sub Jumlah/ *Sub Total*	60.558.216.078	125.829.889.156
Jumlah/ *Total*	**1.180.358.219.249**	**833.936.088.512**

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	255.690.000.000	110.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	70.000.000.000	75.801.232.879
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	34.000.000.000	685.847.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	6.500.000.000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	1.330.190.000.000	382.987.080.839
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Shinhan Indonesia	80.810.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	40.405.000.000	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	121.215.000.000	--
Jumlah/ *Total*	**1.451.405.000.000**	**382.987.080.839**

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Bunga Kontraktual / *Contractual Interest Rates*		
Rupiah	2,50% - 6,95%	2,00% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	5,30% - 5,50%	--
Jangka Waktu/ *Maturities*	1-3 Bulan/ *Months*	1-3 Bulan/ *Months*

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2024 and 2023.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	130,987,480,866	47,144,630,553
PT Kids Play Indonesia	81,292,191,435	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	36,758,993,520	7,606,821,110
PT Trans Bumi Serbaraja	35,147,619,371	17,564,042,780
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	24,325,123,980	33,745,367,674
Ellipse Project SAS	21,876,265,559	--
PT Grama Pramesi Siddhi	19,111,006,208	--
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	18,528,645,745	7,429,234,316
PT Layana Buana Hotelindo	18,527,181,943	2,767,683,980
PT Jaya Real Property Tbk	16,713,108,000	--
PT Anugrah Inti Karya	16,679,520,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	15,865,609,605	14,804,744,310
Yayasan Setia Budi Samarinda	11,224,637,108	4,788,999,122
PT Karang Mas Sejahtera	11,187,315,132	4,239,154,003
PT Royal Pacific Nusantara	9,223,913,941	10,586,606,626
PT Sentra Berkat Maju	9,116,309,397	11,743,989,810
PT Kontek Aja	8,900,757,000	20,905,728,095
PT Pou Yuen Indonesia	6,900,147,832	19,430,549,986
PT Bali Perkasasukses	3,831,203,513	11,041,751,715
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,351,356,258	12,532,025,985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	214,996,674,980	186,116,701,024
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	714,545,061,393	412,448,031,089
Dikurangi (*Less*):		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)
Jumlah/ *Total*	**597,604,784,069**	**311,038,212,812**

b. Berdasarkan kategori umur: / *b. By age category:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	327.910.380.686	110.750.141.345	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1-30 hari	110.486.609.395	133.911.591.277	*1-30 Days*
31-60 hari	65.277.277.549	25.407.982.619	*31-60 Days*
61-90 hari	19.008.925.165	18.320.716.760	*61-90 Days*
91-120 hari	41.622.177.271	8.734.693.132	*91-120 Days*
lebih dari 120 hari	150.239.691.327	115.322.905.956	*More than 120 Days*
Sub Jumlah	714.545.061.393	412.448.031.089	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116.940.277.324)	(101.409.818.277)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**597.604.784.069**	**311.038.212.812**	***Total - Net***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. By currency:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	705,593,881,170	397,444,060,476	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8,951,180,223	15,003,970,613	*United States Dollar*
Sub Jumlah	714,545,061,393	412,448,031,089	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**597,604,784,069**	**311,038,212,812**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	101,409,818,277	99,131,580,403	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	15,792,929,842	2,385,636,707	*Additions*
Pemulihan	(57,057,045)	(107,398,833)	*Recovery*
Penghapusan	(205,413,750)	--	*Write off*
Saldo Akhir Tahun	**116,940,277,324**	**101,409,818,277**	***Ending Balance of the Year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *6. Gross Amount Due from Owners*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,656,544,421,327	10,237,655,626,500	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	1,382,591,283,580	1,538,399,168,154	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	9,039,135,704,907	11,776,054,794,654	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,510,368,899,361)	(10,970,954,128,705)	*Accumulated Progress Billings*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	805,100,665,949	*Total Gross Amount due from Owners*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	**422,475,385,262**	**758,598,718,146**	***Gross Amount due from Owners - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	46,501,947,803	33,775,220,207	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	59,789,472,481	12,726,727,596	*Additions*
Saldo Akhir Tahun	**106,291,420,284**	**46,501,947,803**	***Ending Balance of the Year***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	70.088.275.000	--	*Investment at Fair Value through Profit or Loss*
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	39.482.165.962	101.307.816.121	*Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Piutang Renovasi Villa - Pihak Ketiga	27.935.843.482	--	*Receivable of Villa Renovations - Third Parties*
Piutang Lain-lain	21.344.342.785	33.528.075.283	*Other Receivables*
Sub Jumlah	158.850.627.229	134.835.891.404	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.389.457.462)	(5.389.457.462)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**153.461.169.767**	**129.446.433.942**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,389,457,462	5,350,677,284	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	--	38,780,178	*Additions*
Saldo Akhir Tahun	**5,389,457,462**	**5,389,457,462**	***Ending Balance of the Year***

Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi / *Investments at Fair Value through Profit or Loss*

Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi milik Perusahaan. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Investments at fair value through profit or loss represents of investments owned by the Company. The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ *Realized Gain on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	--	70.088.275.000	--	--	70.088.275.000

Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income*

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	63,158,858,377	(51,836,395)	(18,534,830,893)	(44,572,191,089)	--
Gobi Fund III, L.P.	15,795,757,744	--	251,508,218	--	16,047,265,962
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,854,000,000	--	186,500,000	--	4,040,500,000
TuringSense, Inc.	10,791,200,000	--	522,200,000	--	11,313,400,000
Xurya Pte., Ltd.	7,708,000,000	--	373,000,000	--	8,081,000,000
Jumlah/ *Total*	**101,307,816,121**	**(51,836,395)**	**(17,201,622,675)**	**(44,572,191,089)**	**39,482,165,962**

	2023				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ *Total*	**103,597,772,979**	**(1,272,718,293)**	**(2,289,956,858)**	**1,272,718,293**	**101,307,816,121**

Piutang Renovasi Pemilik Vila – Pihak Ketiga

Merupakan piutang kepada pemilik vila atas biaya renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 19 dan 58a).

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Receivable of Villa Renovations – Third Parties

Represents receivable to villa owners from villa's and estate renovation or refurbishment expenses

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 19 and 58a).

Other Receivables

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2024 and 2023.

8. Piutang Retensi / *8. Retention Receivables*

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Bumi Serbaraja	30.277.114.699	26.550.000.000
PT Grama Pramesi Siddhi	24.160.052.650	10.843.101.372
PT Fortuna Paradiso Optima	23.679.960.749	21.584.622.866
PT Banua Multi Guna	15.892.464.061	15.267.036.133
PT Akebono Brake Astra Indonesia	12.502.400.000	3.748.320.000
PT Graha Tunas Selaras	12.428.416.984	12.280.000.000

	2024 Rp	2023 Rp
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.186.771.500	5.257.782.605
Tahir Foundation	10.985.652.162	2.454.575.675
PT Tiara Metropolitan Indah	--	31.363.636.364
PT Raharja Mitra Famili	--	16.599.720.960
PT Budi Graha Realty	--	16.420.141.964
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	16.260.629.165
PT Royal Pacific Nusantara	--	15.516.416.133
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	15.062.983.151
PT Nirvana Wastu Amerta	--	14.171.171.171
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	10.890.727.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	132.192.178.479	153.641.380.079
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	273.305.011.284	387.912.244.911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment Losses*	(18.229.925.516)	(14.962.737.145)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**255.075.085.768**	**372.949.507.766**

b. Berdasarkan wilayah: / *b. By regions:*

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	202,088,573,535	314,124,900,416
Denpasar	37,860,383,013	51,135,447,283
Surabaya	19,602,426,220	14,060,917,170
Semarang	13,293,012,393	7,782,593,620
Medan	460,616,123	808,386,422
Sub Jumlah/ *Sub Total*	273,305,011,284	387,912,244,911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment*	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**255,075,085,768**	**372,949,507,766**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	14.962.737.145	7.406.944.096	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	18.229.925.516	7.555.793.049	*Additions*
Pemulihan	(14.962.737.145)	--	*Recovery*
Saldo Akhir Tahun	**18.229.925.516**	**14.962.737.145**	***Ending Balance of the Year***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan / 9. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanah Siap Dijual	249,663,600,000	127,486,425,000	*Land Held for Sale*
Tanah Sedang Dikembangkan	167,377,219,603	158,560,088,594	*Land Under Development*
Perlengkapan Operasional Hotel	11,754,976,792	18,134,307,632	*Hotel Operational Equipments*
Real Estat Sedang Dikembangkan	6,298,329,233	9,658,787,262	*Real Estate Under Development*
Jumlah	**435,094,125,628**	**313,839,608,488**	***Total***

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dan di Subang Smartpolitan, Subang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale owned by SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, and on Subang Smartpolitan, Subang, West Java, with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2024 Luas / *Area* Ha	2024 Nilai / *Value* Rp	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ *and It's Subsidiaries*	38	249,663,600,000	24	127,486,425,000

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, serta milik SIH, Entitas Anak, yang terletak di Jakarta dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java, and owned by SIH, a Subsidiary, located on Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2024 Luas / *Area* Ha	2024 Nilai / *Value* Rp	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ *and It's Subsidiaries*	70.0	127,826,111,672	89.2	158,560,088,594
SIH	0.2	39,551,107,931	--	--
Jumlah / *Total*	**70.2**	**167,377,219,603**	**89.2**	**158,560,088,594**

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 17 dan 58a).

As of December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Note 17 and 58a).

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang (Catatan 28).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated (Note 28).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that are being developed for housing project.

10. Uang Muka / 10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat milik SCS dan Entitas Anaknya dan TCP, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS and it's Subsidiaries and TCP, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2024 Rp	2023 Rp	
Proyek	56,350,309,555	19,640,307,568	*Projects*
Pembelian Tanah	43,511,693,663	10,763,431,097	*Land Purchases*
Jumlah	**99,862,003,218**	**30,403,738,665**	***Total***

11. Biaya Dibayar di Muka / 11. Prepaid Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,855,425,083	25,243,857,192	*Repairs and Maintenance*
Asuransi	3,611,358,136	3,139,398,226	*Insurance*
Perjinan dan Lisensi	3,494,293,764	1,536,992,849	*Permits and License*
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,742,598,392	1,212,542,864	*Media, Publicity, Advertising and Promotion*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	6,528,385,138	3,758,597,704	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**28,232,060,513**	**34,891,388,835**	***Total***

12. Investasi pada Entitas Asosiasi / 12. Investment in Associate Entities

	2024 Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	13,376,026,507	22,361,000,000	--	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
PT Horizon Internusa Persada	20.27	43,862,553,936	--	--	2,600,803,269	8,829,920	46,472,187,125
Jumlah/ *Total*		**57,238,580,443**	**22,361,000,000**	**--**	**496,741,744**	**8,829,920**	**80,105,152,107**

	2023 Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	(4,573,961,638)	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ *Total*		**44,385,449,663**	**14,960,000,000**	**4,045,996,544**	**(6,157,935,131)**	**5,069,367**	**57,238,580,443**

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	1,764,844,345,567	986,255,477,965	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,102,778,224,014	927,982,334,532	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(9,227,021,880)	(7,146,856,567)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp 9,460,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 12 Agustus 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholder No. 2 dated August 12, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp14,471,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0181220 tanggal 12 Agustus 2024.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0181220 dated August 12, 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.87% menjadi 22,73%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.87% to 22.73%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated December 27, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp7,890,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066 tanggal 27 Desember 2024.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066 dated December 27, 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.73% menjadi 22.00%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.73% to 22.00%.

Pada tahun 2024 dan 2023, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan setoran modal pada JAP, masing-masing sebesar Rp22.361.000.000 dan Rp14.960.000.000.

On 2024 and 2023, NRC, a Subsidiary, paid up additional capital to JAP, amounting to Rp22,361,000,000 and Rp14,960,000,000, respectively.

Pada tahun 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan uang muka setoran modal kepada JAP, sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 19).

In 2024, NRC, a Subsidiary, made an additional advances for capital investment to JAP, amounting to Rp119,100,000,000 (Note 19).

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	368,068,690,614	331,670,451,371	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	139,061,138,523	115,246,935,629	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	165,852,769,773	136,584,081,345	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(8,609,984,868)	(22,149,964,623)	*Loss for The Year*
Penyesuaian RE Awal Tahun	21,442,684,680	--	*Adjustment Prior Year's Retained Earnings*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	43,567,968	25,012,911	*Other Comprehensive Loss for The Year*

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability of HIP to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham / *13. Investment in Shares*

		2024			
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	92,776,989	--	1,391,489	94,168,478

		2023			
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498	92,776,989

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasian pasar aktif dan jika harga kuotasian tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in Joint Ventures*

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of NRC, a Subsidiary, which consist of:

			2024					
	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	1,211,237,407	--	2,253,205	--	--	1,213,490,612
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,317,761	--	(11,394,094)	--	(99,923,667)	--
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,684,213,266	--	64,647,247	--	--	14,748,860,513
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	16,082,084,148	--	(3,110,600,748)	--	--	12,971,483,400
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	148,522,639	--	(229,092)	--	--	148,293,547
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	--	2,831,796,350
Jumlah / *Total*			**35,749,815,455**	**--**	**(3,735,967,366)**	**--**	**(99,923,667)**	**31,913,924,422**

			2023					
	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)*/ *Adjustment of Income (Loss) Portion *)* Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	--	111,317,761
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	--	14,684,213,266
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	--	16,082,084,148
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	(451,000,000)	148,522,639
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	--	3,512,440,234
Jumlah / *Total*			**86,465,497,947**	**--**	**(3,794,698,038)**	**780,015,546**	**(47,701,000,000)**	**35,749,815,455**

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

**) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.*

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan / ***JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project***

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6.505.760.353	6.502.253.231	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3.809.114.549	3.810.614.550	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	5.007.122	482.119.091	*Income for The Year*

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Karabha sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and deed of consortium agreement No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation by Karabha of 55% and NRC of 45%, respectively.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp47.250.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp47,250,000,000, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	--	222,707,519	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	72,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(22,788,188)	(280,170)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation ("Maeda") dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Maeda sebesar 50% dan NRC sebesar 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation ("Maeda") with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation by Maeda of 50% and NRC of 50%, respectively.

Proyek pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai dan JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp99.923.667 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project was completed and JO Maeda NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp99,923,667 and nil, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat Keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda NRC tanggal 25 Januari 2024.

Based on the results of tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda NRC tax identification number dated January 25, 2024.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	41.440.783.436	41.285.549.422	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8.665.537.851	8.653.964.386	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	143.660.549	318.863.861	*Income for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Edgenta sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation by Edgenta of 55% and NRC of 45%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	33,362,098,197	41,725,235,836	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	933,389,699	1,520,025,467	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	332,330,000	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(12,784,195,162)	(9,001,385,383)	*Loss for The Year*
Penyesuaian RE Awal Tahun	5,007,693,291	--	*Adjustment Prior Year's Retained Earnings*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC NRC – MNC Bali Development Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6,493,033,867	6,521,606,597	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6,122,300,000	6,150,300,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	(572,730)	200,804,290	*Income for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp451.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp451,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	9.972.602.250	13.103.894.506	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	2.893.111.375	4.322.793.922	*Total Liabilities*
Pendapatan	3.072.000.000	12.245.497.947	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(1.701.609.710)	(1.586.919.610)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading &

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with

Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

15. Tanah untuk Pengembangan / *15. Land for Development*

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan di Kawasan industri Subang Smartpolitan, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

This account represents land not yet developed owned by SCS and it's Subsidiaries, located in Suryacipta City of Industry industrial estate, Karawang and in Subang Smartpolitan industrial estate, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Entitas/ *Entity*	2024 Luas/ *Area* Ha	2024 Nilai/ *Value* Rp	2023 Luas/ *Area* Ha	2023 Nilai/ *Value* Rp
SCS dan Entitas Anak/*SCS and it's Subsidiaries*	1.775	3.265.096.655.985	1.575	3.054.088.519.141
SBP	8	38.024.592.474	8	38.024.592.474
Jumlah/*Total*	**1.783**	**3.303.121.248.459**	**1.583**	**3.092.113.111.615**

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28).

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28).

Nilai wajar tanah untuk pengembangan Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land for development based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Aset/ *Type of Assets*	Pemegang Hak/ *Rights Owner*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah untuk Pengembangan/ *Land for Development*	SBP	81.230 m^2/ (8 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	16 April 2021/ *April 16, 2021*	56.861.000.000
Tanah untuk Pengembangan/ *Land for Development*	SCS dan Enttitas Anak/ *SCS and it's Subsidiaries*	1.265.918 m^2/ (126 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	22 Jan 2025/ *Jan 22, 2025*	408.387.400.000
Jumlah/ *Total*					**465.248.400.000**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 17 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,958 (Notes 17 and 58a).

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, NRC, Entitas Anak, dan SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, NRC, a Subsidiary, and SCP, a Subsidiary with details as follows:

2024

	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	159,017,768,836	--	11,722,000,000	--	147,295,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	532,258,317,156	12,823,137,235	6,534,114,923	93,158,876,649	631,706,216,117	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,055,886,532	--	168,320,300	3,156,987,738	11,044,553,970	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	15,168,514,460	217,935,821	1,453,676,765	93,324,944,541	107,257,718,057	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	292,352,067,402	61,034,456,054	--	(189,640,808,928)	163,745,714,528	*Assets in Construction*
Jumlah	1,006,852,554,386	74,075,529,110	19,878,111,988	--	1,061,049,971,508	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	313,579,924,411	27,966,067,598	111,502,719	--	341,434,489,290	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	268,529,550	2,197,660,049	34,598,727	--	2,431,590,872	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,760,633,015	12,494,130,537	188,876,724	--	14,065,886,828	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	315,609,086,976	42,657,858,184	334,978,170	--	357,931,966,990	*Total*
Nilai Tercatat	**691,243,467,410**				**703,118,004,518**	***Carrying Value***

2023

	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402	*Assets in Construction*
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976	*Total*
Nilai Tercatat	**581,365,569,888**				**691,243,467,410**	***Carrying Value***

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	47,054,099,649	54,629,898,045	*Rental Income (Note 43)*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	24,803,657,711	19,012,453,619	*Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,706,653,108	2,441,804,477	*Direct Costs (Note 44)*
Beban Lainnya (Catatan 48)	39,951,205,076	21,659,059,363	*Other Expenses (Note 48)*
Jumlah	**42,657,858,184**	**24,100,863,840**	***Total***

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang,

City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / *Type of Investment Property*	Nama Properti / *Name of Properties*	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
903 Unit Bangunan Kios/ *903 Kiosk Building Units*	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ *Income Approach*	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *50 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	6 September 2023/ *September 6, 2023*	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *1 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	5 April 2023/ *April 5, 2023*	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Biaya, Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ *Reconciliation between Cost, Income Approach and Market Approach*	5 September 2023/ *September 5, 2023*	290,640,000,000
Tanah/ *Land*	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	890,105,000,000
Jumlah/ *Total*					**2,779,008,000,000**

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000 pada 31 Desember 2024

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000 as of December 31, 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha sebesar Rp36.830.675.686 (Catatan 5 dan 58a).

For year ended December 31, 2023, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 (Notes 5 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 19 dan 58a)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Notes 19 and 58a).

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp10.676.860.352 (Catatan 58a).

Interest capitalization to construction in progress owned by SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp10,676,860,352, respectively (Note 58a).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi (Catatan 28).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	22,569,422,946	1,872,770,630	*Net Proceeds from Sale*
Nilai Tercatat	(19,543,133,818)	(1,360,000,000)	*Carrying Value*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**3,026,289,128**	**512,770,630**	***Gain on Sales (Note 47)***

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,258,178,248,648	1,217,178,248,648	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13,800,000	15,800,000	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap / 17. Fixed Assets

	2024					
	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	341,475,263,956	--	--	(30,701,416,362)	310,773,847,594	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,362,390,281,288	26,135,561,605	75,056,343,397	1,963,607,207	1,315,433,106,703	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	3,964,571,986	--	--	--	3,964,571,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	524,796,439,276	15,879,236,183	40,047,683,376	5,515,563,636	506,143,555,719	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	379,520,361,208	14,214,074,627	91,713,460,591	300,157,917	302,321,133,161	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	50,422,807,991	2,420,304,099	--	--	52,843,112,090	*Project Equipments*
Kendaraan	83,998,272,761	13,655,509,910	4,075,851,943	(5,515,563,636)	88,062,367,092	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	56,104,352,025	6,969,578,389	448,733,734	--	62,625,196,680	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	7,746,180,187	4,865,597,261	--	--	12,611,777,448	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	49,534,753,624	311,253,198,704	--	(10,768,679,371)	350,019,272,957	*Assets in Construction*
Jumlah	2,859,953,284,302	395,393,060,778	211,342,073,041	(39,206,330,609)	3,004,797,941,430	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	851,569,022,242	62,194,508,742	75,056,343,397	--	838,707,187,587	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,963,981,225	121,399,170	--	--	3,085,380,395	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	465,141,229,986	17,279,513,111	38,967,589,036	--	443,453,154,061	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	330,596,414,174	15,145,359,779	91,676,643,956	--	254,065,129,997	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	43,381,277,700	2,273,934,335	--	--	45,655,212,035	*Project Equipments*
Kendaraan	72,868,067,747	4,885,207,915	3,694,990,561	--	74,058,285,101	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	41,772,696,920	4,857,362,502	448,711,217	--	46,181,348,205	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,991,480,711	2,348,916,964	--	--	6,340,397,675	*Operational Equipments*
Jumlah	1,812,284,170,705	109,106,202,518	209,844,278,167	--	1,711,546,095,056	*Total*
Nilai Tercatat	**1,047,669,113,597**				**1,293,251,846,374**	***Carrying Value***

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	*Project Equipments*
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	*Assets in Construction*
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	*Project Equipments*
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	*Operational Equipments*
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	*Total*
Nilai Tercatat	**1,038,444,243,438**				**1,047,669,113,597**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	89,750,159,931	85,240,607,247	*General and Administrative Expenses (Note 46)*
Beban Langsung (Catatan 44)	19,356,042,587	20,785,745,518	*Direct Costs (Note 44)*
Jumlah	**109,106,202,518**	**106,026,352,765**	***Total***

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jenis Aset Tetap			***Type of Fixed Assets***
Mesin dan Peralatan	384,710,424,521	369,355,184,275	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	268,680,174,959	265,736,977,466	*Office Equipments*
Bangunan dan Prasarana	115,981,844,182	113,309,691,776	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	54,527,954,440	60,978,117,010	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	36,870,042,781	35,210,901,939	*Furnitures and Fixtures*
Peralatan Proyek	35,950,152,907	35,270,966,912	*Project Equipments*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	**900,503,445,241**	**883,644,690,829**	***Total***

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Jenis Aset Tetap/ *Type of Fixed Assets*	Unit Hotel	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah, Bangunan & Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	11 September 2024/ *September 11, 2024*	1,179,067,000,000
Bangunan & Prasarana/ *Building and Infrastructure*	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	1,851,749,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	87,666,000,000
Tanah/ *Land*	Edensuite Casablanca	KJPP Toto Suharto & Rekan	24 April 2024/ *April 24, 2024*	80,358,000,000
Tanah/ *Land*	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	138,721,000,000
Tanah / *Land*	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ *April 16, 2021*	57,073,100,000
Jumlah/ *Total*				**3,942,877,300,000**

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 9 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Notes 9 and 58a).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58a).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.304.484.299 dan Rp11.602.001.484 atau sebesar 1,03% dan 1,11% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,304,484,299 and Rp11,602,001,484 or 1.03% and 1.11% of the total consolidated net book value for the years ended December 31,2024 and 2023, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) and syndicated loans (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	4.306.917.271	3.405.400.878	*Selling Price*
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(1.485.560.640)	(3.037.436.690)	*Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**2.821.356.631**	**367.964.188**	***Gain on Sale (Note 47)***
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			*Deduction in Carrying Value of Not for Sale*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	(12.234.234)	9.275.000	*Other Income (Losses) (Note 47 and 48)*
Sub Jumlah	(12.234.234)	9.275.000	*Sub Total*
Jumlah Laba - Neto	**2.809.122.397**	**377.239.188**	***Total Gain - Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 6,01%, milik JSU, Entitas Anak SCS, adalah 68,20%, milik BAGS, Entitas Anak SSS, adalah 50,60% dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 19,14%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

For the year ended December 31, 2024, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 6.01%, JSU, a Subsidiary of SCS, is 68.20%, BAGS, a Subsidiary of SSS, is 50.60%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 19.14%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,320,171,408,197	1,128,151,676,253	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	86,500,000	165,495,458	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Aset Hak Guna / *18. Right-of-Use Assets*

	2024					
	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustments* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	105,354,847,732	--	--	373,942,901	105,728,790,633	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	2,566,366,109	4,641,757,446	--	2,566,366,109	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	303,101,027	122,411,708	158,045,261	--	267,467,474	*Vehicles*
Jumlah	110,299,706,205	2,688,777,817	4,799,802,707	373,942,901	108,562,624,216	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	30,240,808,163	7,619,895,192	--	45,704,120	37,906,407,475	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,277,295,435	918,717,380	4,641,757,446	--	554,255,369	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	175,038,534	171,519,348	158,045,261	--	188,512,621	*Vehicles*
Jumlah	34,693,142,132	8,710,131,920	4,799,802,707	45,704,120	38,649,175,465	*Total*
Nilai Tercatat	**75,606,564,073**				**69,913,448,751**	***Carrying Value***

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustments* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027	*Vehicles*
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534	*Vehicles*
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132	*Total*
Nilai Tercatat	**85,586,551,867**				**75,606,564,073**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan dan pengurangan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran dan pengakhiran liabilitas sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, there were additions and deductions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment and ending of lease liabilities.

19. Uang Muka Lain-lain / *19. Other Advances*

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other advances are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyertaan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)	119,100,000,000	--	*Placement of Investment in Associate Entities (Note 12)*
Pembelian Aset	14,774,498,531	80,561,310,429	*Purchase of Assets*
Operasional	1,231,567,680	3,813,123,753	*Operations*
Pengembangan Aset Real Estat	--	6,952,958,960	*Real Estates Asset Development*
Perijinan	--	1,010,000,000	*Licenses*
Jasa Profesional	--	1,010,688,000	*Professional Fee*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	301,143,472	1,035,464,215	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**135,407,209,683**	**94,383,545,357**	***Total***

Uang muka penyertaan investasi pada entitas asosiasi merupakan uang muka penyertaan milik NRC, Entitas Anak, kepada PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 12).

The advances for investment in the associated entity represents advances for investment owned by NRC, a Subsidiary, to PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) amounting to Rp119,100,000,000 (Note 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 7 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 7 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 17 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511, respectively (Notes 17 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 16 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Note 16 and 58a).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya / *20. Other Non-Current Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	25,000,000,000	56,500,000,000	*Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)*
Perpanjangan HGB Tanah	7,222,077,165	7,758,398,674	*Land Rights Extension*
Jaminan Pengembalian	4,307,601,720	4,432,984,054	*Guaranteed Deposits*
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	*Others*
Jumlah	**36,548,556,211**	**68,710,260,054**	***Total***

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *21. Short-Term Bank Loans*

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut: / *The details of short-term bank loans are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,733,745,783	57,813,326,787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	20,893,655,231	14,982,938,664
Jumlah/ *Total*	**201,627,401,014**	**149,796,265,451**

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut: / *The mutation of short-term bank loans are as follows:*

		2024				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	57,813,326,787	232,436,330,444	(186,515,911,448)	--	103,733,745,783
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	77,000,000,000	--	--	--	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,982,938,664	1,212,004,210	(1,305,000,000)	--	14,889,942,874
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	--	6,003,712,357	--	--	6,003,712,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	NRC	--	3,400,588,566	(3,400,588,566)	--	--
Jumlah/ *Total*		**149,796,265,451**	**243,052,635,577**	**(191,221,500,014)**	**--**	**201,627,401,014**

		2023				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	178,000,000,000	--	(101,000,000,000)	--	77,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	48,037,309,507	112,309,443,735	(102,533,426,455)	--	57,813,326,787
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,998,318,172	1,230,970,492	(1,246,350,000)	--	14,982,938,664
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	6,787,563,856	127,764,250	(6,920,000,000)	4,671,894	--
Jumlah/ *Total*		**247,823,191,535**	**113,668,178,477**	**(211,699,776,455)**	**4,671,894**	**149,796,265,451**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK2022 tanggal 27 Maret 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/PK-KMK/2022 dated March 27, 2024, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 1/ Working Capital Credit Post Financing - 1*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp150,000,000,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ *until March 27, 2025*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*

Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 2*/ *Working Capital Credit Post Financing - 2*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp20.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ *until March 27, 2025*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu , antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Pada tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, menandatangani surat Persetujuan Perubahan Kredit dengan BNI, dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Maret 2026 (Catatan 59).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BNI.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain covenants, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *Total Debt to Equity ratio maximum 2.3 times; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

On March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, signed an Amendment of Credit Agreement with BNI, with the change in the credit facility term extended until March 27, 2026 (Note 59).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BNI.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal 5 September 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0289/Pers/AOO/IX/ 2024 dated September 5, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap *X-Tra on Demand (PTX-OD)* / *Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)*	:	*Facility Type*
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	*Plafond*
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2025 / *until July 2, 2025*	:	*Time Period*
Tujuan	:	untuk modal kerja / *for working capital*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / *floating*)	:	*Interest*
Provisi	:	0,5% p.a.	:	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan *Cessie* atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

a) Pledge its shares to other parties;
b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAM's loan, a Subsidiary, and SAI's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,889,942,874	14,982,938,664
PT Suryalaya Anindita International	6,003,712,357	--
Jumlah/ *Total*	**20,893,655,231**	**14,982,938,664**

- **PT Sitiagung Makmur ("SAM")**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 106 tanggal 19 November 2024 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Sitiagung Makmur ("SAM")***

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Deed of Fifth Amendment to the Credit Agreement No. 106 dated November 19, 2024, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ *Local Credit*	*Facility Type*
Plafon	Rp15,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2025/ *until June 21, 2025*	*Time Period*

Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke BCA.

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition to BCA.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SAM, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan persetujuan dari BCA, yang menyetujui penyimpangan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan.

On March 18, 2025, SAM, a Subsidiary, has received a notification letter of approval from BCA, which agrees the deviation due to the not yet complied the required financial ratios.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- **PT Suryalaya Anindita International ("SAI")**

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 399/Add-KCK/2024 tanggal 19 November 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Suryalaya Anindita International ("SAI")***

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Ninth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 399/Add-KCK/2024 dated November 19, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ *Local Credit (Current Account)*	*Facility Type*
Plafon	Rp50,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 8 September 2025/ *until September 8, 2025*	*Time Period*
Tujuan	Operasional hotel *dan bridging CAPEX*/ *Hotel operations and bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	7.75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi *Tranche* A dan Kredit Investasi *Tranche* B (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit Tranche A and Investment Credit Tranche B (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Deed of Working Capital Post Financing No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from BRI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing*/ *Working Capital Credit Post Financing*	*Facility Type*
Plafon	Rp4,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ *until December 11, 2024*	*Time Period*
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ *To financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,25% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by bill of payment of the agreed project work (Note 5).

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal.

Obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:

- *Perform merger, acquisition, sale of assets;*
- *Committing as borrower and or pledged fixed assets to other party;*
- *Amendments on article association, composition of management and shareholder's composition; and*
- *Distribute dividend, except reused as additional paid-up capital.*

Pada bulan Desember 2024, fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* telah dilunasi sepenuhnya

On December 2024, the Working Capital Credit Post Financing loan facility has been fully repaid.

NRC, Entitas Anak, tidak memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* yang jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2024.

NRC, a Subsidiary, did not extend the Working Capital Credit Post Financing loan facility which matured on December 11, 2024.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ *Maximum Facility*	Fasilitas yang Telah Digunakan/ *Used Facility*	Fasilitas yang Belum Digunakan/ *Unused Facility*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	1,000,000,000,000	360,429,141,751	639,570,858,249	30 Mar 2025/ *Mar 30, 2025*
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	--	--	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	96,876,174,080	103,123,825,920	21 Feb 2025/ *Feb 21, 2025*
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ *Jan 11, 2025*
Standby LC	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ *Jan 11, 2025*
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	118,386,404,697	81,613,595,303	10 Okt 2025 / *Oct 10, 2025*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	*Combine Trade Facility* *sublimit:* - Bank Garansi/ *Bank Guarantee (BG)* - *Standby Letter of Credit (SBLC)* - *Demand Guarantee (DG)* - *SKBDN: Sight/ Usance* - *Letter of Credit (L/C): Sight/ Usance*	*a. Facility Type*
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	*Combined Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Maret 2025/ *until March 30, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ *to project payment*	*Purpose*
Komisi	1% p.a.	*Commission*
b. Jenis Fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight/ Usance Domestic Letter of Credit (SKBDN)*	*b. Facility Type*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Juni 2024/ *until June 30, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual/ *to guarantee payment obligations required by the seller*	*Purpose*

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade (sublimit* Fasilitas *SKBDN* dan *L/C)* untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp150.000.000.000.

Temporary limit allocation from Combine Trade facility (SKBDN and L/C Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp150,000,000,000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN dan L/C)* tersebut di atas berlangsung tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, DG, SKBDN and L/C Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);

b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);

c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);

d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);

e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* dan 1 unit peralatan kerja senilai USD 20,000 (Catatan 17);

f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan

g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 20).

a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);

b. Land and building located in Semarang with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);

c. Land and building located in Surabaya with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);

d. Land and building located in Medan with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);

e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17) and 1 (one) unit project equipment amounting to USD20,000 (Note 17);

f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and

g. Pledge on deposits with a guaranteed value not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.*

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman tanggal 14 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, melakukan penarikan jaminan pada poin c dan e diatas.

Based on the loan amendment agreement dated March 14, 2025, NRC, a Subsidiary, withdrew the collateral in points c and e above.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- **PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")**

Berdasarkan Perubahan ke-5 (kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee* *(On Revolving Basis - Uncommitted)*	*Facility Type*
Plafon	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2025/ *until February 21, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
   - *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
   - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- **PT Surya Energi Parahita ("SEP")**

Berdasarkan Perubahan ke-6 (keenam) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 111/ LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, tanggal 22 Januari 2024, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee* *(On Revolving Basis - Uncommitted)*	*a. Facility Type*
Plafon Gabungan	USD4,500,000	*Combined Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- ***PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")***

Based on 5th (fifth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
   - *Gearing Ratio maximum of 1,5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
   - *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- ***PT Surya Energi Parahita ("SEP")***

Based on the 6th (sixth) Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, dated January 22, 2024, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained an extension of the bank guarantee facility from CIMB with the following facility details::

b. Jenis Fasilitas	*Standby LC (SBLC)* *(On Revolving Basis - Uncommitted)*	*b. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*

c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee IB - Kafalah* *(On Revolving Basis - Uncommitted)*	*c. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);
b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
   - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
   - *Current Ratio* minimum 1,2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
   - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

SEP, Entitas Anak SCS, tidak memperpanjang seluruh fasilitas diatas yang jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2025.

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Land and building located in Karawang (Note 17);

b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
   - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
   - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
   - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
   - *Changing in composition of equity.*

SEP, a Subsidiary of SCS, did not extend the all facility above which matured on January 11, 2025.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 Tanggal 13 November

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the deed of FIfth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 dated November 13,

2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	*Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)*	*Facility Type*
Plafon	Rp300,000,000,000 (*Sublimit LC/SKBDN*: Rp50.000.000.000)	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2025/ *until October 10, 2025*	*Time Period*
Bunga (*LC/SKBDN*)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)	*Interest (LC/SKBDN)*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas Omnibus BG, L/C dan SKBDN* tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp300.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (Omnibus BG, L/C and SKBDN Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp300,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
- *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
- *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
- *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

22. Utang Usaha / *22. Trade Payables*

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By supplier:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Dantosan Precon Perkasa	33.366.045.082	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	26.429.253.652	22.331.079.248
PT Dirgantara Yudha Artha	23.268.620.109	--
PT Adhimix RMC Indonesia	21.817.736.795	31.234.472.620
CV Dika Konstruksi	14.778.690.366	6.614.109.599
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	14.747.156.137	--
PT Multidaya Teknik Prakarsa	14.185.214.640	--
PT Ecowater Technology Indonesia	11.287.965.457	--
PT Buana Baja Bina Semesta	10.039.229.382	8.153.616.775
PT Mitra Sekawan Prima	7.447.358.824	--
PT Memiontec Indonesia	7.373.737.335	--
PT Andika Bangun Nusantara	6.951.595.037	--
PT Merak Jaya Beton	6.894.287.610	6.883.830.855
PT Karyamitra Tata Bersama	6.454.986.275	12.138.557.490
PT Multitama Karyatronindo	6.145.608.444	--
PT The Master Steel Manufactory	6.138.790.082	13.073.147.333
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	5.639.286.070	--
PT Trikarya Sejahtera Interindo	5.259.739.136	--
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7.111.135.473
PT Sinar Powerindo Utama	--	6.617.334.192
CV Karya Nusantara Abadi	--	6.321.852.999
PT Atad Indonesia Steel Structure	--	28.447.560.884
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ *Others (each below Rp5,000,000,000)*	314.796.364.315	382.259.405.233
Jumlah/ *Total*	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**

b. Berdasarkan umur: / *b. By age category:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313.950.389.018	339.359.249.062	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	123.911.445.970	97.772.190.378	*1-30 Days*
31 s/d 60 hari	39.701.075.323	46.035.785.221	*31-60 Days*
61 s/d 90 hari	26.875.170.503	18.924.564.273	*61-90 Days*
91 s/d 120 hari	9.689.235.769	5.219.230.361	*91-120 Days*
>120 hari	28.894.348.165	23.875.083.406	*More than 120 Days*
Jumlah	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. By currency:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	541.395.520.041	530.580.825.488	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.626.144.707	605.277.213	*United States Dollar*
Jumlah	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**	***Total***

23. Liabilitas Keuangan Lainnya / *23. Other Financial Liabilities*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pengembangan Tanah dan Prasarana	33.851.319.071	13.154.381.907	*Land and Infrastructure Development*
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	13.600.909.666	38.692.291.193	*Agent and Guest Hotel Advances*
Beban Manajemen Hotel	10.861.029.558	10.872.066.408	*Hotel Management Cost*
Proyek Konstruksi	3.669.410.857	3.814.381.365	*Construction Projects*
Sinking Fund untuk Vila	--	25.348.055.144	*Sinking Fund for Villa*
Lain-lain	16.244.842.407	13.791.673.498	*Others*
Sub Jumlah	78.227.511.559	105.672.849.515	*Sub Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(44.474.861.907)	(78.179.887.368)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**33.752.649.652**	**27.492.962.147**	***Long-Term Portion - Net***

24. Uang Muka dari Pelanggan / *24. Advances from Customers*

Akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS dan Entitas Anak nya, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS and it's Subsidiaries, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	42,840,131,065	14,863,358,745
Penjualan Rumah	85,288,098	8,609,718,660
Jumlah/ *Total*	**42,925,419,163**	**23,473,077,405**

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja / *25. Gross Amount Due to Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	280,579,692,502	570,259,943,266	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	67,920,523,244	26,950,822,048	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	348,500,215,746	597,210,765,314	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(351,547,996,128)	(612,723,241,311)	*Accumulated Progress Billings*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	**(3,047,780,382)**	**(15,512,475,997)**	***Gross Amount due to Customers***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

26. Perpajakan / *26. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	13.522.025.672	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13.560.316	13.506.024	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	13.522.025.672	11.814.243.655	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	13.535.585.988	25.349.775.351	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan - Pasal 21	317.391.568	--	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.628.557	--	*Income Tax - Article 23*
Pajak Final	11.717.349.186	2.456.967.760	*Final Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	31.051.065.289	29.588.614.649	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	--	7.274.632.368	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	43.087.434.600	39.320.214.777	*Sub Total*
Jumlah	**56.623.020.588**	**64.669.990.128**	***Total***

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:
- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:
- *Details of overpayment of corporate income tax are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			***Claims for Tax Refund***
Perusahaan			***The Company***
PPh Badan tahun 2023	13.522.025.672	--	*Corporate Income Tax year 2023*
PPh Badan tahun 2022	--	11.814.243.655	*Corporate Income Tax year 2022*
Sub Jumlah - Perusahaan	13.522.025.672	11.814.243.655	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT TCP Internusa			*PT TCP Internusa*
PPh Badan tahun 2022	--	2.473.953.006	*Corporate Income Tax year 2022*
PT Ungasan Semesta Resort			*PT Ungasan Semesta Resort*
PPh Badan tahun 2018	--	982.115.078	*Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	--	602.598.972	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	--	374.787.849	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	--	2.362.634.260	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	--	478.543.203	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016*
Sub Jumlah - Entitas Anak	--	7.274.632.368	*Sub Total - Subsidiaries*
Jumlah	**13.522.025.672**	**19.088.876.023**	***Total***

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.522.025.672 dan Rp11.814.243.655.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the years 2023 and 2022 amounting to Rp13,522,025,672 and Rp11,814,243,655, respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2023 No. 00032/406/23/054/24 tanggal 30 Desember 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2023, adalah sebesar Rp5.530.588.432. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan Februari 2025.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2023 No. 00032/406/23/054/24 dated December 30, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2023, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 year 2023, amounting to Rp5,530,588,432. The Overpayment of Tax Assessments received on February 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00023/406/22/ 054/24 tanggal 26 Maret 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp11.653.927.890. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00023/ 406/22/054/24 dated March 26, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2022, amounting to Rp11,653,927,890. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00041/406/22/ 062/24 tanggal 4 April 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp2.086.635.596. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00041/ 406/22/062/24 dated April 4, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Income Tax Art 21 year 2022 and Value Added Tax year 2022, amounting to Rp2,086,635,596. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:
   - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:
   - *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dan 28 Juni 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dan Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak dimana klaim pajak yang disetujui dan telah diterima adalah sebesar Rp4.751.556.357.

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.*

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

On February 15, 2024 and June 28, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, and Cancellation of Tax Assessments on Tax Collection Letters, where the approved and receipt tax claim amounting to Rp4,751,556,357.

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	326.209.243	795.824.586	*Article 21*
Pasal 23	4.676.245	10.628.785	*Article 23*
Pasal 26	70.846.656	56.007.000	*Article 26*
Pasal 29	7.983.208.857	--	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	961.168	74.988.934	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	8.385.902.169	937.449.305	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	1.938.436.026	7.990.282.648	*Article 21*
Pasal 23	948.416.920	15.720.562.474	*Article 23*
Pasal 25	1.196.927.373	437.506.119	*Article 25*
Pasal 26	286.945.827	148.445.266	*Article 26*
Pasal 29	37.848.832.136	8.611.911.682	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Sewa	3.482.295.832	2.908.807.448	*Rent*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	2.656.373.980	*Transfer of Land Right and Building*
Konstruksi	2.564.425.576	138.179.710	*Construction*
Jasa	21.477.571	--	*Services*
UMKM	303.811	255.517	*UMKM*
Pajak Bumi dan Bangunan	700.468.040	--	*Property Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	115.869.870.929	44.758.462.245	*Value Added Tax - net*
Pajak Pembangunan I	4.463.307.307	8.813.249.294	*Local Development Tax*
Sub Jumlah	169.321.707.348	92.184.036.383	*Sub Total*
Jumlah	**177.707.609.517**	**93.121.485.688**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	(8,224,127,010)	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	283,954,761	248,376,274	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	(7,940,172,249)	248,376,274	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(59,904,359,679)	(19,921,187,660)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	12,130,821,406	(23,881,974,799)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	*Sub Total*
Jumlah	**(55,713,710,522)**	**(43,554,786,185)**	***Total***

Pajak Penghasilan Kini / *Current Income Tax*

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Suryalaya Anindita International	35,260,494,060	6,626,793,800
PT Suryacipta Swadaya	18,887,070,400	10,411,575,680
PT Surya Energi Parahita	3,875,945,700	2,547,349,860
PT Bumi Raya Sakti	1,173,580,320	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--
PT TCP Internusa	--	237,187,940
Jumlah/ *Total*	**59,904,359,679**	**19,921,187,660**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income (loss) before tax per consolidated of profit or loss with taxable income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba Rugi Konsolidasian	504.262.779.792	275.100.549.438	*Income Before Income Tax per Consolidated Profit or Loss*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662.909.604.707)	(442.606.484.915)	*Income Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	402.561.828.491	343.908.510.269	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	243.915.003.576	176.402.574.792	*Income Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	1.674.498.742	1.569.961.549	*Employment Benefits*
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180.000.000)	(180.000.000)	*Pension Expense - DPLK Manulife*
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(82.718.000)	*Benefit Payment*
Sub Jumlah	1.494.498.742	1.307.243.549	*Sub Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan	89.163.036	221.258.018	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.088.764.487)	(2.463.684.061)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Depresiasi Aset Hak Guna	3.412.624.910	3.930.064.812	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	439.002.130	362.682.672	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Sewa	(3.997.024.000)	(4.530.726.000)	*Lease Payment*
Beban Pajak	639.966.728	--	*Tax Expenses*
Kompensasi Berbasis Saham	43.749.011.431	--	*Stock Option Plan*
Keuntungan Penjualan Investasi	98.228.844.622	--	*Gain on Sale of Investment*
Bagian Laba Entitas Anak	(331.996.643.904)	(258.343.705.554)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(2.600.803.269)	4.573.961.638	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	--	17.584.859.013	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(202.124.622.803)	(238.665.289.462)	*Sub Total*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Pajak	43,284,879,515	(60,955,471,121)	*Tax Income (Loss)*
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(71,730,970,911)	(584,075,038,117)	*Compensation of Tax Loss Carried Forward*
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	71,730,970,911	573,299,538,327	*Non Compensated Tax Loss*
Laba (Rugi) Pajak Perusahaan	**43,284,879,515**	**(71,730,970,911)**	***Tax Income (Loss) of the Company***
Penghasilan Kena Pajak	43,284,879,000	--	*Taxable Income*
Beban Pajak Penghasilan	8,224,127,010	--	*Income Tax Expense*
Kredit Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 23	(240,918,153)	--	*Credit Taxes: Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Terutang	**7,983,208,857**	**--**	***Income Tax Payable***

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	8,224,127,010	--	*Current Tax Expenses - the Company*
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	59,904,359,679	19,921,187,660	*Current Tax Expenses - Subsidiaries*
Sub Jumlah	68,128,486,689	19,921,187,660	*Sub Total*
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka Pasal 23	(10,211,580,973)	(19,643,663,242)	*Less Prepaid Taxes Article 23*
Pasal 25	(12,084,864,723)	(5,187,638,408)	*Article 25*
Sub Jumlah	(22,296,445,696)	(24,831,301,650)	*Sub Total*
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	**45,832,040,993**	**(4,910,113,990)**	***Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year***
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			*The Details are as follows:*
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			*Taxes Payable (Prepaid Taxes):*
Perusahaan	7,983,208,857	(13,522,025,672)	***The Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	29,072,374,843	5,467,163,907	*PT Suryalaya Anindita International*
PT Suryacipta Swadaya	5,585,810,943	2,053,688,700	*PT Suryacipta Swadaya*
PT Surya Energi Parahita	1,455,927,851	805,590,755	*PT Surya Energi Parahita*
PT Bumi Raya Sakti	1,027,449,300	--	*PT Bumi Raya Sakti*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--	*PT Jasa Semesta Utama*
PT TCP Internusa	--	187,187,940	*PT TCP Internusa*
Sub Jumlah	37,848,832,136	8,611,911,682	*Sub Total*
Jumlah	**45,832,040,993**	**(4,910,113,990)**	***Total***

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income (loss) before tax on applicable tax rate is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	504,262,779,792	275,100,549,438	*Income Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662,909,604,707)	(442,606,484,915)	*Income Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	402,561,828,491	343,908,510,269	*Elimination*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	243,915,003,576	176,402,574,792	*Income (Loss) Before Tax of the Company*
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	46,343,850,679	33,516,489,210	*Tax Expense at Effective Tax Rate*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			*Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:*
Sumbangan	16,940,977	42,039,023	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,916,865,253)	(468,099,972)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Depresiasi Aset Hak Guna	648,398,733	746,712,314	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	83,410,405	68,909,708	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Sewa	(759,434,560)	(860,837,940)	*Lease Payment*
Beban Pajak	121,593,678	--	*Tax Expenses*
Kompensasi Berbasis Saham	8,312,312,172	--	*Stock Option Plan*
Keuntungan Penjualan Investasi	18,663,480,478	--	*Gain on Sale of Investment*
Bagian Laba Entitas Anak	(63,079,362,342)	(49,085,304,055)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(494,152,621)	869,052,711	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	--	3,341,123,212	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(38,403,678,333)	(45,346,404,999)	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	(7,656,217,585)	12,078,292,063	*Tax Income (Loss)*
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	283,954,761	248,376,274	*Deferred Tax Benefit of The Company*
Pajak Kini Perusahaan	(8,224,127,010)	--	*Current Tax Expenses - the Company*
Beban Pajak Entitas Anak	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	*Tax Expenses of Subsidiaries*
Jumlah	**(55,713,710,522)**	**(43,554,786,185)**	***Total***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	469,889,395	283,954,761	(65,702,704)	688,141,452	*Employment Benefit*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	18,609,556,006	11,624,604,363	14,736,192	30,248,896,561	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	--	(502,218,018)	1,311,806,434	809,588,416	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	18,609,556,006	11,122,386,345	1,326,542,626	31,058,484,977	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**19,079,445,401**			**31,746,626,429**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX LIABILITIES***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	(1,008,435,061)	1,008,435,061	--	--	*PT Suryalaya Anindita International*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(1,008,435,061)**			**--**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	*Employment Benefit*

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**40,623,803,667**			**19,079,445,401**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX LIABILITIES***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	*PT Suryalaya Anindita International*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**--**			**(1,008,435,061)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

27. Beban Akrual / *27. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisi Penjualan	24,188,711,458	654,746,409	*Sales Commission*
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	15,249,821,248	14,145,509,879	*Salaries, Wages, and Employee Welfare*
Beban atas Kegiatan Gas	6,347,543,431	5,542,434,427	*Charges for Gas Activities*
Utilitas	3,650,167,446	5,125,498,823	*Utilities*
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,061,165,819	495,431,914	*Repair and Maintenance*
Asuransi	2,599,857,445	546,973,702	*Insurance*
Service Charge Hotel	2,483,391,783	4,391,992,639	*Service Charge Hotel*
Bunga Pinjaman	896,895,489	1,707,823,991	*Loan Interest*
Operational Hotel	807,309,946	1,165,488,717	*Hotel Operations*
Taksiran Retensi	248,433,380	1,262,508,453	*Estimated Retention*
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	164,134,519	2,581,420,081	*Management Fee to Hotel Operator*
Sewa	145,231,002	1,843,301,573	*Rental*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	10,123,636,014	7,407,521,947	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**69,966,298,980**	**46,870,652,555**	***Total***

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang / *28. Long-Term Banks and Syndicated Loans*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	396,594,125,323	430,169,556,444	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,083,409,188	842,815,311,505	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	--	1,102,838,430,453	*Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur*
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,704,388,501)	(224,670,081,471)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**516,973,146,010**	**2,151,153,216,931**	***Long-Term Portion - Net***
Tingkat Bunga per Tahun	7.50% - 8.25%	7.25% - 9.00%	*Interest Rate per Annum*

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Mutasi pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The mutation of long-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	248,540,520,134	59,385,603,258	(11,862,426,984)	(75,796,809)	295,987,899,599
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	132,013,868,668	--	(31,508,694,773)	101,051,829	100,606,225,724
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	49,615,167,642	--	(50,057,142,857)	441,975,215	--
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	1,102,838,430,453	3,730,885,646	(1,137,015,597,091)	30,446,280,992	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	399,393,436,505	--	(202,000,000,000)	689,972,683	198,083,409,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	443,421,875,000	--	(446,000,000,000)	2,578,125,000	--
Jumlah/ *Total*		**2,375,823,298,402**	**63,116,488,904**	**(1,878,443,861,705)**	**34,181,608,910**	**594,677,534,511**

		2023				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran/ *Payment*	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	78,545,815,221	169,098,250,367	--	896,454,546	248,540,520,134
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	152,563,985,676	--	(20,752,220,346)	202,103,338	132,013,868,668
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	119,003,666,675	--	(69,547,857,143)	159,358,110	49,615,167,642
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	--	1,133,284,711,445	(30,700,000,000)	253,719,008	1,102,838,430,453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	466,953,125,000	--	(24,000,000,000)	468,750,000	443,421,875,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	440,741,795,641	--	(42,000,000,000)	651,640,864	399,393,436,505
PT Bank CIMB Niaga Tbk	SEP	7,848,746,358		(7,928,571,420)	79,825,062	--
Jumlah/ *Total*		**1,265,657,134,571**	**1,302,382,961,812**	**(194,928,648,909)**	**2,711,850,928**	**2,375,823,298,402**

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Dalam satu tahun	77,704,388,501	224,670,081,471	*One year*
Dalam tahun ke-2	188,567,894,782	178,138,096,717	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	120,822,212,991	364,858,214,257	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	38,669,076,644	399,679,683,306	*4th year*
Dalam tahun ke-5	40,613,041,596	277,709,158,420	*5th year*
Dalam tahun ke-6	46,480,497,786	145,405,784,844	*6th year*
Dalam tahun ke-7	53,597,953,976	195,019,213,664	*7th year*
Dalam tahun ke-8	28,222,468,235	213,948,731,834	*8th year*
Dalam tahun ke-9	--	166,948,078,620	*9th year*
Dalam tahun ke-10	--	209,446,255,269	*10th year*
Jumlah	**594,677,534,511**	**2,375,823,298,402**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary, SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Sitiagung Makmur	299,698,247,597	252,175,071,323
PT Surya Internusa Hotels	100,606,225,724	132,114,920,055
PT Suryalaya Anindita International	--	50,057,142,857
Sub Jumlah/ *Sub Total*	400,304,473,321	434,347,134,235
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(3,710,347,998)	(4,177,577,791)
Jumlah/ *Total*	**396,594,125,323**	**430,169,556,444**

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

	2024	2023
	Rp	Rp
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	214,368,000,000	223,300,000,000
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	11,640,343,200	12,125,357,500
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	58,689,904,397	1,749,713,823
Installment Loan	15,000,000,000	15,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	299,698,247,597	252,175,071,323
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(3,710,347,998)	(3,634,551,189)
Jumlah/ *Total*	**295,987,899,599**	**248,540,520,134**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 20 Juni 2024, oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on deed Fourth Amendment to Credit Agreement No. 87 dated June 20, 2024, by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp221.067.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp12.004.103.923	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *buyback* 1 unit villa/ *Financing for buyback 1 unit villa*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*

c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp98.420.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ *Financing for public facility renovation*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
d. Jenis Fasilitas	*Installment Loan*	*d. Facility Type*
Plafon	Rp15.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1% p.a.	*Provision*

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Bali, milik SAM, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp434.480.000.000 (Catatan 16);
b. Bangunan vila milik SAM, Entitas Anak, yang terletak di Bali (Catatan 16);
c. Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
d. Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
e. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia (Catatan 5); dan
f. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan (Catatan 54).

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

a. Land and/or building which is located in Bali, owned by SAM, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp434,480,000,000 (Note 16);
b. Building villa owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);
c. All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;
d. All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;
e. Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary (Note 5); and
f. Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company (Note 54).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
   - Rasio *EBITDA-Tax* to *Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
   - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
   - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
   - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
   - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
   - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
   - Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and*
   - *EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.*
b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
   - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
   - *Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club and public facilities;*
   - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
   - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
   - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
   - *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
   - *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio EBITDA-Tax to Principal+Interest maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini dan Bank BCA telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition and Bank BCA has acknowledged and processed the notification.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- **PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

- ***PT Surya Internusa Hotels (SIH)***

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*	48,182,896,234	64,178,565,063
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	52,423,329,490	67,936,354,992
Sub Jumlah/ *Sub Total*	100,606,225,724	132,114,920,055
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(101,051,387)
Jumlah/ *Total*	**100,606,225,724**	**132,013,868,668**

Kredit Investasi I
Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Investment Credit I
Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 7,25% untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
   - Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
   - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
   - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
   - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
   - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 with floating interest rate of 7.25% for each Investment Credit Facility I and II.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest) minimum 1 time; and*
   - *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity ratio maximum 2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
   - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
   - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
   - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
   - *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
b. Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and

c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- **PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

	2024 Rp	2023 Rp
Installment Loan	--	50,057,142,857
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(441,975,215)
Jumlah/ *Total*	--	**49,615,167,642**

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
b. Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
c. Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

c. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);*

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- ***PT Suryalaya Anindita International (SAI)***

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

a. Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
b. Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;
c. The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Installment Loan Facilities for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
- Rasio IBD (*Interest Bearing Debt)* to *Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
- Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada bulan Januari 2024, fasilitas *Installment Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

a. Maintain financial ratios as follows:
- *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio minimum of 1.0 times, starting from 2022; and*
- *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio maximum of 2.5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

- *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
- *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
- *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*
- *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

On January 2024, the Installment Loan facility has been fully repaid.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated November 18, 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT TCP Internusa	200,000,000,000	402,000,000,000
PT Suryacipta Swadaya	--	446,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	200,000,000,000	848,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(1,916,590,812)	(5,184,688,495)
Jumlah/ *Total*	**198,083,409,188**	**842,815,311,505**

PT TCP Internusa (TCP)

PT TCP Internusa (TCP)

	2024 Rp	2023 Rp
Term Loan	200,000,000,000	402,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(1,916,590,812)	(2,606,563,495)
Jumlah/ *Total*	**198,083,409,188**	**399,393,436,505**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.
Berdasarkan Adendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 54); dan
d. *Sinking Fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
   - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
   - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
c. Undertaking Letter from the Company (Note 54); and
d. Sinking Fund (Note 20).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;*
   - *Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
   - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
   - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and*
   - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen TCP, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

For the year ended December 31, 2024, the Management of TCP, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

For the year ended December 31, 2023, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Debt to Equity ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

	2024 Rp	2023 Rp
Term Loan	--	446,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(2,578,125,000)
Jumlah/ *Total*	**--**	**443,421,875,000**

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
b. Tanah serta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
d. *Sinking fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
b. Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
c. Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
d. Sinking fund (Note 20).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*

- Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted,* minimal 120%;
- Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Pada bulan Juni 2024, fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
- *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

On June 2024, the Term Loan facilities has been fully repaid.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Suryacipta Swadaya		
Tranche 1A	--	680,000,000,000
Tranche 1B	--	320,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	--	1,000,000,000,000

	2024 Rp	2023 Rp
PT Jasa Semesta Utama		
Tranche 2A	--	44,881,445,000
Tranche 2C	--	88,403,266,445
Sub Jumlah/ *Sub Total*	--	133,284,711,445
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(30,446,280,992)
Jumlah/ *Total*	--	**1,102,838,430,453**

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

Tranche	Perusahaan/ *Company*	Limit Pinjaman/ *Loan Limit*	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ *Total*		**1,500,000,000,000**	**750,000,000,000**	**750,000,000,000**

Jatuh Tempo	:	20 November 2033/ *November 20, 2033*	:	*Maturity Date*
Tujuan	:	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ *Finance development of Subang Smartpolitan project*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ *JIBOR 3 months + 1.8% per year*	:	*Interest*

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15);
b. Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
c. Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16);
d. Gadai atas *Debt Service Account* (*DSA*) dan *Debt Service Reserve Account* (*DSRA*);
e. Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCSI, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCSI, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS;
f. *Corporate Guarantee*;
g. *Letter of Undertaking* (Catatan 54); dan
h. Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

a. Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15);
b. Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
c. Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);
d. Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA);
e. Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCSI, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCSI, BRTI, a Subsidiary of SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS;
f. Corporate guarantee;
g. Letter of Undertaking (Note 54); and
h. Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;
   - Rasio Current minimal 1 kali;
   - Rasio Total Interest Bearing Debt/ Total Equity maksimal 2.50 kali; dan
   - Rasio Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:
   - Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
   - Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
   - Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
   - Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijaminkan minimal 60%; dan
   - Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Pada bulan Juli 2024, fasilitas pinjaman Sindikasi telah dilunasi sepenuhnya

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt Service Coverage ratio minimum of 1.10 times;*
   - *Current ratio minimum of 1 times;*
   - *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity ratio maximum of 2.50 times; and*
   - *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimum of 150%.*

b. Obligated to implement the following actions, such as:
   - *Maintaining Control of Company's Share Ownership in SCS of 100%;*
   - *Maintain SCS's Share Ownership in its subsidiaries of at least 99.9%;*
   - *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits;*
   - *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition of at least 60%; and*
   - *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio of 25%.*

On July 2024, the syndicated loan facility has been fully repaid.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga / 29. Other Payables to Third Parties

	2024 Rp	2023 Rp	
Lain-lain - Pihak Ketiga	158,550,000	797,105,000	*Others - Third Parties*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(158,550,000)	(638,555,000)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**158,550,000**	***Long Term Portion***

Merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa / 30. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreements with third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Bali Tourism Development Corp	75,581,967,189	82,040,377,063
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,816,553,687	1,455,103,045
PT Tempo Realty	1,002,892,163	--
PT Surya Sudeco	83,323,267	132,417,815
Jumlah	78,484,736,306	83,627,897,923
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(17,944,027,749)	(17,615,402,042)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**60,540,708,557**	**66,012,495,881**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24,232,389,987	23,696,629,549	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	82,201,818,109	92,569,376,875	*Mature Later than One Year*
Jumlah	106,434,208,096	116,266,006,424	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(27,949,471,790)	(32,638,108,501)	*Interest Charges Not Yet Mature*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**78,484,736,306**	**83,627,897,923**	***Present Value of Minimum Lease Payments***
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,944,027,749	17,615,402,042	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	60,540,708,557	66,012,495,881	*Mature Later than One Year*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**78,484,736,306**	**83,627,897,923**	***Present Value of Minimum Lease Payments***

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp5.762.357.914 dan Rp6.220.445.553 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp5,762,357,914 and Rp6,220,445,553, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek / 31. Project Advances

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Jakarta	168,862,323,675	192,202,438,850
Denpasar	136,976,556,362	39,755,244,263
Surabaya	24,052,885,154	31,174,438,436
Semarang	15,040,232,255	57,340,885,257
Medan	2,337,957,020	2,283,076,564
Jumlah/ *Total*	**347,269,954,466**	**322,756,083,370**

32. Pendapatan Diterima di Muka / *32. Unearned Income*

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, USR, Entitas Anak SAM, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, USR, a Subsidiary of SAM, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	27,135,353,070	18,338,924,045	*Unearned Income*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(26,274,873,543)	(17,241,316,360)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**860,479,527**	**1,097,607,685**	*Long Term Portion*

33. Jaminan dari Pelanggan / *33. Tenants' Deposits*

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas jaminan pembelian tanah kawasan industri, sewa, *service charge*, pendistribusian gas, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada saat perjanjian pengikatan jual beli atau pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the guarantee of industrial estate land sale, rental, service charge, gas distribution, telephone and electricity, which will be refunded at Sale and Purchase Binding Agreement or the end of the lease term.

34. Liabilitas Imbalan Kerja / *34. Employment Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.808 dan 1.856 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,808 and 1,856 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	11,029,236,190	11,691,102,520	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	11,209,719,938	10,749,998,478	*Interest Cost*
Jumlah	**22,238,956,128**	**22,441,100,998**	***Total***

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45 dan 46).

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45 and 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	163,616,849,333	148,535,118,726	*Beginning Balance of the Year*
Beban Tahun Berjalan	22,238,956,128	22,441,100,998	*Expense Current Year*
Kontribusi - Neto	(15,955,000,000)	(24,692,435,221)	*Contribution - Net*
Pembayaran Manfaat	(608,165,054)	(1,521,860,734)	*Benefit Payments*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,721,405,764	18,854,925,564	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**171,014,046,171**	**163,616,849,333**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	205,122,447,518	189,610,035,362	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(34,108,401,347)	(25,993,186,029)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**171,014,046,171**	**163,616,849,333**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	25,993,186,029	21,901,718,727	*Beginning Balance of the Year*
Kontribusi	15,955,000,000	24,692,435,221	*Contribution*
Penghasilan Bunga	1,757,426,911	1,579,409,844	*Interest Income*
Pembayaran Manfaat	(9,411,395,368)	(21,724,737,808)	*Benefit Payments*
Beban	(185,816,225)	(455,639,955)	*Expenses*
Jumlah	**34,108,401,347**	**25,993,186,029**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Kematian	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Mortality Rate*
Usia Pensiun Normal	55-56 tahun/ *years*	55-58 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	*Salary Increase*
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	6.5%-7.4%	*Technical Interest Rate*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2024 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2024 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp	2023 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2023 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	(5,934,763,363)	(696,350,366)	(6,780,381,330)	(799,973,895)
	Penurunan/ *Decrease* 1%	6,744,825,581	783,872,609	7,461,828,455	900,637,666
Tingkat Gaji/ *Salary Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	6,094,167,457	728,121,475	6,800,777,969	840,434,186
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(5,643,891,435)	(658,876,534)	(6,297,015,047)	(761,055,474)

35. Modal Saham / *35. Capital Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

2024

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jabatan dalam Perusahaan/ *Position in Company*	Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.67	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.35	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	7.98	46,148,500,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ *President Director*	8,975,100	0.19	1,121,887,500
The Jok Tung	Direktur/ *Director*	10,031,600	0.22	1,253,950,000
Wilson Effendy	Direktur/ *Director*	5,165,900	0.11	645,737,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ *Director*	3,293,500	0.07	411,687,500
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)		3,440,178,896	74.41	430,022,362,000
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*		**4,623,674,740**	**100.00**	**577,959,342,500**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)		81,574,700		10,196,837,500
Jumlah/ *Total*		**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

2023

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jabatan dalam Perusahaan/ *Position in Company*	Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah		231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ *President Director*	2,797,400	0.06	349,675,000
The Jok Tung	Direktur/ *Director*	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ *Director*	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)		3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*		**4,555,301,640**	**100.00**	**569,412,705,000**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)		149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ *Total*		**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

36. Tambahan Modal Disetor / 36. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	*Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share*
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	*Conversion to capital stock in 1996*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	*Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share*
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	*Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share*
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		*Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005*
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	*Amount of converted loans*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	*Amount recorded as paid-up capital stock*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	*Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share*
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	*Assets of Tax Amnesty*
Jumlah pada 31 Desember 2023	**290,374,540,166**	***Total as of December 31, 2023***
Keuntungan atas transaksi pengalihan saham treasuri	1,369,683,990	*Gain from changes of treasury stock transaction*
Jumlah pada 31 Desember 2024	**291,744,224,156**	***Total as of December 31, 2024***

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / 37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	*Book value of net assets of SAI*
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	*Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	**(178,653,458,563)**	*Difference to non-controlling interest of SAI*
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	*Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**197,722,228,655**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	*Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**54,219,099,205**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	*Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**48,519,776,430**	*Difference to non-controlling interest of NRC*

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	*Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**28,721,366,035**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	*Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018*
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	*Purchase price of investment in NRC*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**1,801,756,269**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,620,025,899**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	*Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**26,362,631,287**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,045,996,544**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2023	**187,359,421,761**	***Total as of December 31, 2023***
Nilai buku aset bersih SCS	3,062,838,152,316	*Book value of net assets of SCS*
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS pada tanggal 30 Juni 2024	1,797,858,183,919	*Book value of Company's investment in SCS as of June 30, 2024*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	**1,264,979,968,397**	*Difference to non-controlling interest of SCS*
Harga jual Investasi di SCS	169,814,958,827	*Sales price of investment in SCS*
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS dan biaya transaksi pada tanggal 30 Juni 2024	72,402,787,042	*Book value of Company's investment in SCS and transaction costs as of June 30, 2024*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	**97,412,171,785**	*Difference to non-controlling interest of SCS*
Kerugian atas transaksi pengalihan saham treasuri di NRC per tanggal 11 Desember 2024	(852,828,470)	*Loss from changes of treasury stock transaction of NRC as of Desember 11, 2024*
Jumlah pada 31 Desember 2024	**1,548,898,733,473**	***Total as of December 31, 2024***

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying

67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,781 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827.

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601.

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601.

Jumlah biaya-biaya jasa profesional atas penyelesaian atas transaksi-transaksi diatas sebesar Rp15.777.333.205.

The professional fees for completing the above transactions is Rp15,777,333,205.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50%.

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50%.

38. Saham Treasuri / *38. Treasury Stock*

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/ 2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan*/ MESOP). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasuri Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri yang dikonversikan sehubungan dengan hak MESOP masing-masing sebanyak 68.373.100 lembar saham dan nihil (Catatan 42).

For the year ended December 31, 2024, the amount of treasury shares converted in connection with MESOP rights was 68,373,100 shares and nil, respectively (Note 42).

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut: / *The movement of treasury stock are as follows:*

	2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo Awal	149,947,800	3.19	68,012,645,746	*Beginning Balance*
Pengurangan	(68,373,100)	(1.45)	(31,012,361,827)	*Deduction*
Saldo Akhir	**81,574,700**	**1.73**	**37,000,283,919**	***Ending Balance***

	2023			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	*Beginning Balance*
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)	*Deduction*
Saldo Akhir	**149,947,800**	**3.19**	**68,012,645,746**	***Ending Balance***

39. Cadangan Umum / *39. General Reserves*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp41.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp41,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

40. Kepentingan Non-Pengendali / *40. Non-Controlling Interest*

	2024 Rp	2023 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries*		
PT Suryacipta Swadaya	1,931,186,720,317	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	394,481,790,605	390,494,656,602
PT Suryalaya Anindita International	45,820,207,958	30,958,352,530
PT Surya Energi Parahita	17,159,105,806	14,994,417,574
PT Sumbawa Raya Cipta	110,635	110,559
Jumlah/ *Total*	**2,388,647,935,321**	**436,447,537,265**

	2024 Rp	2023 Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries*		
PT Suryacipta Swadaya	170,657,703,751	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	25,285,024,338	32,894,668,217
PT Suryalaya Anindita International	14,861,855,431	17,979,334,028
PT Surya Energi Parahita	4,262,966,232	2,476,901,666
PT Sumbawa Raya Cipta	76	34,496
Jumlah/ *Total*	**215,067,549,828**	**53,350,938,407**

41. Dividen / *41. Dividends*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute dividend amounted to Rp12 per share.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah membayar dividen sebesar Rp12 per saham atau sejumlah Rp55.480.308.480, yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

On July 24, 2024, the Company has paid the dividends amounted to Rp12 per share or the total amount of Rp55,480,308,480, were taken from income of 2023 attributable to equity holders of the parent company.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) / *42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)*

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program *MESOP* yang berasal dari pengalihan saham treasuri Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta/ *Participants*	:	Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ *The Group's Management and employees that meets the determined criteria.*
Jumlah Alokasi Saham/ *Total Shares Allocation*	:	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap/ *Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.*
Alokasi Hak Opsi/ *Allocation of Options*	:	- Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ *Stage 1 of 30% on August 2020;* - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ *Stage 2 of 30% on June 2021;* - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ *Stage 3 of 40% on June 2022.*
Jangka Waktu Hak Opsi/ *Maturities of Options*	:	- Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ *Stage 1 : June 2021-June 2025;* - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ *Stage 2 : June 2022-June 2025;* - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ *Stage 3 : June 2023-June 2025.*
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	:	Rp475 per saham/ *Rp475 per share.*

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp43.749.011.431 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyesuaian tersebut diakui sebagai beban lainnya (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

The Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp43,749,011,431 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023. The adjustments is recognized as other expenses (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak MESOP yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of MESOP rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah hak MESOP yang sudah direalisasikan sebesar 68.373.100 lembar saham (Catatan 38) atau senilai Rp31.012.361.827.

As of December 31, 2024, the number of MESOP rights that has been realized is 68,373,100 shares (Note 38) or amounting to Rp31,012,361,827.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	--	--	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48)	43,749,011,431	--	*Addition During the Year (Note 48)*
Saldo akhir	**43,749,011,431**	**--**	***Ending Balance***

43. Pendapatan Usaha / *43. Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	3,055,810,887,287	2,788,583,018,211	*Construction Services*
Tanah Kawasan Industri	1,868,410,207,217	385,843,615,572	*Industrial Estate Land*
Hotel	932,944,691,288	895,355,538,035	*Hotel*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	329,213,534,209	292,871,386,437	*Maintenance Services and Utilities*
Sewa (Catatan 16)	47,054,099,649	54,629,898,045	*Rental (Note 16)*
Real Estat	18,477,062,321	120,370,371,001	*Real Estate*
Jumlah	**6,251,910,481,971**	**4,537,653,827,301**	***Total***

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT BYD Auto Indonesia sebanyak 108 Ha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There was revenue more than 10% of the total revenues, which is from PT BYD Auto Indonesia amounting to 108 Ha for the year ended December 31, 2024.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung / *44. Direct Costs*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	2,703,330,205,391	2,503,348,013,478	*Construction Service*
Tanah Kawasan Industri	1,176,769,118,251	102,340,042,874	*Industrial Estate Land*
Hotel	325,450,669,889	320,994,125,360	*Hotel*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	256,617,843,203	214,914,469,560	*Maintenance Services and Utilities*
Sewa (Catatan 16)	24,803,657,711	19,012,453,619	*Rental (Note 16)*
Real Estat	5,979,996,011	49,862,210,289	*Real Estate*
Jumlah	**4,492,951,490,456**	**3,210,471,315,180**	***Total***

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2024 dan 2023.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

45. Beban Penjualan / *45. Selling Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Iklan dan Promosi	37,413,333,613	18,838,244,477	*Advertising and Promotions*
Komisi Penjualan	34,063,100,561	3,229,523,439	*Sales Commission*
Jasa Pemasaran	26,068,385,915	28,417,575,903	*Marketing Expert Fees*
Gaji	20,493,062,287	18,438,988,260	*Salaries*
Perjalanan dan Transportasi	5,966,556,200	4,062,959,409	*Travel and Transportations*
Representasi dan Jamuan	1,963,244,211	2,474,911,746	*Representation and Entertainments*
Tender	1,042,676,399	1,259,949,824	*Tenders*
Perlengkapan Kantor	323,699,589	430,620,865	*Office Supplies*
Kesejahteraan Karyawan	311,887,662	427,036,568	*Employees Welfares*
Imbalan Kerja	253,024,693	212,229,930	*Employment Benefits*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6,654,936,535	1,622,393,220	*Others (under Rp100,000,000)*
Jumlah	**134,553,907,665**	**79,414,433,641**	***Total***

46. Beban Umum dan Administrasi / *46. General and Administrative Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Upah	300,931,964,144	284,651,632,349	*Salaries and Wages*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	89,750,159,931	85,240,607,247	*Depreciation of Fixed Assets (Note 17)*
Utilitas	44,453,349,708	42,317,330,499	*Utilities*
Jasa Profesional	39,883,352,066	38,333,131,580	*Professional Fees*
Sewa	36,519,437,703	24,897,027,438	*Rentals*
Perbaikan dan Pemeliharaan	35,343,727,579	32,660,140,701	*Repairs and Maintenance*
Imbalan Kerja	18,662,215,593	18,557,698,116	*Employment Benefits*
Pajak Bumi dan Bangunan	17,299,419,153	16,309,957,403	*Property Tax*
Asuransi	11,200,359,798	9,445,948,658	*Insurance*
Pajak dan Perijinan	10,688,096,226	6,434,358,048	*Tax and Licenses*
Kesejahteraan Karyawan	9,505,029,495	6,437,613,365	*Employees Welfares*
Administrasi Bank	9,205,674,731	9,031,818,329	*Bank Charges*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	8,710,131,920	9,129,496,280	*Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)*
Representasi dan Jamuan	8,215,156,145	6,310,798,495	*Representation and Entertainment*
Keamanan dan Kebersihan	5,785,945,391	4,994,916,347	*Security and Sanitations*
Perjalanan dan Transportasi	5,616,409,748	6,462,044,166	*Travel and Transports*
Perlengkapan Kantor	5,589,853,050	9,760,100,457	*Office Supplies*
Sumbangan	3,863,014,144	2,221,546,651	*Donation*
Telekomunikasi	2,884,425,927	5,777,817,596	*Telecommunication*
Iuran Keanggotaan	2,814,717,195	2,185,780,234	*Membership*
Amortisasi Biaya Pinjaman	--	17,584,859,013	*Amortization of Borrowing Cost*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	22,527,761,052	14,448,780,335	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**689,450,200,699**	**653,193,403,307**	***Total***

47. Penghasilan Lainnya / *47. Other Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengalihan Tanah Kavling	66.874.095.070	164.005.000	*Land Plot Transfer*
Penghasilan Bunga	54.120.209.253	26.291.668.769	*Interest Income*
Pemulihan Pencadangan Piutang Retensi	14.962.737.145	--	*Recovery Allowance Retention Receivable*
Penyambungan Utilitas	10.158.219.655	5.196.250.955	*Utilities Connection*
Penghasilan Sewa Lahan	7.242.520.150	7.150.645.311	*Land Rental Income*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	4.028.343.997	--	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	3.026.289.128	512.770.630	*Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	2.821.356.631	367.964.188	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)*
Keuntungan Penjualan Saham Treasuri (Catatan 36)	1.369.683.990	--	*Gain on Sale of Treassury Stock (Note 36)*
Realisasi Keuntungan Penjualan Investasi yang Ditangguhkan	1.174.318.930	--	*Realized Deferred Gain on Sale of Investment*
Bagi Hasil Pendapatan	1.034.410.706	901.582.388	*Revenue Sharing*
Realisasi Nilai Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	--	1.272.718.293	*Realized Gain on Investments at Fair Value (Note 7)*
Lain-lain - Neto	6.078.281.553	2.161.446.745	*Others - Net*
Jumlah	**172.890.466.208**	**44.019.052.279**	***Total***

48. Beban Lainnya / *48. Other Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	94.012.913.015	22.706.937.530	*Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)*
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	43.749.011.431	--	*Share-based Compensation (Note 42)*
Realisasi Nilai Kerugian Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	44.572.191.089	--	*Realized Loss on Investments at Fair Value (Note 7)*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	39.951.205.076	21.659.059.363	*Investment Properties Depreciation (Note 16)*
Beban Pajak	21.143.310.901	766.118.885	*Tax Expenses*
Beban Sumbangan & Hibah	16.000.000.000	--	*Donation & Grant Expenses*
Administrasi Bank	2.204.388.536	1.125.491.357	*Bank Charges*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	2.368.184.049	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Lain-lain - Neto	288.971.541	474.836.535	*Others - Net*
Jumlah	**261.921.991.589**	**49.100.627.719**	***Total***

49. Beban Pajak Final / *49. Final Tax Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	93,504,309,656	76,287,284,639
PT Semesta Cipta International	15,248,482,455	--
PT Surya Siti Indotama	13,030,905,286	--
PT Suryacipta Swadaya	11,436,255,933	10,113,411,710
PT Jasa Semesta Utama	6,797,049,562	850,000,000
PT TCP Internusa	5,642,753,408	8,067,609,144
PT Sitiagung Makmur	4,189,377,567	1,013,916,691
PT Surya Energi Parahita	435,755,500	544,152,300
PT Indo Indah	82,669,596	31,621,922
PT Surya Internusa Properti	41,175,000	41,375,000
Jumlah/ *Total*	**150,408,733,963**	**96,949,371,406**

50. Beban Keuangan / *50. Financial Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban keuangan dari:			*Financial Expenses from:*
Utang Bank dan Sindikasi	147,790,444,527	119,007,906,195	*Bank and Syndicated Loans*
Amortisasi Provisi yang Ditangguhkan	33,024,405,990	--	*Amortization of Deferred Provisions*
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	5,762,357,914	6,220,445,553	*Lease Liabilities (Note 30)*
Pinjaman IFC	--	79,479,537,178	*IFC Loan*
Lain-lain	1,435,409,962	2,782,656,794	*Others*
Jumlah	**188,012,618,393**	**207,490,545,720**	***Total***

51. Laba per Saham Dasar / *51. Basic Income per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	234,225,754,128	176,574,853,281	*Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,604,081,573	4,550,793,573	*Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share*
Laba per Saham Dasar	**50.87**	**38.80**	*Basic Income per Share*

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage against Total Assets* 2024 %	2023 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate*				
PT Horizon Internusa Persada	46,472,187,125	43,862,553,936	0.45	0.52
PT Jasamarga Akses Patimban	33,632,964,982	13,376,026,507	0.32	0.16
Jumlah/ *Total*	**80,105,152,107**	**57,238,580,443**	**0.77**	**0.68**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*	31,913,924,422	35,749,815,455	0.31	0.42

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*	Management Kunci / *Key Management*	Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short Term Employee Benefit*

Kompensasi Komisaris dan Direksi
Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp20.376.937.451 dan Rp18.799.326.992, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Compensation of Commissioners and Directors
The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, wages and bonuses. Those compensation amounted to Rp20,376,937,451 and Rp18,799,326,992, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

53. Segmen Operasi / *53. Segment Operation*

Segmen Usaha
Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Business Segment
For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2024 and 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following of the segment information based on business segment:

2024	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development*	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings*	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction*	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies*	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Eksternal	1,868,410,207,217	394,744,696,179	3,055,810,887,287	17,056,403,308	932,944,691,288	--	6,251,910,481,971
Penjualan antar Segmen	--	5,719,712,400	306,671,289,571	--	4,714,870,393	(334,162,275,672)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	1,868,410,207,217	400,464,408,579	3,362,482,176,858	17,056,403,308	937,659,561,681	(334,162,275,672)	6,251,910,481,971
HASIL							
Hasil Segmen	691,641,088,966	107,343,199,254	382,472,933,040	17,056,403,308	616,416,856,445	(55,971,489,498)	1,758,958,991,515
Beban Penjualan							(134,553,907,665)
Beban Umum dan Administrasi							(689,450,200,699)
Pendapatan Lainnya							157,927,729,063
Beban Lainnya							(246,959,254,444)
Laba Usaha							**845,923,357,770**
Beban Pajak Penghasilan Final							(150,408,733,963)
Beban Keuangan							(188,012,618,393)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							496,741,744
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							(3,735,967,366)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**504,262,779,792**
Beban Pajak Penghasilan							(55,713,710,522)
Laba Tahun Berjalan							**448,549,069,270**
Beban Komprehensif Lain							(17,651,967,108)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**430,897,102,162**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							234,225,754,128
Kepentingan Non Pengendali							214,323,315,142
Laba Tahun Berjalan							**448,549,069,270**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							215,829,552,334
Kepentingan Non Pengendali							215,067,549,828
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**430,897,102,162**

	External Revenues	*Inter Segment Revenues*	*Total Revenue*
RESULT			
Segment results	1,758,958,991,515	(134,553,907,665)	1,624,405,083,850
Selling Expenses			(689,450,200,699)
General and Administrative Expenses			157,927,729,063
Other Income			(246,959,254,444)
Other Expenses			
Operating Profit			**845,923,357,770**
Final Tax Expense			(150,408,733,963)
Financial Expenses			(188,012,618,393)
Equity in Net Loss of Associate Entity			496,741,744
Equity in Net Earnings of Joint Ventures			(3,735,967,366)
Income Before Income Tax			**504,262,779,792**
Income Tax Expenses			(55,713,710,522)
Income for the Year			**448,549,069,270**
Other Comprehensive Expenses			(17,651,967,108)
Total Comprehensive Income for The Year			**430,897,102,162**
Income for the Year Attributable to:			
Owners of the Parent Entity			234,225,754,128
Non-Controlling Interest			214,323,315,142
Income for the Year			**448,549,069,270**
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Owners of the Parent Entity			215,829,552,334
Non-Controlling Interest			215,067,549,828
Total Comprehensive Income for The Year			**430,897,102,162**

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	--	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	11,438,337,833	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	*Segment results*
Beban Penjualan							(79,414,433,641)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							44,019,052,279	*Other Income*
Beban Lainnya							(49,100,627,719)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**589,493,099,733**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan							(207,490,545,720)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)	*Equity in Net Loss of Joint Ventures*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**275,100,549,438**	***Income Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**	***Income for the Year***
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)	*Other Comprehensive Expenses*
Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**	***Income for the Year***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**	***Total Comprehensive Income for The Year***

	2024							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	5,585,311,987,009	1,093,035,896,846	2,304,754,016,222	611,542,226,283	1,070,636,697,835	(409,988,578,954)	10,255,292,245,241	*Group's Segment Assets*
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	4,935,992,094,320	--	(4,935,992,094,320)	--	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	26,925,403,235	33,632,964,982	87,841,081,105	1,000,000	(68,295,298,215)	80,105,152,107	*Investment in Associates*
Investasi Saham	--	94,168,478	--	--	--	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	31,913,924,422	--	--	--	31,913,924,422	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**5,585,311,988,009**	**1,120,055,468,559**	**2,370,300,905,626**	**5,635,375,401,708**	**1,070,637,697,835**	**(5,414,275,971,489)**	**10,367,405,490,248**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**354,737,483,633**	**584,884,127,438**	**1,166,509,986,042**	**22,478,962,644**	**341,157,848,024**	**(96,037,297,226)**	**2,373,731,110,555**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	275,923,039,981	82,411,975,472	10,492,223,203	2,945,651,317	95,816,067,266	1,879,632,649	469,468,589,888	*Capital Expenditures*
Penyusutan	16,478,738,377	43,856,501,886	14,478,222,032	3,837,488,766	86,735,664,003	(4,912,422,442)	160,474,192,622	*Depreciation*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,648,079,752	1,674,782,895	8,559,719,819	1,674,498,742	5,681,874,920	--	22,238,956,128	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	2,573,012,090,068	2,251,908,098,267
Karawang	2,212,997,909,031	701,696,076,500
Bali	860,626,591,193	1,162,221,354,401
Semarang	469,309,885,111	180,191,012,204
Surabaya	331,702,053,427	213,644,489,429
Medan	46,309,944,344	60,375,253,639
Palembang	25,496,355,607	24,747,766,475
Pekanbaru	20,512,696,176	18,325,964,717
Bandar Lampung	18,869,129,417	18,994,019,913
Cirebon	16,566,727,100	14,932,194,788
Cikarang	10,669,376,169	9,601,536,331
Sub Jumlah / *Sub Total*	6,586,072,757,643	4,656,637,766,664
Eliminasi / *Elimination*	(334,162,275,672)	(118,983,939,363)
Jumlah / *Total*	**6,251,910,481,971**	**4,537,653,827,301**

54. Perjanjian-Perjanjian Penting / *54. Significant Agreements*

Perusahaan

a) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

b) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

c) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

d) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

The Company

a) Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).

b) Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any Cash Deficiency with the terms of the credit agreement (Note 28).

c) Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated January 30, 2014, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

d) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**4,057,354,888,687**	**1,272,050,670,964**	**2,333,139,428,403**	**4,263,594,782,389**	**1,009,381,782,235**	**(4,517,748,423,398)**	**8,416,773,129,280**
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,845,029,729,358**	**744,344,726,324**	**1,136,629,436,054**	**199,442,762,157**	**471,706,886,063**	**(423,834,779,499)**	**3,973,318,760,457**
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998

Capital Expenditures
Depreciation
Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan adendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan Rp1.000.000.000 per bulan pada Maret 2024 sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March 2024 until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol (“MHI”) mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel’s gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands (“Licensor”), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel’s revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain (“MHI”) entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands (“Markserv”), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel’s revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China (“Melia Shanghai”) mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman (“*Term Sheet*”) untuk melakukan *rebranding* dari ”Melia Bali” menjadi ”Paradisus Bali” *by* Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp38.166.902.858 dan Rp41.702.951.175, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China (“Melia Shanghai”) entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

d) On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding (“Term Sheet”) for the rebranding of “Melia Bali” to “Paradisus Bali” by Melia.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed to extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp38,166,902,858 and Rp41,702,951,175, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

55. Aset dan Liabilitas Kontinjensi

55. Contingent Assets and Liabilities

Aset Kontinjensi

a. NRC, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/ 2024/PN.Jkt.Sel, dengan pihak tergugat adalah PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") dan 3 pihak tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek sebesar Rp84.674.426.482.

   NRC, Entitas Anak, melakukan tuntutan pengembalian atas pembayaran denda, serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

   Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara memberikan Putusan Sela yang diajukan oleh FPO, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

   Pada tanggal 30 September 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/ PTDKI.

   Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

   Pada tanggal 16 Desember 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

   Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, masih memonitor putusan kasasi.

Contingent Assets

a. *NRC, a Subsidiary, filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant party is PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted to Rp84,674,426,482.*

   NRC, a Subsidiary, demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.

   On September 25, 2024, the Panel of Judges for the Case issued an Interim Decision filed by FPO, stating that the South Jakarta District Court did not have the authority to try the case.

   On September 30, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

   On December 9, 2024, the agenda for reading the Appeal Decision with the verdict confirming the Decision of the South Jakarta District Court Number 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

   On December 16, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the Supreme Court with No. 3421/ PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

   As of the date of authorization of the consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, is still monitoring the cassation decision.

Liabililitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m^2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

Contingent Liabilities

a. *TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.*

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat)* mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, TCP, Entitas Anak menerima Relaas Putusan Mahkamah Agung No. 3380K/PDT/2024 tanggal 28 Agustus 2024 yang memenangkan kontra memori TCP.

Pada tanggal 20 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, menerima Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima pada tanggal 6 Februari 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, putusan atas peninjauan kembali belum dikeluarkan.

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relaas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m^2, yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.
   Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

   Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

   Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/ PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

On August 28, 2024, TCP, a Subsidiary, received the Supreme Court Decision Release No. 3380K/PDT/2024 dated August 28, 2024 which won TCP's counter-memory

On January 20, 2025, TCP, a Subsidiary, received the Relaas of Notification and Submission of the Judicial Review Memorandum.

TCP, a Subsidiary, has filed a Counter-Memorial for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court which was received on February 6, 2025.

As of the date of authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the decision on the judicial review has not been issued

b. *In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relaas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .*
   On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

   On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

   Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/ PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoked the decision of the Karawang District Court.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/ Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

56. Financial Instruments and and Financial Risk Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2024			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	2,633,757,670,003	--	2,633,757,670,003	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	714,545,061,393	(116,940,277,324)	597,604,784,069	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	(106,291,420,284)	422,475,385,262	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	158,850,627,229	(5,389,457,462)	153,461,169,767	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	273,305,011,284	(18,229,925,516)	255,075,085,768	*Retention Receivables*
Investasi Saham	94,168,478	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,307,601,720	--	29,307,601,720	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**4,338,626,945,653**	**(246,851,080,586)**	**4,091,775,865,067**	***Total***

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	*Retention Receivables*
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**3,020,371,444,500**	**(168,263,960,687)**	**2,852,107,483,813**	***Total***

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- *Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;*
- *Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;*
- *Match the maturity profile of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratios; and*
- *Conduct debt financing planning.*

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2024					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	201.627.401.014	--	--	201.627.401.014	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	543.021.664.748	504.438.080.814	9.689.235.769	28.894.348.165	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	78.227.511.559	28.979.463.139	787.520.348	14.707.878.420	33.752.649.652	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3.047.780.382	--	--	3.047.780.382	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	69.966.298.980	69.966.298.980	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank dan Sindikasi	594.677.534.511	14.360.813.815	14.360.813.815	48.982.760.871	516.973.146.010	*Banks and Syndicated Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	158.550.000	--	--	158.550.000	--	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	78.484.736.306	4.547.307.811	4.490.995.434	8.905.724.504	60.540.708.557	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	38.467.250.668	--	--	--	38.467.250.668	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**1.607.678.728.168**	**622.291.964.559**	**29.328.565.366**	**306.324.443.356**	**649.733.754.887**	***Total***

	2023					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank dan Sindikasi	2,375,823,298,402	163,518,604,380	20,148,501,832	41,002,975,259	2,151,153,216,931	*Banks and Syndicated Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**3,351,003,905,555**	**761,871,374,187**	**36,836,068,816**	**265,761,979,582**	**2,286,534,482,970**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.862.426.821 dan Rp6.003.970.265. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have decreased income current year and equity by Rp6,862,426,821 and Rp6,003,970,265, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk

tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3.982.317.428 dan Rp12.632.083.344. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp3,982,317,428 and Rp12,632,083,344, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2024 and 2023, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);

b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and

c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2024 and 2023:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	2024	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,570,440,962	94,216,540,962	15,353,900,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	94,168,478	--	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Jumlah	**109,664,609,440**	**94,216,540,962**	**15,353,900,000**	**94,168,478**	***Total***

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	2023	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Jumlah	**101,400,593,110**	**86,662,616,121**	**14,645,200,000**	**92,776,989**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Jumlah Utang Berbunga	796,463,485,525	2,526,416,668,853	*Total Interest Bearing Debt*
Jumlah Ekuitas	7,993,674,379,693	4,443,454,368,823	*Total Equity*
Debt to Equity Ratio	**0.10**	**0.57**	***Debt to Equity Ratio***

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagal berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	11.248.667	181.800.959.606	8.173.997	126.010.334.823	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	24.961	420.619.395	28.510	488.658.342	
	TWD	76.504	38.022.536	--	--	
	KRW	2.494.057	27.434.628	--	--	
	CNY	6.671	14.768.735	--	--	
	SGD	26	305.249	10.503	123.013.546	
	HKD	1.649	3.433.251	--	--	
	GBP	94	1.903.336	94	1.849.757	
Piutang Usaha	USD	553.841	8.951.180.223	973.273	15.003.970.613	*Trade Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2.442.901	39.482.165.962	6.659.078	102.656.346.137	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21.420	346.190.040	21.420	330.210.720	*Other Non Current Assets*
Sub Jumlah			231.086.982.961		244.614.383.938	*Sub Total*

		2024		2023		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	100.615	1.626.144.707	39.263	605.277.213	*Trade Payable to Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						*Other Short Term Financial Liabilities*
Lainnya Pihak Ketiga	USD	636.233	10.282.791.212	2.359.626	36.375.996.383	*Third Parties*
Beban Akrual	USD	392.745	6.347.543.431	357.637	5.513.327.984	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	USD	4.676.523	75.581.967.189	5.321.768	82.040.377.063	*Lease Liabilities*
Sub Jumlah			93.838.446.539		124.534.978.643	*Sub Total*
Jumlah Aset Neto			**137.248.536.422**		**120.079.405.295**	***Total Net Assets***

58. Informasi Tambahan Arus Kas / *58. Supplemental Cash Flow Information*

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset ke Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,737,245,123	--	*Reclassification of Advances Purchase of Assets to Other Current Financial Assets*
Reklasifikasi Aset Tetap ke Persediaan	39,206,330,609	--	*Reclassification of Fixed Assets to Inventory*
Reklasifikasi Aset Tidak Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--	*Reclassification of Other Non-Current Assets to Cash and Cash Equivalents*
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	16,887,340,504	19,634,552,511	*Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	6,536,445,385	13,349,951,710	*Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Penambahan Aset Hak Guna	2,688,777,817	403,101,027	*Addition of Right-of-Use Assets*
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	36,830,675,686	*Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables*
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	--	20,000,000,000	*Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets*
Reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan ke Aset tetap	--	12,388,559,957	*Reclassification of Land for Development to Fixed Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	--	10,676,860,352	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property*
Jumlah	**146,056,139,438**	**113,283,701,243**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Financing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	--	201,627,401,014	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	--	34,181,608,910	594,677,534,511	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	797,105,000	556,885,000	(1,195,440,000)	--	--	158,550,000	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	2,019,763,558	(7,162,925,175)	--	--	78,484,736,306	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,610,044,566,776**	**308,745,773,039**	**(2,078,023,726,894)**	**--**	**34,181,608,910**	**874,948,221,831**	***Total***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Financing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	*IFC Loan*
Lain-lain	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	*Others*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,650,361,189,899**	**1,415,258,583,550**	**(1,374,241,102,436)**	**(101,635,486,072)**	**20,301,381,835**	**2,610,044,566,776**	***Total***

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *59. Subsequent Events*

1. Sejak tanggal 5 Oktober 2024, SAI, Entitas Anak, sebagai pemilik Melia Bali Hotel, menutup hotel sementara waktu untuk kepentingan renovasi menyeluruh dan akan meningkatkan layanan produknya menjadi Paradisus by Melia Bali. Rencananya hotel akan dibuka kembali pada Desember 2025.

   1. Since October 5, 2024, SAI, a Subsidiary, as the owner of Melia Bali Hotel, has temporarily closed the hotel for a complete renovation and will upgrade its product services to Paradisus by Melia Bali. The hotel is planned to reopen on December 2025.

2. Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (d/h ITDC) menandatangani Amandemen IV mengenai Perjanjian Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan untuk Hotel Melia Bali, diantaranya adalah perubahan jangka waktu Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan yang berakhir pada 17 April 2033, otomatis diperbaharui sampai dengan 17 April 2063 dengan Hak Opsi Perpanjangan sampai dengan 17 April 2083. Untuk perpanjangan tersebut, SAI, Entitas Anak, membayar kompensasi perpanjangan kepemilikan atas bangunan.

   2. On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (formerly ITDC) signed Amendment IV regarding the Land Utilization and Land Development Agreement for Melia Bali Hotel, including changes to the Land Utilization and Management period which ended on April 17, 2033, automatically renewed until April 17, 2063 with an Extension Option Right until April 17, 2083. For the extension, SAI, a Subsidiary, pays compensation for the extension of ownership of the building.

3. Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk renovasi Melia Bali Hotel, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

   3. On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the renovation of Melia Bali Hotel, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp1.200.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/ 10 years with *grace period* 2 years	*Maturity Date*
Tujuan	Renovasi Melia Bali Hotel/ *Melia Bali Renovation*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp215.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/	*Maturity Date*

	10 years with *grace period* 2 years	
Tujuan	Kompensasi Perpanjangan Kepemilikan atas Bangunan/ *Compensation for Extension of Ownership of Buildings*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp50.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/ 10 years with *grace period* 2 years	*Maturity Date*
Tujuan	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*

4. Pada tanggal 8 Januari 2025, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

4. On January 8, 2025, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp60.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ *10 years with grace period 2 years*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembangunan Pipa Gas di Subang dan Karawang/ *Development of Gas Pipe at Subang & Karawang*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp10.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja dan *Bridging CAPEX*/ *Working Capital and Bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp50.000.000.000	*Plafond*
Tujuan	Jaminan Pembayaran Pembelian Gas/ *Payment Guarantee of Gas Purchase*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*
d. Jenis Fasilitas	*Forex Forward Line*	*d. Facility Type*
Plafon	USD 1.500.000	*Plafond*
Tujuan	*Forex Forward Line*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*

5. Pada tanggal 15 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, mengalami musibah kebakaran atas gedung Plaza Glodok. Berdasarkan laporan penyelidikan oleh pihak yang berwenang, penyebab kebakaran disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik. Kerugian material akibat musibah tersebut belum dapat diprediksi.

5. On January 15, 2025, TCP, a Subsidiary, suffered a fire accident on Plaza Glodok Building. Based on the investigation report by the authorities, the cause of the fire was an electrical short circuit. The material losses due to the accident cannot be predicted.

6. Pada tanggal 17 Februari 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS dan BRTI, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pengembangan Subang Smartpolitan, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

6. On February 17, 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS and BRTI, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the development of Subang Smartpolitan, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	*a. Facility Type*
	Sublimit: Bank Garansi/ *Bank Guarantee (BG)*	
Plafon	Rp500.000.000.000	*Plafond*
	Sublimit: Bank Garansi tidak melebihi/ *Bank Guarantee no more than* Rp200.000.000.000	
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ *10 years with grace period 2 years*	*Maturity Date*
Tujuan	Pengembangan dan akuisisi lahan Kawasan Industri Subang Smartpolitan / *Development and land acquisition in Subang Smartpolitan Industrial Estate*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ *Local Credit*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja dan *Bridging CAPEX* Subang Smartpolitan/ *Working Capital and CAPEX Bridging Subang Smartpolitan*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp340.000.000.000	*Plafond*
Tujuan	Jaminan atas transaksi penjualan di Subang Smartpolitan/ *Guarantee for land sales in Subang Smartpolitan*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*

7. Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kredit tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing* – 1 dan Kredit Modal Kerja *Post Financing* – 2, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.

7. Based on the letter of Credit Change Approval dated March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, obtained an extention of the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, where the maturity date of the Post Financing Working Capital – 1 and Post Financing Working Capital Credit – 2 facilities was extended to March 27, 2026.

8. Pada tanggal 21 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

8. On March 21, 2025, NRC, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	*Kredit Lokal/ Local Credit*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	*Time Loan Revolving*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp300.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Jaminan Tender dan Proyek/ *Tender and Project Guarantee*	*Purpose*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*

60. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

60. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

61. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

61. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

62. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

62. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 24, 2025.

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.14 tanggal 12 Juli 2024, tentang penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 8 Agustus 2024 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0165183.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 8 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 14 dated July 12, 2024 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding the adjustment of the Company's intent and purpose and business activities. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration system database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company No. AHU-0049208.AH.01.02. TAHUN 2024 dated August 8, 2024 and has been registered in the Company Register No. AHU.0165183.AH.01. 11. TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.528 dan 2.674 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its Subsidiaries (here in after referred as "the Group") had an average total number of 2,528 and 2,674 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024 dan/ *and* 2023		
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Crescento Hermawan	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Steen Dahl Poulsen	:	*Commissioners*
		Frans Bedjo Wiantono		
		Irawan Chandra		
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	:	*Vice President Director*
Direktur	:	The Jok Tung	:	*Directors*
		Wilson Effendy		
		Sonny Satia Negara		

*) Komisaris Independen / *) *Independent Commissioner*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

		2024 dan/ *and* 2023		
Ketua	:	Hagianto Kumala	:	*Chairman*
Anggota	:	Vonny Sulaimin	:	*Members*
		Mamat Ma'mun		

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak / *1.b. The Subsidiaries*

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2024	2023	2024	2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ *Real estate and rent of office building and shopping center*	1973	100.00	100.00	430,052,821	540,918,836
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ *Investment in other companies*	1968	100.00	100.00	55,126,737	47,347,145
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ *Trading, development, agriculture, mining and services*	2012	100.00	100.00	3,071,604	65,923,313

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ ***Direct Ownership (Continued)***							
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ *Property development*	2006	100,00	100,00	507.446.409	491.217.806
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2010	100,00	100,00	485.081.309	507.020.959
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2014	100,00	100,00	3.815.672	4.045.802
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	2017	100,00	100,00	9.683.763	9.692.271
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	81.377.691	79.717.206
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ *Trading, development, industry transportation, agriculture and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	3.432	7.255
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	1985	86,79	86,79	533.175.898	500.882.605
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ *Building construction*	1975	65,91	65,42	2.372.327.469	2.335.175.569
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Development and management of industrial estate*	1995	63,50	100,00	5.430.415.070	3.924.523.041
Kepemilikan Tidak Langsung/ ***Indirect Ownership***							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2009	100,00	100,00	269.895.969	227.170.289
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100,00	100,00	24.889.723	24.808.577
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	38.062.317	38.079.856
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2023	100,00	100,00	1.516.847.751	1.165.758.762
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	996.081.753	475.532.840
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	460.271.484	371.288.628
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	707.901.719	340.089.265
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	319.928.576	279.868.819
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	490.521	493.282
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ *Development, expansion and harbour management services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	269.603.127	13.329.503
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100,00	100,00	1.966.273	985.237
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100,00	100,00	99.725.574	99.654.867
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2024	100,00	100,00	100.077.253	52.904.736

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ ***Indirect Ownership (Continued)***							
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	309,718,793	211,407,515
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	44,371,544	41,822,995
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	63,177,012	943,089
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	2024	100.00	100.00	220,938,205	19,585,639
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	270,031,321	13,311,564
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	2023	100.00	100.00	105,912,078	54,979,795
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	949,420	967,707
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ *Consulting and property management services*	2010	100.00	100.00	10,391,338	7,945,295
PT Surya Bajo Lestari (SBL)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	--	499,753	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ *Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant*	2016	79.00	79.00	100,628,671	94,580,796
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2018	66.02	66.02	4,315,717	3,450,513

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827 (Catatan 37).

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601 (Catatan 37).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50% (Catatan 37).

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,782 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827 (Note 37).

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601 (Note 37).

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50% (Note 37).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

Pada bulan Desember 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penjualan saham treasuri kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak 4.553.600 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,91% dari sebelumnya 65,42%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from 65.37%.

In December 2024, NRC, a Subsidiary, has sold its treasury shares to the public amounting to 4,553,600 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.91% from previously 65.42%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM

Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Informasi Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Material Accounting Information

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amendemen PSAK 116: ”Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik”;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: ”Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Amendments of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: “Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities with Covenants”;*
- *Amendments PSAK 116: “Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback”;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 409: “Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah”.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group losses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

(e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Mata uang			*Currency*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	*United States Dollar ("USD")*
Euro ("EUR")	16,851	17,140	*Euro ("EUR")*
Dolar Singapura ("SGD")	11,919	11,712	*Singapore Dollar ("SGD")*
Won Korea ("KRW")	11	12	*Korean Won ("KRW")*
Dolar Taiwan ("TWD")	497	502	*Taiwan Dollar ("TWD")*
Poundsterling Inggris ("GBP")	20,333	19,760	*Great Britain Poundsterling ("GBP")*
Yuan China ("CNY")	2,214	2,170	*China Yuan ("CNY")*
Dolar Hongkong ("HKD")	2,082	2,019	*Hongkong Dollar ("HKD")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. <u>Financial Assets Measured at Amortized Costs</u>

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTOCI* yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan

effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not

komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirely:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies

akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain (“OCI”) sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen

for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is ‘an economic relationship’ between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not ‘dominate the value changes’ that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income (“OCI”) while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a

pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin

firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in

untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or

c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	5-20	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	5	*Machinery and Equipment*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	*Furniture, Fixture and Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets

langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	20-40	*Buildings and Improvements*
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	*Landscaping, Machinery and Equipment*
Peralatan Kantor	4-8	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	8	*Project Equipment*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	5-8	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	2-6	*Operational Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023").

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 237: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which

perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected

mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Sales of goods and services
Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel dan Restoran
Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Hotel and Restaurant
Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estat
Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Real Estate
The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining

memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.y. *Income Tax*
The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*MESOP*)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (*MESOP*). Program ini terdiri dari program opsi saham yang dilakukan melalui *settlement* saham Perusahaan (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas), dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:
- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through the Company's shares (equity – settled share based payment arrangement), which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Assessing recoverable Amounts of Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly. Further details are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Investment Properties, Fixed Assets and Right-of-Use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful

40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26d.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 26d.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*		
	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Usaha	597,604,784,069	311,038,212,812	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	422,475,385,262	758,598,718,146	*Gross Amount Due from Customers*
Piutang Retensi	255,075,085,768	372,949,507,766	*Retention Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	31,746,626,429	19,079,445,401	*Deferred Tax Assets*
Properti Investasi	703,118,004,518	691,243,467,410	*Investment Properties*
Aset Tetap	1,293,251,846,374	1,047,669,113,597	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	69,913,448,751	75,606,564,073	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3,047,780,382	15,512,475,997	*Gross Amount Due to Customers*
Beban Akrual	69,966,298,980	46,870,652,555	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	78,484,736,306	83,627,897,923	*Lease Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	1,008,435,061	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	171,014,046,171	163,616,849,333	*Employment Benefits Liabilities*

4. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	1,460,220,096	1,268,455,315	*Rupiah*
Euro	420,619,395	488,658,342	*Euro*
Dolar Taiwan	38,022,536	26,156,070	*Taiwan Dollar*
Dolar Amerika Serikat	27,743,528	180,445,667	*United States Dollar*
Won Korea Selatan	27,434,628	29,908,242	*South Korea Won*
Yuan China	14,768,735	4,599,700	*China Yuan*
Dolar Singapura	305,249	123,013,546	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	3,433,251	2,594,114	*Hongkong Dollar*
Poundsterling Inggris	1,903,336	1,849,757	*Great British Poundsterling*
Sub Jumlah	1,994,450,754	2,125,680,753	*Sub Total*
Rekening Bank			***Current Accounts***
Rupiah	1,119,800,003,171	708,106,199,356	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	60,558,216,078	125,829,889,156	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1,180,358,219,249	833,936,088,512	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah	1,330,190,000,000	382,987,080,839	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	121,215,000,000	--	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1,451,405,000,000	382,987,080,839	*Sub Total*
Jumlah	**2,633,757,670,003**	**1,219,048,850,104**	***Total***

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut: / *The details of current accounts are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	656.080.672.817	190.195.415.628
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.395.487.886	92.551.436.123
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.269.571.995	109.868.372.237
PT Bank Permata Tbk	84.375.430.318	137.830.422.263
PT Bank Central Asia Tbk	51.677.955.735	77.174.482.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.484.815.363	54.275.903.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.096.516.257	30.116.079.246
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.069.635.021	10.067.442.040
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.190.209.967	3.403.850.152
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.296.097.085	1.720.316.867
PT BPR Lestari	677.578.845	673.425.691
PT Bank DBS Indonesia	108.322.312	159.240.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ *Others (each below Rp100,000,000)*	77.709.570	69.813.176
Sub Jumlah/ *Sub Total*	1.119.800.003.171	708.106.199.356

	2024 Rp	2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	27.331.214.597	53.213.125.006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.663.277.163	24.805.701.532
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.085.927.148	7.273.887.752
PT Bank Permata Tbk	2.942.808.149	39.964.443.334
PT Bank Shinhan Indonesia	1.482.283.446	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.705.575	572.125.529
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	606.003
Sub Jumlah/ *Sub Total*	60.558.216.078	125.829.889.156
Jumlah/ *Total*	**1.180.358.219.249**	**833.936.088.512**

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	255.690.000.000	110.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.000.000.000	190.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	70.000.000.000	75.801.232.879
PT Bank Shinhan Indonesia	50.000.000.000	--
PT Bank Central Asia Tbk	34.000.000.000	685.847.960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	6.500.000.000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	1.330.190.000.000	382.987.080.839
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Shinhan Indonesia	80.810.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	40.405.000.000	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	121.215.000.000	--
Jumlah/ *Total*	**1.451.405.000.000**	**382.987.080.839**

	2024 Rp	2023 Rp
Tingkat Bunga Kontraktual / *Contractual Interest Rates*		
Rupiah	2,50% - 6,95%	2,00% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	5,30% - 5,50%	--
Jangka Waktu/ *Maturities*	1-3 Bulan/ *Months*	1-3 Bulan/ *Months*

Tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2024 and 2023.*

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	130,987,480,866	47,144,630,553
PT Kids Play Indonesia	81,292,191,435	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	36,758,993,520	7,606,821,110
PT Trans Bumi Serbaraja	35,147,619,371	17,564,042,780
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	24,325,123,980	33,745,367,674
Ellipse Project SAS	21,876,265,559	--
PT Grama Pramesi Siddhi	19,111,006,208	--
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	18,528,645,745	7,429,234,316
PT Layana Buana Hotelindo	18,527,181,943	2,767,683,980
PT Jaya Real Property Tbk	16,713,108,000	--
PT Anugrah Inti Karya	16,679,520,000	--
PT SMCC Utama Indonesia	15,865,609,605	14,804,744,310
Yayasan Setia Budi Samarinda	11,224,637,108	4,788,999,122
PT Karang Mas Sejahtera	11,187,315,132	4,239,154,003
PT Royal Pacific Nusantara	9,223,913,941	10,586,606,626
PT Sentra Berkat Maju	9,116,309,397	11,743,989,810
PT Kontek Aja	8,900,757,000	20,905,728,095
PT Pou Yuen Indonesia	6,900,147,832	19,430,549,986
PT Bali Perkasasukses	3,831,203,513	11,041,751,715
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3,351,356,258	12,532,025,985
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	214,996,674,980	186,116,701,024
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	714,545,061,393	412,448,031,089
Dikurangi (*Less*):		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)
Jumlah/ *Total*	**597,604,784,069**	**311,038,212,812**

b. Berdasarkan kategori umur: / *b. By age category:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	327.910.380.686	110.750.141.345	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1-30 hari	110.486.609.395	133.911.591.277	*1-30 Days*
31-60 hari	65.277.277.549	25.407.982.619	*31-60 Days*
61-90 hari	19.008.925.165	18.320.716.760	*61-90 Days*
91-120 hari	41.622.177.271	8.734.693.132	*91-120 Days*
lebih dari 120 hari	150.239.691.327	115.322.905.956	*More than 120 Days*
Sub Jumlah	714.545.061.393	412.448.031.089	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116.940.277.324)	(101.409.818.277)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**597.604.784.069**	**311.038.212.812**	***Total - Net***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. By currency:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	705,593,881,170	397,444,060,476	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8,951,180,223	15,003,970,613	*United States Dollar*
Sub Jumlah	714,545,061,393	412,448,031,089	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(116,940,277,324)	(101,409,818,277)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**597,604,784,069**	**311,038,212,812**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	101,409,818,277	99,131,580,403	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	15,792,929,842	2,385,636,707	*Additions*
Pemulihan	(57,057,045)	(107,398,833)	*Recovery*
Penghapusan	(205,413,750)	--	*Write off*
Saldo Akhir Tahun	**116,940,277,324**	**101,409,818,277**	***Ending Balance of the Year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *6. Gross Amount Due from Owners*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,656,544,421,327	10,237,655,626,500	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	1,382,591,283,580	1,538,399,168,154	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	9,039,135,704,907	11,776,054,794,654	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(8,510,368,899,361)	(10,970,954,128,705)	*Accumulated Progress Billings*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	805,100,665,949	*Total Gross Amount due from Owners*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106,291,420,284)	(46,501,947,803)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	**422,475,385,262**	**758,598,718,146**	***Gross Amount due from Owners - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	46,501,947,803	33,775,220,207	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	59,789,472,481	12,726,727,596	*Additions*
Saldo Akhir Tahun	**106,291,420,284**	**46,501,947,803**	***Ending Balance of the Year***

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	70.088.275.000	--	*Investment at Fair Value through Profit or Loss*
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	39.482.165.962	101.307.816.121	*Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Piutang Renovasi Villa - Pihak Ketiga	27.935.843.482	--	*Receivable of Villa Renovations - Third Parties*
Piutang Lain-lain	21.344.342.785	33.528.075.283	*Other Receivables*
Sub Jumlah	158.850.627.229	134.835.891.404	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5.389.457.462)	(5.389.457.462)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**153.461.169.767**	**129.446.433.942**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,389,457,462	5,350,677,284	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	--	38,780,178	*Additions*
Saldo Akhir Tahun	**5,389,457,462**	**5,389,457,462**	***Ending Balance of the Year***

Investasi pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi / *Investments at Fair Value through Profit or Loss*

Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi milik Perusahaan. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Investments at fair value through profit or loss represents of investments owned by the Company. The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ *Realized Gain on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Bank Indonesia Rupiah Securities*	--	70.088.275.000	--	--	70.088.275.000

Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income*

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	63,158,858,377	(51,836,395)	(18,534,830,893)	(44,572,191,089)	--
Gobi Fund III, L.P.	15,795,757,744	--	251,508,218	--	16,047,265,962
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,854,000,000	--	186,500,000	--	4,040,500,000
TuringSense, Inc.	10,791,200,000	--	522,200,000	--	11,313,400,000
Xurya Pte., Ltd.	7,708,000,000	--	373,000,000	--	8,081,000,000
Jumlah/ *Total*	**101,307,816,121**	**(51,836,395)**	**(17,201,622,675)**	**(44,572,191,089)**	**39,482,165,962**

	2023				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ *Total*	**103,597,772,979**	**(1,272,718,293)**	**(2,289,956,858)**	**1,272,718,293**	**101,307,816,121**

Piutang Renovasi Pemilik Vila – Pihak Ketiga / *Receivable of Villa Renovations – Third Parties*

Merupakan piutang kepada pemilik vila atas biaya renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Represents receivable to villa owners from villa's and estate renovation or refurbishment expenses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 19 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 19 and 58a).

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2024 and 2023.

8. Piutang Retensi / *8. Retention Receivables*

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Trans Bumi Serbaraja	30.277.114.699	26.550.000.000
PT Grama Pramesi Siddhi	24.160.052.650	10.843.101.372
PT Fortuna Paradiso Optima	23.679.960.749	21.584.622.866
PT Banua Multi Guna	15.892.464.061	15.267.036.133
PT Akebono Brake Astra Indonesia	12.502.400.000	3.748.320.000
PT Graha Tunas Selaras	12.428.416.984	12.280.000.000

	2024 Rp	2023 Rp
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.186.771.500	5.257.782.605
Tahir Foundation	10.985.652.162	2.454.575.675
PT Tiara Metropolitan Indah	--	31.363.636.364
PT Raharja Mitra Famili	--	16.599.720.960
PT Budi Graha Realty	--	16.420.141.964
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	16.260.629.165
PT Royal Pacific Nusantara	--	15.516.416.133
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	15.062.983.151
PT Nirvana Wastu Amerta	--	14.171.171.171
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	10.890.727.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	132.192.178.479	153.641.380.079
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	273.305.011.284	387.912.244.911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment Losses*	(18.229.925.516)	(14.962.737.145)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**255.075.085.768**	**372.949.507.766**

b. Berdasarkan wilayah: *b. By regions:*

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	202,088,573,535	314,124,900,416
Denpasar	37,860,383,013	51,135,447,283
Surabaya	19,602,426,220	14,060,917,170
Semarang	13,293,012,393	7,782,593,620
Medan	460,616,123	808,386,422
Sub Jumlah/ *Sub Total*	273,305,011,284	387,912,244,911
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment*	(18,229,925,516)	(14,962,737,145)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**255,075,085,768**	**372,949,507,766**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: *Movement of allowance for impairment losses:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	14.962.737.145	7.406.944.096	*Beginning Balance of the Year*
Penambahan	18.229.925.516	7.555.793.049	*Additions*
Pemulihan	(14.962.737.145)	--	*Recovery*
Saldo Akhir Tahun	**18.229.925.516**	**14.962.737.145**	***Ending Balance of the Year***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan / *9. Inventories*

	2024 Rp	2023 Rp	
Tanah Siap Dijual	249,663,600,000	127,486,425,000	*Land Held for Sale*
Tanah Sedang Dikembangkan	167,377,219,603	158,560,088,594	*Land Under Development*
Perlengkapan Operasional Hotel	11,754,976,792	18,134,307,632	*Hotel Operational Equipments*
Real Estat Sedang Dikembangkan	6,298,329,233	9,658,787,262	*Real Estate Under Development*
Jumlah	**435,094,125,628**	**313,839,608,488**	***Total***

Tanah Siap Dijual / *Land Held for Sale*

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dan di Subang Smartpolitan, Subang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land held for sale represents land held for sale owned by SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java, and on Subang Smartpolitan, Subang, West Java, with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2024 Luas / *Area* Ha	2024 Nilai / *Value* Rp	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ *and It's Subsidiaries*	38	249,663,600,000	24	127,486,425,000

Tanah Sedang Dikembangkan / *Land Under Development*

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, serta milik SIH, Entitas Anak, yang terletak di Jakarta dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land under development represents land under development of SCS and it's Subsidiaries, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java, and owned by SIH, a Subsidiary, located on Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2024 Luas / *Area* Ha	2024 Nilai / *Value* Rp	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp
SCS dan Entitas Anaknya/ *and It's Subsidiaries*	70.0	127,826,111,672	89.2	158,560,088,594
SIH	0.2	39,551,107,931	--	--
Jumlah / *Total*	**70.2**	**167,377,219,603**	**89.2**	**158,560,088,594**

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 17 dan 58a).

As of December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Note 17 and 58a).

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang (Catatan 28).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated (Note 28).

Perlengkapan Operasional Hotel / *Hotel Operational Equipment*

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Real Estat Sedang Dikembangkan

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real Estate Under Development

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that are being developed for housing project.

10. Uang Muka / *10. Advances*

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat milik SCS dan Entitas Anaknya dan TCP, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS and it's Subsidiaries and TCP, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2024 Rp	2023 Rp	
Proyek	56,350,309,555	19,640,307,568	*Projects*
Pembelian Tanah	43,511,693,663	10,763,431,097	*Land Purchases*
Jumlah	**99,862,003,218**	**30,403,738,665**	***Total***

11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	11,855,425,083	25,243,857,192	*Repairs and Maintenance*
Asuransi	3,611,358,136	3,139,398,226	*Insurance*
Perjinan dan Lisensi	3,494,293,764	1,536,992,849	*Permits and License*
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	2,742,598,392	1,212,542,864	*Media, Publicity, Advertising and Promotion*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	6,528,385,138	3,758,597,704	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**28,232,060,513**	**34,891,388,835**	***Total***

12. Investasi pada Entitas Asosiasi / *12. Investment in Associate Entities*

2024

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	13,376,026,507	22,361,000,000	--	(2,104,061,525)	--	33,632,964,982
PT Horizon Internusa Persada	20.27	43,862,553,936	--	--	2,600,803,269	8,829,920	46,472,187,125
Jumlah/ *Total*		**57,238,580,443**	**22,361,000,000**	**--**	**496,741,744**	**8,829,920**	**80,105,152,107**

2023

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.87	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	(4,573,961,638)	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ *Total*		**44,385,449,663**	**14,960,000,000**	**4,045,996,544**	**(6,157,935,131)**	**5,069,367**	**57,238,580,443**

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	1,764,844,345,567	986,255,477,965	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,102,778,224,014	927,982,334,532	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(9,227,021,880)	(7,146,856,567)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp 9,460,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 12 Agustus 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp14.471.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholder No. 2 dated August 12, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp14,471,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0181220 tanggal 12 Agustus 2024.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0181220 dated August 12, 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.87% menjadi 22,73%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.87% to 22.73%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2024, oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp7.890.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated December 27, 2024, by Notary Rina Utami Djauhari, SH, JAP's shareholder approved the increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution amounting to Rp7,890,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229066 tanggal 27 Desember 2024.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229066 dated December 27, 2024.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 22.73% menjadi 22.00%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly decreased from 22.73% to 22.00%.

Pada tahun 2024 dan 2023, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan setoran modal pada JAP, masing-masing sebesar Rp22.361.000.000 dan Rp14.960.000.000.

On 2024 and 2023, NRC, a Subsidiary, paid up additional capital to JAP, amounting to Rp22,361,000,000 and Rp14,960,000,000, respectively.

Pada tahun 2024, NRC, Entitas Anak, melakukan penambahan uang muka setoran modal kepada JAP, sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 19).

In 2024, NRC, a Subsidiary, made an additional advances for capital investment to JAP, amounting to Rp119,100,000,000 (Note 19).

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Aset	368,068,690,614	331,670,451,371	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	139,061,138,523	115,246,935,629	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	165,852,769,773	136,584,081,345	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(8,609,984,868)	(22,149,964,623)	*Loss for The Year*
Penyesuaian RE Awal Tahun	21,442,684,680	--	*Adjustment Prior Year's Retained Earnings*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	43,567,968	25,012,911	*Other Comprehensive Loss for The Year*

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

The Company has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

There is no significant restrictions on the ability of HIP to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham / *13. Investment in Shares*

	2024					
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	92,776,989	--	1,391,489	94,168,478

	2023					
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498	92,776,989

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasian pasar aktif dan jika harga kuotasian tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in Joint Ventures*

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of NRC, a Subsidiary, which consist of:

	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
2024								
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	1,211,237,407	--	2,253,205	--	--	1,213,490,612
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,317,761	--	(11,394,094)	--	(99,923,667)	--
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,684,213,266	--	64,647,247	--	--	14,748,860,513
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	16,082,084,148	--	(3,110,600,748)	--	--	12,971,483,400
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	148,522,639	--	(229,092)	--	--	148,293,547
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	3,512,440,234	--	(680,643,884)	--	--	2,831,796,350
Jumlah / *Total*			**35,749,815,455**	**--**	**(3,735,967,366)**	**--**	**(99,923,667)**	**31,913,924,422**
2023								
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	--	111,317,761
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	--	14,684,213,266
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	--	16,082,084,148
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	(451,000,000)	148,522,639
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	--	3,512,440,234
Jumlah / *Total*			**86,465,497,947**	**--**	**(3,794,698,038)**	**780,015,546**	**(47,701,000,000)**	**35,749,815,455**

	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)*/ *Adjustment of Income (Loss) Portion *)* Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

**) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.*

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan / *JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project*

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6.505.760.353	6.502.253.231	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3.809.114.549	3.810.614.550	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	5.007.122	482.119.091	*Income for The Year*

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Karabha sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and deed of consortium agreement No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri ("Karabha") with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation by Karabha of 55% and NRC of 45%, respectively.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp47.250.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp47,250,000,000, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia / *JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project*

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	--	222,707,519	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	72,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(22,788,188)	(280,170)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation ("Maeda") dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Maeda sebesar 50% dan NRC sebesar 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation ("Maeda") with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation by Maeda of 50% and NRC of 50%, respectively.

Proyek pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Y-TEC Autoparts Indonesia telah selesai dan JO Maeda NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp99.923.667 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project was completed and JO Maeda NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp99,923,667 and nil, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 19 Januari 2024, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat Keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO Maeda NRC tanggal 25 Januari 2024.

Based on the results of tax audit dated January 19, 2024, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO Maeda NRC tax identification number dated January 25, 2024.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan / *JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project*

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	41.440.783.436	41.285.549.422	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8.665.537.851	8.653.964.386	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	143.660.549	318.863.861	*Income for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh Edgenta sebesar 55% dan NRC sebesar 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad ("Edgenta") with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation by Edgenta of 55% and NRC of 45%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City / ***JO STC NRC – MNC Lido City Development Project***

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	33,362,098,197	41,725,235,836	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	933,389,699	1,520,025,467	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	332,330,000	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(12,784,195,162)	(9,001,385,383)	*Loss for The Year*
Penyesuaian RE Awal Tahun	5,007,693,291	--	*Adjustment Prior Year's Retained Earnings*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali / ***JO STC NRC – MNC Bali Development Project***

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6,493,033,867	6,521,606,597	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6,122,300,000	6,150,300,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	(572,730)	200,804,290	*Income for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp451.000.000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp451,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 / ***JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project***

	2024 Rp	2023 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	9.972.602.250	13.103.894.506	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	2.893.111.375	4.322.793.922	*Total Liabilities*
Pendapatan	3.072.000.000	12.245.497.947	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(1.701.609.710)	(1.586.919.610)	*Loss for The Year*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing oleh STC sebesar 60% dan NRC sebesar 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor ("STC") with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation by STC of 60% and NRC of 40%, respectively.

15. Tanah untuk Pengembangan / *15. Land for Development*

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS dan Entitas Anak nya, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan di Kawasan industri Subang Smartpolitan, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

This account represents land not yet developed owned by SCS and it's Subsidiaries, located in Suryacipta City of Industry industrial estate, Karawang and in Subang Smartpolitan industrial estate, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Entitas/ *Entity*	2024 Luas/ *Area* Ha	2024 Nilai/ *Value* Rp	2023 Luas/ *Area* Ha	2023 Nilai/ *Value* Rp
SCS dan Entitas Anak/*SCS and it's Subsidiaries*	1.775	3.265.096.655.985	1.575	3.054.088.519.141
SBP	8	38.024.592.474	8	38.024.592.474
Jumlah/*Total*	**1.783**	**3.303.121.248.459**	**1.583**	**3.092.113.111.615**

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28).

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28).

Nilai wajar tanah untuk pengembangan Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land for development based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Aset/ *Type of Assets*	Pemegang Hak/ *Rights Owner*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah untuk Pengembangan/ *Land for Development*	SBP	81.230 m^2/ (8 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	16 April 2021/ *April 16, 2021*	56.861.000.000
Tanah untuk Pengembangan/ *Land for Development*	SCS dan Enttitas Anak/ *SCS and it's Subsidiaries*	1.265.918 m^2/ (126 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	22 Jan 2025/ *Jan 22, 2025*	408.387.400.000
Jumlah/ *Total*					**465.248.400.000**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 17 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,958 (Notes 17 and 58a).

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, NRC, Entitas Anak, dan SCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, NRC, a Subsidiary, and SCP, a Subsidiary with details as follows:

	2024					
	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	**Penambahan/ *Additional* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp**	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	159,017,768,836	--	11,722,000,000	--	147,295,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	532,258,317,156	12,823,137,235	6,534,114,923	93,158,876,649	631,706,216,117	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,055,886,532	--	168,320,300	3,156,987,738	11,044,553,970	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	15,168,514,460	217,935,821	1,453,676,765	93,324,944,541	107,257,718,057	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	292,352,067,402	61,034,456,054	--	(189,640,808,928)	163,745,714,528	*Assets in Construction*
Jumlah	1,006,852,554,386	74,075,529,110	19,878,111,988	--	1,061,049,971,508	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	313,579,924,411	27,966,067,598	111,502,719	--	341,434,489,290	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	268,529,550	2,197,660,049	34,598,727	--	2,431,590,872	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,760,633,015	12,494,130,537	188,876,724	--	14,065,886,828	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	315,609,086,976	42,657,858,184	334,978,170	--	357,931,966,990	*Total*
Nilai Tercatat	**691,243,467,410**				**703,118,004,518**	***Carrying Value***

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	**Penambahan/ *Additional* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp**	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402	*Assets in Construction*
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976	*Total*
Nilai Tercatat	**581,365,569,888**				**691,243,467,410**	***Carrying Value***

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2024 Rp	**2023 Rp**	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	47,054,099,649	54,629,898,045	*Rental Income (Note 43)*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	24,803,657,711	19,012,453,619	*Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	**2023 Rp**	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,706,653,108	2,441,804,477	*Direct Costs (Note 44)*
Beban Lainnya (Catatan 48)	39,951,205,076	21,659,059,363	*Other Expenses (Note 48)*
Jumlah	**42,657,858,184**	**24,100,863,840**	***Total***

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang,

City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / *Type of Investment Property*	**Nama Properti / *Name of Properties***	**Penilai Independen/ *Independent Appraisal***	**Metode Penilaian/ *Valuation Method***	**Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date***	**Nilai Pasar/ *Fair Value***
903 Unit Bangunan Kios/ *903 Kiosk Building Units*	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ *Income Approach*	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *50 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	6 September 2023/ *September 6, 2023*	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *1 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Umana Bali LXR Hotels & Resorts	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	5 April 2023/ *April 5, 2023*	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Biaya, Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ *Reconciliation between Cost, Income Approach and Market Approach*	5 September 2023/ *September 5, 2023*	290,640,000,000
Tanah/ *Land*	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	890,105,000,000
Jumlah/ *Total*					**2,779,008,000,000**

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp87.902.118.000 pada 31 Desember 2024

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp87,902,118,000 as of December 31, 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha sebesar Rp36.830.675.686 (Catatan 5 dan 58a).

For year ended December 31, 2023, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 (Notes 5 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 19 dan 58a)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Notes 19 and 58a).

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp10.676.860.352 (Catatan 58a).

Interest capitalization to construction in progress owned by SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp10,676,860,352, respectively (Note 58a).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi (Catatan 28).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	22,569,422,946	1,872,770,630	*Net Proceeds from Sale*
Nilai Tercatat	(19,543,133,818)	(1,360,000,000)	*Carrying Value*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**3,026,289,128**	**512,770,630**	***Gain on Sales (Note 47)***

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,258,178,248,648	1,217,178,248,648	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	13,800,000	15,800,000	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap / *Fixed Assets*

	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
			2024			
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	341,475,263,956	--	--	(30,701,416,362)	310,773,847,594	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,362,390,281,288	26,135,561,605	75,056,343,397	1,963,607,207	1,315,433,106,703	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	3,964,571,986	--	--	--	3,964,571,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	524,796,439,276	15,879,236,183	40,047,683,376	5,515,563,636	506,143,555,719	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	379,520,361,208	14,214,074,627	91,713,460,591	300,157,917	302,321,133,161	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	50,422,807,991	2,420,304,099	--	--	52,843,112,090	*Project Equipments*
Kendaraan	83,998,272,761	13,655,509,910	4,075,851,943	(5,515,563,636)	88,062,367,092	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	56,104,352,025	6,969,578,389	448,733,734	--	62,625,196,680	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	7,746,180,187	4,865,597,261	--	--	12,611,777,448	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	49,534,753,624	311,253,198,704	--	(10,768,679,371)	350,019,272,957	*Assets in Construction*
Jumlah	2,859,953,284,302	395,393,060,778	211,342,073,041	(39,206,330,609)	3,004,797,941,430	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	851,569,022,242	62,194,508,742	75,056,343,397	--	838,707,187,587	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,963,981,225	121,399,170	--	--	3,085,380,395	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	465,141,229,986	17,279,513,111	38,967,589,036	--	443,453,154,061	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	330,596,414,174	15,145,359,779	91,676,643,956	--	254,065,129,997	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	43,381,277,700	2,273,934,335	--	--	45,655,212,035	*Project Equipments*
Kendaraan	72,868,067,747	4,885,207,915	3,694,990,561	--	74,058,285,101	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	41,772,696,920	4,857,362,502	448,711,217	--	46,181,348,205	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,991,480,711	2,348,916,964	--	--	6,340,397,675	*Operational Equipments*
Jumlah	1,812,284,170,705	109,106,202,518	209,844,278,167	--	1,711,546,095,056	*Total*
Nilai Tercatat	**1,047,669,113,597**				**1,293,251,846,374**	***Carrying Value***

	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
			2023			
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	*Project Equipments*
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	*Assets in Construction*
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	*Project Equipments*
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	*Operational Equipments*
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	*Total*
Nilai Tercatat	**1,038,444,243,438**				**1,047,669,113,597**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	89,750,159,931	85,240,607,247	*General and Administrative Expenses (Note 46)*
Beban Langsung (Catatan 44)	19,356,042,587	20,785,745,518	*Direct Costs (Note 44)*
Jumlah	**109,106,202,518**	**106,026,352,765**	***Total***

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jenis Aset Tetap			***Type of Fixed Assets***
Mesin dan Peralatan	384,710,424,521	369,355,184,275	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	268,680,174,959	265,736,977,466	*Office Equipments*
Bangunan dan Prasarana	115,981,844,182	113,309,691,776	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	54,527,954,440	60,978,117,010	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	36,870,042,781	35,210,901,939	*Furnitures and Fixtures*
Peralatan Proyek	35,950,152,907	35,270,966,912	*Project Equipments*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	**900,503,445,241**	**883,644,690,829**	***Total***

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ *Type of Fixed Assets*	Unit Hotel	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah, Bangunan & Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	11 September 2024/ *September 11, 2024*	1,179,067,000,000
Bangunan & Prasarana/ *Building and Infrastructure*	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	1,851,749,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	87,666,000,000
Tanah/ *Land*	Edensuite Casablanca	KJPP Toto Suharto & Rekan	24 April 2024/ *April 24, 2024*	80,358,000,000
Tanah/ *Land*	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	138,721,000,000
Tanah / *Land*	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ *April 16, 2021*	57,073,100,000
Jumlah/ *Total*				**3,942,877,300,000**

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SIH, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Persediaan Tanah Sedang Dikembangkan sebesar Rp39.206.330.609 (Catatan 9 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SIH, a Subsidiary, has reclassified Fixed Asset Land to Inventory Land Under Development amounting to Rp39,206,330,609 (Notes 9 and 58a).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58a).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58a).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp13.304.484.299 dan Rp11.602.001.484 atau sebesar 1,03% dan 1,11% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp13,304,484,299 and Rp11,602,001,484 or 1.03% and 1.11% of the total consolidated net book value for the years ended December 31,2024 and 2023, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) and syndicated loans (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	4.306.917.271	3.405.400.878	*Selling Price*
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(1.485.560.640)	(3.037.436.690)	*Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**2.821.356.631**	**367.964.188**	***Gain on Sale (Note 47)***
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			*Deduction in Carrying Value of Not for Sale*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	(12.234.234)	9.275.000	*Other Income (Losses) (Note 47 and 48)*
Sub Jumlah	(12.234.234)	9.275.000	*Sub Total*
Jumlah Laba - Neto	**2.809.122.397**	**377.239.188**	***Total Gain - Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 6,01%, milik JSU, Entitas Anak SCS, adalah 68,20%, milik BAGS, Entitas Anak SSS, adalah 50,60% dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 19,14%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

For the year ended December 31, 2024, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 6.01%, JSU, a Subsidiary of SCS, is 68.20%, BAGS, a Subsidiary of SSS, is 50.60%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 19.14%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	1,320,171,408,197	1,128,151,676,253	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	86,500,000	165,495,458	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Aset Hak Guna / *18. Right-of-Use Assets*

	2024					
	1 Jan 2024/ *Jan 1, 2024* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustments* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	105,354,847,732	--	--	373,942,901	105,728,790,633	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	2,566,366,109	4,641,757,446	--	2,566,366,109	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	303,101,027	122,411,708	158,045,261	--	267,467,474	*Vehicles*
Jumlah	110,299,706,205	2,688,777,817	4,799,802,707	373,942,901	108,562,624,216	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	30,240,808,163	7,619,895,192	--	45,704,120	37,906,407,475	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,277,295,435	918,717,380	4,641,757,446	--	554,255,369	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	175,038,534	171,519,348	158,045,261	--	188,512,621	*Vehicles*
Jumlah	34,693,142,132	8,710,131,920	4,799,802,707	45,704,120	38,649,175,465	*Total*
Nilai Tercatat	**75,606,564,073**				**69,913,448,751**	***Carrying Value***

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustments* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027	*Vehicles*
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534	*Vehicles*
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132	*Total*
Nilai Tercatat	**85,586,551,867**				**75,606,564,073**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan dan pengurangan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran dan pengakhiran liabilitas sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, there were additions and deductions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment and ending of lease liabilities.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

19. Uang Muka Lain-lain / *19. Other Advances*

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut: *The details of other advances are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Penyertaan Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 12)	119,100,000,000	--	*Placement of Investment in Associate Entities (Note 12)*
Pembelian Aset	14,774,498,531	80,561,310,429	*Purchase of Assets*
Operasional	1,231,567,680	3,813,123,753	*Operations*
Pengembangan Aset Real Estat	--	6,952,958,960	*Real Estates Asset Development*
Perijinan	--	1,010,000,000	*Licenses*
Jasa Profesional	--	1,010,688,000	*Professional Fee*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	301,143,472	1,035,464,215	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**135,407,209,683**	**94,383,545,357**	***Total***

Uang muka penyertaan investasi pada entitas asosiasi merupakan uang muka penyertaan milik NRC, Entitas Anak, kepada PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) sebesar Rp119.100.000.000 (Catatan 12).

The advances for investment in the associated entity represents advances for investment owned by NRC, a Subsidiary, to PT Jasamarga Akses Patimban (JAP) amounting to Rp119,100,000,000 (Note 12).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, melakukan reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset keuangan lancar lainnya – Piutang Renovasi Villa yaitu sebesar Rp60.737.245.123 (Catatan 7 dan 58a).

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has reclassified advance purchase of assets to other current financial assets – Receivable of Villa Renovations amounting to Rp60,737,245,123 (Notes 7 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp16.887.340.504 dan Rp19.634.552.511 (Catatan 17 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp16,887,340,504 and Rp19,634,552,511, respectively (Notes 17 and 58a).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp6.536.445.385 dan Rp13.349.951.710 (Catatan 16 dan 58a).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp6,536,445,385 and Rp13,349,951,710, respectively (Note 16 and 58a).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya / *20. Other Non-Current Assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	25,000,000,000	56,500,000,000	*Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)*
Perpanjangan HGB Tanah	7,222,077,165	7,758,398,674	*Land Rights Extension*
Jaminan Pengembalian	4,307,601,720	4,432,984,054	*Guaranteed Deposits*
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	*Others*
Jumlah	**36,548,556,211**	**68,710,260,054**	***Total***

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *21. Short-Term Bank Loans*

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,733,745,783	57,813,326,787
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	20,893,655,231	14,982,938,664
Jumlah/ *Total*	**201,627,401,014**	**149,796,265,451**

Mutasi pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The mutation of short-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	57,813,326,787	232,436,330,444	(186,515,911,448)	--	103,733,745,783
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	77,000,000,000	--	--	--	77,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,982,938,664	1,212,004,210	(1,305,000,000)	--	14,889,942,874
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	--	6,003,712,357	--	--	6,003,712,357
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	NRC	--	3,400,588,566	(3,400,588,566)	--	--
Jumlah/ *Total*		**149,796,265,451**	**243,052,635,577**	**(191,221,500,014)**	**--**	**201,627,401,014**

		2023				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	NRC	178,000,000,000	--	(101,000,000,000)	--	77,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	NRC	48,037,309,507	112,309,443,735	(102,533,426,455)	--	57,813,326,787
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	14,998,318,172	1,230,970,492	(1,246,350,000)	--	14,982,938,664
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	6,787,563,856	127,764,250	(6,920,000,000)	4,671,894	--
Jumlah/ *Total*		**247,823,191,535**	**113,668,178,477**	**(211,699,776,455)**	**4,671,894**	**149,796,265,451**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Perjanjian Kredit No. 066/JDM/PK-KMK/2022 tanggal 23 Juni 2022, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (5) 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 27 Maret 2024 dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 066/JDM/PK-KMK2022 tanggal 27 Maret 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/ 2021 dated June 24, 2021 and Credit Agreement No. 066/JDM/PK-KMK/2022 dated June 23, 2022, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on Approval of Changes to the Credit Agreement No. (5) 031/JDM/ PK-KMK/2021 dated March 27, 2024 and Approval of Changes to the Credit Agreement No. (3) 066/JDM/ PK-KMK/2022 dated March 27, 2024, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 1*/ *Working Capital Credit Post Financing - 1*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp150,000,000,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ *until March 27, 2025*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 2*/ *Working Capital Credit Post Financing - 2*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp20.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 27 Maret 2025/ *until March 27, 2025*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu , antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

Pada tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, menandatangani surat Persetujuan Perubahan Kredit dengan BNI, dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Maret 2026 (Catatan 59).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BNI.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain covenants, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *Total Debt to Equity ratio maximum 2.3 times; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

On March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, signed an Amendment of Credit Agreement with BNI, with the change in the credit facility term extended until March 27, 2026 (Note 59).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BNI.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0289/Pers/AOO/IX/2024 tanggal 5 September 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0289/Pers/AOO/IX/ 2024 dated September 5, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap *X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)*	:	*Facility Type*
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	*Plafond*
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2025 / *until July 2, 2025*	:	*Time Period*
Tujuan	:	untuk modal kerja / *for working capital*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / *floating*)	:	*Interest*
Provisi	:	0,5% p.a.	:	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan *Cessie* atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
c) Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

a) Pledge its shares to other parties;
b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAM's loan, a Subsidiary, and SAI's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,889,942,874	14,982,938,664
PT Suryalaya Anindita International	6,003,712,357	--
Jumlah/ *Total*	**20,893,655,231**	**14,982,938,664**

- **PT Sitiagung Makmur ("SAM")**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Perubahan Kelima atas Perjanjian Kredit No. 106 tanggal 19 November 2024 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Sitiagung Makmur ("SAM")***

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Deed of Fifth Amendment to the Credit Agreement No. 106 dated November 19, 2024, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ *Local Credit*	*Facility Type*
Plafon	Rp15,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2025/ *until June 21, 2025*	*Time Period*

Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio *EBITDA-Tax to Principal+Interest* maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke BCA.

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition to BCA.

Pada tanggal 18 Maret 2025, SAM, Entitas Anak, menerima surat pemberitahuan persetujuan dari BCA, yang menyetujui penyimpangan atas tidak terpenuhinya rasio keuangan yang dipersyaratkan.

On March 18, 2025, SAM, a Subsidiary, has received a notification letter of approval from BCA, which agrees the deviation due to the not yet complied the required financial ratios.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- **PT Suryalaya Anindita International ("SAI")**

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 399/Add-KCK/2024 tanggal 19 November 2024, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Suryalaya Anindita International ("SAI")***

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of Ninth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 399/Add-KCK/2024 dated November 19, 2024, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ *Local Credit (Current Account)*	*Facility Type*
Plafon	Rp50,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 8 September 2025/ *until September 8, 2025*	*Time Period*
Tujuan	Operasional hotel *dan bridging CAPEX*/ *Hotel operations and bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	7.75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi *Tranche* A dan Kredit Investasi *Tranche* B (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit Tranche A and Investment Credit Tranche B (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Deed of Working Capital Post Financing No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from BRI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing*/ *Working Capital Credit Post Financing*	*Facility Type*
Plafon	Rp4,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ *until December 11, 2024*	*Time Period*
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ *To financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,25% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by bill of payment of the agreed project work (Note 5).

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal.

Obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:

- *Perform merger, acquisition, sale of assets;*
- *Committing as borrower and or pledged fixed assets to other party;*
- *Amendments on article association, composition of management and shareholder's composition; and*
- *Distribute dividend, except reused as additional paid-up capital.*

Pada bulan Desember 2024, fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* telah dilunasi sepenuhnya

On December 2024, the Working Capital Credit Post Financing loan facility has been fully repaid.

NRC, Entitas Anak, tidak memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Post Financing* yang jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2024.

NRC, a Subsidiary, did not extend the Working Capital Credit Post Financing loan facility which matured on December 11, 2024.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ *Maximum Facility*	Fasilitas yang Telah Digunakan/ *Used Facility*	Fasilitas yang Belum Digunakan/ *Unused Facility*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	1,000,000,000,000	360,429,141,751	639,570,858,249	30 Mar 2025/ *Mar 30, 2025*
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	--	--	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	96,876,174,080	103,123,825,920	21 Feb 2025/ *Feb 21, 2025*
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ *Jan 11, 2025*
Standby LC	USD	4,500,000	--	4,500,000.00	11 Jan 2025/ *Jan 11, 2025*
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	118,386,404,697	81,613,595,303	10 Okt 2025 / *Oct 10, 2025*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 tanggal 14 November 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 528/ILS-JKT/PK/XI/2024 dated November 14, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	*Combine Trade Facility* *sublimit:* - Bank Garansi/ *Bank Guarantee (BG)* *- Standby Letter of Credit (SBLC)* *- Demand Guarantee (DG)* *- SKBDN: Sight/ Usance* *- Letter of Credit (L/C): Sight/ Usance*	*a. Facility Type*
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	*Combined Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Maret 2025/ *until March 30, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ *to project payment*	*Purpose*
Komisi	1% p.a.	*Commission*
b. Jenis Fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight/ Usance Domestic Letter of Credit (SKBDN)*	*b. Facility Type*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Juni 2024/ *until June 30, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual/ *to guarantee payment obligations required by the seller*	*Purpose*

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade (sublimit* Fasilitas *SKBDN* dan *L/C)* untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp150.000.000.000.

Temporary limit allocation from Combine Trade facility (SKBDN and L/C Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp150,000,000,000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas BG, SBLC, DG, SKBDN dan L/C)* tersebut di atas berlangsung tidak melebihi Rp1.000.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, DG, SKBDN and L/C Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp1,000,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* dan 1 unit peralatan kerja senilai USD 20,000 (Catatan 17);

f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp17.780.000.000 untuk menjamin penarikan fasilitas SKBDN (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman tanggal 14 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, melakukan penarikan jaminan pada poin c dan e diatas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);

b. Land and building located in Semarang with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);
c. Land and building located in Surabaya with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);
d. Land and building located in Medan with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);

e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17) and 1 (one) unit project equipment amounting to USD20,000 (Note 17);
f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
g. Pledge on deposits with a guaranteed value not less than Rp17,780,000,000 to guarantee the withdrawal of SKBDN facilities (Note 20).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.*

Based on the loan amendment agreement dated March 14, 2025, NRC, a Subsidiary, withdrew the collateral in points c and e above.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)*	*Facility Type*
Plafon	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2025/ *until February 21, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
   - *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
   - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Surya Energi Parahita ("SEP")

Berdasarkan Perubahan ke-6 (keenam) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 111/ LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, tanggal 22 Januari 2024, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)*	*a. Facility Type*
Plafon Gabungan	USD4,500,000	*Combined Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

- PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

Based on 5th (fifth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
   - *Gearing Ratio maximum of 1,5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
   - *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- PT Surya Energi Parahita ("SEP")

Based on the 6th (sixth) Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 111/LGL-NAT/PK/JKT5/XI/2018, dated January 22, 2024, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained an extension of the bank guarantee facility from CIMB with the following facility details::

b. Jenis Fasilitas	*Standby LC (SBLC) (On Revolving Basis - Uncommitted)*	*b. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee IB - Kafalah (On Revolving Basis - Uncommitted)*	*c. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 11 Januari 2025/ *until January 11, 2025*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran supplier/ *to suppliers payment*	*Purpose*

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:
a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);
b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
- Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
- *Current Ratio* minimum 1,2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

SEP, Entitas Anak SCS, tidak memperpanjang seluruh fasilitas diatas yang jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2025.

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Land and building located in Karawang (Note 17);

b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
- *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
- *Current Ratio minimum of 1.2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
- *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
- *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
- *Changing in composition of equity.*

SEP, a Subsidiary of SCS, did not extend the all facility above which matured on January 11, 2025.

PT Bank Permata Tbk (”Permata”)

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 Tanggal 13 November

PT Bank Permata Tbk (”Permata”)

Based on the deed of FIfth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 3565/KK/AMD/XI/ 2024/CG4 dated November 13,

2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	*Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)*	*Facility Type*
Plafon	Rp300,000,000,000 (*Sublimit LC/SKBDN*: Rp50.000.000.000)	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2025/ *until October 10, 2025*	*Time Period*
Bunga (*LC/SKBDN*)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)	*Interest (LC/SKBDN)*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade (sublimit Fasilitas Omnibus BG, L/C dan SKBDN* tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp300.000.000.000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (Omnibus BG, L/C and SKBDN Facility sub-limits) mentioned above does not exceed Rp300,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
- Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
- *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:
- *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
- *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
- *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

22. Utang Usaha / *22. Trade Payables*

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok: / *a. By supplier:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga/ *Third Parties*			
PT Dantosan Precon Perkasa	33.366.045.082	--	
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	26.429.253.652	22.331.079.248	
PT Dirgantara Yudha Artha	23.268.620.109	--	
PT Adhimix RMC Indonesia	21.817.736.795	31.234.472.620	
CV Dika Konstruksi	14.778.690.366	6.614.109.599	
PT Bintang Jaya Pratama Indonesia	14.747.156.137	--	
PT Multidaya Teknik Prakarsa	14.185.214.640	--	
PT Ecowater Technology Indonesia	11.287.965.457	--	
PT Buana Baja Bina Semesta	10.039.229.382	8.153.616.775	
PT Mitra Sekawan Prima	7.447.358.824	--	
PT Memiontec Indonesia	7.373.737.335	--	
PT Andika Bangun Nusantara	6.951.595.037	--	
PT Merak Jaya Beton	6.894.287.610	6.883.830.855	
PT Karyamitra Tata Bersama	6.454.986.275	12.138.557.490	
PT Multitama Karyatronindo	6.145.608.444	--	
PT The Master Steel Manufactory	6.138.790.082	13.073.147.333	
PT Cahaya Lestari Permai Abadi	5.639.286.070	--	
PT Trikarya Sejahtera Interindo	5.259.739.136	--	
PT Anugrah Cipta Selaras	--	7.111.135.473	
PT Sinar Powerindo Utama	--	6.617.334.192	
CV Karya Nusantara Abadi	--	6.321.852.999	
PT Atad Indonesia Steel Structure	--	28.447.560.884	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ *Others (each below Rp5,000,000,000)*	314.796.364.315	382.259.405.233	
Jumlah/ *Total*	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**	

b. Berdasarkan umur: / *b. By age category:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	313.950.389.018	339.359.249.062	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	123.911.445.970	97.772.190.378	*1-30 Days*
31 s/d 60 hari	39.701.075.323	46.035.785.221	*31-60 Days*
61 s/d 90 hari	26.875.170.503	18.924.564.273	*61-90 Days*
91 s/d 120 hari	9.689.235.769	5.219.230.361	*91-120 Days*
>120 hari	28.894.348.165	23.875.083.406	*More than 120 Days*
Jumlah	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. By currency:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah	541.395.520.041	530.580.825.488	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.626.144.707	605.277.213	*United States Dollar*
Jumlah	**543.021.664.748**	**531.186.102.701**	***Total***

23. Liabilitas Keuangan Lainnya / *23. Other Financial Liabilities*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pengembangan Tanah dan Prasarana	33.851.319.071	13.154.381.907	*Land and Infrastructure Development*
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	13.600.909.666	38.692.291.193	*Agent and Guest Hotel Advances*
Beban Manajemen Hotel	10.861.029.558	10.872.066.408	*Hotel Management Cost*
Proyek Konstruksi	3.669.410.857	3.814.381.365	*Construction Projects*
Sinking Fund untuk Vila	--	25.348.055.144	*Sinking Fund for Villa*
Lain-lain	16.244.842.407	13.791.673.498	*Others*
Sub Jumlah	78.227.511.559	105.672.849.515	*Sub Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(44.474.861.907)	(78.179.887.368)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**33.752.649.652**	**27.492.962.147**	***Long-Term Portion - Net***

24. Uang Muka dari Pelanggan / *24. Advances from Customers*

Akun ini merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS dan Entitas Anak nya, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS and it's Subsidiaries, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	42,840,131,065	14,863,358,745
Penjualan Rumah	85,288,098	8,609,718,660
Jumlah/ *Total*	**42,925,419,163**	**23,473,077,405**

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja / *25. Gross Amount Due to Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	280,579,692,502	570,259,943,266	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	67,920,523,244	26,950,822,048	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	348,500,215,746	597,210,765,314	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(351,547,996,128)	(612,723,241,311)	*Accumulated Progress Billings*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	**(3,047,780,382)**	**(15,512,475,997)**	***Gross Amount due to Customers***

26. Perpajakan / *26. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	13.522.025.672	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13.560.316	13.506.024	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	13.522.025.672	11.814.243.655	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	13.535.585.988	25.349.775.351	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan - Pasal 21	317.391.568	--	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 23	1.628.557	--	*Income Tax - Article 23*
Pajak Final	11.717.349.186	2.456.967.760	*Final Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	31.051.065.289	29.588.614.649	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	--	7.274.632.368	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	43.087.434.600	39.320.214.777	*Sub Total*
Jumlah	**56.623.020.588**	**64.669.990.128**	***Total***

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:

- *Details of overpayment of corporate income tax are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			***Claims for Tax Refund***
Perusahaan			***The Company***
PPh Badan tahun 2023	13.522.025.672	--	*Corporate Income Tax year 2023*
PPh Badan tahun 2022	--	11.814.243.655	*Corporate Income Tax year 2022*
Sub Jumlah - Perusahaan	13.522.025.672	11.814.243.655	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT TCP Internusa			*PT TCP Internusa*
PPh Badan tahun 2022	--	2.473.953.006	*Corporate Income Tax year 2022*
PT Ungasan Semesta Resort			*PT Ungasan Semesta Resort*
PPh Badan tahun 2018	--	982.115.078	*Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	--	602.598.972	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	--	374.787.849	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	--	2.362.634.260	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	--	478.543.203	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016*
Sub Jumlah - Entitas Anak	--	7.274.632.368	*Sub Total - Subsidiaries*
Jumlah	**13.522.025.672**	**19.088.876.023**	***Total***

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.522.025.672 dan Rp11.814.243.655.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the years 2023 and 2022 amounting to Rp13,522,025,672 and Rp11,814,243,655, respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2023 No. 00032/406/23/054/24 tanggal 30 Desember 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2023, adalah sebesar Rp5.530.588.432. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan Februari 2025.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2023 No. 00032/406/23/054/24 dated December 30, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2023, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 year 2023, amounting to Rp5,530,588,432. The Overpayment of Tax Assessments received on February 2025.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00023/406/22/ 054/24 tanggal 26 Maret 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp11.653.927.890. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00023/ 406/22/054/24 dated March 26, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2022, amounting to Rp11,653,927,890. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 No. 00041/406/22/ 062/24 tanggal 4 April 2024, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2022 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022, adalah sebesar Rp2.086.635.596. Kelebihan pembayaran pajak diterima pada bulan April 2024.

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2022 No. 00041/ 406/22/062/24 dated April 4, 2024 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2022, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Income Tax Art 21 year 2022 and Value Added Tax year 2022, amounting to Rp2,086,635,596. Overpayment of Tax Assessments received on April 2024.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dan 28 Juni 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dan Pembatalan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak dimana klaim pajak yang disetujui dan telah diterima adalah sebesar Rp4.751.556.357.

- *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.*

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

On February 15, 2024 and June 28, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, and Cancellation of Tax Assessments on Tax Collection Letters, where the approved and receipt tax claim amounting to Rp4,751,556,357.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	326.209.243	795.824.586	*Article 21*
Pasal 23	4.676.245	10.628.785	*Article 23*
Pasal 26	70.846.656	56.007.000	*Article 26*
Pasal 29	7.983.208.857	--	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final	961.168	74.988.934	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	8.385.902.169	937.449.305	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	1.938.436.026	7.990.282.648	*Article 21*
Pasal 23	948.416.920	15.720.562.474	*Article 23*
Pasal 25	1.196.927.373	437.506.119	*Article 25*
Pasal 26	286.945.827	148.445.266	*Article 26*
Pasal 29	37.848.832.136	8.611.911.682	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Sewa	3.482.295.832	2.908.807.448	*Rent*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	--	2.656.373.980	*Transfer of Land Right and Building*
Konstruksi	2.564.425.576	138.179.710	*Construction*
Jasa	21.477.571	--	*Services*
UMKM	303.811	255.517	*UMKM*
Pajak Bumi dan Bangunan	700.468.040	--	*Property Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	115.869.870.929	44.758.462.245	*Value Added Tax - net*
Pajak Pembangunan I	4.463.307.307	8.813.249.294	*Local Development Tax*
Sub Jumlah	169.321.707.348	92.184.036.383	*Sub Total*
Jumlah	**177.707.609.517**	**93.121.485.688**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	(8,224,127,010)	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	283,954,761	248,376,274	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	(7,940,172,249)	248,376,274	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(59,904,359,679)	(19,921,187,660)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	12,130,821,406	(23,881,974,799)	*Deferred Tax*
Sub Jumlah	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	*Sub Total*
Jumlah	**(55,713,710,522)**	**(43,554,786,185)**	***Total***

Pajak Penghasilan Kini / *Current Income Tax*

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Suryalaya Anindita International	35,260,494,060	6,626,793,800
PT Suryacipta Swadaya	18,887,070,400	10,411,575,680
PT Surya Energi Parahita	3,875,945,700	2,547,349,860
PT Bumi Raya Sakti	1,173,580,320	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--
PT TCP Internusa	--	237,187,940
Jumlah/ *Total*	**59,904,359,679**	**19,921,187,660**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income (loss) before tax per consolidated of profit or loss with taxable income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba Rugi Konsolidasian	504.262.779.792	275.100.549.438	*Income Before Income Tax per Consolidated Profit or Loss*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662.909.604.707)	(442.606.484.915)	*Income Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	402.561.828.491	343.908.510.269	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	243.915.003.576	176.402.574.792	*Income Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	1.674.498.742	1.569.961.549	*Employment Benefits*
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180.000.000)	(180.000.000)	*Pension Expense - DPLK Manulife*
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(82.718.000)	*Benefit Payment*
Sub Jumlah	1.494.498.742	1.307.243.549	*Sub Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan	89.163.036	221.258.018	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.088.764.487)	(2.463.684.061)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Depresiasi Aset Hak Guna	3.412.624.910	3.930.064.812	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	439.002.130	362.682.672	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Sewa	(3.997.024.000)	(4.530.726.000)	*Lease Payment*
Beban Pajak	639.966.728	--	*Tax Expenses*
Kompensasi Berbasis Saham	43.749.011.431	--	*Stock Option Plan*
Keuntungan Penjualan Investasi	98.228.844.622	--	*Gain on Sale of Investment*
Bagian Laba Entitas Anak	(331.996.643.904)	(258.343.705.554)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(2.600.803.269)	4.573.961.638	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	--	17.584.859.013	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(202.124.622.803)	(238.665.289.462)	*Sub Total*

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Pajak	43,284,879,515	(60,955,471,121)	*Tax Income (Loss)*
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(71,730,970,911)	(584,075,038,117)	*Compensation of Tax Loss Carried Forward*
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	71,730,970,911	573,299,538,327	*Non Compensated Tax Loss*
Laba (Rugi) Pajak Perusahaan	**43,284,879,515**	**(71,730,970,911)**	***Tax Income (Loss) of the Company***
Penghasilan Kena Pajak	43,284,879,000	--	*Taxable Income*
Beban Pajak Penghasilan	8,224,127,010	--	*Income Tax Expense*
Kredit Pajak:			*Credit Taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(240,918,153)	--	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Terutang	**7,983,208,857**	**--**	***Income Tax Payable***

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	8,224,127,010	--	*Current Tax Expenses - the Company*
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	59,904,359,679	19,921,187,660	*Current Tax Expenses - Subsidiaries*
Sub Jumlah	68,128,486,689	19,921,187,660	*Sub Total*
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pasal 23	(10,211,580,973)	(19,643,663,242)	*Article 23*
Pasal 25	(12,084,864,723)	(5,187,638,408)	*Article 25*
Sub Jumlah	(22,296,445,696)	(24,831,301,650)	*Sub Total*
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan Tahun Berjalan	**45,832,040,993**	**(4,910,113,990)**	***Underpayment (Overpayment) of Income Tax Current Year***
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			*The Details are as follows:*
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			*Taxes Payable (Prepaid Taxes):*
Perusahaan	7,983,208,857	(13,522,025,672)	***The Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	29,072,374,843	5,467,163,907	*PT Suryalaya Anindita International*
PT Suryacipta Swadaya	5,585,810,943	2,053,688,700	*PT Suryacipta Swadaya*
PT Surya Energi Parahita	1,455,927,851	805,590,755	*PT Surya Energi Parahita*
PT Bumi Raya Sakti	1,027,449,300	--	*PT Bumi Raya Sakti*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,604,540	98,280,380	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Jasa Semesta Utama	268,664,659	--	*PT Jasa Semesta Utama*
PT TCP Internusa	--	187,187,940	*PT TCP Internusa*
Sub Jumlah	37,848,832,136	8,611,911,682	*Sub Total*
Jumlah	**45,832,040,993**	**(4,910,113,990)**	***Total***

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income (loss) before tax on applicable tax rate is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	504,262,779,792	275,100,549,438	*Income Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(662,909,604,707)	(442,606,484,915)	*Income Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	402,561,828,491	343,908,510,269	*Elimination*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	243,915,003,576	176,402,574,792	*Income (Loss) Before Tax of the Company*
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	46,343,850,679	33,516,489,210	*Tax Expense at Effective Tax Rate*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			*Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:*
Sumbangan	16,940,977	42,039,023	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1,916,865,253)	(468,099,972)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Depresiasi Aset Hak Guna	648,398,733	746,712,314	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	83,410,405	68,909,708	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Sewa	(759,434,560)	(860,837,940)	*Lease Payment*
Beban Pajak	121,593,678	--	*Tax Expenses*
Kompensasi Berbasis Saham	8,312,312,172	--	*Stock Option Plan*
Keuntungan Penjualan Investasi	18,663,480,478	--	*Gain on Sale of Investment*
Bagian Laba Entitas Anak	(63,079,362,342)	(49,085,304,055)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(494,152,621)	869,052,711	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	--	3,341,123,212	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(38,403,678,333)	(45,346,404,999)	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	(7,656,217,585)	12,078,292,063	*Tax Income (Loss)*
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	283,954,761	248,376,274	*Deferred Tax Benefit of The Company*
Pajak Kini Perusahaan	(8,224,127,010)	--	*Current Tax Expenses - the Company*
Beban Pajak Entitas Anak	(47,773,538,273)	(43,803,162,459)	*Tax Expenses of Subsidiaries*
Jumlah	**(55,713,710,522)**	**(43,554,786,185)**	***Total***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	469,889,395	283,954,761	(65,702,704)	688,141,452	*Employment Benefit*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	18,609,556,006	11,624,604,363	14,736,192	30,248,896,561	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	--	(502,218,018)	1,311,806,434	809,588,416	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	18,609,556,006	11,122,386,345	1,326,542,626	31,058,484,977	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**19,079,445,401**			**31,746,626,429**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX LIABILITIES***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	(1,008,435,061)	1,008,435,061	--	--	*PT Suryalaya Anindita International*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**(1,008,435,061)**			**--**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	*Employment Benefit*

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**40,623,803,667**			**19,079,445,401**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX LIABILITIES***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	*PT Suryalaya Anindita International*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**--**			**(1,008,435,061)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

27. Beban Akrual / *27. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisi Penjualan	24,188,711,458	654,746,409	*Sales Commission*
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	15,249,821,248	14,145,509,879	*Salaries, Wages, and Employee Welfare*
Beban atas Kegiatan Gas	6,347,543,431	5,542,434,427	*Charges for Gas Activities*
Utilitas	3,650,167,446	5,125,498,823	*Utilities*
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,061,165,819	495,431,914	*Repair and Maintenance*
Asuransi	2,599,857,445	546,973,702	*Insurance*
Service Charge Hotel	2,483,391,783	4,391,992,639	*Service Charge Hotel*
Bunga Pinjaman	896,895,489	1,707,823,991	*Loan Interest*
Operational Hotel	807,309,946	1,165,488,717	*Hotel Operations*
Taksiran Retensi	248,433,380	1,262,508,453	*Estimated Retention*
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	164,134,519	2,581,420,081	*Management Fee to Hotel Operator*
Sewa	145,231,002	1,843,301,573	*Rental*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	10,123,636,014	7,407,521,947	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**69,966,298,980**	**46,870,652,555**	***Total***

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang / *28. Long-Term Banks and Syndicated Loans*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	396,594,125,323	430,169,556,444	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,083,409,188	842,815,311,505	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	--	1,102,838,430,453	*Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur*
Jumlah	594,677,534,511	2,375,823,298,402	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(77,704,388,501)	(224,670,081,471)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**516,973,146,010**	**2,151,153,216,931**	***Long-Term Portion - Net***
Tingkat Bunga per Tahun	7.50% - 8.25%	7.25% - 9.00%	*Interest Rate per Annum*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Mutasi pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The mutation of long-term bank loans are as follows:

		2024				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	248,540,520,134	59,385,603,258	(11,862,426,984)	(75,796,809)	295,987,899,599
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	132,013,868,668	--	(31,508,694,773)	101,051,829	100,606,225,724
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	49,615,167,642	--	(50,057,142,857)	441,975,215	--
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	1,102,838,430,453	3,730,885,646	(1,137,015,597,091)	30,446,280,992	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	399,393,436,505	--	(202,000,000,000)	689,972,683	198,083,409,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	443,421,875,000	--	(446,000,000,000)	2,578,125,000	--
Jumlah/ *Total*		**2,375,823,298,402**	**63,116,488,904**	**(1,878,443,861,705)**	**34,181,608,910**	**594,677,534,511**

		2023				
		Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Transaksi Non Kas/ *Non Cash Transactions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Bank Central Asia Tbk	SAM	78,545,815,221	169,098,250,367	--	896,454,546	248,540,520,134
PT Bank Central Asia Tbk	SIH	152,563,985,676	--	(20,752,220,346)	202,103,338	132,013,868,668
PT Bank Central Asia Tbk	SAI	119,003,666,675	--	(69,547,857,143)	159,358,110	49,615,167,642
PT Bank Central Asia Tbk	SCS - JSU	--	1,133,284,711,445	(30,700,000,000)	253,719,008	1,102,838,430,453
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	SCS	466,953,125,000	--	(24,000,000,000)	468,750,000	443,421,875,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	TCP	440,741,795,641	--	(42,000,000,000)	651,640,864	399,393,436,505
PT Bank CIMB Niaga Tbk	SEP	7,848,746,358		(7,928,571,420)	79,825,062	--
Jumlah/ *Total*		**1,265,657,134,571**	**1,302,382,961,812**	**(194,928,648,909)**	**2,711,850,928**	**2,375,823,298,402**

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dalam satu tahun	77,704,388,501	224,670,081,471	*One year*
Dalam tahun ke-2	188,567,894,782	178,138,096,717	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	120,822,212,991	364,858,214,257	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	38,669,076,644	399,679,683,306	*4th year*
Dalam tahun ke-5	40,613,041,596	277,709,158,420	*5th year*
Dalam tahun ke-6	46,480,497,786	145,405,784,844	*6th year*
Dalam tahun ke-7	53,597,953,976	195,019,213,664	*7th year*
Dalam tahun ke-8	28,222,468,235	213,948,731,834	*8th year*
Dalam tahun ke-9	--	166,948,078,620	*9th year*
Dalam tahun ke-10	--	209,446,255,269	*10th year*
Jumlah	**594,677,534,511**	**2,375,823,298,402**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary, SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Sitiagung Makmur	299,698,247,597	252,175,071,323
PT Surya Internusa Hotels	100,606,225,724	132,114,920,055
PT Suryalaya Anindita International	--	50,057,142,857
Sub Jumlah/ *Sub Total*	400,304,473,321	434,347,134,235
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(3,710,347,998)	(4,177,577,791)
Jumlah/ *Total*	**396,594,125,323**	**430,169,556,444**

- PT Sitiagung Makmur (SAM) / **- *PT Sitiagung Makmur (SAM)***

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	214,368,000,000	223,300,000,000
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	11,640,343,200	12,125,357,500
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	58,689,904,397	1,749,713,823
Installment Loan	15,000,000,000	15,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	299,698,247,597	252,175,071,323
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(3,710,347,998)	(3,634,551,189)
Jumlah/ *Total*	**295,987,899,599**	**248,540,520,134**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan akta Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 20 Juni 2024, oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on deed Fourth Amendment to Credit Agreement No. 87 dated June 20, 2024, by notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp221.067.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp12.004.103.923	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *buyback* 1 unit villa/ *Financing for buyback 1 unit villa*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp98.420.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ *Financing for public facility renovation*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
d. Jenis Fasilitas	*Installment Loan*	*d. Facility Type*
Plafon	Rp15.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	15 Agustus 2028/ *August 15, 2028*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1% p.a.	*Provision*

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

a. Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Bali, milik SAM, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp434.480.000.000 (Catatan 16);
b. Bangunan vila milik SAM, Entitas Anak, yang terletak di Bali (Catatan 16);
c. Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;
d. Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
e. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia (Catatan 5); dan
f. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan (Catatan 54).

a. Land and/or building which is located in Bali, owned by SAM, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp434,480,000,000 (Note 16);
b. Building villa owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);
c. All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;
d. All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;
e. Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary (Note 5); and
f. Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company (Note 54).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
   - Rasio *EBITDA-Tax* to *Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
   - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
   - Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and*
   - *EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.*
b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
   - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
   - *Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club*

fasilitas umum;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SAM, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari BCA untuk menjaga rasio EBITDA-Tax to Principal+Interest maksimal 1 kali. Atas hal ini, SAM, Entitas Anak, telah menginformasikan kondisi ini dan Bank BCA telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

facilities and public facilities;
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the year ended December 31, 2024, SAM, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from BCA to maintain EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio maximum of 1 times. SAM, a Subsidiary has notified this condition and Bank BCA has acknowledged and processed the notification.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- **PT Surya Internusa Hotels (SIH)**

- ***PT Surya Internusa Hotels (SIH)***

	2024 Rp	2023 Rp
Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*	48,182,896,234	64,178,565,063
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	52,423,329,490	67,936,354,992
Sub Jumlah/ *Sub Total*	100,606,225,724	132,114,920,055
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(101,051,387)
Jumlah/ *Total*	**100,606,225,724**	**132,013,868,668**

Kredit Investasi I
Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Investment Credit I
Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 dengan tingkat bunga mengambang sebesar 7,25% untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
   - Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;
   - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
   - Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
   - Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
   - Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

Kredit Investasi II
Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 with floating interest rate of 7.25% for each Investment Credit Facility I and II.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
   - *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest) minimum 1 time; and*
   - *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity ratio maximum 2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*
   - *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
   - *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
   - *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
   - *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Investment Credit II
Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

a. Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
b. Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and

c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- **PT Suryalaya Anindita International (SAI)**

c. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);*

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- ***PT Suryalaya Anindita International (SAI)***

	2024 Rp	2023 Rp
Installment Loan	--	50,057,142,857
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(441,975,215)
Jumlah/ *Total*	**--**	**49,615,167,642**

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
b. Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
c. Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

a. Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);
b. Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;
c. The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Installment Loan Facilities for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
   - Rasio IBD (*Interest Bearing Debt)* to *Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
   - Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
   - Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
   - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Pada bulan Januari 2024, fasilitas *Installment Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio minimum of 1.0 times, starting from 2022; and*
   - *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio maximum of 2.5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
   - *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
   - *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*
   - *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

On January 2024, the Installment Loan facility has been fully repaid.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated November 18, 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT TCP Internusa	200,000,000,000	402,000,000,000
PT Suryacipta Swadaya	--	446,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	200,000,000,000	848,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(1,916,590,812)	(5,184,688,495)
Jumlah/ *Total*	**198,083,409,188**	**842,815,311,505**

PT TCP Internusa (TCP)

PT TCP Internusa (TCP)

	2024 Rp	2023 Rp
Term Loan	200,000,000,000	402,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(1,916,590,812)	(2,606,563,495)
Jumlah/ *Total*	**198,083,409,188**	**399,393,436,505**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.
Berdasarkan Adendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an

pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 54); dan
d. *Sinking Fund* (Catatan 20).

a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
c. Undertaking Letter from the Company (Note 54); and
d. Sinking Fund (Note 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
   - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
   - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;*
   - *Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
   - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
   - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and*
   - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen TCP, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

For the year ended December 31, 2024, the Management of TCP, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

For the year ended December 31, 2023, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Debt to Equity ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

	2024 Rp	2023 Rp
Term Loan	--	446,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(2,578,125,000)
Jumlah/ *Total*	**--**	**443,421,875,000**

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
b. Tanah serta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
d. *Sinking fund* (Catatan 20).

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
b. Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
c. Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
d. Sinking fund (Note 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
- *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*

- Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted,* minimal 120%;
- Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Pada bulan Juni 2024, fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Mandiri.

- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
- *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

On June 2024, the Term Loan facilities has been fully repaid.

For the year ended December 31, 2023, the Management of SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Bank Mandiri.

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Suryacipta Swadaya		
Tranche 1A	--	680,000,000,000
Tranche 1B	--	320,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	--	1,000,000,000,000

	2024 Rp	2023 Rp
PT Jasa Semesta Utama		
Tranche 2A	--	44,881,445,000
Tranche 2C	--	88,403,266,445
Sub Jumlah/ *Sub Total*	--	133,284,711,445
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(30,446,280,992)
Jumlah/ *Total*	**--**	**1,102,838,430,453**

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

Tranche	Perusahaan/ *Company*	Limit Pinjaman/ *Loan Limit*	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ *Total*		**1,500,000,000,000**	**750,000,000,000**	**750,000,000,000**

Jatuh Tempo	:	20 November 2033/ *November 20, 2033*	:	*Maturity Date*
Tujuan	:	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ *Finance development of Subang Smartpolitan project*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ *JIBOR 3 months + 1.8% per year*	:	*Interest*

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15);
b. Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
c. Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16);
d. Gadai atas *Debt Service Account* (*DSA*) dan *Debt Service Reserve Account* (*DSRA*);
e. Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCSI, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCSI, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS;
f. *Corporate Guarantee*;
g. *Letter of Undertaking* (Catatan 54); dan
h. Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

a. Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15);
b. Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
c. Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);
d. Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA);
e. Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCSI, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCSI, BRTI, a Subsidiary of SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS;
f. Corporate guarantee;
g. Letter of Undertaking (Note 54); and
h. Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;
   - Rasio Current minimal 1 kali;
   - Rasio Total Interest Bearing Debt/ Total Equity maksimal 2.50 kali; dan
   - Rasio Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:
   - Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
   - Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
   - Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
   - Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijaminkan minimal 60%; dan
   - Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Pada bulan Juli 2024, fasilitas pinjaman Sindikasi telah dilunasi sepenuhnya

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt Service Coverage ratio minimum of 1.10 times;*
   - *Current ratio minimum of 1 times;*
   - *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity ratio maximum of 2.50 times; and*
   - *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimum of 150%.*

b. Obligated to implement the following actions, such as:
   - *Maintaining Control of Company's Share Ownership in SCS of 100%;*
   - *Maintain SCS's Share Ownership in its subsidiaries of at least 99.9%;*
   - *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits;*
   - *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition of at least 60%; and*
   - *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio of 25%.*

On July 2024, the syndicated loan facility has been fully repaid.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga / *29. Other Payables to Third Parties*

	2024 Rp	2023 Rp	
Lain-lain - Pihak Ketiga	158,550,000	797,105,000	*Others - Third Parties*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(158,550,000)	(638,555,000)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**--**	**158,550,000**	***Long Term Portion***

Merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa / *30. Lease Liabilities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreements with third parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Bali Tourism Development Corp	75,581,967,189	82,040,377,063
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,816,553,687	1,455,103,045
PT Tempo Realty	1,002,892,163	--
PT Surya Sudeco	83,323,267	132,417,815
Jumlah	78,484,736,306	83,627,897,923
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(17,944,027,749)	(17,615,402,042)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**60,540,708,557**	**66,012,495,881**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24,232,389,987	23,696,629,549	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	82,201,818,109	92,569,376,875	*Mature Later than One Year*
Jumlah	106,434,208,096	116,266,006,424	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(27,949,471,790)	(32,638,108,501)	*Interest Charges Not Yet Mature*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**78,484,736,306**	**83,627,897,923**	***Present Value of Minimum Lease Payments***
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,944,027,749	17,615,402,042	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	60,540,708,557	66,012,495,881	*Mature Later than One Year*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**78,484,736,306**	**83,627,897,923**	***Present Value of Minimum Lease Payments***

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp5.762.357.914 dan Rp6.220.445.553 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp5,762,357,914 and Rp6,220,445,553, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek / *31. Project Advances*

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Jakarta	168,862,323,675	192,202,438,850
Denpasar	136,976,556,362	39,755,244,263
Surabaya	24,052,885,154	31,174,438,436
Semarang	15,040,232,255	57,340,885,257
Medan	2,337,957,020	2,283,076,564
Jumlah/ *Total*	**347,269,954,466**	**322,756,083,370**

32. Pendapatan Diterima di Muka / *32. Unearned Income*

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, USR, Entitas Anak SAM, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, USR, a Subsidiary of SAM, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	27,135,353,070	18,338,924,045	*Unearned Income*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(26,274,873,543)	(17,241,316,360)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**860,479,527**	**1,097,607,685**	*Long Term Portion*

33. Jaminan dari Pelanggan / *33. Tenants' Deposits*

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas jaminan pembelian tanah kawasan industri, sewa, *service charge*, pendistribusian gas, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada saat perjanjian pengikatan jual beli atau pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the guarantee of industrial estate land sale, rental, service charge, gas distribution, telephone and electricity, which will be refunded at Sale and Purchase Binding Agreement or the end of the lease term.

34. Liabilitas Imbalan Kerja / *34. Employment Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.808 dan 1.856 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,808 and 1,856 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	11,029,236,190	11,691,102,520	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	11,209,719,938	10,749,998,478	*Interest Cost*
Jumlah	**22,238,956,128**	**22,441,100,998**	***Total***

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45 dan 46).

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45 and 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	163,616,849,333	148,535,118,726	*Beginning Balance of the Year*
Beban Tahun Berjalan	22,238,956,128	22,441,100,998	*Expense Current Year*
Kontribusi - Neto	(15,955,000,000)	(24,692,435,221)	*Contribution - Net*
Pembayaran Manfaat	(608,165,054)	(1,521,860,734)	*Benefit Payments*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,721,405,764	18,854,925,564	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**171,014,046,171**	**163,616,849,333**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	205,122,447,518	189,610,035,362	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(34,108,401,347)	(25,993,186,029)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**171,014,046,171**	**163,616,849,333**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	25,993,186,029	21,901,718,727	*Beginning Balance of the Year*
Kontribusi	15,955,000,000	24,692,435,221	*Contribution*
Penghasilan Bunga	1,757,426,911	1,579,409,844	*Interest Income*
Pembayaran Manfaat	(9,411,395,368)	(21,724,737,808)	*Benefit Payments*
Beban	(185,816,225)	(455,639,955)	*Expenses*
Jumlah	**34,108,401,347**	**25,993,186,029**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Tingkat Kematian	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Mortality Rate*
Usia Pensiun Normal	55-56 tahun/ *years*	55-58 tahun/ *years*	*Normal Pension Age*
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	*Salary Increase*
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	6.5%-7.4%	*Technical Interest Rate*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2024 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2024 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp	2023 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2023 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	(5,934,763,363)	(696,350,366)	(6,780,381,330)	(799,973,895)
	Penurunan/ *Decrease* 1%	6,744,825,581	783,872,609	7,461,828,455	900,637,666
Tingkat Gaji/ *Salary Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	6,094,167,457	728,121,475	6,800,777,969	840,434,186
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(5,643,891,435)	(658,876,534)	(6,297,015,047)	(761,055,474)

35. Modal Saham / *35. Capital Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jabatan dalam Perusahaan/ *Position in Company*	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.67	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.35	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	7.98	46,148,500,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ *President Director*	8,975,100	0.19	1,121,887,500
The Jok Tung	Direktur/ *Director*	10,031,600	0.22	1,253,950,000
Wilson Effendy	Direktur/ *Director*	5,165,900	0.11	645,737,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ *Director*	3,293,500	0.07	411,687,500
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)		3,440,178,896	74.41	430,022,362,000
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*		**4,623,674,740**	**100.00**	**577,959,342,500**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)		81,574,700		10,196,837,500
Jumlah/ *Total*		**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	Jabatan dalam Perusahaan/ *Position in Company*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah		231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ *President Director*	2,797,400	0.06	349,675,000
The Jok Tung	Direktur/ *Director*	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ *Director*	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)		3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*		**4,555,301,640**	**100.00**	**569,412,705,000**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)		149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ *Total*		**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

36. Tambahan Modal Disetor / *36. Additional Paid-in Capital*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	*Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share*
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	*Conversion to capital stock in 1996*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	*Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share*
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	*Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share*
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		*Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005*
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	*Amount of converted loans*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	*Amount recorded as paid-up capital stock*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	*Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share*
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	*Assets of Tax Amnesty*
Jumlah pada 31 Desember 2023	**290,374,540,166**	***Total as of December 31, 2023***
Keuntungan atas transaksi pengalihan saham treasuri	1,369,683,990	*Gain from changes of treasury stock transaction*
Jumlah pada 31 Desember 2024	**291,744,224,156**	***Total as of December 31, 2024***

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / *37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	*Book value of net assets of SAI*
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	*Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	**(178,653,458,563)**	*Difference to non-controlling interest of SAI*
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	*Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**197,722,228,655**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	*Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**54,219,099,205**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	*Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**48,519,776,430**	*Difference to non-controlling interest of NRC*

	Rp	
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	*Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**28,721,366,035**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	*Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018*
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	*Purchase price of investment in NRC*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**1,801,756,269**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,620,025,899**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	*Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**26,362,631,287**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,045,996,544**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2023	**187,359,421,761**	***Total as of December 31, 2023***
Nilai buku aset bersih SCS	3,062,838,152,316	*Book value of net assets of SCS*
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS pada tanggal 30 Juni 2024	1,797,858,183,919	*Book value of Company's investment in SCS as of June 30, 2024*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	**1,264,979,968,397**	*Difference to non-controlling interest of SCS*
Harga jual Investasi di SCS	169,814,958,827	*Sales price of investment in SCS*
Nilai buku investasi Perusahaan di SCS dan biaya transaksi pada tanggal 30 Juni 2024	72,402,787,042	*Book value of Company's investment in SCS and transaction costs as of June 30, 2024*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SCS	**97,412,171,785**	*Difference to non-controlling interest of SCS*
Kerugian atas transaksi pengalihan saham treasuri di NRC per tanggal 11 Desember 2024	(852,828,470)	*Loss from changes of treasury stock transaction of NRC as of Desember 11, 2024*
Jumlah pada 31 Desember 2024	**1,548,898,733,473**	***Total as of December 31, 2024***

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menjual 55.808.781 lembar saham SCS, Entitas Anak, kepada PT Puri Bumi Lestari, dengan jumlah harga sebesar Rp169.814.958.827.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

On June 21, 2024, the Company sold 55,808,781 shares of SCS, a Subsidiary, to PT Puri Bumi Lestari, for a total price of Rp169,814,958,827.

Pada tanggal 21 Juni 2024, SCS, Entitas Anak, menerbitkan saham baru sejumlah 962.701.486 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh PT Puri Bumi Lestari yaitu sebesar Rp 2.929.308.081.601.

On June 21, 2024, SCS, a Subsidiary, issued new shares amounting to 962,701,486 shares all of which were taken up by PT Puri Bumi Lestari amounting to Rp2,929,308,081,601.

Jumlah biaya-biaya jasa profesional atas penyelesaian atas transaksi-transaksi diatas sebesar Rp15.777.333.205.

The professional fees for completing the above transactions is Rp15,777,333,205.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCS, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penjualan saham SCS dan penambahan modal disetor SCS, turun dari 100% menjadi 63,50%.

The Company's percentage of ownership in SCS, a Subsidiary, directly and indirectly after the sale of SCS shares and additional paid-in capital of SCS, decreased from 100% to 63.50%.

38. Saham Treasuri / *38. Treasury Stock*

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/POJK.04/ 2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan*/ MESOP). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasuri Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri yang dikonversikan sehubungan dengan hak MESOP masing-masing sebanyak 68.373.100 lembar saham dan nihil (Catatan 42).

For the year ended December 31, 2024, the amount of treasury shares converted in connection with MESOP rights was 68,373,100 shares and nil, respectively (Note 42).

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut:

The movement of treasury stock are as follows:

	2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo Awal	149,947,800	3.19	68,012,645,746	*Beginning Balance*
Pengurangan	(68,373,100)	(1.45)	(31,012,361,827)	*Deduction*
Saldo Akhir	**81,574,700**	**1.73**	**37,000,283,919**	***Ending Balance***

	2023			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	*Beginning Balance*
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)	*Deduction*
Saldo Akhir	**149,947,800**	**3.19**	**68,012,645,746**	***Ending Balance***

39. Cadangan Umum / *39. General Reserves*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp41.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp41,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

40. Kepentingan Non-Pengendali / *40. Non-Controlling Interest*

	2024 Rp	2023 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries*		
PT Suryacipta Swadaya	1,931,186,720,317	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	394,481,790,605	390,494,656,602
PT Suryalaya Anindita International	45,820,207,958	30,958,352,530
PT Surya Energi Parahita	17,159,105,806	14,994,417,574
PT Sumbawa Raya Cipta	110,635	110,559
Jumlah/ *Total*	**2,388,647,935,321**	**436,447,537,265**

	2024 Rp	2023 Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries*		
PT Suryacipta Swadaya	170,657,703,751	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	25,285,024,338	32,894,668,217
PT Suryalaya Anindita International	14,861,855,431	17,979,334,028
PT Surya Energi Parahita	4,262,966,232	2,476,901,666
PT Sumbawa Raya Cipta	76	34,496
Jumlah/ *Total*	**215,067,549,828**	**53,350,938,407**

41. Dividen / *41. Dividends*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp12 per saham.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 21, 2024, the Company's shareholders agreed to distribute dividend amounted to Rp12 per share.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah membayar dividen sebesar Rp12 per saham atau sejumlah Rp55.480.308.480, yang diambil dari laba tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

On July 24, 2024, the Company has paid the dividends amounted to Rp12 per share or the total amount of Rp55,480,308,480, were taken from income of 2023 attributable to equity holders of the parent company.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) / *42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)*

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program *MESOP* yang berasal dari pengalihan saham treasuri Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta/ *Participants*	:	Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ *The Group's Management and employees that meets the determined criteria.*
Jumlah Alokasi Saham/ *Total Shares Allocation*	:	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap/ *Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.*
Alokasi Hak Opsi/ *Allocation of Options*	:	- Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ *Stage 1 of 30% on August 2020;* - Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ *Stage 2 of 30% on June 2021;* - Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ *Stage 3 of 40% on June 2022.*
Jangka Waktu Hak Opsi/ *Maturities of Options*	:	- Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ *Stage 1 : June 2021-June 2025;* - Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ *Stage 2 : June 2022-June 2025;* - Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ *Stage 3 : June 2023-June 2025.*
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	:	Rp475 per saham/ *Rp475 per share.*

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar Rp43.749.011.431 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Penyesuaian tersebut diakui sebagai beban lainnya (Catatan 48), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

The Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to Rp43,749,011,431 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023. The adjustments is recognized as other expenses (Note 48), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak MESOP yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of MESOP rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, jumlah hak MESOP yang sudah direalisasikan sebesar 68.373.100 lembar saham (Catatan 38) atau senilai Rp31.012.361.827.

As of December 31, 2024, the number of MESOP rights that has been realized is 68,373,100 shares (Note 38) or amounting to Rp31,012,361,827.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	--	--	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan (Catatan 48)	43,749,011,431	--	*Addition During the Year (Note 48)*
Saldo akhir	**43,749,011,431**	**--**	***Ending Balance***

43. Pendapatan Usaha / *43. Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	3,055,810,887,287	2,788,583,018,211	*Construction Services*
Tanah Kawasan Industri	1,868,410,207,217	385,843,615,572	*Industrial Estate Land*
Hotel	932,944,691,288	895,355,538,035	*Hotel*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	329,213,534,209	292,871,386,437	*Maintenance Services and Utilities*
Sewa (Catatan 16)	47,054,099,649	54,629,898,045	*Rental (Note 16)*
Real Estat	18,477,062,321	120,370,371,001	*Real Estate*
Jumlah	**6,251,910,481,971**	**4,537,653,827,301**	***Total***

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu dari PT BYD Auto Indonesia sebanyak 108 Ha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There was revenue more than 10% of the total revenues, which is from PT BYD Auto Indonesia amounting to 108 Ha for the year ended December 31, 2024.

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung / *44. Direct Costs*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi	2,703,330,205,391	2,503,348,013,478	*Construction Service*
Tanah Kawasan Industri	1,176,769,118,251	102,340,042,874	*Industrial Estate Land*
Hotel	325,450,669,889	320,994,125,360	*Hotel*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	256,617,843,203	214,914,469,560	*Maintenance Services and Utilities*
Sewa (Catatan 16)	24,803,657,711	19,012,453,619	*Rental (Note 16)*
Real Estat	5,979,996,011	49,862,210,289	*Real Estate*
Jumlah	**4,492,951,490,456**	**3,210,471,315,180**	***Total***

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2024 dan 2023.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2024 and 2023.

45. Beban Penjualan / *45. Selling Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Iklan dan Promosi	37,413,333,613	18,838,244,477	*Advertising and Promotions*
Komisi Penjualan	34,063,100,561	3,229,523,439	*Sales Commission*
Jasa Pemasaran	26,068,385,915	28,417,575,903	*Marketing Expert Fees*
Gaji	20,493,062,287	18,438,988,260	*Salaries*
Perjalanan dan Transportasi	5,966,556,200	4,062,959,409	*Travel and Transportations*
Representasi dan Jamuan	1,963,244,211	2,474,911,746	*Representation and Entertainments*
Tender	1,042,676,399	1,259,949,824	*Tenders*
Perlengkapan Kantor	323,699,589	430,620,865	*Office Supplies*
Kesejahteraan Karyawan	311,887,662	427,036,568	*Employees Welfares*
Imbalan Kerja	253,024,693	212,229,930	*Employment Benefits*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6,654,936,535	1,622,393,220	*Others (under Rp100,000,000)*
Jumlah	**134,553,907,665**	**79,414,433,641**	***Total***

46. Beban Umum dan Administrasi / *46. General and Administrative Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan Upah	300,931,964,144	284,651,632,349	*Salaries and Wages*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	89,750,159,931	85,240,607,247	*Depreciation of Fixed Assets (Note 17)*
Utilitas	44,453,349,708	42,317,330,499	*Utilities*
Jasa Profesional	39,883,352,066	38,333,131,580	*Professional Fees*
Sewa	36,519,437,703	24,897,027,438	*Rentals*
Perbaikan dan Pemeliharaan	35,343,727,579	32,660,140,701	*Repairs and Maintenance*
Imbalan Kerja	18,662,215,593	18,557,698,116	*Employment Benefits*
Pajak Bumi dan Bangunan	17,299,419,153	16,309,957,403	*Property Tax*
Asuransi	11,200,359,798	9,445,948,658	*Insurance*
Pajak dan Perijinan	10,688,096,226	6,434,358,048	*Tax and Licenses*
Kesejahteraan Karyawan	9,505,029,495	6,437,613,365	*Employees Welfares*
Administrasi Bank	9,205,674,731	9,031,818,329	*Bank Charges*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	8,710,131,920	9,129,496,280	*Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)*
Representasi dan Jamuan	8,215,156,145	6,310,798,495	*Representation and Entertainment*
Keamanan dan Kebersihan	5,785,945,391	4,994,916,347	*Security and Sanitations*
Perjalanan dan Transportasi	5,616,409,748	6,462,044,166	*Travel and Transports*
Perlengkapan Kantor	5,589,853,050	9,760,100,457	*Office Supplies*
Sumbangan	3,863,014,144	2,221,546,651	*Donation*
Telekomunikasi	2,884,425,927	5,777,817,596	*Telecommunication*
Iuran Keanggotaan	2,814,717,195	2,185,780,234	*Membership*
Amortisasi Biaya Pinjaman	--	17,584,859,013	*Amortization of Borrowing Cost*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	22,527,761,052	14,448,780,335	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**689,450,200,699**	**653,193,403,307**	***Total***

47. Penghasilan Lainnya / *47. Other Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pengalihan Tanah Kavling	66.874.095.070	164.005.000	*Land Plot Transfer*
Penghasilan Bunga	54.120.209.253	26.291.668.769	*Interest Income*
Pemulihan Pencadangan Piutang Retensi	14.962.737.145	--	*Recovery Allowance Retention Receivable*
Penyambungan Utilitas	10.158.219.655	5.196.250.955	*Utilities Connection*
Penghasilan Sewa Lahan	7.242.520.150	7.150.645.311	*Land Rental Income*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	4.028.343.997	--	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	3.026.289.128	512.770.630	*Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	2.821.356.631	367.964.188	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)*
Keuntungan Penjualan Saham Treasuri (Catatan 36)	1.369.683.990	--	*Gain on Sale of Treassury Stock (Note 36)*
Realisasi Keuntungan Penjualan Investasi yang Ditangguhkan	1.174.318.930	--	*Realized Deferred Gain on Sale of Investment*
Bagi Hasil Pendapatan	1.034.410.706	901.582.388	*Revenue Sharing*
Realisasi Nilai Keuntungan Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	--	1.272.718.293	*Realized Gain on Investments at Fair Value (Note 7)*
Lain-lain - Neto	6.078.281.553	2.161.446.745	*Others - Net*
Jumlah	**172.890.466.208**	**44.019.052.279**	***Total***

48. Beban Lainnya / *48. Other Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	94.012.913.015	22.706.937.530	*Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)*
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	43.749.011.431	--	*Share-based Compensation (Note 42)*
Realisasi Nilai Kerugian Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	44.572.191.089	--	*Realized Loss on Investments at Fair Value (Note 7)*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	39.951.205.076	21.659.059.363	*Investment Properties Depreciation (Note 16)*
Beban Pajak	21.143.310.901	766.118.885	*Tax Expenses*
Beban Sumbangan & Hibah	16.000.000.000	--	*Donation & Grant Expenses*
Administrasi Bank	2.204.388.536	1.125.491.357	*Bank Charges*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	--	2.368.184.049	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Lain-lain - Neto	288.971.541	474.836.535	*Others - Net*
Jumlah	**261.921.991.589**	**49.100.627.719**	***Total***

49. Beban Pajak Final / *49. Final Tax Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	93,504,309,656	76,287,284,639
PT Semesta Cipta International	15,248,482,455	--
PT Surya Siti Indotama	13,030,905,286	--
PT Suryacipta Swadaya	11,436,255,933	10,113,411,710
PT Jasa Semesta Utama	6,797,049,562	850,000,000
PT TCP Internusa	5,642,753,408	8,067,609,144
PT Sitiagung Makmur	4,189,377,567	1,013,916,691
PT Surya Energi Parahita	435,755,500	544,152,300
PT Indo Indah	82,669,596	31,621,922
PT Surya Internusa Properti	41,175,000	41,375,000
Jumlah/ *Total*	**150,408,733,963**	**96,949,371,406**

50. Beban Keuangan / *50. Financial Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban keuangan dari:			*Financial Expenses from:*
Utang Bank dan Sindikasi	147,790,444,527	119,007,906,195	*Bank and Syndicated Loans*
Amortisasi Provisi yang Ditangguhkan	33,024,405,990	--	*Amortization of Deferred Provisions*
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	5,762,357,914	6,220,445,553	*Lease Liabilities (Note 30)*
Pinjaman IFC	--	79,479,537,178	*IFC Loan*
Lain-lain	1,435,409,962	2,782,656,794	*Others*
Jumlah	**188,012,618,393**	**207,490,545,720**	***Total***

51. Laba per Saham Dasar / *51. Basic Income per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	234,225,754,128	176,574,853,281	*Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,604,081,573	4,550,793,573	*Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share*
Laba per Saham Dasar	**50.87**	**38.80**	*Basic Income per Share*

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage against Total Assets* 2024 %	2023 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate*				
PT Horizon Internusa Persada	46,472,187,125	43,862,553,936	0.45	0.52
PT Jasamarga Akses Patimban	33,632,964,982	13,376,026,507	0.32	0.16
Jumlah/ *Total*	**80,105,152,107**	**57,238,580,443**	**0.77**	**0.68**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*	31,913,924,422	35,749,815,455	0.31	0.42

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*	Management Kunci / *Key Management*	Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short Term Employee Benefit*

Kompensasi Komisaris dan Direksi
Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp20.376.937.451 dan Rp18.799.326.992, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Compensation of Commissioners and Directors
The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, wages and bonuses. Those compensation amounted to Rp20,376,937,451 and Rp18,799,326,992, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

53. Segmen Operasi / *53. Segment Operation*

Segmen Usaha
Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Business Segment
For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2024 and 2023.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following of the segment information based on business segment:

	2024							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	5,585,311,987,009	1,093,035,896,846	2,304,754,016,222	611,542,226,283	1,070,636,697,835	(409,988,578,954)	10,255,292,245,241	*Group's Segment Assets*
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	4,935,992,094,320	--	(4,935,992,094,320)	--	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	26,925,403,235	33,632,964,982	87,841,081,105	1,000,000	(68,295,298,215)	80,105,152,107	*Investment in Associates*
Investasi Saham	--	94,168,478	--	--	--	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	31,913,924,422	--	--	--	31,913,924,422	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**5,585,311,988,009**	**1,120,055,468,559**	**2,370,300,905,626**	**5,635,375,401,708**	**1,070,637,697,835**	**(5,414,275,971,489)**	**10,367,405,490,248**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	354,737,483,633	584,884,127,438	1,166,509,986,042	22,478,962,644	341,157,848,024	(96,037,297,226)	2,373,731,110,555	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**354,737,483,633**	**584,884,127,438**	**1,166,509,986,042**	**22,478,962,644**	**341,157,848,024**	**(96,037,297,226)**	**2,373,731,110,555**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	275,923,039,981	82,411,975,472	10,492,223,203	2,945,651,317	95,816,067,266	1,879,632,649	469,468,589,888	*Capital Expenditures*
Penyusutan	16,478,738,377	43,856,501,886	14,478,222,032	3,837,488,766	86,735,664,003	(4,912,422,442)	160,474,192,622	*Depreciation*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,648,079,752	1,674,782,895	8,559,719,819	1,674,498,742	5,681,874,920	--	22,238,956,128	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

	2024							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Penjualan Eksternal	1,868,410,207,217	394,744,696,179	3,055,810,887,287	--	932,944,691,288	--	6,251,910,481,971	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	5,719,712,400	306,671,289,571	17,056,403,308	4,714,870,393	(334,162,275,672)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	1,868,410,207,217	400,464,408,579	3,362,482,176,858	17,056,403,308	937,659,561,681	(334,162,275,672)	6,251,910,481,971	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	691,641,088,966	107,343,199,254	382,472,933,040	17,056,403,308	616,416,856,445	(55,971,489,498)	1,758,958,991,515	*Segment results*
Beban Penjualan							(134,553,907,665)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(689,450,200,699)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							157,927,729,063	*Other Income*
Beban Lainnya							(246,959,254,444)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**845,923,357,770**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final							(150,408,733,963)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan							(188,012,618,393)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							496,741,744	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							(3,735,967,366)	*Equity in Net Earnings of Joint Ventures*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**504,262,779,792**	***Income Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan							(55,713,710,522)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan							**448,549,069,270**	***Income for the Year***
Beban Komprehensif Lain							(17,651,967,108)	*Other Comprehensive Expenses*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**430,897,102,162**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							234,225,754,128	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							214,323,315,142	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan							**448,549,069,270**	***Income for the Year***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							215,829,552,334	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							215,067,549,828	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**430,897,102,162**	***Total Comprehensive Income for The Year***

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393	*Group's Segment Assets*
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443	*Investment in Associates*
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989	*Investment Available for Sale*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**4,057,354,888,687**	**1,272,050,670,964**	**2,333,139,428,403**	**4,263,594,782,389**	**1,008,381,782,235**	**(4,517,748,423,398)**	**8,416,773,129,280**	***Total Assets Consolidated***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,845,029,729,358**	**744,344,726,324**	**1,136,629,436,054**	**199,442,762,157**	**471,706,886,063**	**(423,834,779,499)**	**3,973,318,760,457**	***Total Liabilities Consolidated***
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018	*Capital Expenditures*
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885	*Depreciation*
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998	*Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	--	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	11,438,337,833	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	*Segment results*
Beban Penjualan							(79,414,433,641)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							44,019,052,279	*Other Income*
Beban Lainnya							(49,100,627,719)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**589,493,099,733**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan							(207,490,545,720)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)	*Equity in Net Loss of Joint Ventures*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**275,100,549,438**	***Income Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**	***Income for the Year***
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)	*Other Comprehensive Expenses*
Jumlah laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**	***Income for the Year***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**	***Total Comprehensive Income for The Year***

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Jakarta	2,573,012,090,068	2,251,908,098,267
Karawang	2,212,997,909,031	701,696,076,500
Bali	860,626,591,193	1,162,221,354,401
Semarang	469,309,885,111	180,191,012,204
Surabaya	331,702,053,427	213,644,489,429
Medan	46,309,944,344	60,375,253,639
Palembang	25,496,355,607	24,747,766,475
Pekanbaru	20,512,696,176	18,325,964,717
Bandar Lampung	18,869,129,417	18,994,019,913
Cirebon	16,566,727,100	14,932,194,788
Cikarang	10,669,376,169	9,601,536,331
Sub Jumlah / *Sub Total*	6,586,072,757,643	4,656,637,766,664
Eliminasi / *Elimination*	(334,162,275,672)	(118,983,939,363)
Jumlah / *Total*	**6,251,910,481,971**	**4,537,653,827,301**

54. Perjanjian-Perjanjian Penting / *Significant Agreements*

Perusahaan

a) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

b) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

c) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

d) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

The Company

a) Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).

b) Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any Cash Deficiency with the terms of the credit agreement (Note 28).

c) Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated January 30, 2014, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

d) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan adendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan Rp1.000.000.000 per bulan pada Maret 2024 sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March 2024 until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" *by* Melia.

d) On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed to extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp38.166.902.858 dan Rp41.702.951.175, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp38,166,902,858 and Rp41,702,951,175, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

55. Aset dan Liabilitas Kontinjensi / 55. Contingent Assets and Liabilities

Aset Kontinjensi / *Contingent Assets*

a. NRC, Entitas Anak, mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 459/Pdt.G/ 2024/PN.Jkt.Sel, dengan pihak tergugat adalah PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") dan 3 pihak tergugat lainnya. Gugatan ini dilakukan antara lain mengenai sengketa atas denda progres pekerjaan proyek sebesar Rp84.674.426.482.

a. NRC, a Subsidiary, filed a Lawsuit for Unlawful Act with the South Jakarta District Court with Case No. 459/Pdt.G/20248/PN.Jkt.Sel with the defendant party is PT Fortuna Paradiso Optima ("FPO") and 3 other defendants. This lawsuit was filed regarding, among other things, a dispute over fines for project work progress amounted to Rp84,674,426,482.

NRC, Entitas Anak, melakukan tuntutan pengembalian atas pembayaran denda, serta pembayaran kerugian materiil maupun immateriil.

NRC, a Subsidiary, demands the return of fines and payment of material and immaterial losses.

Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Perkara memberikan Putusan Sela yang diajukan oleh FPO, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara.

On September 25, 2024, the Panel of Judges for the Case issued an Interim Decision filed by FPO, stating that the South Jakarta District Court did not have the authority to try the case.

Pada tanggal 30 September 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan No. 1384/PDT/2024/ PTDKI.

On September 30, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with decision No. 1384/PDT/2024/PTDKI.

Pada tanggal 9 Desember 2024 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar putusan yaitu menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel tanggal 25 September 2024.

On December 9, 2024, the agenda for reading the Appeal Decision with the verdict confirming the Decision of the South Jakarta District Court Number 459/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel dated September 25, 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, NRC, Entitas Anak, mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dengan No.3421/PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

On December 16, 2024, NRC, a Subsidiary, filed an appeal to the Supreme Court with No. 3421/ PAN.PN.W10.U3/HK.02/2/ 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, masih memonitor putusan kasasi.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, is still monitoring the cassation decision.

Liabililitas Kontinjensi / *Contingent Liabilities*

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m^2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat)* mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, TCP, Entitas Anak menerima Relaas Putusan Mahkamah Agung No. 3380K/PDT/2024 tanggal 28 Agustus 2024 yang memenangkan kontra memori TCP.

On August 28, 2024, TCP, a Subsidiary, received the Supreme Court Decision Release No. 3380K/PDT/2024 dated August 28, 2024 which won TCP's counter-memory

Pada tanggal 20 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, menerima Relaas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali.

On January 20, 2025, TCP, a Subsidiary, received the Relaas of Notification and Submission of the Judicial Review Memorandum.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima pada tanggal 6 Februari 2025.

TCP, a Subsidiary, has filed a Counter-Memorial for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the South Jakarta District Court which was received on February 6, 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi penerbitan laporan keuangan konsolidasian, putusan atas peninjauan kembali belum dikeluarkan.

As of the date of authorization for the issuance of the consolidated financial statements, the decision on the judicial review has not been issued

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relaas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m^2, yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.
Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

b. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relaas from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .
On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/ PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/ PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoked the decision of the Karawang District Court.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/ Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

56. *Financial Instruments and and Financial Risk Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2024			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	2,633,757,670,003	--	2,633,757,670,003	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	714,545,061,393	(116,940,277,324)	597,604,784,069	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	528,766,805,546	(106,291,420,284)	422,475,385,262	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	158,850,627,229	(5,389,457,462)	153,461,169,767	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	273,305,011,284	(18,229,925,516)	255,075,085,768	*Retention Receivables*
Investasi Saham	94,168,478	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	29,307,601,720	--	29,307,601,720	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**4,338,626,945,653**	**(246,851,080,586)**	**4,091,775,865,067**	***Total***

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	*Retention Receivables*
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**3,020,371,444,500**	**(168,263,960,687)**	**2,852,107,483,813**	***Total***

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- *Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;*
- *Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;*
- *Match the maturity profile of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratios; and*
- *Conduct debt financing planning.*

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2024					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	201.627.401.014	--	--	201.627.401.014	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	543.021.664.748	504.438.080.814	9.689.235.769	28.894.348.165	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	78.227.511.559	28.979.463.139	787.520.348	14.707.878.420	33.752.649.652	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3.047.780.382	--	--	3.047.780.382	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	69.966.298.980	69.966.298.980	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank dan Sindikasi	594.677.534.511	14.360.813.815	14.360.813.815	48.982.760.871	516.973.146.010	*Banks and Syndicated Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	158.550.000	--	--	158.550.000	--	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	78.484.736.306	4.547.307.811	4.490.995.434	8.905.724.504	60.540.708.557	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	38.467.250.668	--	--	--	38.467.250.668	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**1.607.678.728.168**	**622.291.964.559**	**29.328.565.366**	**306.324.443.356**	**649.733.754.887**	***Total***

	2023					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank dan Sindikasi	2,375,823,298,402	163,518,604,380	20,148,501,832	41,002,975,259	2,151,153,216,931	*Banks and Syndicated Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**3,351,003,905,555**	**761,871,374,187**	**36,836,068,816**	**265,761,979,582**	**2,286,534,482,970**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.862.426.821 dan Rp6.003.970.265. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have decreased income current year and equity by Rp6,862,426,821 and Rp6,003,970,265, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3.982.317.428 dan Rp12.632.083.344. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp3,982,317,428 and Rp12,632,083,344, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

b. *Fair Value of Financial Instruments*

As of December 31, 2024 and 2023, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);
b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2024 and 2023:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	2024 Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	109,570,440,962	94,216,540,962	15,353,900,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	94,168,478	--	--	94,168,478	*Investment in Shares*
Jumlah	**109,664,609,440**	**94,216,540,962**	**15,353,900,000**	**94,168,478**	***Total***

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	2023 Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Jumlah	**101,400,593,110**	**86,662,616,121**	**14,645,200,000**	**92,776,989**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	796,463,485,525	2,526,416,668,853	*Total Interest Bearing Debt*
Jumlah Ekuitas	7,993,674,379,693	4,443,454,368,823	*Total Equity*
Debt to Equity Ratio	**0.10**	**0.57**	***Debt to Equity Ratio***

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagal berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	11.248.667	181.800.959.606	8.173.997	126.010.334.823	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	24.961	420.619.395	28.510	488.658.342	
	TWD	76.504	38.022.536	--	--	
	KRW	2.494.057	27.434.628	--	--	
	CNY	6.671	14.768.735	--	--	
	SGD	26	305.249	10.503	123.013.546	
	HKD	1.649	3.433.251	--	--	
	GBP	94	1.903.336	94	1.849.757	
Piutang Usaha	USD	553.841	8.951.180.223	973.273	15.003.970.613	*Trade Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2.442.901	39.482.165.962	6.659.078	102.656.346.137	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21.420	346.190.040	21.420	330.210.720	*Other Non Current Assets*
Sub Jumlah			231.086.982.961		244.614.383.938	*Sub Total*

		2024		2023		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	100.615	1.626.144.707	39.263	605.277.213	*Trade Payable to Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						*Other Short Term Financial Liabilities*
Lainnya Pihak Ketiga	USD	636.233	10.282.791.212	2.359.626	36.375.996.383	*Third Parties*
Beban Akrual	USD	392.745	6.347.543.431	357.637	5.513.327.984	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	USD	4.676.523	75.581.967.189	5.321.768	82.040.377.063	*Lease Liabilities*
Sub Jumlah			93.838.446.539		124.534.978.643	*Sub Total*
Jumlah Aset Neto			**137.248.536.422**		**120.079.405.295**	***Total Net Assets***

58. Informasi Tambahan Arus Kas

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aset ke Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,737,245,123	--	*Reclassification of Advances Purchase of Assets to Other Current Financial Assets*
Reklasifikasi Aset Tetap ke Persediaan	39,206,330,609	--	*Reclassification of Fixed Assets to Inventory*
Reklasifikasi Aset Tidak Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--	*Reclassification of Other Non-Current Assets to Cash and Cash Equivalents*
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	16,887,340,504	19,634,552,511	*Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	6,536,445,385	13,349,951,710	*Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Penambahan Aset Hak Guna	2,688,777,817	403,101,027	*Addition of Right-of-Use Assets*
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	36,830,675,686	*Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables*
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	--	20,000,000,000	*Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets*
Reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan ke Aset tetap	--	12,388,559,957	*Reclassification of Land for Development to Fixed Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	--	10,676,860,352	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property*
Jumlah	**146,056,139,438**	**113,283,701,243**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Financing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	243,052,635,577	(191,221,500,014)	--	--	201,627,401,014	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	2,375,823,298,402	63,116,488,904	(1,878,443,861,705)	--	34,181,608,910	594,677,534,511	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	797,105,000	556,885,000	(1,195,440,000)	--	--	158,550,000	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	2,019,763,558	(7,162,925,175)	--	--	78,484,736,306	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,610,044,566,776**	**308,745,773,039**	**(2,078,023,726,894)**	**--**	**34,181,608,910**	**874,948,221,831**	***Total***

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Financing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	*IFC Loan*
Lain-lain	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	*Others*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,650,361,189,899**	**1,415,258,583,550**	**(1,374,241,102,436)**	**(101,635,486,072)**	**20,301,381,835**	**2,610,044,566,776**	***Total***

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *59. Subsequent Events*

1. Sejak tanggal 5 Oktober 2024, SAI, Entitas Anak, sebagai pemilik Melia Bali Hotel, menutup hotel sementara waktu untuk kepentingan renovasi menyeluruh dan akan meningkatkan layanan produknya menjadi Paradisus by Melia Bali. Rencananya hotel akan dibuka kembali pada Desember 2025.

   1. Since October 5, 2024, SAI, a Subsidiary, as the owner of Melia Bali Hotel, has temporarily closed the hotel for a complete renovation and will upgrade its product services to Paradisus by Melia Bali. The hotel is planned to reopen on December 2025.

2. Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (d/h ITDC) menandatangani Amandemen IV mengenai Perjanjian Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan untuk Hotel Melia Bali, diantaranya adalah perubahan jangka waktu Pemanfaatan dan Pengelolaan Lahan yang berakhir pada 17 April 2033, otomatis diperbaharui sampai dengan 17 April 2063 dengan Hak Opsi Perpanjangan sampai dengan 17 April 2083. Untuk perpanjangan tersebut, SAI, Entitas Anak, membayar kompensasi perpanjangan kepemilikan atas bangunan.

   2. On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary and PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (formerly ITDC) signed Amendment IV regarding the Land Utilization and Land Development Agreement for Melia Bali Hotel, including changes to the Land Utilization and Management period which ended on April 17, 2033, automatically renewed until April 17, 2063 with an Extension Option Right until April 17, 2083. For the extension, SAI, a Subsidiary, pays compensation for the extension of ownership of the building.

3. Pada tanggal 7 Januari 2025, SAI, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk renovasi Melia Bali Hotel, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

   3. On January 7, 2025, SAI, a Subsidiary, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the renovation of Melia Bali Hotel, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp1.200.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/ 10 years with *grace period* 2 years	*Maturity Date*
Tujuan	Renovasi Melia Bali Hotel/ *Melia Bali Renovation*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp215.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/ 10 years with *grace period* 2 years	*Maturity Date*
Tujuan	Kompensasi Perpanjangan Kepemilikan atas Bangunan/ *Compensation for Extension of Ownership of Buildings*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp50.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan *grace period* 2 tahun/ 10 years with *grace period* 2 years	*Maturity Date*
Tujuan	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*

4. Pada tanggal 8 Januari 2025, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

   4. On January 8, 2025, SEP, a Subsidiary of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp60.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ *10 years with grace period 2 years*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembangunan Pipa Gas di Subang dan Karawang/ *Development of Gas Pipe at Subang & Karawang*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp10.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja dan *Bridging CAPEX*/ *Working Capital and Bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp50.000.000.000	*Plafond*
Tujuan	Jaminan Pembayaran Pembelian Gas/ *Payment Guarantee of Gas Purchase*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*
d. Jenis Fasilitas	*Forex Forward Line*	*d. Facility Type*
Plafon	USD 1.500.000	*Plafond*
Tujuan	*Forex Forward Line*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*

5. Pada tanggal 15 Januari 2025, TCP, Entitas Anak, mengalami musibah kebakaran atas gedung Plaza Glodok. Berdasarkan laporan penyelidikan oleh pihak yang berwenang, penyebab kebakaran disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik. Kerugian material akibat musibah tersebut belum dapat diprediksi.

5. On January 15, 2025, TCP, a Subsidiary, suffered a fire accident on Plaza Glodok Building. Based on the investigation report by the authorities, the cause of the fire was an electrical short circuit. The material losses due to the accident cannot be predicted.

6. Pada tanggal 17 Februari 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS dan BRTI, Entitas Anak SCS, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk pengembangan Subang Smartpolitan, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

6. On February 17, 2025, JSU, ABC, STI, SCI, SUSI, SSS and BRTI, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for the development of Subang Smartpolitan, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan* *Sublimit:* Bank Garansi/ *Bank Guarantee (BG)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp500.000.000.000 Sublimit: Bank Garansi tidak melebihi/ *Bank Guarantee no more than* Rp200.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	10 tahun dengan grace period 2 tahun/ *10 years with grace period 2 years*	*Maturity Date*
Tujuan	Pengembangan dan akuisisi lahan Kawasan Industri Subang Smartpolitan / *Development and land acquisition in Subang Smartpolitan Industrial Estate*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ *Local Credit*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja dan *Bridging CAPEX* Subang Smartpolitan/ *Working Capital and CAPEX Bridging Subang Smartpolitan*	*Purpose*
Suku Bunga	7,25% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp340.000.000.000	*Plafond*
Tujuan	Jaminan atas transaksi penjualan di Subang Smartpolitan/ *Guarantee for land sales in Subang Smartpolitan*	*Purpose*
Provisi	0.75 % p.a.	*Provision*

7. Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kredit tanggal 19 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas Kredit Modal Kerja *Post Financing* – 1 dan Kredit Modal Kerja *Post Financing* – 2, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 27 Maret 2026.

7. Based on the letter of Credit Change Approval dated March 19, 2025, NRC, a Subsidiary, obtained an extention of the credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, where the maturity date of the Post Financing Working Capital – 1 and Post Financing Working Capital Credit – 2 facilities was extended to March 27, 2026.

8. Pada tanggal 21 Maret 2025, NRC, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk untuk modal kerja, dengan rincian fasilitas sebagai berikut :

8. On March 21, 2025, NRC, a Subsidiaries of SCS, obtained a Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital, with the following facility details:

a. Jenis Fasilitas	*Kredit Lokal/ Local Credit*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	*Time Loan Revolving*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp300.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	7,75% p.a (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp100.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	1 tahun/ *1 year*	*Maturity Date*
Tujuan	Jaminan Tender dan Proyek/ *Tender and Project Guarantee*	*Purpose*
Provisi	0.5 % p.a.	*Provision*

60. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

60. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

61. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements*

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

62. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 24, 2025.

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	283,653,011,282	48,255,016,732	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	6,699,475,780	9,709,748,798	*Related Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	113,024,233,909	118,383,588,802	*Other Current Financial Assets*
Uang Muka	6,073,500	1,189,942,320	*Advances*
Pajak dibayar di Muka	13,535,585,988	25,349,775,351	*Prepaid Taxes*
Biaya dibayar di Muka	488,487,052	715,270,804	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	417,406,867,511	203,603,342,807	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang dari Pihak Berelasi	--	3,696,000,000	*Due from Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	688,141,452	469,889,395	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Anak	4,945,016,478,936	3,843,522,491,604	*Investment In Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	46,472,187,125	43,862,553,936	*Investment In Associates*
Aset Tetap	3,444,027,069	933,500,541	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	7,308,615,942	1,638,428,497	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Setoran Modal	161,945,025,000	61,350,000,000	*Advances for Paid-up Capital*
Aset Tidak Lancar Lainnya	3,914,009,232	5,113,004,268	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,168,788,484,756	3,960,585,868,241	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**5,586,195,352,267**	**4,164,189,211,048**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	4,039,971,760	3,349,732,732	*Third Parties*
Utang Pajak	8,385,902,169	937,449,305	*Tax Payables*
Beban Akrual	14,485,660	9,404,046,154	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			*Current Maturities*
Liabilitas Sewa	3,254,181,484	1,429,257,966	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	15,694,541,073	15,120,486,157	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang kepada Pihak Berelasi	2,900,000,000	180,617,000,000	*Due to Related Party*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long-Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			*Current Maturities*
Satu Tahun			
Liabilitas Sewa	3,633,343,718	--	*Lease Liabilities*
Tanggungan Rugi pada			*Accumulated Equity in Net Losses of*
Investasi pada Entitas Anak	9,024,384,616	13,870,713,889	*Investment in Subsidiaries*
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	15,557,728,334	194,487,713,889	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**31,252,269,407**	**209,608,200,046**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock*
Nilai nominal Rp125 per Saham			*Par value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor -			*Subscribed and Paid-up Capital -*
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	*4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	289,804,687,325	287,831,760,813	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	43,749,011,431	--	*Allowances for Share-Based Compensation*
Selisih Transaksi dengan Pihak			*Difference in Transaction with*
Non-Pengendali	1,499,306,842,226	137,767,530,514	*Non-Controlling Interest*
Saham Treasuri	(37,000,283,919)	(68,012,645,746)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	41,000,000,000	40,000,000,000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3,124,503,161,097	2,946,214,469,535	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	5,423,484,700	22,623,715,886	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	5,554,943,082,860	3,954,581,011,002	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,586,195,352,267**	**4,164,189,211,048**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA	17,056,403,308	11,438,337,833	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	--	--	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**17,056,403,308**	**11,438,337,833**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	--	(23,105,566)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(65,010,358,893)	(84,706,705,348)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	10,868,671,219	94,114,229,587	*Other Income*
Beban Lainnya	(43,831,192,268)	454,466,408	*Other Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(80,916,476,634)**	**21,277,222,914**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
Beban Keuangan	(9,765,966,963)	(98,644,392,038)	*Financial Expenses*
Bagian Laba Entitas Anak	331,996,643,904	258,343,705,554	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	2,600,803,269	(4,573,961,638)	*Equity in Net Earnings (Loss) of Associates*
LABA SEBELUM PAJAK	**243,915,003,576**	**176,402,574,792**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(7,940,172,249)	248,376,274	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN	**235,974,831,327**	**176,650,951,066**	***INCOME FOR THE YEARS***
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program			*Remeasurement on Defined -*
Imbalan Pasti	(2,302,211,497)	(17,113,080,041)	*Benefit Plans*
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain			*Portion of Other Comprehensive Income -*
Entitas Asosiasi	8,829,920	5,069,367	*Associates Entities*
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur			*Changes in Financial Assets that Measured -*
pada Nilai Wajar	1,391,489	6,162,498	*at Fair Value*
- Pajak Penghasilan Terkait	1,087,550,292	958,931,239	*Related Income Tax -*
Sub Jumlah	(1,204,439,796)	(16,142,916,937)	*Sub Total*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Kerugian belum direalisasi			*Unrealized loss on -*
atas transaksi lindung nilai	--	--	*hedge transaction*
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi			*Add: Reclassification adjustment*
atas kerugian yang termasuk			*on loss which already included*
dalam laba rugi	--	1,536,907,500	*in profit or loss*
Sub Jumlah	--	1,536,907,500	*Sub Total*
- Bagian atas Beban Komprehensif			*Portion of Other Comprehensive Expenses -*
Lain dari Entitas Anak	(18,534,830,893)	1,017,131,277	*from Subsidiaries*
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui			*Changes in fair value of financial assets through -*
penghasilan komprehensif lainnya	1,333,208,218	(4,579,806,428)	*other comprehensive income*
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi			*Add: Reclassification adjustment*
atas kerugian yang termasuk			*on loss which are already included*
dalam laba rugi	--	1,272,718,293	*in profit or loss*
Sub Jumlah	1,333,208,218	(3,307,088,135)	*Sub Total*
Beban Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Expenses*
Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(18,406,062,471)	(16,895,966,295)	*for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
TAHUN BERJALAN	**217,568,768,856**	**159,754,984,771**	***FOR THE YEARS***

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	20.066.676.326	4.310.719.727	*Cash Receipts From Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(21.791.250.507)	(6.649.050.323)	*Cash Paid To Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(50.315.203.028)	(51.659.624.816)	*Cash Paid To Employees*
Pembayaran Bunga	(18.731.578.665)	(90.391.519.254)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(439.002.131)	(362.682.672)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(310.269.674)	(13.522.025.672)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	11.653.927.890	14.430.238.848	*Cash Receipts from Claim for Tax Refunds*
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya dari Operasi	(1.669.003.991)	616.193.728	*Other Cash Received (Paid) from Operations*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(61.535.703.780)**	**(143.227.750.434)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen Kas	479.542.317.563	224.917.657.513	*Cash Dividend Received*
Penerimaan Bunga	87.076.942.726	14.051.473.606	*Interest Received*
Pengurangan Piutang kepada Pihak Berelasi	3.696.000.000	816.320.500.000	*Deduction of Due from Related Parties*
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain	1.183.868.820	(538.308.980)	*Deduction (Addition) in Other Advances*
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	343.245	8.965.226	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(2.945.651.317)	(806.606.078)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Investasi Saham	(5.337.903.043)	--	*Acquisition of Investment in Shares*
Penjualan (Penempatan) Investasi pada Nilai Wajar	(70.088.275.000)	1.272.718.293	*Sale (Placement) of Investment at Fair Value*
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(161.145.025.000)	(72.350.000.000)	*Addition in Advance of Share Investment*
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(177.717.000.000)	(9.700.000.000)	*Deductions of Due to Related Parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**154.265.617.994**	**973.176.399.580**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Hasil Penjualan Investasi	169.814.958.827	--	*Proceed from Sale of Investment*
Pengalihan Saham Treasuri	32.382.045.817	3.067.122.771	*Transfer of Treasury Stock*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	--	(949.509.933.928)	*Payments of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4.063.547.250)	(4.772.832.000)	*Payments of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	(55.480.308.480)	--	*Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**142.653.148.914**	**(951.215.643.157)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	235.383.063.128	(121.266.994.011)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	14.931.422	(851.836)	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	48.255.016.732	169.522.862.579	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**283.653.011.282**	**48.255.016.732**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS***

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid-up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Allowances for Share-based Compensation* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023	**588.156.180.000**	**290.374.540.166**	**--**	**133.721.533.970**	**(71.079.768.517)**
Cadangan Umum	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	(2.542.779.353)	--	4.045.996.544	--
Penjualan Saham Treasuri	--	--	--	--	3.067.122.771
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	**588.156.180.000**	**287.831.760.813**	**--**	**137.767.530.514**	**(68.012.645.746)**
Cadangan Umum	--	--	--	--	--
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	43.749.011.431	--	--
Dividen	--	--	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	603.242.522	--	1.361.539.311.712	--
Pengalihan Saham Treasuri	--	1.369.683.990	--	--	31.012.361.827
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	**588.156.180.000**	**289.804.687.325**	**43.749.011.431**	**1.499.306.842.226**	**(37.000.283.919)**

	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp
	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Total Penghasilan Komprehensif Lain/ *Total Other Comprehensive Income* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023	**24.907.510.246**	**(1.558.907.500)**	**23.348.602.746**	**39.000.000.000**	**2.786.712.597.904**	**3.790.255.686.269**
Cadangan Umum	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	--	--	--	--	1.503.217.191
Penjualan Saham Treasuri	--	--	--	--	--	3.067.122.771
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	176.650.951.066	176.650.951.066
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2.283.794.360)	1.536.907.500	(746.886.860)	--	(16.149.079.435)	(16.895.966.295)
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	**22.623.715.886**	**--**	**22.623.715.886**	**40.000.000.000**	**2.946.214.469.535**	**3.954.591.011.002**
Cadangan Umum	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	--	--	--	43.749.011.431
Dividen	--	--	--	--	(55.480.308.480)	(55.480.308.480)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	1.362.142.554.234
Pengalihan Saham Treasuri	--	--	--	--	--	32.382.045.817
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	235.974.831.327	235.974.831.327
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(17.200.231.186)	(17.200.231.186)
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	**22.623.715.886**	**--**	**22.623.715.886**	**41.000.000.000**	**3.124.803.161.097**	**5.423.484.700**

	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp
	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Kerugian Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Total Penghasilan Komprehensif Lain/ *Total Other Comprehensive Income* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2023	**24.907.510.246**	**(1.558.907.500)**	**23.348.602.746**	**39.000.000.000**	**2.786.712.597.904**	**3.790.255.686.269**
Cadangan Umum	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	--	--	--	--	1.503.217.191
Penjualan Saham Treasuri	--	--	--	--	--	3.067.122.771
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	176.650.951.066	176.650.951.066
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2.283.794.360)	1.536.907.500	(746.886.860)	--	(16.149.079.435)	(16.895.966.295)
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023	**22.623.715.886**	**--**	**22.623.715.886**	**40.000.000.000**	**2.946.214.469.535**	**3.954.591.011.002**
Cadangan Umum	--	--	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	--	--	--	43.749.011.431
Dividen	--	--	--	--	(55.480.308.480)	(55.480.308.480)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	1.362.142.554.234
Pengalihan Saham Treasuri	--	--	--	--	--	32.382.045.817
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	235.974.831.327	235.974.831.327
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(17.200.231.186)	(17.200.231.186)
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2024	**22.623.715.886**	**--**	**22.623.715.886**	**41.000.000.000**	**3.124.803.161.097**	**5.423.484.700**

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) *Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

		2024						
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Differences in Transaction Under Common Control* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi)/ Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak/								
Investment in Subsidiaries								
Kepemilikan Langsung/								
Direct Ownership								
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(13,079,765,066)	--	--	--	(531,960,504)	12,795,883,318	(815,842,252)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	354,660,782,126	--	--	--	271,819,609	(8,753,119,232)	346,179,482,503
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,005,955,947	--	--	--	(18,534,830,893)	(46,487,002,805)	(6,015,877,751)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	(723,079,705)	--	--	--	51,791,594	(1,477,908,684)	(2,149,196,795)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	78,912,274,190	--	--	--	--	(539,831,171)	78,372,443,019
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(67,869,118)	--	--	--	--	24,401,300	(43,467,818)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,590,967,229	--	--	--	--	(8,536,639)	9,582,430,590
PT Sitiagung Makmur	94.37%	200,832,167,586	60,550,000,000	(59,568,355)	--	(49,306,848)	(63,150,867,892)	198,122,424,491
PT TCP Internusa	92.62%	44,492,522,063	--	(1,705,426)	--	(891,469,311)	7,236,800,528	50,836,147,854
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.91%	562,050,602,278	5,337,900,000	(190,017,593)	(45,859,811,200)	(4,648,600,079)	24,769,926,570	541,459,999,976
PT Suryacipta Swadaya	63.50%	2,229,001,705,515	(56,625,450,794)	1,264,979,968,397	(433,682,506,363)	6,608,900,587	349,453,183,964	3,359,735,801,306
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	303,682,408,646	--	--	--	(2,304,545,766)	58,050,566,706	359,428,429,586
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**3,828,358,671,691**	**9,262,449,206**	**1,264,728,677,023**	**(479,542,317,563)**	**(20,028,201,611)**	**331,913,495,963**	**4,934,692,774,709**
Kepemilikan Tidak Langsung/								
Indirect Ownership								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,053,666	--	--	--	--	(197,109)	987,856,557
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,923,781	--	--	--	--	(30,572)	4,893,209
PT Semesta Cipta International	0.01%	50,154,637	--	(365,823)	(4,200,000)	--	5,049,799	50,638,613
PT Surya Internusa Properti	0.00%	985,530	--	--	--	--	3,244	988,774
PT Jasa Semesta Utama	0.00%	50,403,379	--	72,855	--	--	3,414,428	53,890,662
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,067,872	--	(225,833)	--	--	715,600	10,557,639
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,024,721	--	95,270	--	--	5,967	10,125,958
PT Surya Subang Smartpolitan	0.00%	2,905,427	--	(70,564,182)	--	--	72,781,215	5,122,460
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,154,290	--	(105,449)	(1,710,000)	--	1,966,624	10,305,465
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	164,443,088	--	--	--	--	(561,932)	163,881,156
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	989,633	--	68,808	--	--	677	1,059,118
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**1,293,106,024**	**--**	**(71,024,354)**	**(5,910,000)**	**--**	**83,147,941**	**1,299,319,611**
Jumlah/ *Total*		**3,829,651,777,715**	**9,262,449,206**	**1,264,657,652,669**	**(479,548,227,563)**	**(20,028,201,611)**	**331,996,643,904**	**4,935,992,094,320**
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*								
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								4,945,016,478,936
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*								(9,024,384,616)
Jumlah/ *Total*								**4,935,992,094,320**
Investasi pada Entitas Asosiasi/								
Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	**43,862,553,936**	**--**	**--**	**--**	**8,829,920**	**2,600,803,269**	**46,472,187,125**

		2023						
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi)/ Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak/								
Investment In Subsidiaries								
Kepemilikan Langsung/								
Direct Ownership								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,263,340,620,257	--	--	(158,499,999,913)	(9,074,853,719)	133,235,938,890	2,229,001,705,515
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(32,133,884,692)	--	--	--	(508,858,074)	19,562,977,700	(13,079,765,066)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	356,896,106,881	15,000,000,000	--	--	(90,391,920)	(17,144,932,835)	354,660,782,126
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,520,641,550	--	--	--	1,017,131,277	(1,531,816,880)	59,005,955,947
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	853,902,710	--	--	--	(13,847,742)	(1,563,134,673)	(723,079,705)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	72,996,302,326	6,272,200,000	--	--	--	(356,228,136)	78,912,274,190
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(85,405,318)	--	--	--	--	17,536,200	(67,869,118)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,593,377,364	--	--	--	--	(2,410,135)	9,590,967,229
PT TCP Internusa	92.42%	(24,117,803,202)	4,000,000,000	(569,654,525)	--	(2,053,047,883)	67,233,027,673	44,492,522,063
PT Sitiagung Makmur	93.50%	249,155,975,826	--	(1,974,001,973)	--	(517,914,017)	(45,831,892,250)	200,832,167,586
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	594,995,291,890	--	--	(66,417,657,600)	(2,259,840,245)	35,732,808,233	562,050,602,278
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	236,242,893,041	--	--	--	(1,620,778,555)	69,060,294,160	303,682,408,646
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**3,787,258,018,633**	**25,272,200,000**	**(2,543,656,498)**	**(224,917,657,513)**	**(15,122,400,878)**	**258,412,167,947**	**3,828,358,671,691**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2023						
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi)/ Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Kepemilikan Tidak Langsung/								
Indirect Ownership								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,607,393	--	--	--	--	(553,727)	988,053,666
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,951,115	--	--	--	--	(27,334)	4,923,781
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,064,944	--	(168,830)	--	--	(1,990,687)	2,905,427
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,764	--	--	--	--	(127)	50,154,637
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,225	--	--	--	--	211,154	50,403,379
PT Surya Internusa Properti	0.00%	984,958	--	--	--	--	572	985,530
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	9,945,597	--	122,283	--	--	(8)	10,067,872
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,101,585	--	52,729	--	--	(24)	10,154,290
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,368	--	56,358	--	--	(5)	10,024,721
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,129	--	(51,888)	--	--	15,392	989,633
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	(226,316,890)	--	456,877,577	--	--	(66,117,599)	164,443,088
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**904,680,188**	**--**	**456,888,229**	**--**	**--**	**(68,462,393)**	**1,293,106,024**
Jumlah/ *Total*		**3,788,162,698,821**	**25,272,200,000**	**(2,086,768,269)**	**(224,917,657,513)**	**(15,122,400,878)**	**258,343,705,554**	**3,829,651,777,715**
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*								
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								3,843,522,491,604
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*								(13,870,713,889)
Jumlah/ *Total*								**3,829,651,777,715**
Investasi pada Entitas Asosiasi/								
Investment in Associates								
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	**44,385,449,663**	**--**	**4,045,996,544**	**--**	**5,069,367**	**(4,573,961,638)**	**43,862,553,936**

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

	2024				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Investasi pada Entitas Anak/					
Investment In Subsidiaries					
Kepemilikan Langsung /					
Direct Ownership					
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	773,029,000,000	--	--	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	81,269,200,000	--	--	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	94.37%	420,905,630,150	60,550,000,000	--	481,455,630,150
PT TCP Internusa	92.62%	162,349,991,119	--	--	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.91%	1,340,765,124,665	5,337,900,000	--	1,346,103,024,665
PT Suryacipta Swadaya	63.50%	1,827,737,601,000	1,000	55,808,781,000	1,771,928,821,000
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ *Sub Total*		5,048,803,401,492	65,887,901,000	55,808,781,000	5,058,882,521,492

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Semesta Cipta International	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Subang Smartpolitan	0.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ *Total*		**5,049,950,768,595**	**65,887,901,000**	**55,808,781,000**	**5,060,029,888,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	**38,775,000,000**	**--**	**--**	**38,775,000,000**

	2023				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	758,029,000,000	15,000,000,000	--	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	6,272,200,000	--	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	420,905,630,150	--	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.62%	158,349,991,119	4,000,000,000	--	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ *Sub Total*		5,023,531,201,492	25,272,200,000	--	5,048,803,401,492

Lampiran V | ***Attachment V***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
Sub Jumlah/ *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ *Total*		**5,024,678,568,595**	**25,272,200,000**	**--**	**5,049,950,768,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	**38,775,000,000**	**--**	**--**	**38,775,000,000**

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 526 2121 / +62 21 527 2121

+62 21 526 7878

inquiry@suryainternusa.com

www.suryainternusa.com